



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **KALIMANTAN SELATAN** **RISKESDAS 2018**



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxxii, 451p. : ilus. ; 29 cm.

ISBN 978-602-373-131-2

1. JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iiv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR SINGKATAN.....	xxvi
KATA PENGANTAR.....	xxix
SAMBUTAN.....	xxx
1 BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
1.3 Tujuan Riskesdas.....	3
1.4. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup.....	3
2 BAB 2 METODE.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Desain.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konsep.....	5
2.3 Populasi Dan Sampel.....	5
2.4 Respon Rate.....	9
2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018.....	10
2.6 Indikator.....	11
2.7 Pengumpulan Data.....	12
2.8 Manajemen Data dan Analisis Data.....	14
3 BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	17
3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan.....	17
3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan.....	18
4 BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	25
4.1 Definisi Operasional.....	25
4.2 Air.....	35
4.3 Sanitasi.....	39
4.4 Kondisi Rumah.....	53
5 BAB 5 PENYAKIT MENULAR.....	57

5.1 Definisi Operasional.....	57
5.2 ISPA	63
5.3 Pneumonia	66
5.4 Tuberculosis Paru	69
5.5 Hepatitis.....	73
5.6 Diare.....	75
5.7 Malaria	81
5.8 Filariasis	83
6 BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	86
6.1 Definisi Operasional.....	86
6.2 Asma	95
6.3 Kanker.....	98
6.4 Diabetes	100
6.5 Penyakit Jantung.....	110
6.6 Hipertensi	111
6.7 Stroke.....	122
6.8 Penyakit Gagal Ginjal Kronis	125
6.9 Penyakit Sendi.....	127
7 BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	129
7.1 Definisi Operasional.....	129
7.2 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	133
7.3 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	145
7.4 Perilaku Menyikat Gigi.....	147
8 BAB 8 KESEHATAN JIWA.....	149
8.1 Definisi Operasional.....	149
8.2 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga	151
8.3 Depresi	152
8.4 Gangguan Mental Emosi	154
8.5 Cakupan Pengobatan.....	156
9 BAB 9 DISABILITAS	158
9.1 Definisi Operasional.....	158
9.2 Disabilitas Anak (5 – 17 Tahun).....	161

9.3 Disabilitas Dewasa (18 – 59 Tahun)	162
1.4 Disabilitas Lansia (\geq 60 Tahun)	164
10 BAB 10 CEDERA	166
10.1 Definisi Operasional	166
10.2 Gambaran Umum Cedera	170
10.3 Penggunaan Helm	181
11 BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	186
11.1 Definisi Operasional	186
11.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	189
11.3 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)	195
12 BAB 12 PERILAKU KESEHATAN	198
12.1 Definisi Operasional	198
12.2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk	205
12.3 Konsumsi Makanan Berisiko	207
12.4 Konsumsi Buah dan Sayur	227
12.5 Kebiasaan Buang Air Besar	229
12.6 Perilaku Mencuci Tangan	231
12.7 Konsumsi Rokok dan Tembakau	233
12.8 Aktivitas Fisik	249
12.9 Konsumsi Minuman Beralkohol	251
13 BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	256
13.1 Definisi Operasional	256
13.2 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	257
13.3 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS	261
14 BAB 14 KESEHATAN IBU	264
14.1 Definisi Operasional	264
14.2 Masa Reproduksi	274
14.3 Masa Kehamilan	276
14.4 Masa Persalinan	285
14.5 Masa Nifas	292
14.6 Penggunaan KB Setelah Melahirkan	296
14.7 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil	299

15 BAB 15 KESEHATAN BALITA	300
15.1 Definisi Operasional	300
15.2 Riwayat Bayi Baru Lahir	311
15.3 Perawatan Bayi Baru Lahir.....	320
15.4 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	331
15.5 Imunisasi dan Vitamin A	335
15.6 Pemantauan Pertumbuhan	341
15.7. Perkembangan Anak	345
16 BAB 16 STATUS GIZI	346
16.1. Definisi Operasional	346
16.2. Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri.....	356
16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	363
16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	367
16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA).....	371
16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak.....	375
16.7. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita	381
16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun	386
16.9. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun.....	392
16.10. Status Gizi pada Anak dan Remaja	398
16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)	408
Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga	414
Lampiran 2 Kuesioner Individu.....	422
TIM PENYUSUN.....	446

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1. Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural	7
Tabel 2.3.2. Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural	8
Tabel 2.4.1. Alokasi jumlah BS, Rumah Tangga dan Individu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	9
Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel berdasarkan Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	10
Tabel 3.2.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	18
Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	19
Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	20
Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	21
Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	22
Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	23
Tabel 4.2.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	35
Tabel 4.2.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	36
Tabel 4.2.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	37
Tabel 4.2.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	38
Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	39
Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	40
Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	41
Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	43

Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	43
Tabel 4.3.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018...	45
Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	45
Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	47
Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	47
Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	49
Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	49
Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	50
Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	51
Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	52
Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	53
Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	53
Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	54
Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	54
Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	55
Tabel 4.4.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	55

Tabel 5.2.1. Prevalensi ISPA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	63
Tabel 5.2.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan,.....	64
Tabel 5.2.3. Prevalensi ISPA pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	65
Tabel 5.2.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	65
Tabel 5.3.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	66
Tabel 5.3.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	67
Tabel 5.3.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	68
Tabel 5.3.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik.....	68
Tabel 5.4.1. Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	69
Tabel 5.4.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	70
Tabel 5.5.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	73
Tabel 5.5.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	74
Tabel 5.6.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	75
Tabel 5.6.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	76
Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	77
Tabel 5.6.4. Proporsi Penggunaan Obat Pada Diare menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	78
Tabel 5.6.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	79
Tabel 5.6.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	79
Tabel 5.6.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	80
Tabel 5.7.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	81
Tabel 5.7.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	82
Tabel 5.8.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	83

Tabel 5.8.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POMP menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	84
Tabel 5.8.3. Proporsi diagnosis filariasis oleh nakes dan konsumsi obat filariasis sesuai anjuran nakes menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	85
Tabel 6.2.1. Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	95
Tabel 6.2.2. Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	96
Tabel 6.2.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	97
Tabel 6.3.1. Prevalensi (per mil) Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	98
Tabel 6.3.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	99
Tabel 6.4.1. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	100
Tabel 6.4.2. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	101
Tabel 6.4.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	102
Tabel 6.4.4. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	103
Tabel 6.5.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	110
Tabel 6.6.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	111
Tabel 6.6.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	112
Tabel 6.6.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	113
Tabel 6.6.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	114
Tabel 6.6.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	115
Tabel 6.6.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	116

Tabel 6.6.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	117
Tabel 6.7.1. Prevalensi Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	122
Tabel 6.7.2. Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun dengan <i>Stroke</i> berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik.....	123
Tabel 6.8.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	125
Tabel 6.8.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun dengan Gagal Ginjal berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	126
Tabel 6.9.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	127
Tabel 6.9.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	128
Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	133
Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	134
Tabel 7.2.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	135
Tabel 7.2.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	136
Tabel 7.2.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	137
Tabel 7.2.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	138
Tabel 7.2.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik (Bagian 1) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	139
Tabel 7.2.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	140
Tabel 7.2.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	141
Tabel 7.2.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	142
Tabel 7.2.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	143
Tabel 7.2.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	144

Tabel 7.3.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan,	145
Tabel 7.3.2. Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	146
Tabel 7.4.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	147
Tabel 7.4.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun keatas menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	148
Tabel 8.2.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	151
Tabel 8.2.2. Proporsi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	151
Tabel 8.2.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	151
Tabel 8.3.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	152
Tabel 8.3.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	153
Tabel 8.4.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	154
Tabel 8.4.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	155
Tabel 8.5.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	156
Tabel 8.5.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota	156
Tabel 8.5.3. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	157
Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	161
Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	161
Tabel 9.3.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	162
Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	162
Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	163
Tabel 9.4.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	164

Tabel 9.4.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	164
Tabel 9.4.3. Provinsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 tahun menurut Penyakit Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	165
Tabel 10.2.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	170
Tabel 10.2.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	171
Tabel 10.2.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	172
Tabel 10.2.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	173
Tabel 10.2.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	174
Tabel 10.2.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	175
Tabel 10.2.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	176
Tabel 10.2.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	177
Tabel 10.2.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	178
Tabel 10.2.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik.....	179
Tabel 10.2.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	180
Tabel 10.3.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	181
Tabel 10.3.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	182
Tabel 10.3.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	183
Tabel 10.3.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	184
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	189
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	190
Tabel 11.2.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	191
Tabel 11.2.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	192

Tabel 11.2.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 11.2.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	194
Tabel 11.3.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	195
Tabel 11.3.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	196
Tabel 12.2.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	205
Tabel 12.2.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	206
Tabel 12.3.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	207
Tabel 12.3.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	208
Tabel 12.3.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	209
Tabel 12.3.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	210
Tabel 12.3.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	211
Tabel 12.3.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	212
Tabel 12.3.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	213
Tabel 12.3.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	214
Tabel 12.3.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur $>$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	215
Tabel 12.3.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur $>$ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	216
Tabel 12.3.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	217
Tabel 12.3.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	218
Tabel 12.3.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	219

Tabel 12.3.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	220
Tabel 12.3.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi atau <i>Soft Drink</i> pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	221
Tabel 12.3.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi atau <i>Soft Drink</i> pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	222
Tabel 12.3.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	223
Tabel 12.3.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	224
Tabel 12.3.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	225
Tabel 12.3.20. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi <i>mie instan/ makanan instan</i> lainnya menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	226
Tabel 12.4.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018..	227
Tabel 12.4.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	228
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	229
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	230
Tabel 12.6.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.6.2. Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.7.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	233
Tabel 12.7.2. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	234
Tabel 12.7.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	235
Tabel 12.7.4. . Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	236
Tabel 12.7.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	237

Tabel 12.7.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	238
Tabel 12.7.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	239
Tabel 12.7.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	240
Tabel 12.7.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	241
Tabel 12.7.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	242
Tabel 12.7.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	243
Tabel 12.7.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 12.7.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	245
Tabel 12.7.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	246
Tabel 12.7.15. Prevalensi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	247
Tabel 12.7.16. Prevalensi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	248
Tabel 12.8.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur $>$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	249
Tabel 12.8.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur $>$ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	250
Tabel 12.9.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur $>$ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 12.9.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur $>$ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	252
Tabel 12.9.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur $>$ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	253
Tabel 12.9.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur $>$ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	254
Tabel 13.2.1. Proporsi Pernah Mendengar <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $>$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	257
Tabel 13.2.2. Proporsi Pernah Mendengar <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $>$ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	258

Tabel 13.3.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	261
Tabel 13.3.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	262
Tabel 14.2.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	274
Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	275
Tabel 14.3.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut karakteristik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	276
Tabel 14.3.2. Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	277
Tabel 14.3.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	278
Tabel 14.3.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	279
Tabel 14.3.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	280
Tabel 14.3.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	281
Tabel 14.3.7. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	282
Tabel 14.3.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	283
Tabel 14.3.9. Proporsi Jenis Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun saat Mengalami Komplikasi Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	284
Tabel 14.4.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018....	285
Tabel 14.4.2. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018....	286
Tabel 14.4.3. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	287

Tabel 14.4.4. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	288
Tabel 14.4.5. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 14.4.6. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	290
Tabel 14.4.7. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	291
Tabel 14.5.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	292
Tabel 14.5.2. Proporsi Frekuensi dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	293
Tabel 14.5.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	294
Tabel 14.5.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	295
Tabel 14.6.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	296
Tabel 14.6.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	297
Tabel 14.6.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	298
15 Tabel 14.7.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	299
Tabel 15.2.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	311
Tabel 15.2.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	312
Tabel 15.2.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	313
Tabel 15.2.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	314
Tabel 15.2.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	315

Tabel 15.2.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	316
Tabel 15.2.7. Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	317
Tabel 15.2.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	318
Tabel 15.2.9. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	319
Tabel 15.3.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan,	320
Tabel 15.3.2. Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	321
Tabel 15.3.3. Proporsi Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	322
Tabel 15.3.4. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	323
Tabel 15.3.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	324
Tabel 15.3.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	325
Tabel 15.3.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	326
Tabel 15.3.8. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	327
Tabel 15.3.9. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	328
Tabel 15.3.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	329
Tabel 15.3.11. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	330
Tabel 15.4.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	331
Tabel 15.4.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	332
Tabel 15.4.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	333
Tabel 15.4.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	334

Tabel 15.5.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	335
Tabel 15.5.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	336
Tabel 15.5.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	337
Tabel 15.5.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	338
Tabel 15.5.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	339
Tabel 15.5.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	340
Tabel 15.6.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	341
Tabel 15.6.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	342
Tabel 15.6.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	343
Tabel 15.6.4. Proporsi Anak 0-59 Bulan berdasarkan Alasan Utama Tidak Pernah Diukur PB atau TB dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	344
Tabel 15.7.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan pada Anak 36-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 16.2.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	356
Tabel 16.2.2. Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	357
Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	363
Tabel 16.3.2. Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	364
Tabel 16.3.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 16.3.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	366
Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	367
Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	368

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	369
Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	370
Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	372
Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	373
Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil menurut karakteristik .	374
Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	375
Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	376
Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	377
Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	378
Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	379
Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	380
Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Mendapat PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	381
Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Mendapat PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	382
Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	383
Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	384
Tabel 16.7.5. Proporsi Alasan Balita 6-59 Bulan Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	385
Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	386
Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Baduta menurut Karakteristik.....	387
Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	388
Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	389

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	390
Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	391
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota.....	392
Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	393
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	394
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	395
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	396
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	397
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	398
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	399
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	399
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	400
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	400
Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	401
Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	402
Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	404
Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	405
Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	406
Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018.....	407
Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	408

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	409
Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	410
Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	411
Tabel 16.11.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	412
Tabel 16.11.6. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018	413

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 modifikasi dari kerangka teori H.L Blum... 5

DAFTAR SINGKATAN

ACT	:	<i>Artemisinin Combination Therapy</i>
ADA	:	<i>American Diabetes Association</i>
ADL	:	<i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	:	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	:	<i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	:	<i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
Battra	:	Pengobat Tradisional
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan per Umur
BBL	:	Berat Badan Lahir
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	<i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	:	<i>Confidence Interval</i>
CPI	:	<i>Community Periodontal Index</i>
D	:	Diagnosis
D/O	:	Diagnosis / Obat
DAS	:	<i>Disability Assessment Schedule</i>
Dentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,(M-
DM	:	T<28). <i>Diabetes melitus</i>
DMF-T	:	<i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi tetap
dmf-t	:	<i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi sulung
DPT-HB	:	Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	:	<i>Decay teeth</i> / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	:	<i>Decay teeth</i> / gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,(M-T>28)
ESO	:	Efek Samping Obat
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	:	<i>Fixed Dose Combination</i>
FT	:	<i>Filling teeth</i> gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	:	<i>Filling teeth</i> / gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	:	Gejala
g/dl	:	<i>gram / deciliter</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa

GDPP	:	Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
Germas	:	Gerakan Masyarakat
GLP	:	<i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	:	<i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	<i>Hemoglobin</i>
HDL	:	<i>high-density lipoprotein</i>
Hib	:	<i>Hemophilus Influenza tipe b</i>
HIV	:	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	:	<i>Hipotiroid Kongenital</i>
HPHT	:	Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	:	<i>International Classification of Diseases</i>
ICF	:	<i>International classification of functioning</i>
IFCC	:	<i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	<i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	:	<i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	:	Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	:	<i>Joint National Committee VII</i>
KB	:	Keluarga Berencana
KDT	:	Kombinasi Dosis Tetap
KEK	:	Kekurangan Energi Kronik
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	:	Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	:	<i>low-density lipoprotein</i>
LILA	:	Lingkar Lengan Atas
LLINs	:	<i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	:	<i>Litre per Capita per Day</i>
MET	:	<i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	:	<i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	:	<i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	:	<i>Missing teeth/</i> gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	:	<i>Missing teeth/</i> gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	:	<i>Not Available</i>
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
Nakestrad	:	Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	:	<i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	:	Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis

PB	:	Panjang Badan
PBL	:	Panjang Badan Lahir
PCA	:	Principal Component Analysis
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	:	Perkumpulan Endokrinologi
Pf	:	<i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	:	<i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	:	Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
PMO	:	Pengawas Minum Obat
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
Po	:	<i>Plasmodium ovale</i>
POCT	:	<i>point of care test</i>
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
POPM	:	Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	:	Puskesmas Keliling
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
Pv	:	<i>Plasmodium vivax</i>
RCI	:	<i>Root Caries Index</i>
RD	:	<i>Root decay</i> / gigi dengan karies akar
RDT	:	<i>Rapid Diagnosis Test</i>
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	:	Rencana Strategis
RF	:	<i>Root filling</i> / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	:	<i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	:	<i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	:	Standar Deviasi
SDG's	:	<i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	:	<i>Skrining Hipotiroid Kongenital</i>
SRQ-20	:	<i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	:	Tuberkulosis
TB/PB	:	Tinggi Badan per Panjang Badan
TB/U	:	Tinggi Badan per Umur
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	:	Taman Obat Keluarga Tetanus
TT	:	<i>Toxoid Tablet</i>
TTD	:	Tambah Darah
WHO	:	World Health Organization
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Provinsi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat Indonesia, termasuk Indikator pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan Rencana Jangka Panjang bidang kesehatan untuk tingkat nasional dan Provinsi Kalimantan Selatan.

Pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas 2018 pada bulan April-Mei 2018, di tujuh kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan 252 enumerator, peneliti Balitbangkes, jajaran Pemerintah Daerah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Perguruan Tinggi. Hasil Riskesdas 2018 (Provinsi Kalimantan Selatan) disajikan dalam bentuk Laporan dalam Angka dan dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbangkes.depkes.go.id.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran dan kerja cerdas, maka perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang tinggi serta terimakasih untuk semua kerja yang penuh dedikasi dari seluruh peneliti, Itkayasa dan staf Balitbangkes, rekan sekerja dari BPS, para pakar dari Perguruan Tinggi, para Dosen Poltekkes, Penanggung Jawab Operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi mensukseskan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya. Tak ada gading yang tak retak. Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Untuk itu kami mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas dimasa yang akan datang

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salatiga, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit,



Joko Waluyo, ST, M.Sc.Ph.

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI


dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan

berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan. Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

A. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

c. Kabupaten/Kota

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/kota
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/kota
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota.

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan.

B. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut,

kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.

- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir, pada Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat nasional berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Kalimantan Selatan.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Selatan?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Selatan?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

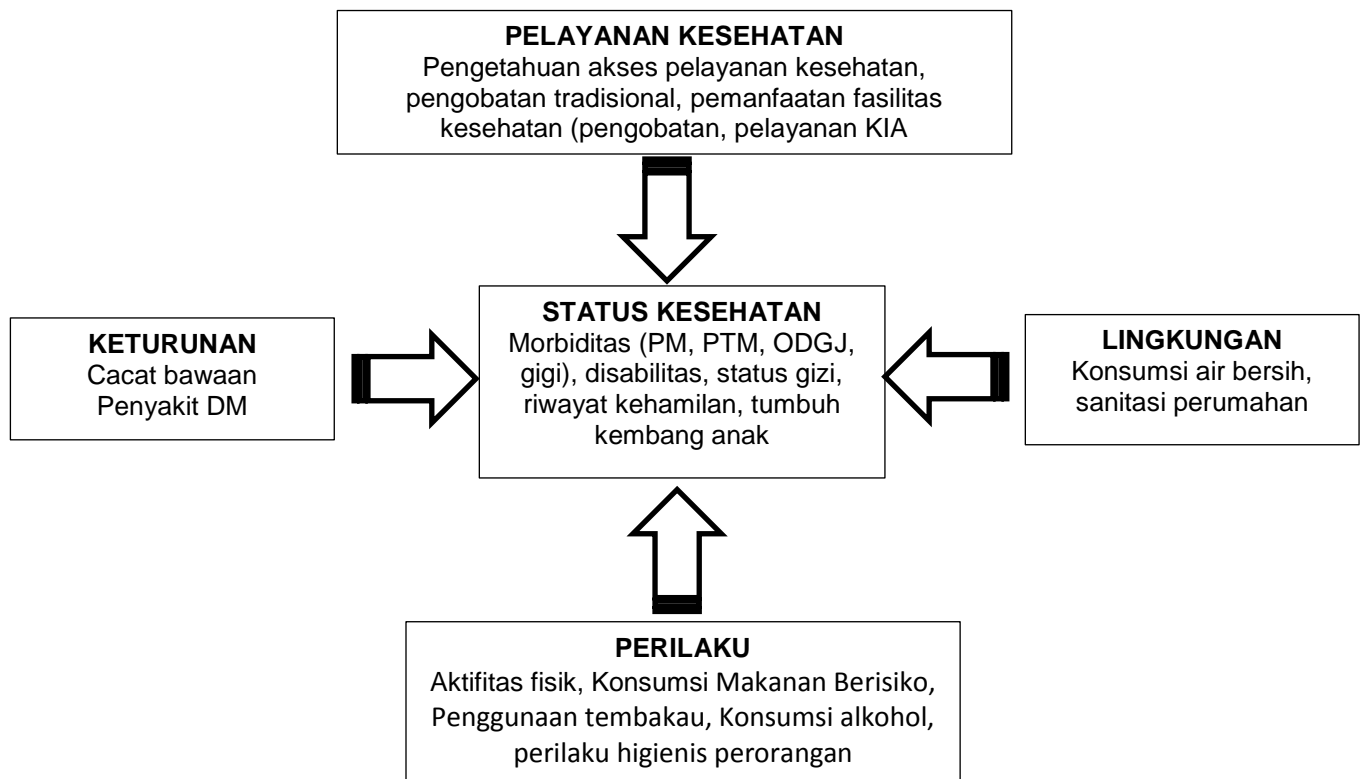
BAB 2 METODE

2.2 Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.1.



Gambar 2.3.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan

metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS di setiap strata urban/ rural per Kabupaten/ Kota secara **systematic** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur > 3 tahun.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.4.1. Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1,168
12	Sumatera Utara	33	852	1,044	1,896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1,020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	Dki Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1,560	836	2,396
33	Jawa Tengah	35	1,456	1,296	2,752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1,578	1,418	2,996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1,088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1,384
74	Sulawesi Tenggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1,104
INDONESIA		514	12,915	17,085	30,000

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 2500 BS, 106 Kab/Kota di 26 provinsi terpilih. Adapun provinsi terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga di setiap provinsi terpilih seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.4.2. Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Jumlah Total Kabupaten/Kota	Jumlah Kabupaten/Kota Terpilih	Jml Blok Sensus			Jml Rumah Tangga		
				Urban	Rural	Total	Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	3	-	21	21	-	210	210
12	Sumatera Utara	33	2	-	21	21	-	210	210
13	Sumatera Barat	19	5	7	16	23	70	160	230
14	Riau	12	4	1	35	36	10	350	360
16	Sumatera Selatan	17	4	36	29	65	360	290	650
17	Bengkulu	10	2	-	3	3	-	30	30
18	Lampung	15	5	2	36	38	20	360	380
31	DKI Jakarta	6	4	205	-	205	2.050	-	2.050
32	Jawa Barat	27	15	584	177	761	5.840	1.770	7.610
33	Jawa Tengah	35	14	170	199	369	1.700	1.990	3.690
34	DI Yogyakarta	5	2	14	9	23	140	90	230
35	Jawa Timur	38	17	243	316	559	2.430	3.160	5.590
36	Banten	8	4	52	73	125	520	730	1.250
61	Kalimantan Barat	14	2	3	7	10	30	70	100
51	Bali	9	1	25	-	25	250	-	250
52	Nusa Tenggara Barat	10	3	12	38	50	120	380	500
53	Nusa Tenggara Timur	22	1	-	5	5	-	50	50
63	Kalimantan Selatan	13	2	18	7	25	180	70	250
64	Kalimantan Timur	10	4	27	3	30	270	30	300
71	Sulawesi Utara	15	1	11	-	11	110	-	110
72	Sulawesi Tengah	13	1	-	9	9	-	90	90
73	Sulawesi Selatan	24	6	35	38	73	350	380	730
74	Sulawesi Tenggara	17	1	-	1	1	-	10	10
81	Maluku	11	2	-	7	7	-	70	70
82	Maluku Utara	10	1	1	-	1	10	-	10
94	Papua	29	1	-	4	4	-	40	40
INDONESIA		445	107	1.446	1.054	2.500	14.460	10.540	25.000

2.5 Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Kalimantan Selatan :

Tabel 2.5.1. Alokasi jumlah BS, Rumah Tangga dan Individu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Tanah Laut	60	60	100	60	100	600	600	100	544	90,67	1949	1827	93,74
Kota Baru	60	60	100	60	100	600	599	99,83	567	94,66	2086	1966	94,25
Banjar	68	68	100	68	100	680	676	99,41	664	98,22	2341	2288	97,74
Barito Kuala	60	60	100	60	100	600	600	100	585	97,50	2002	1892	94,51
Tapin	52	52	100	52	100	520	520	100	497	95,58	1671	1587	94,97
Hulu Sungai Selatan	56	56	100	56	100	560	558	99,64	545	97,67	1804	1729	95,84
Hulu Sungai Tengah	60	60	100	60	100	600	597	99,50	587	98,32	1963	1895	96,54
Hulu Sungai Utara	52	52	100	52	100	520	519	99,81	507	97,69	1833	1738	94,82
Tabalong	56	56	100	56	100	560	560	100	528	94,29	1914	1838	96,03
Tanah Bumbu	60	60	100	60	100	600	591	98,50	526	89,00	1990	1815	91,21
Balangan	48	48	100	48	100	480	478	99,58	463	96,86	1562	1517	97,12
Banjarmasin	68	68	100	68	100	680	677	99,56	642	94,83	2259	2121	93,89
Banjar Baru	52	52	100	52	100	520	509	97,88	501	98,43	1771	1702	96,10
Provinsi Kalimantan Selatan	752	752	100	752	100	7520	7484	99,52	7156	95,62	25145	23915	95,11

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan karakteristik pada Provinsi Kalimantan Selatan :

Tabel 2.5.2. Jumlah Sampel berdasarkan Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					HAMIL
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	
Tanah Laut	183	78	41	1460	1260	18
Kota Baru	207	86	42	1547	1351	16
Banjar	214	83	36	1859	1652	26
Barito Kuala	129	53	29	1571	1389	13
Tapin	128	54	30	1299	1161	13
Hulu Sungai Selatan	138	64	31	1418	1258	17
Hulu Sungai Tengah	137	68	27	1579	1412	11
Hulu Sungai Utara	155	65	29	1404	1215	18
Tabalong	150	47	25	1508	1327	21
Tanah Bumbu	205	96	54	1417	1239	26
Balangan	160	66	38	1204	1055	12
Banjarmasin	156	62	37	1767	1592	17
Banjar Baru	125	49	24	1408	1249	14
Provinsi Kalimantan Selatan	2087	871	443	19441	17160	222

2.6 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih

utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.

5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.7 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular

6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggung jawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 rumah tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 rumah tangga.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskedas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur > 5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur > 10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular

- c. Blok C Kesehatan Jiwa
- d. Blok D Disabilitas
- e. Blok E Cedera
- f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
- g. Blok G Perilaku
- h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
- i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accucheck Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan

meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.9 Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan cleaning data. Cleaning data melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. Raw data diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. Raw data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan raw data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan principal component analysis (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel multistage random sampling. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah

penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA :

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan Desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan Desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan Desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri :

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.2.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95 CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	20,28	13,48	29,33	43,48	33,98	53,48	36,25	25,97	47,96	563
Kota Baru	31,90	25,93	38,52	16,60	10,80	24,65	51,50	42,03	60,87	383
Banjara	38,00	30,06	46,63	42,55	33,47	52,17	19,45	12,99	28,09	925
Barito Kuala	26,90	19,67	35,62	42,15	32,95	51,93	30,94	22,62	40,72	460
Tapin	31,77	23,93	40,80	48,50	39,32	57,79	19,73	12,86	29,04	326
Hulu Sungai Selatan	47,91	38,86	57,09	43,96	35,02	53,30	8,14	5,01	12,95	410
Hulu Sungai Tengah	45,69	37,42	54,19	42,64	35,45	50,15	11,68	7,60	17,52	465
Hulu Sungai Utara	40,02	31,42	49,28	47,55	38,99	56,26	12,43	7,35	20,25	380
Tabalong	26,23	19,67	34,05	40,80	32,44	49,73	32,97	25,74	41,10	384
Tanah Bumbu	18,63	12,41	26,99	41,09	32,78	49,94	40,28	31,01	50,31	467
Balangan	21,15	10,86	37,13	55,84	44,76	66,36	23,01	15,31	33,08	219
Banjarmasin	66,49	59,46	72,86	27,33	21,07	34,63	6,18	3,84	9,79	1.151
Banjarmaru	47,52	37,11	58,16	49,88	39,56	60,21	2,60	1,13	5,86	420
Provinsi Kalsel	39,29	36,86	41,77	39,80	37,21	42,45	20,91	18,92	23,05	6.552

Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	62,92	28,97	8,12	3.187
Perdesaan	16,92	50,06	33,03	3.365
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	26,06	45,99	27,95	243
Tidak tamat SD/MI	25,97	44,12	29,91	1080
Tamat SD/MI	29,74	42,72	27,54	1820
Tamat SLTP/MTS	37,44	43,51	19,05	1091
Tamat SLTA/MA	51,91	34,83	13,26	1648
Tamat D1/D2/D3/PT	63,52	28,81	7,68	669
Pekerjaan				
Tidak bekerja	41,19	37,11	21,70	553
Sekolah	71,27	23,53	5,21	75
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,35	30,89	8,77	457
Pegawai swasta	49,09	33,88	17,03	839
Wiraswasta	46,51	39,70	13,79	1690
Petani/buruh tani	15,33	50,27	34,40	1649
Nelayan	12,34	34,86	52,81	153
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,64	39,10	17,26	639
Lainnya	54,12	31,44	14,44	498

Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	44,35	34,97	54,15	32,01	25,00	39,93	23,64	16,13	33,26	578
Kota Baru	30,87	24,31	38,30	25,82	20,37	32,12	43,31	35,59	51,38	523
Banjar	52,28	44,55	59,91	24,51	19,44	30,42	23,21	17,13	30,63	946
Barito Kuala	34,60	27,44	42,53	31,21	25,30	37,81	34,19	27,10	42,07	529
Tapin	34,50	26,79	43,11	32,66	26,06	40,03	32,84	24,74	42,10	334
Hulu Sungai Selatan	49,15	41,05	57,29	35,69	29,90	41,94	15,16	11,06	20,42	419
Hulu Sungai Tengah	55,24	46,42	63,74	29,22	22,10	37,54	15,54	11,40	20,83	468
Hulu Sungai Utara	43,21	34,71	52,14	34,60	28,70	41,01	22,19	15,81	30,22	390
Tabalong	50,78	43,26	58,27	32,21	26,58	38,41	17,01	12,05	23,46	404
Tanah Bumbu	44,10	37,12	51,33	30,85	25,43	36,85	25,04	20,37	30,38	547
Balangan	43,94	35,78	52,45	31,41	24,55	39,19	24,65	17,93	32,87	232
Banjarmasin	60,56	53,50	67,20	22,21	17,14	28,26	17,23	12,83	22,75	1.182
Banjarbaru	35,48	25,72	46,62	30,12	23,05	38,29	34,40	25,27	44,85	418
Provinsi Kalsel	46,71	44,31	49,13	28,80	26,97	30,71	24,48	22,54	26,53	6.971

Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,71	25,86	17,44	3.249
Perdesaan	37,99	31,38	30,63	3.722
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	29,52	31,20	39,27	305
Tidak tamat SD/MI	32,43	32,81	34,76	1182
Tamat SD/MI	40,74	30,40	28,85	1972
Tamat SLTP/MTS	47,80	28,82	23,38	1162
Tamat SLTA/MA	56,94	27,08	15,99	1688
Tamat D1/D2/D3/PT	69,95	20,15	9,89	663
Pekerjaan				
Tidak bekerja	40,69	32,23	27,08	596
Sekolah	67,80	25,23	6,97	66
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,53	19,96	12,51	454
Pegawai swasta	52,42	28,36	19,22	881
Wiraswasta	53,83	28,04	18,13	1760
Petani/buruh tani	33,17	32,02	34,81	1846
Nelayan	24,34	30,25	45,42	168
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,36	28,27	25,37	682
Lainnya	54,83	25,17	20,00	516

Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	29,78	22,11	38,77	50,75	42,43	59,02	19,47	13,26	27,68	528
Kota Baru	31,04	24,46	38,48	33,70	27,05	41,06	35,27	29,42	41,59	432
Banjar	45,34	36,79	54,17	29,14	22,29	37,10	25,52	19,01	33,33	793
Barito Kuala	35,33	27,31	44,27	28,52	22,78	35,06	36,15	28,58	44,48	396
Tapin	45,90	37,52	54,52	35,45	27,80	43,93	18,65	13,09	25,87	282
Hulu Sungai Selatan	47,51	39,86	55,27	31,41	25,40	38,13	21,08	15,30	28,31	353
Hulu Sungai Tengah	59,34	50,38	67,71	21,95	16,20	29,04	18,71	13,40	25,51	319
Hulu Sungai Utara	42,84	35,11	50,93	23,25	18,14	29,27	33,92	26,48	42,24	321
Tabalong	47,16	37,86	56,66	32,98	26,37	40,34	19,86	14,81	26,11	356
Tanah Bumbu	37,32	30,63	44,54	38,07	30,98	45,71	24,61	19,26	30,87	414
Balangan	47,65	38,90	56,54	33,19	26,12	41,11	19,16	12,69	27,88	172
Banjarmasin	42,22	35,86	48,85	35,01	28,73	41,86	22,77	18,02	28,35	988
Banjarbaru	28,70	19,91	39,45	35,18	27,88	43,25	36,12	26,95	46,43	396
Provinsi Kalsel	40,86	38,42	43,35	33,57	31,41	35,80	25,56	23,57	27,66	5.750

Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,94	33,37	20,69	2.879
Perdesaan	35,78	33,77	30,45	2.871
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	32,40	26,35	41,2	207
Tidak tamat SD/MI	29,99	36,01	34,0	885
Tamat SD/MI	38,97	32,54	28,5	1529
Tamat SLTP/MTS	40,80	33,47	25,7	994
Tamat SLTA/MA	46,19	34,08	19,7	1517
Tamat D1/D2/D3/PT	50,99	33,96	15,0	619
Pekerjaan				
Tidak bekerja	37,13	36,80	26,07	462
Sekolah	44,22	26,59	29,19	57
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,90	30,50	19,60	415
Pegawai swasta	42,92	35,54	21,54	784
Wiraswasta	45,89	32,21	21,90	1551
Petani/buruh tani	33,19	34,46	32,34	1353
Nelayan	19,42	33,70	46,88	120
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,67	33,14	29,20	574
Lainnya	48,17	33,04	18,78	434

BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Definisi Operasional

A. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah.

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal.

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quality service and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga

$$= \frac{\sum RuTa \text{ dengan pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum RuTa}$$

Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga

$$= \frac{\sum RuTa \text{ dengan pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum RuTa}$$

B. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/ celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/ celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/ celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki Balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/ tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan air limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan limbah ke got/kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got/kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Rura dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Rura dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Rura}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Rura dengan TPS organik terbuka} = \frac{\sum \text{Rura dgn TPS organik terbuka}}{\sum \text{Rura}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah.

Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat *kompos*: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan *kompos* untuk pupuk atau *biogas*.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali/parit/selokan} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali/parit/selokan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarangan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/sendiri, ditimbun ATAU dibuat *kompos*. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah yang baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah yang tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan perilaku menguras > 1 kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras > 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan perilaku menguras 1 - 3 kali sebulan} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 - 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga, dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dan lain-lain) : memusnahkan barang-barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula:

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Rusa yang memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Rusa yang memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Rusa}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Rusa yang menaburkan bubuk larvasida} = \frac{\sum \text{Rusa yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Rusa}}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Rusa dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} = \frac{\sum \text{Rusa dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Rusa}}$$

$$\frac{\quad}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum} = \frac{\sum \text{Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan air, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta yang menutup penampungan air} = \frac{\sum \text{Ruta yang menutup penampungan air}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta yang memusnahkan barang-barang bekas} = \frac{\sum \text{Ruta yang memusnahkan barang-barang bekas}}{\sum \text{Ruta}}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3 M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi Ruta yang melakukan kegiatan 3M} = \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur}}{\sum \text{Ruta}}$$

$$\text{Proporsi Ruta yang melakukan kegiatan 3M Plus} = \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur dan salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

C. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari

- b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10 dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan ventilasi > 10 luas lantai pada ruang tidur} = \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi > 10 luas lantai pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur} = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan ventilasi > 10 luas lantai pada ruang dapur} = \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi > 10 luas lantai pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pencahayaan} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}}$$

cukup pada ruang dapur

\sum Ruta yang memiliki ruang dapur

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan ventilasi > 10 luas lantai pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi > 10 luas lantai pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

4.2 Air

Tabel 4.2.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tanah Laut		0,51	17,36	30,20	51,93	546
Kota Baru		0,81	10,80	49,71	38,68	467
Banjar	0,43	1,98	21,54	42,57	33,48	691
Barito Kuala		4,39	19,08	28,08	48,45	186
Tapin	6,90	10,08	7,19	23,04	52,80	182
Hulu Sungai Selatan	0,41	1,32	7,43	26,24	64,61	319
Hulu Sungai Tengah		3,44	22,96	48,26	25,35	387
Hulu Sungai Utara		0,57	6,79	32,84	59,80	281
Tabalong		1,04	10,89	36,83	51,24	348
Tanah Bumbu		0,68	14,21	29,20	55,91	545
Balangan		3,02	10,78	32,72	53,48	204
Banjarmasin		2,49	7,15	33,36	57,00	1.106
Banjarbaru			5,50	32,03	62,47	416
Prov. Kalimantan Selatan	0,30	1,88	12,57	35,30	49,96	5.676

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,05	1,84	8,43	35,44	50,20	3.018
Perdesaan	0,57	1,92	17,27	35,14	41,64	2.658
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah		0,54	19,07	35,93	44,47	171
Tidak tamat SD/MI	0,37	2,49	16,30	34,32	46,52	784
Tamat SD/MI	0,31	1,37	13,86	38,98	45,48	1.369
Tamat SLTP/MTS	0,31	2,28	12,39	35,83	49,18	888
Tamat SLTA/MA	0,34	2,45	10,44	34,27	52,50	1.451
Tamat D1/D2/D3/PT	0,13	0,69	8,03	29,76	61,39	565
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,31	1,05	15,07	30,14	42,17	449
Sekolah			5,20	22,70	38,41	44*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		2,97	5,33	24,55	54,79	372
Pegawai swasta	0,31	1,49	13,92	27,97	46,53	729
Wiraswasta	0,14	2,59	9,46	30,45	50,20	1.423
Petani/buruh tani	0,63	1,45	18,49	34,08	37,48	1.138
Nelayan		2,37	20,11	30,37	23,95	69
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,43	1,87	12,77	30,53	43,21	459
Lainnya	0,11	1,44	7,88	32,73	43,24	393

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	0,51	0,12	2,13	99,49	97,87	99,88	546
Kota Baru	0,81	0,20	3,25	99,19	96,75	99,80	467
Banjar	2,41	1,12	5,10	97,59	94,90	98,88	691
Barito Kuala	4,39	0,85	19,74	95,61	80,26	99,15	186
Tapin	16,97	9,59	28,26	83,03	71,74	90,41	182
Hulu Sungai Selatan	1,72	0,66	4,41	98,28	95,59	99,34	319
Hulu Sungai Tengah	3,44	1,55	7,46	96,56	92,54	98,45	387
Hulu Sungai Utara	0,57	0,16	2,03	99,43	97,97	99,84	281
Tabalong	1,04	0,42	2,54	98,96	97,46	99,58	348
Tanah Bumbu	0,68	0,18	2,55	99,32	97,45	99,82	545
Balangan	3,02	1,30	6,87	96,98	93,13	98,70	204
Banjarmasin	2,49	0,89	6,75	97,51	93,25	99,11	1.106
Banjarbaru				100,00	100,00	100,00	416
Provinsi Kalimantan Selatan	2,18	1,57	3,01	97,82	96,99	98,43	5.676

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,90	3,41	1,05	98,10	96,59	98,95	2.884
Perdesaan	2,50	3,45	1,80	97,50	96,55	98,20	2.549
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,54	1,98	0,14	99,46	98,02	99,86	203
Tidak tamat SD/MI	2,86	5,01	1,62	97,14	94,99	98,38	855
Tamat SD/MI	1,68	2,60	1,08	98,32	97,40	98,92	1.461
Tamat SLTP/MTS	2,59	4,16	1,61	97,41	95,84	98,39	960
Tamat SLTA/MA	2,79	4,22	1,84	97,21	95,78	98,16	1.549
Tamat D1/D2/D3/PT	0,82	3,34	0,20	99,18	96,66	99,80	647
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,36	3,24	0,56	98,64	96,76	99,44	500
Sekolah				100,00	100,00	100,00	70
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,97	8,52	0,99	97,03	91,48	99,01	439
Pegawai swasta	1,80	3,41	0,95	98,20	96,59	99,05	815
Wiraswasta	2,73	4,52	1,63	97,27	95,48	98,37	1.530
Petani	2,08	3,09	1,39	97,92	96,91	98,61	1.232
Nelayan	2,37	13,20	0,38	97,63	86,80	99,62	110
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,30	4,42	1,19	97,70	95,58	98,81	525
Lainnya	1,55	3,93	0,60	98,45	96,07	99,40	457

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

4.3 Sanitasi

Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tanah Laut	36,11	16,43	5,19	37,87	4,40		174
Kota Baru	19,55	14,53	2,69	57,35	4,38	1,51	184
Banjar	38,97	9,93	6,31	40,03	4,05	0,72	256
Barito Kuala	26,06	15,37	3,39	46,94	6,86	1,38	142
Tapin	17,06	6,44	9,11	65,50	1,89		87
Hulu Sungai Selatan	16,89	8,18	7,50	57,66	8,86	0,92	99
Hulu Sungai Tengah	20,85	3,51	3,51	61,84	9,41	0,88	112
Hulu Sungai Utara	28,23	11,84	0,93	54,73	2,03	2,24	109
Tabalong	50,78	8,11	4,44	34,85	1,83		124
Tanah Bumbu	34,19	11,27	9,03	43,57	1,95		186
Balangan	39,95	9,88	4,49	41,04		4,64	67
Banjarmasin	30,18	8,64		60,55		0,63	290
Banjarbaru	41,96	15,02	1,56	39,83		1,63	111
Provinsi Kalimantan Selatan	31,35	10,95	4,24	49,21	3,34	0,91	1.941

Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	35,08	9,99	1,89	51,16	1,14	0,74	806
Perdesaan	28,31	11,73	6,16	47,62	5,14	1,04	1.016
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	24,38	4,02	5,20	66,41			48*
Tidak tamat SD/MI	21,39	12,07	5,14	52,83	8,19	0,39	235
Tamat SD/MI	29,56	10,04	5,58	48,63	4,78	1,40	525
Tamat SLTP/MTS	34,34	12,39	5,49	45,48	1,68	0,62	353
Tamat SLTA/MA	35,30	10,51	2,83	48,59	1,95	0,82	591
Tamat D1/D2/D3/PT	32,58	12,52	1,20	50,87	1,63	1,20	188
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31,26	7,56	5,70	55,49			63
Sekolah	35,14	13,43		51,43			5*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	33,63	14,85	3,23	47,90		0,39	118
Pegawai swasta	35,65	11,44	2,48	47,54	2,00	0,89	347
Wiraswasta	34,13	10,58	2,70	49,75	1,69	1,14	564
Petani	27,33	12,62	7,00	45,24	6,75	1,07	460
Nelayan	15,11	6,55	1,02	65,88	7,67	3,77	59
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,99	9,66	6,00	51,10	4,02	0,23	215
Lainnya	31,17	6,72	4,88	53,41	3,82		110

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	57,73	47,93	66,95	42,27	33,05	52,07	174
Kota Baru	36,77	28,46	45,95	63,23	54,05	71,54	184
Banjar	55,20	45,81	64,23	44,80	35,77	54,19	256
Barito Kuala	44,82	33,75	56,43	55,18	43,57	66,25	142
Tapin	32,61	23,87	42,75	67,39	57,25	76,13	87
Hulu Sungai Selatan	32,57	23,05	43,78	67,43	56,22	76,95	99
Hulu Sungai Tengah	27,87	21,30	35,55	72,13	64,45	78,70	112
Hulu Sungai Utara	41,01	31,53	51,19	58,99	48,81	68,47	109
Tabalong	63,32	53,07	72,50	36,68	27,50	46,93	124
Tanah Bumbu	54,49	45,10	63,57	45,51	36,43	54,90	186
Balangan	54,32	44,73	63,59	45,68	36,41	55,27	67
Banjarmasin	38,82	31,14	47,10	61,18	52,90	68,86	290
Banjarbaru	58,54	44,94	70,95	41,46	29,05	55,06	111
Prov. Kalimantan Selatan	46,54	43,70	49,40	53,46	50,60	56,30	1.941

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	46,95	51,47	42,49	53,05	48,53	57,51	873
Perdesaan	46,20	49,87	42,58	53,80	50,13	57,42	1.068
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	33,59	49,91	20,43	66,41	50,09	79,57	48*
Tidak tamat SD/MI	38,60	45,86	31,81	61,40	54,14	68,19	235
Tamat SD/MI	45,18	50,03	40,42	54,82	49,97	59,58	525
Tamat SLTP/MTS	52,22	58,39	45,99	47,78	41,61	54,01	353
Tamat SLTA/MA	48,63	53,87	43,42	51,37	46,13	56,58	591
Tamat D1/D2/D3/PT	46,30	55,41	37,44	53,70	44,59	62,56	188
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	44,51	59,07	30,83	55,49	40,93	69,17	63
Sekolah	48,57	87,18	11,60	51,43	12,82	88,40	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	51,71	62,06	41,21	48,29	37,94	58,79	118
Pegawai swasta	49,57	56,37	42,79	50,43	43,63	57,21	347
Wiraswasta	47,41	52,52	42,36	52,59	47,48	57,64	564
Petani	46,95	52,21	41,76	53,05	47,79	58,24	460
Nelayan	22,68	36,06	13,24	77,32	63,94	86,76	59
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	44,65	53,19	36,41	55,35	46,81	63,59	215
Lainnya	42,77	54,88	31,48	57,23	45,12	68,52	110

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Tanah Laut	26,90	32,93	29,59	10,58	585
Kota Baru	9,31	4,99	30,70	55,00	557
Banjar	25,28	3,48	45,54	25,70	956
Barito Kuala	1,03	4,73	45,23	49,01	547
Tapin	6,92	7,73	57,07	28,28	339
Hulu Sungai Selatan	15,66	16,47	44,16	23,71	427
Hulu Sungai Tengah	2,94	4,91	66,20	25,96	475
Hulu Sungai Utara	2,49	1,38	59,49	36,64	396
Tabalong	10,36	5,93	53,43	30,28	407
Tanah Bumbu	10,01	10,23	41,24	38,52	579
Balangan	21,10	18,84	47,50	12,57	234
Banjarmasin	0,79	0,50	41,99	56,73	1.227
Banjarmasin	32,92	6,52	18,33	42,23	427
Provinsi Kalimantan Selatan	12,16	7,91	43,60	36,33	7.156

Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16,16	5,17	35,83	42,84	3.346
Perdesaan	8,65	10,32	50,42	30,61	3.810
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	2,2	9,52	52,49	35,81	324
Tidak tamat SD/MI	6,4	9,23	47,84	36,58	1.230
Tamat SD/MI	9,4	7,79	46,51	36,29	2.011
Tamat SLTP/MTS	11,2	9,56	44,03	35,20	1.187
Tamat SLTA/MA	17,8	6,77	38,66	36,79	1.719
Tamat D1/D2/D3/PT	23,0	5,14	34,83	37,04	684
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,72	8,66	43,19	37,43	631
Sekolah	21,56	2,15	43,01	33,28	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,75	5,56	37,74	34,95	462
Pegawai swasta	17,51	6,86	36,01	39,63	919
Wiraswasta	14,38	6,95	43,04	35,63	1.788
Petani	6,03	10,24	52,65	31,08	1.885
Nelayan	7,17	6,24	29,33	57,25	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,42	7,23	41,19	44,16	697
Lainnya	17,15	8,17	39,82	34,86	523

Tabel 4.3.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Tanah Laut	26,05	32,19	31,20	10,56	585
Kota Baru	8,01	6,38	30,46	55,16	557
Banjar	24,07	4,27	46,40	25,25	956
Barito Kuala	1,17	10,38	50,93	37,52	547
Tapin	6,34	7,04	57,01	29,62	339
Hulu Sungai Selatan	8,26	16,94	48,77	26,02	427
Hulu Sungai Tengah	2,37	5,03	67,83	24,77	475
Hulu Sungai Utara	1,30	1,48	61,54	35,68	396
Tabalong	8,85	7,75	55,17	28,24	407
Tanah Bumbu	7,74	10,78	44,74	36,73	579
Balangan	27,48	12,57	48,03	11,92	234
Banjarmasin	0,70	1,03	41,85	56,43	1.227
Banjarbaru	22,26	8,60	21,56	47,58	427
Provinsi Kalimantan Selatan	10,56	8,66	45,32	35,46	7.156

Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	13,74	6,03	37,01	43,22	3.346
Perdesaan	7,76	10,98	52,62	28,64	3.810
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	4,62	10,12	52,70	32,55	324
Tidak tamat SD/MI	6,39	8,83	50,02	34,76	1.230
Tamat SD/MI	7,69	9,05	48,58	34,69	2.011
Tamat SLTP/MTS	10,30	10,32	45,28	34,10	1.187
Tamat SLTA/MA	15,23	7,34	40,43	36,99	1.719
Tamat D1/D2/D3/PT	17,98	6,98	36,19	38,84	684
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	9,84	9,43	44,92	35,81	631
Sekolah	20,31	3,39	46,62	29,67	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,61	6,12	39,34	35,93	462
Pegawai swasta	14,72	8,54	35,89	40,85	919
Wiraswasta	11,94	6,93	45,17	35,97	1.788
Petani	6,01	11,34	54,80	27,85	1.885
Nelayan	6,47	7,60	30,63	55,30	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,02	8,07	42,56	43,34	697
Lainnya	14,57	8,41	42,37	34,65	523

Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Tanah Laut	28,92	69,92	550
Kota Baru	25,48	62,00	513
Banjar	27,70	52,07	912
Barito Kuala	12,17	54,54	514
Tapin	12,23	73,18	315
Hulu Sungai Selatan	8,17	72,71	394
Hulu Sungai Tengah	11,79	71,35	445
Hulu Sungai Utara	14,26	63,88	373
Tabalong	23,07	76,66	374
Tanah Bumbu	16,51	81,48	528
Balangan	4,67	96,75	213
Banjarmasin	35,77	63,84	1.156
Banjarbaru	34,91	73,53	378
Provinsi Kalimantan Selatan	22,63	67,19	7.012

Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	34,27	66,5	3.346
Perdesaan	12,41	67,8	3.810
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	6,91	65,1	324
Tidak tamat SD/MI	11,88	64,5	1.230
Tamat SD/MI	16,76	66,7	2.011
Tamat SLTP/MTS	21,65	70,3	1.187
Tamat SLTA/MA	30,84	68,8	1.719
Tamat D1/D2/D3/PT	47,80	65,1	684
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	20,5	68,6	631
Sekolah	44,0	67,2	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,9	63,9	462
Pegawai swasta	31,0	68,7	919
Wiraswasta	28,2	66,8	1.788
Petani	10,3	66,5	1.885
Nelayan	7,7	61,2	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,7	68,3	697
Lainnya	26,3	70,0	523

Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tanah Laut	22,12	1,62		69,06	4,95	2,24	585
Kota Baru	35,65	1,05	0,22	38,11	17,32	7,66	557
Banjarnegara	47,64	1,08		28,49	12,38	10,41	956
Barito Kuala	21,16	2,00	0,46	47,89	16,64	11,86	547
Tapin	20,85	3,27		52,21	11,08	12,58	339
Hulu Sungai Selatan	28,47	0,81		41,97	15,69	13,06	427
Hulu Sungai Tengah	27,89	2,97	0,93	41,36	16,56	10,29	475
Hulu Sungai Utara	48,31	1,35	0,15	23,59	22,62	3,98	396
Tabalong	35,03	1,63		47,11	9,25	6,97	407
Tanah Bumbu	42,91	1,65	1,44	44,62	5,17	4,20	579
Balangan	24,49	2,40		46,03	11,92	15,16	234
Banjarmasin	88,03	0,54		5,55	4,50	1,38	1.227
Banjarnegara	75,98	1,27	0,01	19,68	0,17	2,88	427
Provinsi Kalimantan Selatan	45,67	1,46	0,24	35,03	10,61	7,00	7.156

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	78,30	0,60	0,15	13,59	4,79	2,57	3.346
Perdesaan	17,01	2,22	0,32	53,85	15,71	10,88	3.810
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	21,89	2,48	0,39	40,1	14,65	20,4	324
Tidak tamat SD/MI	27,75	1,90		40,8	17,67	11,9	1.230
Tamat SD/MI	31,65	1,44	0,18	44,0	14,44	8,3	2.011
Tamat SLTP/MTS	45,26	1,28	0,35	37,9	10,39	4,8	1.187
Tamat SLTA/MA	65,39	1,42	0,46	25,6	3,86	3,2	1.719
Tamat D1/D2/D3/PT	81,57	0,63	0,01	14,4	2,08	1,3	684
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	49,37	1,18	0,19	30,53	10,91	7,82	631
Sekolah	76,01	3,51		12,36	3,98	4,13	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,21	0,68	0,01	17,49	1,67	1,94	462
Pegawai swasta	66,30	1,14	0,29	25,40	4,22	2,65	919
Wiraswasta	57,81	1,13	0,48	29,96	7,75	2,87	1.788
Petani	10,82	2,37	0,11	57,87	15,11	13,72	1.885
Nelayan	14,29	0,41	0,32	23,96	54,06	6,96	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,60	0,69	0,01	29,38	12,70	8,62	697
Lainnya	62,31	1,97	0,38	22,37	6,75	6,22	523

¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	23,75	16,12	33,54	76,3	66,46	83,88	550
Kota Baru	36,92	29,30	45,25	63,1	54,75	70,70	513
Banjarnegara	48,72	41,23	56,28	51,3	43,72	58,77	912
Barito Kuala	23,61	16,70	32,27	76,4	67,73	83,30	514
Tapin	24,13	19,21	29,84	75,9	70,16	80,79	315
Hulu Sungai Selatan	29,27	22,12	37,62	70,7	62,38	77,88	394
Hulu Sungai Tengah	31,79	25,74	38,53	68,2	61,47	74,26	445
Hulu Sungai Utara	49,81	37,98	61,66	50,2	38,34	62,02	373
Tabalong	36,66	29,49	44,48	63,3	55,52	70,51	374
Tanah Bumbu	46,01	38,65	53,54	54,0	46,46	61,35	528
Balangan	26,89	18,91	36,71	73,1	63,29	81,09	213
Banjarmasin	88,57	82,20	92,86	11,4	7,14	17,80	1.156
Banjarnegara	77,26	68,11	84,38	22,7	15,62	31,89	378
Prov. Kalimantan Selatan	47,37	45,20	49,56	52,6	50,44	54,80	7.012

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanam atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	79,04	82,03	75,71	20,96	17,97	24,29	3.346
Perdesaan	19,55	22,66	16,77	80,45	77,34	83,23	3.810
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	24,76	31,06	19,38	75,24	68,94	80,62	324
Tidak tamat SD/MI	29,65	33,38	26,17	70,35	66,62	73,83	1.230
Tamat SD/MI	33,27	36,52	30,18	66,73	63,48	69,82	2.011
Tamat SLTP/MTS	46,90	50,63	43,20	53,10	49,37	56,80	1.187
Tamat SLTA/MA	67,27	70,22	64,18	32,73	29,78	35,82	1.719
Tamat D1/D2/D3/PT	82,21	85,41	78,49	17,79	14,59	21,51	684
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	50,74	55,69	45,78	49,26	44,31	54,22	631
Sekolah	79,52	88,93	65,24	20,48	11,07	34,76	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,90	83,10	74,00	21,10	16,90	26,00	462
Pegawai swasta	67,73	72,01	63,13	32,27	27,99	36,87	919
Wiraswasta	59,41	62,94	55,79	40,59	37,06	44,21	1.788
Petani	13,29	15,72	11,19	86,71	84,28	88,81	1.885
Nelayan	15,01	24,13	8,93	84,99	75,87	91,07	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,30	54,90	43,73	50,70	45,10	56,27	697
Lainnya	64,66	70,22	58,67	35,34	29,78	41,33	523

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam minggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Tanah Laut	37,13	32,86	30,00	429
Kota Baru	35,16	30,62	34,22	403
Banjar	25,78	35,49	38,73	552
Barito Kuala	36,38	33,67	29,95	251
Tapin	31,06	35,42	33,53	181
Hulu Sungai Selatan	36,87	21,76	41,36	250
Hulu Sungai Tengah	49,89	23,61	26,50	275
Hulu Sungai Utara	42,83	26,49	30,68	216
Tabalong	27,50	26,40	46,10	276
Tanah Bumbu	43,93	35,00	21,07	452
Balangan	24,74	42,10	33,16	114
Banjarmasin	32,73	28,88	38,39	729
Banjarbaru	22,07	39,61	38,32	303
Provinsi Kalimantan Selatan	34,34	31,48	34,19	4.828

Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam minggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	32,12	30,14	37,74	2.407
Perdesaan	36,40	32,72	30,88	2.586

Catatan : tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Tanah Laut	89,94	7,50	14,25	82,01	46,62	54,95	550
Kota Baru	80,98	20,67	15,57	82,47	55,97	63,20	513
Banjar	89,93	6,90	14,92	66,87	55,59	49,22	912
Barito Kuala	90,96	8,29	13,26	53,76	50,27	52,24	514
Tapin	91,26	10,45	12,08	63,78	60,42	57,02	315
Hulu Sungai Selatan	89,00	9,78	12,02	70,05	45,17	33,53	394
Hulu Sungai Tengah	88,24	19,86	10,74	68,64	63,12	55,82	445
Hulu Sungai Utara	95,67	7,40	13,66	64,67	50,58	22,45	373
Tabalong	82,63	21,51	18,20	76,90	72,20	50,19	374
Tanah Bumbu	82,88	16,67	17,56	88,84	59,59	58,90	528
Balangan	88,53	7,60	10,63	60,47	62,79	36,65	213
Banjarmasin	70,61	9,81	40,72	69,04	55,82	51,63	1.156
Banjarbaru	82,09	6,71	44,71	82,86	66,77	83,38	378
Provinsi Kalimantan Selatan	84,71	11,49	20,60	71,83	56,52	52,28	7.012

Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	79,68	12,07	33,35	74,07	56,93	56,16	3.346
Perdesaan	89,13	10,98	9,39	69,85	56,17	48,87	3.810

Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	32,76	25,87	33,54	31,39	39,03	24,64	550
Kota Baru	40,76	34,37	45,25	34,88	40,89	29,32	513
Banjar	29,54	22,94	56,28	28,12	35,74	21,57	912
Barito Kuala	26,44	20,51	32,27	25,66	32,42	19,89	514
Tapin	36,76	29,48	29,84	34,74	42,31	27,87	315
Hulu Sungai Selatan	16,73	12,49	37,62	16,08	21,15	12,04	394
Hulu Sungai Tengah	38,41	29,64	38,53	35,76	44,94	27,52	445
Hulu Sungai Utara	15,04	11,62	61,66	14,58	18,76	11,20	373
Tabalong	40,87	32,98	44,48	38,69	46,99	31,00	374
Tanah Bumbu	37,63	30,59	53,54	34,11	41,81	27,17	528
Balangan	23,40	17,84	36,71	21,57	28,06	16,25	213
Banjarmasin	32,34	25,96	92,86	28,52	35,10	22,75	1.156
Banjarbaru	53,88	44,21	84,38	49,92	59,31	40,53	378
Prov. Kalimantan Selatan	32,84	30,70	49,56	30,32	32,45	28,28	7.012

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunkan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	35,20	38,82	31,75	32,01	35,44	28,77	3.346
Perdesaan	30,76	33,48	28,16	28,84	31,50	26,31	3.810
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	22,59	28,53	17,57	18,74	24,21	14,27	324
Tidak tamat SD/MI	27,08	30,58	23,84	24,55	28,02	21,38	1.230
Tamat SD/MI	30,51	33,61	27,59	28,14	31,13	25,34	2.011
Tamat SLTP/MTS	35,92	39,93	32,10	33,07	37,00	29,36	1.187
Tamat SLTA/MA	36,71	40,02	33,51	34,37	37,66	31,23	1.719
Tamat D1/D2/D3/PT	39,80	46,05	33,87	37,66	43,65	32,01	684
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	29,83	34,47	25,58	27,06	31,54	23,01	631
Sekolah	19,60	33,61	10,51	14,37	26,46	7,26	78
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,58	46,64	34,80	38,65	44,52	33,09	462
Pegawai swasta	39,36	44,23	34,70	37,23	41,88	32,80	919
Wiraswasta	37,71	41,37	34,18	34,83	38,42	31,40	1.788
Petani	27,79	31,05	24,75	26,19	29,35	23,25	1.885
Nelayan	26,21	37,76	17,22	21,17	30,92	13,87	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,94	35,02	25,32	25,56	30,29	21,34	697
Lainnya	27,74	33,83	22,37	26,02	32,15	20,71	523

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (mengggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.4 Kondisi Rumah

Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tanah Laut	62,13	41,31	80,77	587
Kota Baru	58,03	42,11	71,64	543
Banjar	85,04	82,64	87,59	941
Barito Kuala	80,15	78,46	88,33	533
Tapin	84,21	77,69	86,06	334
Hulu Sungai Selatan	65,05	37,57	70,61	401
Hulu Sungai Tengah	72,54	39,85	79,03	449
Hulu Sungai Utara	78,98	39,64	83,41	390
Tabalong	74,96	68,15	85,90	402
Tanah Bumbu	70,50	43,84	74,98	567
Balangan	86,22	63,84	92,08	230
Banjarmasin	51,93	38,52	73,56	1166
Banjarbaru	70,22	73,12	73,94	413
Provinsi Kalimantan Selatan	70,13	55,08	79,85	6956

Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Kamar Tidur Utama			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63,59	52,74	77,21	3.118
Perdesaan	75,83	57,12	82,15	3.638

Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/ Dapur			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tanah Laut	53,86	37,1	76,45	553
Kota Baru	58,00	37,3	70,97	514
Banjar	86,63	83,5	88,38	895
Barito Kuala	66,31	69,2	82,99	505
Tapin	72,07	73,8	82,63	311
Hulu Sungai Selatan	57,98	35,5	70,35	386
Hulu Sungai Tengah	54,35	36,0	75,67	436
Hulu Sungai Utara	81,59	34,2	82,34	369
Tabalong	67,50	63,1	81,88	372
Tanah Bumbu	59,06	38,7	71,72	528
Balangan	73,85	57,4	88,73	211
Banjarmasin	45,09	33,8	72,42	1.059
Banjarbaru	59,43	66,9	69,65	366
Provinsi Kalimantan Selatan	63,04	50,8	77,60	6.855

Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Masak/ Dapur			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	57,66	47,62	74,83	3.102
Perdesaan	67,65	53,48	79,97	3.699

Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tanah Laut	55,21	54,98	84,13	579
Kota Baru	49,99	40,35	67,83	559
Banjar	84,50	85,43	89,80	940
Barito Kuala	75,25	80,30	88,38	537
Tapin	76,76	77,27	89,36	337
Hulu Sungai Selatan	65,79	40,29	79,76	412
Hulu Sungai Tengah	68,98	51,42	87,97	472
Hulu Sungai Utara	82,76	44,02	86,90	394
Tabalong	80,71	69,94	89,92	399
Tanah Bumbu	55,37	45,91	75,43	552
Balangan	81,40	72,53	87,17	232
Banjarmasin	43,94	45,63	83,48	1109
Banjarbaru	65,12	82,04	78,75	409
Provinsi Kalimantan Selatan	65,63	60,06	83,65	6930

Tabel 4.4.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Keluarga			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,65	56,15	81,93	3.038
Perdesaan	71,51	63,35	85,09	3.688

BAB 5 PENYAKIT MENULAR

5.1 Definisi Operasional

A. ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

$$\text{Prevalensi ISPA BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG) pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

B. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumonia} = \frac{\sum \text{Kasus Pneumonia riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

$$\text{Prevalensi Pneumonia BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus Pneumonia riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG) pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

C. Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Tb Paru} = \frac{\sum \text{Kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan Tb Paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis Tb Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu

paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan (KDT atau lepasan)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita Tb Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{Kasus Tb Paru dengan PMO}}{\sum \text{Kasus Tb Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{Kasus Tb Paru yang rutin minum obat}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita Tb Paru)}}$$

D. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

E. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi > 3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3 x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus Diare (Diagnosis dan atau gejala dalam 1 bulan terakhir)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus Diare (Diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus Diare (Diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus Diare (Diagnosis dan atau gejala)}}$$

F. Malaria

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui riwayat pemeriksaan}}{\sum \text{ART}}$$

$$\text{Proporsi jenis pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{Kasus malaria yang diobati}}$$

G. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/ vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, penancangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendazole*) oleh petugas kesehatan?”

$$\text{Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis} = \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\sum \text{Kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

5.2 ISPA

Tabel 5.2.1. Prevalensi ISPA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	4,55	2,85	7,18	8,28	6,16	11,04	1.779
Kota Baru	2,54	1,69	3,79	10,26	8,07	12,96	1.727
Banjar	1,14	0,71	1,82	3,59	2,71	4,74	3.198
Barito Kuala	5,49	3,17	9,36	10,38	7,86	13,58	1.590
Tapin	2,43	1,50	3,92	7,13	5,52	9,17	1.005
Hulu Sungai Selatan	1,55	1,00	2,38	6,99	5,49	8,86	1.252
Hulu Sungai Tengah	1,82	1,16	2,85	12,77	10,98	14,80	1.345
Hulu Sungai Utara	3,81	2,07	6,90	9,14	6,68	12,38	1.219
Tabalong	2,44	1,55	3,83	6,90	4,99	9,46	1.335
Tanah Bumbu	1,87	1,19	2,92	6,22	4,81	8,01	1.881
Balangan	2,37	1,38	4,03	10,78	8,61	13,41	661
Kota Banjarmasin	0,44	0,22	0,88	4,46	3,34	5,92	3.832
Kota Banjar Baru	2,32	1,34	4,01	4,28	2,77	6,55	1.394
Provinsi Kalimantan Selatan	2,26	1,92	2,66	7,09	6,56	7,66	22.219

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Provinsi	ISPA						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	2,16	0,96	4,77	4,25	2,43	7,31	450
1-4	3,64	2,74	4,80	7,95	6,57	9,60	1.662
5-14	2,75	2,19	3,44	8,46	7,41	9,64	4.076
15-24	1,56	1,12	2,18	6,49	5,56	7,56	3.637
25-34	1,90	1,41	2,55	5,37	4,58	6,29	3.620
35-44	2,06	1,59	2,66	7,51	6,49	8,66	3.500
45-54	2,04	1,56	2,66	6,94	5,97	8,05	2.720
54-64	2,47	1,70	3,58	7,01	5,74	8,55	1.640
65-74	2,93	1,77	4,79	8,15	6,09	10,82	662
75+	2,34	1,02	5,32	10,32	6,80	15,37	252
Jenis Kelamin							
Laki	2,43	2,04	2,90	6,9	6,3	7,6	11.285
Perempuan	2,08	1,70	2,55	7,3	6,7	8,0	10.934
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,51	1,60	3,90	10,54	8,78	12,61	1.358
Tidak tamat SD/MI	2,60	2,01	3,36	8,59	7,55	9,76	4.292
Tamat SD/MI	2,29	1,73	3,02	7,83	6,93	8,84	5.038
Tamat SMP/MTS	1,99	1,52	2,60	6,10	5,24	7,09	3.582
Tamat SMA/MA	1,57	1,15	2,14	5,23	4,40	6,20	4.016
Tamat D1-D3/PT	1,70	1,02	2,81	4,19	2,99	5,85	1.538
Pekerjaan							
Tidak bekerja	10,54	8,78	12,61	6,60	5,76	7,55	4.924
Sekolah	8,59	7,55	9,76	7,02	6,05	8,12	2.900
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	7,83	6,93	8,84	5,36	3,25	8,71	720
Pegawai Swasta	6,10	5,24	7,09	6,00	4,61	7,76	1.565
Wiraswasta	5,23	4,40	6,20	5,97	4,94	7,19	2.682
Petani/buruh tani	4,19	2,99	5,85	8,92	7,75	10,24	2.886
Nelayan	7,09	6,54	7,69	7,76	4,81	12,27	197
Buruh/sopir/pembantu ruta Lainnya	10,54	8,78	12,61	6,19	4,66	8,18	1.054
8,59	7,55	9,76	6,75	5,26	8,64	1.181	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,78	1,34	2,36	5,49	3,90	7,67	901
Perdesaan	2,68	2,20	3,25	8,61	7,00	10,55	1.036

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.3. Prevalensi ISPA pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA								
	%	D ¹			N Tertimbang	%	D/G ²		N Tertimbang
		95% CI		N			95% CI		
		Lower	Upper				Lower	Upper	
Tanah Laut	8,75	4,65	15,88	164	10,76	6,29	17,80	161	
Kota Baru	3,42	1,47	7,75	194	13,01	8,30	19,81	175	
Banjarnegara	0,20	0,03	1,47	280	2,34	0,92	5,80	274	
Barito Kuala	3,54	1,14	10,46	147	7,26	3,49	14,49	141	
Tapin	3,54	1,36	8,89	88	5,50	2,70	10,89	86	
Hulu Sungai Selatan	4,75	1,91	11,35	101	5,62	2,56	11,86	100	
Hulu Sungai Tengah	3,09	0,78	11,49	114	10,51	6,00	17,79	105	
Hulu Sungai Utara	5,68	3,00	10,52	105	9,77	5,84	15,91	101	
Tabalong	3,74	1,67	8,19	125	6,27	3,32	11,54	121	
Tanah Bumbu	3,72	1,56	8,59	198	7,45	4,16	13,01	190	
Balangan	8,29	4,25	15,54	64	13,73	8,72	20,95	60	
Kota Banjarmasin	0,64	0,09	4,53	322	4,52	2,09	9,50	310	
Kota Banjar Baru	1,96	0,59	6,36	115	4,15	1,55	10,59	112	
Provinsi Kalimantan Selatan	3,33	2,55	4,34	2.017	7,19	6,00	8,59	1.937	

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						
	%	D ¹		%	D/G ²		N Tertimbang
		95% CI			95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	2,16	0,96	4,77	4,25	2,43	7,31	413
12-23	4,72	2,93	7,51	7,77	5,47	10,92	420
24-35	3,85	2,30	6,37	6,92	4,54	10,42	395
36-47	3,45	2,06	5,73	9,56	6,83	13,23	358
48-59	2,30	1,10	4,74	7,65	5,19	11,14	352
Jenis Kelamin							
Laki	3,56	2,49	5,07	6,86	5,29	8,86	976
Perempuan	3,10	2,14	4,48	7,51	5,88	9,56	961
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,10	1,26	3,49	5,49	3,90	7,67	901
Perdesaan	4,37	3,21	5,91	8,61	7,00	10,55	1.036

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3 Pneumonia

Tabel 5.3.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	1,71	1,11	2,64	2,72	1,93	3,84	1940
Kota Baru	0,90	0,51	1,60	2,80	1,97	3,97	1925
Banjar	2,51	1,65	3,80	3,22	2,29	4,50	3317
Barito Kuala	2,90	2,01	4,17	4,95	3,68	6,64	1774
Tapin	1,41	0,82	2,42	2,50	1,71	3,66	1082
Hulu Sungai Selatan	1,00	0,65	1,56	2,52	1,74	3,64	1346
Hulu Sungai Tengah	1,07	0,58	1,96	7,40	6,09	8,97	1542
Hulu Sungai Utara	1,29	0,75	2,21	3,10	2,17	4,42	1342
Tabalong	1,30	0,78	2,18	2,89	2,14	3,91	1434
Tanah Bumbu	2,11	1,45	3,07	4,00	2,94	5,41	2006
Balangan	1,83	1,21	2,76	4,87	3,60	6,56	740
Kota Banjarmasin	1,81	1,19	2,73	3,06	2,27	4,12	4011
Kota Banjar Baru	1,47	0,96	2,25	1,91	1,36	2,69	1457
Provinsi Kalimantan Selatan	1,74	1,51	2,01	3,46	3,15	3,79	23915

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	2,24	1,08	4,58	3,42	1,86	6,22	470
1-4	0,90	0,52	1,53	2,59	1,92	3,49	1806
5-14	1,40	1,00	1,96	2,79	2,25	3,46	4453
15-24	1,75	1,27	2,40	3,28	2,58	4,15	3889
25-34	1,72	1,25	2,36	2,76	2,17	3,51	3825
35-44	1,68	1,26	2,24	3,16	2,59	3,85	3784
45-54	2,31	1,74	3,05	4,68	3,87	5,65	2923
54-64	1,98	1,41	2,77	3,82	2,97	4,90	1764
65-74	3,11	1,90	5,04	7,34	5,52	9,71	721
75+	1,92	0,76	4,75	10,62	6,87	16,06	280
Jenis Kelamin							
Laki	1,74	1,45	2,07	3,25	2,87	3,68	12119
Perempuan	1,75	1,45	2,11	3,67	3,25	4,13	11796
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,34	1,39	3,90	5,42	4,13	7,08	720
Tidak tamat SD/MI	1,95	1,55	2,45	4,49	3,84	5,25	2.338
Tamat SD/MI	1,38	1,02	1,85	3,33	2,79	3,96	2.830
Tamat SMP/MTS	2,08	1,55	2,77	3,15	2,53	3,92	1.856
Tamat SMA/MA	1,61	1,18	2,18	2,56	2,04	3,20	1.748
Tamat D1-D3/PT	2,25	1,46	3,46	3,30	2,28	4,75	590
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,67	1,27	2,19	3,47	2,90	4,14	5272
Sekolah	1,49	1,05	2,11	3,01	2,34	3,85	3119
Pegawai							
Negeri/BUMN/TNI	2,50	1,34	4,60	3,47	2,08	5,75	760
Pegawai Swasta	1,57	0,98	2,52	2,51	1,69	3,72	1665
Wiraswasta	1,93	1,32	2,80	3,46	2,69	4,44	2853
Petani/buruhtani	2,16	1,65	2,82	5,11	4,34	6,00	3169
Nelayan	0,60	0,15	2,40	3,87	2,01	7,30	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,26	1,26	4,01	3,54	2,23	5,57	1124
Lainnya	2,03	1,22	3,36	4,02	2,87	5,62	1266
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,80	1,44	2,24	3,01	2,56	3,55	11137
Perdesaan	1,69	1,41	2,03	3,84	3,44	4,29	12778

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	2,05	0,54	7,45	2,81	0,94	8,14	180
Kota Baru				2,71	1,01	7,08	201
Banjar	1,40	0,40	4,77	2,04	0,78	5,22	280
Barito Kuala	2,31	0,70	7,32	3,90	1,59	9,30	152
Tapin	3,23	1,16	8,69	6,81	3,55	12,69	91
Hulu Sungai Selatan				0,61	0,08	4,28	106
Hulu Sungai Tengah	1,84	0,58	5,70	5,12	2,57	9,94	118
Hulu Sungai Utara	2,73	0,97	7,41	4,12	1,73	9,48	112
Tabalong	0,38	0,05	2,80	2,92	1,17	7,13	129
Tanah Bumbu	0,72	0,14	3,53	3,10	1,35	6,97	205
Balangan	1,19	0,29	4,71	5,10	2,37	10,64	70
Kota Banjarmasin	0,56	0,08	3,83	0,56	0,08	3,83	324
Kota Banjar Baru	0,51	0,07	3,74	2,04	0,43	9,03	117
Provinsi Kalimantan Selatan	1,17	0,76	1,81	2,76	2,11	3,61	2087

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	2,24	1,08	4,58	3,42	1,86	6,22	431
12-23	0,92	0,34	2,45	2,96	1,74	5,00	455
24-35	0,98	0,37	2,56	2,29	1,26	4,13	424
36-47	1,13	0,37	3,40	3,01	1,62	5,53	395
48-59	0,54	0,20	1,46	2,03	1,06	3,88	381
Jenis Kelamin							
Laki	1,19	0,67	2,08	4,30	2,84	1,94	1048
Perempuan	1,16	0,60	2,25	3,48	2,68	1,82	1039
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,21	0,63	2,31	2,20	1,67	0,95	953
Perdesaan	1,14	0,64	2,03	4,64	3,68	2,72	1134

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.4 Tuberculosis Paru

Tabel 5.4.1. Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi TB Paru			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	0,41	0,18	0,93	1.932
Kota Baru	0,41	0,20	0,85	1.917
Banjar	0,47	0,24	0,90	3.301
Barito Kuala	0,47	0,21	1,06	1.765
Tapin	0,66	0,32	1,35	1.075
Hulu Sungai Selatan	0,81	0,47	1,40	1.335
Hulu Sungai Tengah	0,41	0,22	0,79	1.536
Hulu Sungai Utara	0,80	0,32	1,97	1.331
Tabalong	0,50	0,20	1,21	1.427
Tanah Bumbu	0,33	0,10	1,16	1.999
Balangan	0,17	0,05	0,54	739
Kota Banjarmasin	0,16	0,06	0,42	4.004
Kota Banjar Baru	0,13	0,04	0,43	1.455
Provinsi Kalimantan Selatan	0,41	0,32	0,52	23.816

Tabel 5.4.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4	0,10	0,03	0,37	2*
5-14	0,13	0,06	0,28	6*
15-24	0,21	0,10	0,45	8*
25-34	0,19	0,08	0,45	7*
35-44	0,66	0,42	1,04	25*
45-54	0,59	0,32	1,08	17*
55-64	0,82	0,49	1,37	14*
65-74	1,71	0,90	3,20	12*
75+	2,27	0,69	7,21	6*
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,52	0,39	0,70	12.119
Perempuan	0,30	0,21	0,43	11.796
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,40	0,19	0,82	1.518
Tidak tamat SD/MI	0,49	0,31	0,79	4.695
Tamat SD/MI	0,72	0,49	1,07	5.466
Tamat SLTP/MTS	0,23	0,12	0,46	3.814
Tamat SLTA/MA	0,39	0,22	0,69	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	0,13	0,03	0,54	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,53	0,33	0,85	5.272
Sekolah	0,13	0,04	0,35	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,12	0,02	0,88	760
Pegawai swasta	0,40	0,15	1,06	1.665
Wiraswasta	0,46	0,22	0,97	2.853
Petani/buruh tani	0,93	0,63	1,36	3.169
Nelayan	1,17	0,30	4,48	214
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,27	0,08	0,90	1.124
Lainnya	0,38	0,16	0,91	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,36	0,24	0,54	11.137
Perdesaan	0,46	0,34	0,61	12.778

* N Tertimbang < 50

Tabel 5.4.3. Proporsi Pemeriksaan/Dagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan/ diagnosis			Terapi		Ketersediaan PMO	N tertimbang ³
	Dahak	Mantoux Test ¹	Rontgen dada	KDT ²	lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
< 1							
1-4	48,20	92,85	42,48	42,48	57,52	100,00	2*
5-14	67,43	44,33	69,32	100,00	32,68	85,30	6*
15-24	100,00		72,29	88,85	66,21	50,00	9*
25-34	91,50		46,37	100,00	35,60	65,64	8*
35-44	85,32		60,56	90,12	53,47	48,34	26*
45-54	91,50		80,44	88,09	69,48	68,22	18*
55-64	55,05		68,49	75,89	64,64	78,36	15*
65-74	92,31		72,01	95,91	34,41	54,83	13*
75+	80,42		91,62	100,00	50,11	66,56	7*
Jenis kelamin							
Laki-laki	79,69	50,42	72,56	92,75	55,97	70,50	67
Perempuan	81,73	70,42	61,91	83,37	50,18	48,81	37*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	61,71	39,29	62,42	100,00	42,28	58,64	6*
Tidak tamat SD/MI	81,54	100,00	65,13	83,13	68,99	47,86	24*
Tamat SD/MI	82,31		77,61	92,23	49,52	57,30	41*
Tamat SLTP/MTS	85,00		63,37	100,00	79,81	79,86	9*
Tamat SLTA/MA	86,68		54,07	90,26	44,81	87,43	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00		100,00	55,56		55,56	2*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	85,02		60,35	92,90	53,05	52,34	29*
Sekolah	84,10	100,00	30,03	100,00	54,07	63,63	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00		100,00				1*
Pegawai swasta	91,18		40,43	100,00	53,93	70,28	7*
Wiraswasta	86,65		90,24	100,00	58,78	54,78	14*
Petani/buruh tani	76,70		81,35	82,31	45,23	62,49	30*
Nelayan	100,00		48,70	100,00	100,00	100,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00		95,22	54,28	82,70	87,48	3*
Lainnya	72,57		40,99	100,00	83,15	76,17	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	82,28	45,46	59,28	86,72	66,85	71,40	42*
Perdesaan	79,15	60,10	75,20	91,22	45,07	56,83	62
Provinsi Kalimantan Selatan	80,42	68,75	55,74	89,39	53,90	62,74	104

Catatan:

1: Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

2: Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

3: N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*: N Tertimbang < 50

Tabel 5.4.4. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang minum obat secara rutin menurut karakteristik menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4				
5-9				
10-14	68,18	13,43	96,73	2*
15-24	37,66	6,76	83,43	3*
25-34	100,00	100,00	100,00	5*
35-44	69,15	38,09	89,09	13*
45-54	42,43	17,33	72,16	7*
55-64	100,00	100,00	100,00	3*
65-74	88,15	54,38	97,89	5*
75+				1*
Jenis kelamin				
Laki-laki	63,00	41,51	80,33	26*
Perempuan	77,15	50,08	91,91	13*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	100,00	0,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	48,58	12,85	85,82	6*
Tamat SD/MI	57,92	33,21	79,21	18*
Tamat SLTP/MTS	78,45	26,64	97,33	5*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	2*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	78,15	39,22	95,20	12*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	1*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	3*
Wiraswasta	22,76	4,06	67,22	7*
Petani/buruh tani	66,20	42,16	84,03	7*
Nelayan	48,70	4,28	95,27	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	1*
Tempat tinggal				
Perkotaan	70,73	59,40	79,97	18*
Perdesaan	65,24	35,79	86,34	21*
Provinsi Kalimantan Selatan	67,75	50,68	81,12	39*

* N Tertimbang < 50

5.5 Hepatitis

Tabel 5.5.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	0,15	0,04	0,58	1.940
Kota Baru	0,43	0,21	0,88	1.925
Banjar	0,43	0,21	0,87	3.317
Barito Kuala	0,31	0,13	0,77	1.774
Tapin	0,68	0,34	1,38	1.082
Hulu Sungai Selatan	0,09	0,02	0,54	1.346
Hulu Sungai Tengah	0,67	0,37	1,20	1.542
Hulu Sungai Utara	0,32	0,14	0,73	1.342
Tabalong	0,28	0,11	0,69	1.434
Tanah Bumbu	0,51	0,25	1,03	2.006
Balangan	0,36	0,13	0,98	740
Kota Banjarmasin	0,07	0,01	0,41	4.011
Kota Banjar Baru	0,29	0,11	0,72	1.457
Provinsi Kalimantan Selatan	0,33	0,26	0,42	1.940

Tabel 5.5.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4	0,04	0,01	0,30	470
5-14	0,28	0,16	0,51	1.806
15-24	0,34	0,17	0,68	4.453
25-34	0,21	0,10	0,44	3.889
35-44	0,63	0,40	0,97	3.825
45-54	0,37	0,20	0,67	3.784
55-64	0,34	0,15	0,77	2.923
65-74	0,40	0,14	1,13	1.764
75+	0,18	0,03	1,29	721
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,37	0,27	0,51	12.119
Perempuan	0,28	0,19	0,41	11.796
Daerah				
Perkotaan	0,24	0,15	0,38	11.137
Perdesaan	0,40	0,30	0,54	12.778
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,15	0,05	0,48	1.518
Tidak tamat SD	0,43	0,27	0,68	4.695
Tamat SD	0,41	0,25	0,66	5.466
Tamat SLTP	0,34	0,19	0,62	3.814
Tamat SLTA	0,24	0,13	0,43	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	0,48	0,19	1,21	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,36	0,22	0,60	5.272
Sekolah	0,26	0,12	0,59	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,36	0,11	1,18	760
Pegawai Swasta	0,58	0,26	1,31	1.665
Wiraswasta	0,40	0,23	0,67	2.853
Petani/Buruh tani	0,45	0,26	0,80	3.169
Nelayan	0,30	0,04	2,12	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,36	0,11	1,15	1.124
Lainnya	0,23	0,08	0,73	1.266

5.6 Diare

Tabel 5.6.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	4,85	3,61	6,47	5,33	4,04	7,00	1.940
Kota Baru	8,57	6,88	10,63	9,19	7,43	11,31	1.925
Banjar	3,16	2,29	4,34	3,77	2,80	5,06	3.317
Barito Kuala	5,88	4,59	7,50	6,46	5,16	8,06	1.774
Tapin	8,21	6,69	10,03	8,40	6,86	10,25	1.082
Hulu Sungai Selatan	5,23	3,99	6,85	6,46	5,06	8,20	1.346
Hulu Sungai Tengah	8,32	6,90	9,99	11,16	9,55	13,00	1.542
Hulu Sungai Utara	10,49	8,58	12,75	11,69	9,78	13,90	1.342
Tabalong	4,19	3,11	5,62	4,78	3,63	6,26	1.434
Tanah Bumbu	4,34	3,23	5,81	5,12	3,88	6,72	2.006
Balangan	4,91	3,62	6,62	6,41	5,01	8,15	740
Kota Banjarmasin	5,15	4,03	6,57	6,02	4,81	7,51	4.011
Kota Banjar Baru	3,75	2,59	5,39	3,87	2,71	5,49	1.457
Provinsi Kalimantan Selatan	5,61	5,20	6,04	6,45	6,02	6,91	23.915

Catatan :

- 1: D : menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
- 2: D/G : menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.6.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	8,38	5,59	12,37	10,74	7,57	15,02	470
1-4	8,62	7,20	10,30	9,83	8,28	11,63	1.806
5-14	4,88	4,16	5,72	5,28	4,55	6,13	4.453
15-24	5,39	4,58	6,35	6,60	5,72	7,61	3.889
25-34	4,69	3,92	5,59	5,01	4,23	5,92	3.825
35-44	5,05	4,29	5,93	5,91	5,10	6,83	3.784
45-54	5,28	4,44	6,28	6,42	5,47	7,53	2.923
55-64	7,35	6,09	8,84	8,26	6,93	9,82	1.764
65-74	6,44	4,60	8,95	7,10	5,20	9,62	721
75+	6,47	3,94	10,46	8,35	5,46	12,58	280
Jenis kelamin							
Laki-laki	5,53	5,01	6,09	6,26	5,71	6,85	12.119
Perempuan	5,69	5,18	6,25	6,65	6,09	7,26	11.796
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	4,88	3,82	6,23	5,23	4,14	6,58	1.518
Tidak tamat SD/MI	6,06	5,29	6,93	7,22	6,37	8,17	4.695
Tamat SD/MI	6,01	5,28	6,84	6,58	5,81	7,44	5.466
Tamat SLTP/MTS	4,69	3,92	5,61	5,77	4,91	6,77	3.814
Tamat SLTA/MA	4,16	3,44	5,02	4,90	4,14	5,80	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	4,91	3,78	6,36	5,25	4,08	6,74	1.605
Pekerjaan							
Tidak bekerja	5,51	4,74	6,41	6,46	5,64	7,39	5.272
Sekolah	4,53	3,77	5,44	5,44	4,61	6,41	3.119
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	3,00	1,88	4,77	3,55	2,29	5,46	760
Pegawai swasta	3,95	2,96	5,24	4,35	3,31	5,69	1.665
Wiraswasta	5,77	4,83	6,88	6,62	5,59	7,82	2.853
Petani/buruh tani	6,35	5,47	7,35	7,22	6,28	8,29	3.169
Nelayan	9,39	5,88	14,65	10,63	6,97	15,87	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,71	3,39	6,51	5,74	4,21	7,78	1.124
Lainnya	5,71	4,35	7,47	6,26	4,84	8,06	1.266
Tempat tinggal							
Perkotaan	4,79	4,18	5,48	5,57	4,92	6,30	11.137
Perdesaan	6,32	5,80	6,88	7,22	6,67	7,82	12.778

Catatan :

1: D : menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2: D/G : menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Tanah Laut	13,90	64,55	17,17	4,40	100
Kota Baru	22,42	58,85	16,84	9,58	176
Banjar	19,17	73,64	15,68	19,26	111
Barito Kuala	11,75	60,88	20,03	16,14	111
Tapin	17,03	76,11	12,38	8,67	95
Hulu Sungai Selatan	16,84	52,28	19,09	17,14	75
Hulu Sungai Tengah	7,81	61,35	19,76	13,94	136
Hulu Sungai Utara	15,50	74,79	18,48	11,77	150
Tabalong	22,95	65,95	22,86	15,80	64
Tanah Bumbu	17,26	47,39	11,63	15,71	93
Balangan	18,18	62,28	22,46	10,21	39*
Kota Banjarmasin	8,78	71,89	22,96	2,87	220
Kota Banjar Baru	6,45	57,78	10,33	20,54	58
Provinsi Kalimantan Selatan	14,79	64,91	18,06	11,57	1.427

Keterangan:

Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.6.4. Proporsi Penggunaan Obat Pada Diare menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Umur					
< 1 th	12,17	16,16	12,74	11,54	42*
1-4 th	25,84	54,33	28,21	10,40	166
5-14 th	18,59	62,99	21,73	10,14	231
15-24 th	9,63	65,05	13,15	7,53	223
25-34 th	11,56	65,71	11,09	17,51	191
35-44 th	15,55	72,27	20,68	9,79	203
45-54 th	12,50	69,23	14,04	14,70	164
55-64 th	13,75	71,86	15,76	13,55	138
65-74 th	9,72	75,97	28,15	11,25	49*
>=75 th	3,58	82,38	21,10	5,75	19*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,89	63,21	18,51	11,76	713
Perempuan	14,69	66,60	17,60	11,38	714
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	14,40	72,43	26,04	10,92	80
Tidak tamat SD/MI	9,21	69,49	13,75	13,89	307
Tamat SD/MI	15,19	69,00	18,23	10,45	355
Tamat SLTP/MTS	10,77	69,79	17,75	7,02	194
Tamat SLTA/MA	14,33	65,96	14,89	14,82	190
Tamat D1/D2/D3/PT	11,39	62,64	8,55	14,15	85
Pekerjaan					
Tidak bekerja	13,07	69,20	15,52	7,86	315
Sekolah	10,91	59,18	15,07	10,23	153
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,19	54,78	17,70	12,13	25*
Pegawai swasta	10,94	71,09	13,04	16,80	71
Wiraswasta	10,33	69,67	12,35	11,35	178
Petani/buruh tani	16,23	67,65	19,04	18,62	218
Nelayan	18,69	83,79	7,18	13,15	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,29	70,05	11,18	13,25	57
Lainnya	12,17	76,24	19,16	10,21	78
Daerah					
Perkotaan	12,96	65,06	19,31	10,0	568
Perdesaan	15,99	64,81	17,23	12,6	859

* N Tertimbang < 50

Tabel 5.6.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens Diare pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	11,91	7,17	19,15	13,83	8,56	21,56	180
Kota Baru	13,92	9,79	19,42	15,31	10,41	21,96	201
Banjar	5,89	2,98	11,30	6,91	3,75	12,39	280
Barito Kuala	9,13	5,01	16,05	9,13	5,01	16,05	152
Tapin	9,83	5,56	16,79	9,83	5,56	16,79	91
Hulu Sungai Selatan	5,32	2,74	10,09	7,74	4,37	13,34	106
Hulu Sungai Tengah	12,89	8,58	18,92	15,41	10,88	21,38	118
Hulu Sungai Utara	12,33	7,51	19,60	14,47	9,48	21,44	112
Tabalong	2,98	1,11	7,78	4,52	2,11	9,44	129
Tanah Bumbu	5,92	2,85	11,90	7,42	3,99	13,39	205
Balangan	7,52	4,23	13,02	9,72	5,79	15,87	70
Kota Banjarmasin	8,41	5,11	13,52	10,42	6,56	16,16	324
Kota Banjar Baru	5,89	1,82	17,44	5,89	1,82	17,44	117
Provinsi Kalimantan Selatan	8,57	7,27	10,08	10,02	8,59	11,65	2.087

Catatan:

1: D : menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2: D/G : menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.6.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada Balita						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	8,38	5,59	12,37	10,74	7,57	15,02	431
12-23	9,87	7,10	13,56	11,38	8,40	15,24	455
24-35	11,04	8,15	14,81	13,04	9,87	17,03	424
36-47	7,50	5,03	11,03	8,40	5,75	12,11	395
48-59	5,60	3,29	9,39	5,88	3,52	9,66	381
Jenis kelamin							
Laki-laki	9,68	7,78	11,99	11,13	9,10	13,54	1.048
Perempuan	7,45	5,87	9,42	8,90	7,10	11,09	1.039
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,61	5,74	10,03	8,82	6,76	11,45	953
Perdesaan	9,38	7,67	11,42	11,02	9,15	13,22	1.134

Tabel 5.6.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare					N Tertimbang ²
	Oralit/ LGG	Zinc ¹	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/ tradisional	
Kelompok Umur						
0-11 bulan	12,17	35,33	16,16	12,74	11,54	37*
12-23 bulan	15,27	28,42	31,25	25,48	15,34	46*
24-35 bulan	35,28	28,55	65,92	31,25	8,49	48*
36-47 bulan	32,73	38,1	65,11	25,57	4,92	31*
48-59 bulan	17,79	49,98	62,53	30,97	11,78	22*
Jenis kelamin						
Laki-laki	21,63	29,65	47,48	26,9	10,9	105
Perempuan	24,98	39,75	45,51	22,7	10,28	80
Tempat tinggal						
Perkotaan	16,97	32,39	49,19	24,86	9,6	75
Perdesaan	27,25	35,13	44,88	25,25	11,33	110
Provinsi Kalimantan Selatan	23,08	34,02	46,63	25,09	10,63	185

Keterangan :

1: Ditanyakan khusus untuk balita

2: N tertimbang tidak untuk zinc

*: N Tertimbang < 50

5.7 Malaria

Tabel 5.7.1. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				470
1-4	0,02	0,00	0,18	1.806
5-14	0,04	0,01	0,16	4.453
15-24	0,26	0,11	0,59	3.889
25-34	0,17	0,06	0,46	3.825
35-44	0,10	0,04	0,27	3.784
45-54	0,19	0,08	0,49	2.923
55-64	0,03	0,00	0,15	1.764
65-74				721
75+				280
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,19	0,12	0,31	12.119
Perempuan	0,04	0,02	0,13	11.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah				1.518
Tidak tamat SD/MI	0,13	0,05	0,33	4.695
Tamat SD/MI	0,10	0,04	0,22	5.466
Tamat SLTP/MTS	0,13	0,03	0,47	3.814
Tamat SLTA/MA	0,27	0,13	0,56	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	0,03	0,00	0,19	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,08	0,02	0,28	5.272
Sekolah	0,17	0,05	0,59	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,48	0,12	1,93	760
Pegawai swasta	0,06	0,01	0,27	1.665
Wiraswasta	0,17	0,06	0,55	2.853
Petani/buruh tani	0,20	0,09	0,43	3.169
Nelayan				214
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,11	0,02	0,79	1.124
Lainnya	0,07	0,01	0,48	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,06	0,02	0,15	11.137
Perdesaan	0,17	0,11	0,28	12.778
Provinsi Kalimantan Selatan	0,13	0,08	0,21	21.336

Tabel 5.7.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4	100,00	100,00		0*
5-14		5,01		2*
15-24	35,92	9,96	28,49	10*
25-34		60,40	41,67	6*
35-44	8,23	15,24	31,37	4*
45-54	39,67	87,00	23,06	6*
55-64	87,00	100,00		0*
65-74				
75+				
Jenis kelamin				
Laki-laki	20,50	20,44	28,96	23*
Perempuan	42,96	30,93	24,96	5*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah		50,20	49,80	6*
Tidak tamat SD/MI	13,35	46,82	24,15	5*
Tamat SD/MI	17,53	6,98	36,15	5*
Tamat SLTP/MTS	40,15	4,41	17,63	11*
Tamat SLTA/MA	100,00			0*
Tamat D1/D2/D3/PT	13,35	22,72	49,80	6*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	67,80	12,38	32,20	4*
Sekolah		20,07	24,02	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,70			3*
Pegawai swasta		32,59	100,00	1*
Wiraswasta	8,58		58,26	5*
Petani/buruh tani	11,50	62,40	10,47	6*
Nelayan				1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00		100,00	1*
Lainnya	23,87	21,24	32,20	4*
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,10	17,51		6*
Perdesaan	21,42	23,72	36,12	22*
Provinsi Kalimantan Selatan	23,87	21,24	28,23	28

Keterangan : * N Tertimbang < 50

5.8 Filariasis

Tabel 5.8.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kotabaru	78,39	74,14	82,12	2212
Barito Kuala	79,11	73,56	83,76	2060
Tapin	82,68	79,73	85,28	1258
Hulu Sungai Tengah	88,34	84,78	91,16	1782
Hulu Sungai Utara	64,91	56,59	72,40	1564
Tabalong	79,09	73,01	84,10	1682
Tanah Bumbu	76,00	72,24	79,39	2297
Balangan	88,15	85,59	90,31	857
Provinsi Kalsel	78,94	77,19	80,59	13713

Catatan:

1: diberi dan meminum

Tabel 5.8.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POMP menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Upper	Lower	
Kelompok umur (tahun)				
1-4	53,03	48,43	57,58	2.733
5-14	85,14	82,73	87,27	2.220
15-24	81,16	78,38	83,66	2.230
25-34	80,63	77,72	83,23	1.733
35-44	81,85	79,15	84,27	1.036
45-54	82,80	80,37	84,98	440
55-64	73,91	70,06	77,43	170
65-74	60,62	54,42	66,51	13.713
75+	50,23	41,24	59,20	804
Jenis kelamin				
Laki-laki	78,94	76,97	80,79	4.116
Perempuan	78,95	77,06	80,72	9.597
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	72,95	67,62	77,70	927
Tidak tamat SD/MI	79,71	76,97	82,21	2.980
Tamat SD/MI	81,35	79,03	83,46	3.549
Tamat SLTP/MTS	82,35	79,86	84,60	2.315
Tamat SLTA/MA	81,38	78,61	83,87	2.169
Tamat D1/D2/D3/PT	82,37	78,00	86,02	737
Pekerjaan				
Tidak bekerja	77,35	74,94	79,58	3.104
Sekolah	86,08	83,53	88,29	1.772
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,66	77,98	88,10	444
Pegawai swasta	74,03	68,72	78,72	808
Wiraswasta	81,17	78,22	83,79	1.638
Petani/buruh tani	83,73	81,24	85,94	2.404
Nelayan	58,76	44,90	71,35	180
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,51	72,33	83,63	497
Lainnya	76,20	70,57	81,04	682
Tempat tinggal				
Perkotaan	76,33	73,09	79,29	4.116
Perdesaan	80,06	77,96	82,01	9.597

Tabel 5.8.3. Proporsi diagnosis filariasis oleh nakes dan konsumsi obat filariasis sesuai anjuran nakes menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)								
< 1	53,03	48,43	57,58	804				2*
1-4	85,14	82,73	87,27	2.733	36,35	15,00	64,88	12*
5-14	81,16	78,38	83,66	2.220	44,74	23,44	68,16	38*
15-24	81,85	79,15	84,27	2.230	37,19	19,24	59,54	37*
25-34	82,80	80,37	84,98	1.733	53,29	34,87	70,86	40*
35-44	73,91	70,06	77,43	1.036	34,45	18,01	55,71	24*
45-54	60,62	54,42	66,51	440	48,90	18,39	80,25	29*
55-64	50,23	41,24	59,20	170	27,15	2,20	86,07	12*
65-74	78,94	77,19	80,59	13.713				2*
75+	53,03	48,43	57,58	804				2*
Jenis kelamin								
Laki-laki	78,94	76,97	80,79	6.959	40,35	28,41	53,55	105
Perempuan	78,95	77,06	80,72	6.754	34,87	23,09	48,85	93
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	1,00	0,57	1,76	927	54,59	29,69	77,39	15*
Tidak tamat SD/MI	0,73	0,49	1,07	2.980	35,00	19,65	54,24	34*
Tamat SD/MI	0,77	0,49	1,23	3.549	41,78	22,32	64,18	42*
Tamat SLTP/MTS	0,85	0,57	1,28	2.315	36,12	21,55	53,78	32*
Tamat SLTA/MA	0,95	0,63	1,42	2.169	40,89	22,52	62,21	40*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,74	0,34	1,60	737	9,97	1,26	48,97	12*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,74	0,51	1,09	3.104	23,34	10,93	43,04	38*
Sekolah	0,77	0,45	1,29	1.772	42,75	19,88	69,21	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,43	0,10	1,79	444	17,16	1,48	74,01	3*
Pegawai swasta	0,93	0,49	1,75	808	13,01	2,98	42,17	15*
Wiraswasta	0,70	0,39	1,25	1.638	37,29	15,06	66,60	19*
Petani/buruh tani	0,97	0,64	1,47	2.404	53,10	34,28	71,08	30*
Nelayan	2,74	0,77	9,22	180	62,71	12,47	95,21	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,71	0,32	1,57	497	42,93	13,40	78,53	8*
Lainnya					50,28	20,45	79,92	12*
Tempat tinggal								
Perkotaan	76,33	73,09	79,29	4.116	29,13	14,82	49,26	75
Perdesaan	80,06	77,96	82,01	9.597	43,11	31,46	55,57	123
Provinsi Kalsel	0,81	0,64	1,04	23.915	37,79	28,10	48,56	198

* = N Tertimbang < 50

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Definisi Operasional

A. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis Asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan Asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh Asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis Asma oleh dokter}}$$

B. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis Kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Jenis pengobatan Kanker} = \frac{\text{Masing-masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis Kanker oleh dokter}}$$

C. Diabetes

Prevalensi diabetes meilitus (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter } (\geq 15 \text{ tahun}) = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria diabetes melitus dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$\text{Prevalensi Diabetes mellitus (PERKENI 2015)} = \frac{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg epr dl" atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl" atau "GDS } \geq 200 \text{ ml per dl disertai 4 gejala khas DM"}}{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah (GDP atau GDPP atau GDS)}}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Diabetes mellitus (PERKENI 2011)} = \frac{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg epr dl disertai 4 gejala khas DM" atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl" atau "GDS } \geq 200 \text{ ml per dl disertai 4 gejala khas DM"}}{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah (GDP atau GDPP atau GDS)}}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl :

$$\text{Proporsi GDP terganggu} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar gula darah puasa (GDP) } 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

$$\text{Proporsi GDP terganggu} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar gula darah puasa (GDP) } 100 - 125 \text{ mg per dl dan kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar gula darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) } 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan PERKENI 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes mellitus = masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$\text{Jenis pengobatan Diabetes melitus} = \frac{\text{Masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (Obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati) (B 08)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis Diabetes mellitus oleh dokter (B 06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat anti diabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi anti diabetes

$$\text{Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter} = \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik anti diabetes tapi tidak minum atau suntik anti diabetes secara rutin.

$$\text{Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin} = \frac{\text{Masing-masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

$$\text{Proporsi jenis pengendalian Diabetes mellitus (pengaturan makan, olah raga, alternative herbal)} = \frac{\text{Masing-masing pengendalian Diabetes mellitus (pengaturan makan, olah raga, alternative herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis Diabetes mellitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

$$\text{Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah} = \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

D. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\text{Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III) 2001*.

$$\text{Proporsi Kolesterol Total Borderline} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi Kolesterol Total Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Rendah} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Near Optimal} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Proporsi LDL Borderline} &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \\
 \text{Proporsi LDL Tinggi} &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \\
 \text{Proporsi LDL Sangat Tinggi} &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \\
 \text{Proporsi Triglisierida Borderline Tinggi} &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglisierida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Triglisieridanya dalam serum}} \\
 \text{Proporsi Triglisierida Tinggi} &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglisierida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Triglisieridanya dalam serum}} \\
 \text{Proporsi Triglisierida Sangat Tinggi} &= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglisierida } \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Triglisieridanya dalam serum}}
 \end{aligned}$$

E. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis Hipertensi oleh dokter}}{\text{ART} \geq 18 \text{ tahun}}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau sedang minum obat anti hipertensi} = \frac{\text{ART yang pernah diagnosis Hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat anti hipertensi rutin setiap hari}}{\text{ART} \geq 18 \text{ tahun}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Hipertensi berdasarkan pengukuran} = \frac{\text{ART dengan rata-rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolic} \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART} \geq 18 \text{ tahun yang diukur tekanan darah}}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin} = \frac{\text{Minum obat anti hipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat anti hipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)}}{\text{ART} \geq 18 \text{ tahun yang pernah didiagnosis Hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} = \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari}}{\text{ART} \geq 18 \text{ tahun yang tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut "Rutin" jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

$$\text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART} \geq 18 \text{ tahun}}$$

F. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Stroke menurut diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis Stroke oleh dokter}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis Stroke oleh dokter yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}$$

G. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis oleh dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum

abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut International Federation of Clinical Chemistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008.

$$\text{Proporsi Kreatinin Serum Abnormal} = \frac{\text{ART Pria} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \text{ mg per dl dan ART Wanita} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}$$

H. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun}}$$

6.2 Asma

Tabel 6.2.1. Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	2,14	1,43	3,17	1.940
Kota Baru	3,49	2,52	4,82	1.925
Banjar	1,94	1,46	2,56	3.317
Barito Kuala	3,11	2,36	4,10	1.774
Tapin	4,09	3,06	5,44	1.082
Hulu Sungai Selatan	3,03	2,21	4,16	1.346
Hulu Sungai Tengah	2,25	1,58	3,20	1.542
Hulu Sungai Utara	3,22	2,30	4,50	1.342
Tabalong	2,04	1,40	2,95	1.434
Tanah Bumbu	2,39	1,70	3,35	2.006
Balangan	2,68	1,91	3,74	740
Banjarmasin	3,00	2,14	4,18	4.011
Banjar Baru	3,48	2,54	4,75	1.457
Provinsi Kalimantan Selatan	2,76	2,49	3,04	23.915

Tabel 6.2.2. Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,27	0,04	1,90	470
1-4	1,58	1,09	2,30	1.806
5-14	2,33	1,84	2,96	4.453
15-24	2,31	1,76	3,03	3.889
25-34	2,78	2,22	3,46	3.825
35-44	3,23	2,65	3,94	3.784
45-54	2,95	2,36	3,69	2.923
55-64	4,31	3,35	5,53	1.764
65-74	4,29	2,94	6,23	721
75+	4,79	2,52	8,93	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,43	2,12	2,78	12.119
Perempuan	3,09	2,72	3,51	11.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,67	1,87	3,79	1.518
Tidak tamat SD/MI	2,97	2,42	3,65	4.695
Tamat SD/MI	3,02	2,55	3,57	5.466
Tamat SLTP/MTS	2,52	1,99	3,19	3.814
Tamat SLTA/MA	2,53	2,03	3,15	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	4,35	3,28	5,75	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,55	2,99	4,21	5.272
Sekolah	1,93	1,44	2,59	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,74	3,24	6,88	760
Pegawai swasta	3,29	2,39	4,51	1.665
Wiraswasta	2,41	1,80	3,24	2.853
Petani/buruh tani	3,10	2,49	3,87	3.169
Nelayan	0,97	0,25	3,68	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,13	1,25	3,62	1.124
Lainnya	2,97	2,06	4,28	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,86	2,44	3,35	11.137
Perdesaan	2,66	2,36	3,01	12.778

Tabel 6.2.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				1*
1-4	55,49	36,21	73,24	30*
5-14	45,55	35,49	56,00	109
15-24	49,67	37,49	61,90	94
25-34	57,26	45,79	68,01	111
35-44	53,58	43,72	63,17	128
45-54	60,58	47,92	71,96	90
55-64	59,76	46,34	71,86	80
65-74	66,06	45,77	81,78	32*
75+	76,12	48,27	91,59	14*
Jenis kelamin				
Laki-laki	55,94	49,41	62,27	309
Perempuan	54,30	48,18	60,28	382
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	61,80	45,52	75,81	42*
Tidak tamat SD/MI	52,36	43,32	61,25	145
Tamat SD/MI	60,06	51,46	68,07	171
Tamat SLTP/MTS	54,70	43,59	65,36	100
Tamat SLTA/MA	53,64	41,94	64,95	111
Tamat D1/D2/D3/PT	50,89	36,56	65,08	73
Pekerjaan				
Tidak bekerja	59,22	50,55	67,36	197
Sekolah	45,32	33,04	58,18	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,35	26,66	61,70	38*
Pegawai swasta	62,13	45,41	76,38	58
Wiraswasta	43,97	32,17	56,49	73
Petani/buruh tani	62,17	51,97	71,39	104
Nelayan				2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,01	74,07	96,60	25*
Lainnya	57,38	37,73	74,94	40*
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,55	45,86	59,16	334
Perdesaan	57,35	51,17	63,31	357
Provinsi Kalimantan Selatan	55,03	50,50	59,48	691

* = N Tertimbang < 50

6.3 Kanker

Tabel 6.3.1. Prevalensi (per mil) Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)		Lower	Upper	
< 1	0	0	0	470
1-4	0	0	0	1.806
5-14	0,37	0,05	2,62	4.453
15-24	0,86	0,25	2,99	3.889
25-34	1,61	0,61	4,26	3.825
35-44	1,60	0,76	3,34	3.784
45-54	3,67	1,95	6,92	2.923
55-64	5,96	2,68	13,22	1.764
65-74	5,96	1,85	19,01	721
75+	29,65	9,99	84,71	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,41	0,71	2,82	12.119
Perempuan	2,88	1,92	4,30	11.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,47	1,25	9,61	1.518
Tidak tamat SD/MI	0,80	0,35	1,83	4.695
Tamat SD/MI	4,18	2,36	7,39	5.466
Tamat SLTP/MTS	2,62	1,30	5,27	3.814
Tamat SLTA/MA	1,03	0,41	2,58	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	3,31	1,08	10,13	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,25	3,26	8,45	5.272
Sekolah	1,02	0,30	3,48	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,64	0,94	22,65	760
Pegawai swasta	0,56	0,08	4,01	1.665
Wiraswasta	1,32	0,41	4,21	2.853
Petani/buruh tani	2,00	0,78	5,10	3.169
Nelayan	11,84	2,71	50,15	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,21	0,29	5,03	1.124
Lainnya	1,68	0,39	7,17	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,55	1,54	4,19	11.137
Perdesaan	1,78	1,07	2,95	12.778
Provinsi Kalimantan Selatan	2,13	1,49	3,05	23.915

Tabel 6.3.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan (%)				N Tertimbang
	Pembedahan/operasi	Radiasi/penyinaran	Kemoterapi	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)					
< 1					
1-4					
5-14	82,75				2*
15-24	8,22				3*
25-34	28,91	38,90	8,22	8,20	6*
35-44	52,23		21,34	24,13	6*
45-54	71,79	6,68	40,96	18,27	11*
55-64	56,98	37,04	18,59	10,33	11*
65-74	9,06				4*
75+					
Jenis kelamin					
Laki-laki	24,04	52,89	23,72	6,4	17*
Perempuan	50,86	5,44	20,81	11,6	34*
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	44,13		16,31		5*
Tidak tamat SD/MI	77,07	36,22	48,80		4*
Tamat SD/MI	26,35	31,67	20,03	5,39	23*
Tamat SLTP/MTS	46,61	18,99	8,94	25,46	10*
Tamat SLTA/MA	33,83		9,38	4,24	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	79,37	9,61	50,09	20,63	5*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	36,79	15,99	30,09	9,5	27*
Sekolah	29,99				3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,95		52,02	31,1	3*
Pegawai swasta				100,0	1*
Wiraswasta	39,11	50,33			4*
Petani/buruh tani	51,06		5,04	5,9	6*
Nelayan	24,80	100,00			3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,64				1*
Lainnya	100,00	100,00	33,98		2*
Tempat tinggal					
Perkotaan	39,52	28,79	27,55	13,4	28*
Perdesaan	44,82	12,04	14,58	5,4	23*
Provinsi Kalimantan Selatan	41,87	21,34	21,78	9,82	51

* = N Tertimbang < 50

6.4 Diabetes

Tabel 6.4.1. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	1,13	0,72	1,77	1.940
Kota Baru	1,42	0,88	2,29	1.925
Banjar	0,86	0,53	1,41	3.317
Barito Kuala	0,81	0,46	1,42	1.774
Tapin	1,57	1,04	2,37	1.082
Hulu Sungai Selatan	1,24	0,74	2,05	1.346
Hulu Sungai Tengah	0,75	0,40	1,41	1.542
Hulu Sungai Utara	1,11	0,71	1,73	1.342
Tabalong	1,26	0,80	2,00	1.434
Tanah Bumbu	1,21	0,64	2,28	2.006
Balangan	0,78	0,34	1,76	740
Banjarmasin	2,12	1,47	3,05	4.011
Banjar Baru	1,65	1,07	2,52	1.457
Kalimantan Selatan	1,30	1,12	1,50	23.915

Tabel 6.4.2. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				470
1-4				1.806
5-14	0,02	0,00	0,14	4.453
15-24				3.889
25-34	0,34	0,17	0,68	3.825
35-44	0,99	0,67	1,46	3.784
45-54	3,45	2,64	4,50	2.923
55-64	5,81	4,59	7,33	1.764
65-74	7,39	5,46	9,93	721
75+	0,59	0,16	2,12	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,04	0,84	1,30	12.119
Perempuan	1,56	1,29	1,88	11.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,22	0,70	2,14	1.518
Tidak tamat SD/MI	1,14	0,85	1,55	4.695
Tamat SD/MI	1,82	1,45	2,28	5.466
Tamat SLTP/MTS	1,19	0,78	1,81	3.814
Tamat SLTA/MA	1,41	1,03	1,93	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	2,23	1,58	3,13	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,47	1,98	3,07	5.272
Sekolah	0,11	0,04	0,36	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,27	2,07	5,12	760
Pegawai swasta	0,78	0,40	1,51	1.665
Wiraswasta	2,33	1,76	3,07	2.853
Petani/buruh tani	0,98	0,68	1,41	3.169
Nelayan	0,00	0,00	0,03	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,34	0,70	2,55	1.124
Lainnya	2,22	1,44	3,42	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,66	1,34	2,06	11.137
Perdesaan	0,97	0,81	1,18	12.778

Tabel 6.4.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	1,59	1,02	2,47	1.376
Kota Baru	2,07	1,29	3,30	1.324
Banjar	1,19	0,73	1,94	2.389
Barito Kuala	1,13	0,64	1,98	1.271
Tapin	2,16	1,43	3,25	787
Hulu Sungai Selatan	1,70	1,03	2,80	978
Hulu Sungai Tengah	1,04	0,56	1,92	1.118
Hulu Sungai Utara	1,47	0,95	2,25	953
Tabalong	1,76	1,12	2,77	1.027
Tanah Bumbu	1,73	0,92	3,24	1.398
Balangan	1,11	0,49	2,51	517
Kota Banjarmasin	2,86	1,99	4,11	2.967
Kota Banjar Baru	2,28	1,49	3,47	1.054
Kalimantan Selatan	1,80	1,55	2,08	1.376

Tabel 6.4.4. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter		N Tertimbang	
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)		Lower	Upper	
15-24				3.883
25-34	0,34	0,68	0,17	3.819
35-44	0,99	1,46	0,67	3.778
45-54	3,45	4,50	2,64	2.918
55-64	5,81	7,33	4,59	1.761
65-74	7,39	9,93	5,46	720
75+	0,59	2,12	0,16	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,45	1,81	1,17	8.673
Perempuan	2,15	2,59	1,78	8.487
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,80	4,85	1,60	656
Tidak tamat SD/MI	2,17	2,96	1,59	2.406
Tamat SD/MI	2,13	2,67	1,70	4.607
Tamat SLTP/MTS	1,21	1,84	0,80	3.711
Tamat SLTA/MA	1,41	1,93	1,03	4.191
Tamat D1/D2/D3/PT	2,23	3,13	1,58	1.588
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,73	3,39	2,19	4.722
Sekolah	0,18	0,71	0,04	1.516
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,27	5,12	2,07	753
Pegawai swasta	0,78	1,51	0,40	1.649
Wiraswasta	2,34	3,08	1,77	2.818
Petani/buruh tani	0,98	1,41	0,68	3.133
Nelayan	0,00	0,03	0,00	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,35	2,56	0,70	1.110
Lainnya	2,23	3,44	1,44	1.248
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,29	2,84	1,85	8.060
Perdesaan	1,36	1,64	1,12	9.100

Tabel 6.4.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												N Tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	
5-14 th							100,00	100,00	100,00				1*
15-24 th													
25-34 th	62,95	31,30	86,36	10,48	2,11	38,90	18,37	4,30	53,00	8,20	1,06	42,59	14*
35-44 th	70,06	48,40	85,37	1,50	0,21	9,91	15,34	4,90	38,90	13,11	4,08	34,82	39*
45-54 th	63,95	53,27	73,41	5,68	2,02	15,00	11,55	5,91	21,37	18,81	10,80	30,73	106
55-64 th	71,47	59,94	80,75	4,01	1,39	10,97	17,68	10,09	29,13	6,84	3,05	14,65	108
65-74 th	76,38	61,59	86,71	5,30	1,50	17,12	15,77	7,76	29,40	2,54	0,35	16,06	56
75+ th	4,04	0,39	31,42				35,42	5,12	84,80	60,54	12,82	94,12	2*
Jenis kelamin													
Laki-laki	68,06	56,01	68,06	5,23	2,01	12,94	14,14	8,13	23,44	12,6	6,5	23,0	133
Perempuan	69,27	61,57	69,27	4,36	2,15	8,64	16,31	11,08	23,37	10,1	6,0	16,3	193
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	62,00	35,35	82,97	7,60	1,05	39,05	11,31	3,22	32,78	19,09	5,88	47,10	9*
Tidak tamat SD/MI	55,61	39,65	70,49	2,98	0,42	18,36	31,60	18,29	48,81	9,81	4,45	20,24	40*
Tamat SD/MI	68,72	56,54	78,76	3,54	1,18	10,16	14,25	7,34	25,87	13,49	6,79	25,01	83
Tamat SLTP/MTS	56,05	39,98	70,95	14,36	5,89	31,02	13,53	4,60	33,69	16,06	5,94	36,67	28*
Tamat SLTA/MA	86,69	75,12	93,35	1,78	0,36	8,31	8,01	3,12	19,04	3,53	1,01	11,63	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	78,42	61,39	89,25	1,71	0,38	7,36	11,34	4,71	24,86	8,52	2,10	28,80	25*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	68,23	58,16	76,85	3,35	1,15	9,35	17,60	10,55	27,90	10,82	5,89	19,02	136
Sekolah	75,66	21,75	97,21				24,34	2,79	78,25				4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,24	54,98	90,41	3,21	0,43	20,39	6,89	2,45	17,85	12,66	3,10	39,66	26*
Pegawai swasta	42,47	16,90	72,82	14,36	2,01	57,89	33,11	8,89	71,52	10,06	2,28	34,90	14*
Wiraswasta	66,72	51,04	79,40	4,57	1,10	17,05	11,91	5,61	23,52	16,80	7,37	33,87	69
Petani/buruh tani	76,84	60,06	87,99	3,14	0,43	19,54	9,90	3,73	23,74	10,12	3,32	26,92	32*
Nelayan										100,00	100,00	100,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,82	43,83	93,36	9,35	1,22	46,29	9,39	1,23	46,43	4,44	0,58	27,17	16*
Lainnya	66,78	46,85	82,10	8,06	2,25	25,07	21,23	9,60	40,61	3,92	0,74	18,37	29*
Tempat tinggal													
Perkotaan	66,69	58,12	74,28	7,06	3,89	12,47	15,41	9,93	23,15	10,84	6,19	18,31	195
Perdesaan	71,88	63,54	78,95	1,23	0,29	5,08	15,45	10,15	22,82	11,44	6,67	18,93	131
Kalimantan Selatan	68,78	62,67	74,29	4,71	2,70	8,09	15,43	11,31	20,68	11,09	7,47	16,14	326

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.4.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)							
5-14 th	100,00	100,00	100,00				1*
15-24 th							
25-34 th	87,45	45,04	98,34	12,55	1,66	54,96	13*
35-44 th	88,15	59,35	97,43	11,85	2,57	40,65	35*
45-54 th	91,47	82,92	95,95	8,53	4,05	17,08	87
55-64 th	95,03	85,75	98,38	4,97	1,62	14,25	101
65-74 th	95,92	85,86	98,91	4,08	1,09	14,14	55
75+ th	100,00	100,00	100,00				1*
Jenis kelamin							
Laki-laki	92,44	84,59	96,46	7,56	3,54	15,41	117
Perempuan	93,42	86,37	96,95	6,58	3,05	13,63	175
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	69,87	34,37	91,13	30,13	8,87	65,63	16*
Tidak tamat SD/MI	93,92	67,59	99,13	6,08	0,87	32,41	51
Tamat SD/MI	94,44	86,31	97,86	5,56	2,14	13,69	90
Tamat SLTP/MTS	96,15	78,23	99,43	3,85	0,57	21,77	40*
Tamat SLTA/MA	94,88	85,11	98,36	5,12	1,64	14,89	61
Tamat D1/D2/D3/PT	91,69	78,07	97,16	8,31	2,84	21,93	34*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	94,37	84,43	98,11	5,63	1,89	15,57	122
Sekolah	57,22	10,76	93,68	42,78	6,32	89,24	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,70	67,56	96,73	11,30	3,27	32,44	23*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00				12*
Wiraswasta	96,51	87,22	99,11	3,49	0,89	12,78	58
Petani/buruh tani	87,95	62,66	96,94	12,05	3,06	37,34	29*
Nelayan							
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,31	56,36	98,84	8,69	1,16	43,64	15*
Lainnya	91,47	74,69	97,50	8,53	2,50	25,31	28*
Tempat tinggal							
Perkotaan	94,38	87,73	97,53	5,62	2,47	12,27	175
Perdesaan	90,99	82,66	95,54	9,01	4,46	17,34	117
Kalimantan Selatan	93,03	88,31	95,93	6,97	4,07	11,69	292

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.4.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)										
< 1										
1-4										
5-14	100,00	100,00	100,00				100,00	100,00	100,00	1*
25-34	74,12	40,57	92,32	51,50	21,29	80,66	38,62	14,07	70,73	14*
35-44	73,80	54,29	86,98	32,64	17,17	53,12	55,18	35,58	73,30	39*
45-54	82,28	71,09	89,76	41,95	31,37	53,33	50,39	38,89	61,85	106
55-64	78,57	66,45	87,15	34,88	24,57	46,83	43,62	33,26	54,57	108
65-74	87,76	73,92	94,77	31,63	19,12	47,51	37,99	24,39	53,78	56
75	39,46	5,88	87,18				64,58	15,20	94,88	2*
Jenis kelamin										
Laki-laki	79,98	70,25	87,11	49,81	38,82	60,83	47,51	36,94	58,31	133
Perempuan	80,77	72,43	87,03	27,80	20,67	36,26	45,49	37,31	53,92	193
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	67,98	36,89	88,52	23,20	7,37	53,42	37,37	15,86	65,37	19*
Tidak tamat SD/MI	82,03	68,07	90,72	23,27	12,38	39,42	34,06	21,61	49,18	56
Tamat SD/MI	82,58	71,76	89,85	32,11	22,10	44,09	49,07	37,62	60,62	103
Tamat SLTP/MTS	69,28	47,30	84,99	30,72	15,70	51,35	52,06	31,27	72,16	47*
Tamat SLTA/MA	82,82	68,92	91,29	53,49	39,21	67,23	43,38	28,67	59,35	62
Tamat D1/D2/D3/PT	88,83	75,50	95,35	56,75	39,62	72,40	59,37	41,97	74,69	37*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	81,93	70,8	89,5	30,08	21,81	39,90	47,54	37,00	58,31	136
Sekolah	24,83	2,9	78,3	33,38	4,27	84,92	57,72	10,86	93,86	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,67	62,8	97,8	53,40	31,63	73,95	53,49	31,81	73,92	26*
Pegawai swasta	69,77	36,5	90,3	19,87	6,69	46,17	34,78	12,30	66,99	14*
Wiraswasta	81,35	69,6	89,2	41,38	28,05	56,11	46,28	32,66	60,48	69
Petani/buruh tani	76,73	56,3	89,4	37,18	22,10	55,26	30,57	18,48	46,08	32*
Nelayan	100,00	100,0	100,0				100,00	100,00	100,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	83,34	51,0	96,0	41,70	14,78	74,68	47,69	19,05	77,94	16*
Lainnya	77,86	58,5	89,8	47,26	28,30	67,05	54,84	33,63	74,42	29*
Tempat tinggal										
Perkotaan	83,67	74,93	89,77	38,89	30,08	48,50	49,50	40,22	58,82	195
Perdesaan	75,66	66,42	83,00	33,61	25,18	43,23	41,57	33,25	50,40	131
Provinsi Kalimantan Selatan	80,45	74,22	85,47	36,77	30,34	36,77	46,31	39,72	53,03	326

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.4.11. Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	1,64	1,03	2,59	13,51	10,89	16,64	84,85	81,51	87,68	1.940
Kota Baru	1,44	0,80	2,61	12,89	11,27	14,72	85,66	83,25	87,78	1.925
Banjar	1,05	0,62	1,76	19,63	17,23	22,27	79,33	76,51	81,88	3.317
Barito Kuala	1,64	1,00	2,69	13,82	11,41	16,66	84,54	81,53	87,14	1.774
Tapin	1,96	1,31	2,94	14,51	12,10	17,30	83,53	80,79	85,94	1.082
Hulu Sungai Selatan	2,18	1,32	3,57	15,23	12,84	17,96	82,60	79,18	85,55	1.346
Hulu Sungai Tengah	0,99	0,55	1,77	10,02	8,25	12,12	88,99	86,56	91,03	1.542
Hulu Sungai Utara	0,79	0,48	1,31	14,57	12,11	17,44	84,64	81,79	87,11	1.342
Tabalong	2,90	1,85	4,53	11,99	9,89	14,48	85,10	82,30	87,53	1.434
Tanah Bumbu	1,59	0,94	2,70	15,25	12,85	18,00	83,16	80,31	85,67	2.006
Balangan	2,05	1,12	3,73	12,57	10,53	14,94	85,38	82,08	88,16	740
Banjarmasin	3,93	2,86	5,37	17,38	14,93	20,15	78,69	75,32	81,71	4.011
Banjar Baru	1,96	1,37	2,79	25,62	22,20	29,36	72,43	68,54	76,01	1.457
Provinsi Kalsel	1,98	1,72	2,29	15,72	14,96	16,51	82,29	81,40	83,15	23.915

Tabel 6.4.12. Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)										
< 1				3,90	2,22	6,76	96,10	93,24	97,78	470
1-4				5,09	3,84	6,71	94,91	93,29	96,16	1.806
5-14	0,12	0,03	0,39	4,54	3,83	5,38	95,34	94,48	96,08	4.453
15-24	0,42	0,25	0,70	8,41	7,35	9,61	91,17	89,93	92,27	3.889
25-34	1,23	0,83	1,82	17,75	15,98	19,68	81,02	79,02	82,87	3.825
35-44	2,87	2,09	3,92	22,18	20,40	24,07	74,95	72,84	76,95	3.784
45-54	3,81	3,02	4,79	27,92	25,73	30,21	68,28	65,80	70,65	2.923
55-64	7,29	5,88	9,01	28,95	26,30	31,75	63,76	60,62	66,79	1.764
65-74	7,01	4,94	9,86	26,46	22,93	30,31	66,53	62,45	70,39	721
75+	2,46	0,75	7,74	30,18	23,53	37,78	67,36	59,71	74,19	280
Jenis kelamin										
Laki-laki	1,67	1,36	2,05	13,84	12,96	14,77	84,49	83,47	85,45	12.119
Perempuan	2,30	1,96	2,71	17,66	16,71	18,65	80,04	78,95	81,09	11.796
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	0,66	0,36	1,21	11,80	9,94	13,94	87,55	85,39	89,42	1.518
Tidak tamat SD/MI	1,04	0,75	1,44	12,09	10,89	13,40	86,87	85,50	88,13	4.695
Tamat SD/MI	1,89	1,48	2,40	15,49	14,26	16,79	82,62	81,24	83,93	5.466
Tamat SLTP/MTS	1,89	1,39	2,57	15,16	13,83	16,59	82,95	81,43	84,36	3.814
Tamat SLTA/MA	3,32	2,50	4,40	21,22	19,51	23,04	75,46	73,43	77,38	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	6,47	4,87	8,56	36,64	33,29	40,12	56,89	53,05	60,65	1.605
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,95	2,44	3,57	20,23	18,83	21,71	76,82	75,24	78,32	5.272
Sekolah	0,35	0,17	0,74	6,46	5,42	7,70	93,18	91,88	94,29	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,08	7,73	15,63	42,60	37,83	47,52	46,32	41,22	51,49	760
Pegawai swasta	3,49	2,43	5,00	21,35	18,60	24,38	75,16	72,09	78,00	1.665
Wiraswasta	2,98	2,26	3,92	24,09	22,00	26,31	72,93	70,64	75,11	2.853
Petani/buruh tani	1,01	0,71	1,43	15,61	14,14	17,20	83,38	81,73	84,91	3.169
Nelayan				11,98	7,73	18,09	88,02	81,91	92,27	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,29	0,66	2,52	12,09	10,00	14,56	86,61	83,82	88,99	1.124
Lainnya	2,98	1,98	4,47	23,40	19,77	27,45	73,62	69,39	77,46	1.266
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,95	2,45	3,55	18,84	17,51	20,25	78,21	76,60	79,73	11.137
Perdesaan	1,14	0,93	1,40	13,00	12,18	13,87	85,86	84,91	86,76	12.778

Tabel 6.4.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter (%)									N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya		
Kelompok umur (tahun)										
< 1										
1-4										
5-14										
15-24										
25-34							100,0	100,00		1*
35-44			24,73	75,27				75,73		4*
45-54	17,79		50,30	14,13	17,79	8,43	52,24			7*
55-64			27,76			7,97	58,20	22,01		5*
65-74						42,37	57,63			2*
75+										
Jenis kelamin										
Laki-laki	14,89		29,17		14,89	11,59	76,79	12,51		8*
Perempuan			30,83	35,80		22,12	51,97			11*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah							20,03	79,97		4*
Tidak tamat SD/MI				99,31				100,00		3*
Tamat SD/MI	26,28		34,28		26,28	52,26	87,55			5*
Tamat SLTP/MTS			100,00							1*
Tamat SLTA/MA			0,60	33,68			30,67	35,65		3*
Tamat D1/D2/D3/PT			100,00				18,97			3*
Pekerjaan										
Tidak bekerja			22,48	44,80		13,87	63,66			6*
Sekolah			1,16			98,84	100,00			2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD			59,43	40,57			20,97			2*
Pegawai swasta										
Wiraswasta							100,00			2*
Nelayan										
Petani/buruh tani			11,36			29,03	82,32			3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,0		100,00		100,0		100,00			1*
Lainnya			54,35					45,6		2*
Tempat tinggal										
Perkotaan	13,40		47,96	31,28	13,40		59,68	11,26		9*
Perdesaan			13,44	9,94		33,92	65,64			10*
Kalimantan Selatan	6,47	0	30,11	20,24	6,47	17,54	62,76	5,44		19*

* : N Tertimbang < 50

6.5 Penyakit Jantung

Tabel 6.5.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,24	0,03	1,71	470
1-4	0,40	0,18	0,88	1.806
5-14	0,35	0,18	0,67	4.453
15-24	0,78	0,48	1,26	3.889
25-34	0,83	0,57	1,22	3.825
35-44	1,09	0,76	1,56	3.784
45-54	2,46	1,88	3,22	2.923
55-64	3,61	2,66	4,88	1.764
65-74	4,83	3,20	7,23	721
75+	1,67	0,61	4,49	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,21	0,98	1,49	12.119
Perempuan	1,32	1,08	1,62	11.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,13	0,64	1,97	1.518
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,91	1,67	4.695
Tamat SD/MI	1,27	0,96	1,66	5.466
Tamat SLTP/MTS	1,26	0,90	1,76	3.814
Tamat SLTA/MA	1,43	0,99	2,05	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	2,69	1,89	3,82	1.605
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,81	1,42	2,30	5.272
Sekolah	0,40	0,19	0,85	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,92	1,87	4,55	760
Pegawai swasta	1,33	0,76	2,30	1.665
Wiraswasta	1,77	1,24	2,52	2.853
Petani/buruh tani	1,34	0,98	1,84	3.169
Nelayan	0,57	0,15	2,19	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,22	0,61	2,42	1.124
Lainnya	1,94	1,19	3,12	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,44	1,14	1,82	11.137
Perdesaan	1,11	0,92	1,34	12.778
Provinsi Kalimantan Selatan	1,27	1,09	1,47	23.915

6.6 Hipertensi

Tabel 6.6.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi							N Tertimbang
	Diagnosis dokter (D)			N Tertimbang	Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI			%	95% CI		
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Tanah Laut	10,37	8,48	12,63	1270	10,87	8,88	13,25	1.270
Kota Baru	9,89	7,65	12,69	1216	11,19	8,76	14,20	1.216
Banjar	9,00	7,51	10,74	2173	9,19	7,68	10,96	2.173
Barito Kuala	8,44	6,53	10,84	1167	9,27	7,30	11,71	1.167
Tapin	13,76	11,49	16,40	726	13,99	11,71	16,62	726
Hulu Sungai Selatan	9,24	7,31	11,62	906	11,47	9,27	14,11	906
Hulu Sungai Tengah	10,09	8,19	12,37	1029	11,54	9,71	13,66	1.029
Hulu Sungai Utara	13,61	11,29	16,33	868	15,98	13,86	18,36	868
Tabalong	8,71	7,15	10,57	953	9,21	7,60	11,12	953
Tanah Bumbu	8,07	6,44	10,08	1290	8,35	6,72	10,33	1.290
Balangan	9,61	7,80	11,80	481	12,01	9,86	14,56	481
Banjarmasin	11,13	9,40	13,12	2747	11,77	10,02	13,79	2.747
Banjar Baru	8,78	7,29	10,54	966	8,78	7,29	10,54	966
Provinsi Kalimantan Selatan	9,98	9,40	10,59	15793	10,81	10,21	11,43	15.793

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.6.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi							N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			N Tertimbang	Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI			%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper			
Kelompok umur (tahun)								
18-24	0,94	0,57	1,55	2567	1,04	0,64	1,70	2.567
25-34	2,84	2,28	3,53	3804	3,07	2,49	3,77	3.804
35-44	8,33	7,34	9,45	3763	9,18	8,12	10,36	3.763
45-54	16,32	14,89	17,86	2907	17,80	16,31	19,39	2.907
55-64	22,59	20,47	24,87	1755	24,01	21,85	26,32	1.755
65-74	27,18	23,62	31,07	717	28,68	25,08	32,57	717
75+	22,97	17,88	29,00	279	26,24	20,87	32,44	279
Jenis kelamin								
Laki-laki	6,76	6,11	7,48	4.437	7,18	6,51	7,18	7.959
Perempuan	13,24	12,40	14,13	6.106	14,49	13,63	14,49	7.834
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	14,57	11,79	17,88	636	16,15	13,27	19,51	636
Tidak tamat SD/MI	15,33	13,61	17,23	2301	16,95	15,13	18,93	2.301
Tamat SD/MI	11,46	10,38	12,62	4174	12,43	11,31	13,63	4.174
Tamat SLTP/MTS	6,66	5,66	7,82	2968	7,20	6,17	8,38	2.968
Tamat SLTA/MA	7,27	6,30	8,37	4132	7,72	6,73	8,85	4.132
Tamat D1/D2/D3/PT	9,74	8,04	11,74	1582	10,29	8,57	12,30	1.582
Pekerjaan								
Tidak bekerja	13,53	12,37	14,77	4427	14,74	13,53	16,04	4.427
Sekolah	1,03	0,38	2,76	586	1,03	0,38	2,76	586
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,36	13,04	20,31	746	17,06	13,72	21,02	746
Pegawai swasta	6,16	4,83	7,82	1623	6,38	5,03	8,06	1.623
Wiraswasta	9,95	8,70	11,36	2788	10,56	9,29	11,99	2.788
Petani/buruh tani	9,90	8,83	11,07	3098	10,71	9,62	11,90	3.098
Nelayan	5,51	3,06	9,74	204	6,42	3,82	10,60	204
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,28	3,84	7,21	1096	6,05	4,49	8,10	1.096
Lainnya	7,81	6,22	9,78	1226	9,10	7,35	11,23	1.226
Tempat tinggal								
Perkotaan	10,38	9,46	11,37	7423	11,05	10,10	12,07	7.423
Perdesaan	9,62	8,91	10,39	8370	10,59	9,86	11,37	8.370

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.6.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	41,81	37,86	45,86	1269
Kota Baru	43,41	39,38	47,53	1213
Banjar	44,91	41,51	48,35	2166
Barito Kuala	46,84	43,16	50,56	1164
Tapin	43,34	38,93	47,85	725
Hulu Sungai Selatan	39,15	34,21	44,32	900
Hulu Sungai Tengah	51,99	48,22	55,73	1025
Hulu Sungai Utara	43,45	39,91	47,06	865
Tabalong	49,90	43,06	56,74	946
Tanah Bumbu	39,41	35,47	43,48	1274
Balangan	45,66	41,38	49,99	479
Banjarmasin	46,79	43,28	50,33	2716
Banjar Baru	32,83	28,81	37,11	962
Provinsi Kalimantan Selatan	44,13	42,91	45,35	15702

Tabel 6.6.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
18-24	21,53	19,40	23,83	2553
25-34	30,81	28,78	32,91	3789
35-44	43,42	41,39	45,46	3740
45-54	56,23	54,16	58,27	2897
55-64	69,80	67,37	72,13	1745
65-74	75,79	71,68	79,47	709
75+	75,74	68,41	81,82	269
Jenis kelamin				
Laki-laki	41,35	39,77	42,94	7903
Perempuan	46,95	45,44	48,46	7799
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	60,09	55,43	64,57	622
Tidak tamat SD/MI	55,45	52,96	57,91	2283
Tamat SD/MI	49,48	47,43	51,53	4149
Tamat SLTP/MTS	36,69	34,50	38,94	2958
Tamat SLTA/MA	36,98	34,88	39,12	4115
Tamat D1/D2/D3/PT	39,94	36,91	43,05	1575
Pekerjaan				
Tidak bekerja	48,04	45,99	50,11	4378
Sekolah	21,30	17,17	26,10	586
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,34	42,81	51,91	738
Pegawai swasta	35,23	32,20	38,38	1617
Wiraswasta	44,76	42,58	46,95	2783
Petani/buruh tani	47,75	45,46	50,04	3092
Nelayan	39,04	31,61	47,03	204
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,15	36,39	44,03	1086
Lainnya	44,64	41,15	48,18	1218
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,77	41,87	45,68	7368
Perdesaan	44,44	42,88	46,02	8334

Tabel 6.6.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	50,28	38,81	61,72	33,83	24,47	44,66	15,89	9,71	24,92	145
Kota Baru	65,35	49,95	78,09	22,68	13,74	35,08	11,97	6,75	20,36	132
Banjar	47,11	37,97	56,46	42,63	33,56	52,22	10,26	5,52	18,29	215
Barito Kuala	63,65	51,69	74,13	21,77	14,12	32,00	14,58	8,46	23,98	108
Tapin	60,57	51,48	68,98	28,56	21,80	36,44	10,87	6,20	18,37	110
Hulu Sungai Selatan	65,90	51,66	77,75	30,74	20,12	43,88	3,36	1,44	7,65	92
Hulu Sungai Tengah	46,78	36,55	57,30	42,51	32,93	52,68	10,71	6,10	18,13	114
Hulu Sungai Utara	69,49	57,87	79,07	21,20	13,41	31,85	9,31	5,20	16,14	130
Tabalong	45,54	35,78	55,66	36,41	26,36	47,80	18,05	11,23	27,72	91
Tanah Bumbu	65,03	48,75	78,43	25,43	14,81	40,08	9,54	4,61	18,72	115
Balangan	68,08	54,38	79,24	19,85	11,93	31,18	12,07	6,65	20,92	51
Banjarmasin	71,32	62,41	78,82	15,62	10,44	22,71	13,07	8,69	19,19	336
Banjar Baru	68,30	57,82	77,20	24,14	16,22	34,34	7,57	3,35	16,18	93
Provinsi Kalimantan Selatan	60,86	57,55	64,08	27,56	24,86	30,43	11,58	9,84	13,57	1734

Tabel 6.6.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95 CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)										
18-24	44,51	22,74	68,61	38,16	18,45	62,74	17,33	5,20	44,49	27*
25-34	47,01	35,50	58,85	34,14	24,46	45,36	18,85	11,27	29,81	119
35-44	55,59	48,74	62,23	32,34	26,59	38,68	12,07	8,68	16,53	345
45-54	62,52	57,48	67,31	25,85	21,75	30,42	11,63	8,88	15,10	522
55-64	63,78	57,97	69,22	25,71	21,12	30,91	10,50	7,20	15,09	436
65-74	68,26	61,19	74,58	24,31	18,44	31,33	7,43	4,23	12,73	215
75+	63,29	48,33	76,06	23,06	13,85	35,84	13,66	6,35	26,95	71
Jenis kelamin										
Laki-laki	60,92	55,71	65,89	27,59	23,29	32,35	11,49	8,65	15,11	592
Perempuan	60,83	56,98	64,56	27,54	24,36	30,97	11,62	9,59	14,02	1.142
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	51,01	39,48	62,44	36,11	26,18	47,37	12,88	7,10	22,25	102
Tidak tamat SD/MI	63,69	56,75	70,10	27,45	21,54	34,27	8,87	6,01	12,89	388
Tamat SD/MI	58,71	53,44	63,79	28,73	24,56	33,29	12,56	9,69	16,13	526
Tamat SLTP/MTS	60,84	52,63	68,48	26,24	20,06	33,52	12,92	8,12	19,94	218
Tamat SLTA/MA	58,44	51,29	65,25	30,32	24,52	36,83	11,24	7,75	16,02	331
Tamat D1/D2/D3/PT	71,76	61,81	79,96	15,35	9,84	23,15	12,90	6,67	23,46	169
Pekerjaan										
Tidak bekerja	60,85	55,63	65,82	27,86	23,52	32,64	11,30	8,72	14,52	659
Sekolah	30,99	5,22	78,56	35,32	7,03	79,77	33,69	4,97	83,14	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,62	54,34	75,37	17,50	11,18	26,31	16,89	9,20	28,95	134
Pegawai swasta	62,84	49,83	74,22	26,18	16,69	38,56	10,98	5,51	20,70	110
Wiraswasta	61,76	54,61	68,44	27,40	21,50	34,21	10,83	7,09	16,22	305
Petani/buruh tani	56,20	50,02	62,20	31,33	25,78	37,47	12,46	9,16	16,74	337
Nelayan	67,39	37,33	87,76	27,70	9,54	58,18	4,91	0,66	28,62	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,87	50,65	79,87	23,00	12,61	38,20	10,13	3,64	25,19	64
Lainnya	62,65	50,97	73,02	30,58	21,16	41,97	6,77	3,38	13,09	105
Tempat tinggal										
Perkotaan	66,88	61,79	71,60	22,02	18,35	26,18	11,10	8,65	14,15	848
Perdesaan	55,11	50,90	59,25	32,86	29,13	36,82	12,03	9,72	14,80	886

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.6.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	Tidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24 tahun	9,77			10,70		21,64	62,89	16,63	15*
25-34 tahun	7,54	1,47	18,43	9,36	1,71	15,69	65,05	11,85	64
35-44 tahun	7,70	2,20	10,49	4,25	4,00	22,74	64,56	20,33	156
45-54 tahun	4,84	0,76	13,18	5,20	5,08	27,10	64,35	14,99	199
55-64 tahun	11,81	0,21	12,73	4,47	3,52	23,24	55,05	15,01	161
65-74 tahun	8,72	0,05	12,91	4,65	15,19	29,92	67,28	13,31	69
75+ tahun			17,68			21,64	49,51	24,26	26*
Jenis kelamin									
Laki-laki	8,33	1,11	15,48	4,08	2,46	22,42	64,35	16,84	236
Perempuan	7,33	0,80	11,43	5,58	4,28	21,62	60,77	15,76	455
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	6,41		11,01		9,60	32,01	67,43	4,11	51
Tidak tamat SD/MI	7,69	1,16	10,37	8,24	3,28	25,89	64,09	10,70	144
Tamat SD/MI	5,00	0,77	13,37	2,86	5,99	26,48	60,14	17,28	221
Tamat SLTP/MTS	13,74		14,65	5,27	1,84	18,71	55,28	22,63	87
Tamat SLTA/MA	9,71	1,83	11,82	4,29	0,60	14,65	66,79	17,12	140
Tamat D1/D2/D3/PT	4,41	0,71	18,96	12,96		5,19	56,73	25,04	49*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	9,10	0,68	14,54	4,26	5,73	26,81	56,31	16,66	263
Sekolah						35,85	100,00		5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,04		14,31	3,75		7,34	52,81	35,84	47*
Pegawai swasta	8,85		21,08	8,40		21,99	54,05	15,12	42*
Wiraswasta	8,18	0,95	11,48	3,64	1,52	15,51	68,92	17,35	119
Petani/buruh tani	6,70	1,87	10,96	4,40	4,12	25,89	68,82	8,38	150
Nelayan	14,82		0,81		31,64	67,37	64,30		4*
Buruh/sopir/pembantu ruta				15,62		0,04	82,43	13,66	21*
Lainnya	12,44	1,39	11,64	10,69	2,27	15,94	56,52	20,97	40*
Tempat tinggal									
Perkotaan	8,95	1,01	13,89	4,06	2,58	17,21	56,51	22,09	286
Perdesaan	6,77	0,84	12,06	5,78	4,42	25,19	65,87	11,92	405
Kalimantan Selatan	7,67	0,91	12,81	5,07	3,66	21,89	62,0	16,13	691

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.6.8. Proporsi Kepatuhan Penggunaan Obat Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ART minum obat sesuai petunjuk			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	50,28	38,81	61,72	145
Kota Baru	65,35	49,95	78,09	132
Banjar	47,11	37,97	56,46	215
Barito Kuala	63,65	51,69	74,13	108
Tapin	60,57	51,48	68,98	110
Hulu Sungai Selatan	65,90	51,66	77,75	92
Hulu Sungai Tengah	46,78	36,55	57,30	114
Hulu Sungai Utara	69,49	57,87	79,07	130
Tabalong	45,54	35,78	55,66	91
Tanah Bumbu	65,03	48,75	78,43	115
Balangan	68,08	54,38	79,24	51
Banjarmasin	71,32	62,41	78,82	336
Banjar Baru	68,30	57,82	77,20	93
Provinsi Kalimantan Selatan	60,86	57,55	64,08	1.734

Tabel 6.6.9. Proporsi Kepatuhan Penggunaan Obat Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat sesuai petunjuk			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Umur				
18-24 th	44,51	22,74	68,61	5*
25-34 th	47,01	35,50	58,85	22*
35-44 th	55,59	48,74	62,23	42*
45-54 th	62,52	57,48	67,31	61
55-64 th	63,78	57,97	69,22	46*
65-74 th	68,26	61,19	74,58	16*
>=75 th	63,29	48,33	76,06	10*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	60,92	55,71	65,89	68
Perempuan	60,83	56,98	64,56	133
Pendidikan*				
Tidak/belum pernah sekolah	51,01	39,48	62,44	13*
Tidak tamat SD/MI	63,69	56,75	70,10	34*
Tamat SD/MI	58,71	53,44	63,79	66
Tamat SLTP/MTS	60,84	52,63	68,48	28*
Tamat SLTA/MA	58,44	51,29	65,25	37*
Tamat D1/D2/D3/PT	71,76	61,81	79,96	22*
Pekerjaan*				
Tidak bekerja	60,85	55,63	65,82	74
Sekolah	30,99	5,22	78,56	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,62	54,34	75,37	23*
Pegawai swasta	62,84	49,83	74,22	12*
Wiraswasta	61,76	54,61	68,44	33*
Petani/buruh tani	56,20	50,02	62,20	42*
Nelayan	67,39	37,33	87,76	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,87	50,65	79,87	6*
Lainnya	62,65	50,97	73,02	7*
Daerah				
Perkotaan	66,88	61,79	71,60	848
Perdesaan	55,11	50,90	59,25	886

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.6.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	13,66	10,97	16,90	46,81	42,11	51,55	39,53	35,15	44,09	1.270
Kota Baru	14,63	11,42	18,56	48,37	44,50	52,27	36,99	32,69	41,51	1.216
Banjar	10,53	8,73	12,65	56,90	52,32	61,37	32,57	28,01	37,49	2.173
Barito Kuala	17,55	14,63	20,91	49,82	44,61	55,03	32,63	28,04	37,57	1.167
Tapin	20,31	17,12	23,93	52,05	47,27	56,80	27,63	23,19	32,56	726
Hulu Sungai Selatan	13,88	10,92	17,47	55,62	51,61	59,55	30,51	25,27	36,30	906
Hulu Sungai Tengah	13,37	10,98	16,17	49,40	45,06	53,75	37,23	34,05	40,54	1.029
Hulu Sungai Utara	16,15	12,99	19,89	50,89	46,03	55,72	32,96	29,22	36,94	868
Tabalong	13,34	10,82	16,34	51,97	47,67	56,23	34,69	29,30	40,51	953
Tanah Bumbu	16,03	13,82	18,51	48,19	44,29	52,10	35,79	31,81	39,97	1.290
Balangan	11,18	8,67	14,32	64,41	59,57	68,97	24,40	20,39	28,92	481
Banjarmasin	17,69	15,71	19,86	46,13	41,87	50,44	36,18	31,54	41,10	2.747
Banjar Baru	7,88	6,28	9,83	50,91	45,79	56,00	41,21	36,58	46,01	966
Provinsi Kalimantan Selatan	14,47	13,72	15,26	50,77	49,39	52,15	34,75	33,33	36,21	15.793

Tabel 6.6.11. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Ter timbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	7,71	6,42	9,24	40,41	37,65	43,24	51,88	48,98	54,76	2.567
25-34	12,77	11,51	14,16	49,86	47,50	52,22	37,36	35,10	39,68	3.804
35-44	14,60	13,20	16,12	53,18	51,09	55,25	32,23	30,18	34,34	3.763
45-54	16,83	15,21	18,57	55,23	53,05	57,39	27,94	25,91	30,06	2.907
55-64	20,93	18,65	23,42	52,85	49,90	55,79	26,21	23,57	29,04	1.755
65-74	21,32	18,04	25,02	55,38	51,11	59,57	23,30	19,75	27,26	717
75+	15,45	11,28	20,80	54,64	47,73	61,37	29,91	24,02	36,55	279
Jenis kelamin										
Laki-laki	7,99	7,24	8,80	46,50	44,79	48,22	45,51	43,68	47,35	7.959
Perempuan	21,06	19,87	22,31	55,11	53,43	56,77	23,83	22,30	25,42	7.834
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	12,74	10,08	15,98	49,88	45,61	54,16	37,37	33,02	41,93	636
Tidak tamat SD/MI	14,20	12,54	16,04	54,18	51,45	56,88	31,62	29,15	34,19	2.301
Tamat SD/MI	14,36	13,11	15,70	49,86	47,87	51,85	35,78	33,81	37,81	4.174
Tamat SLTP/MTS	13,12	11,63	14,77	50,47	48,01	52,92	36,42	34,03	38,87	2.968
Tamat SLTA/MA	13,91	12,61	15,33	48,84	46,44	51,24	37,25	34,72	39,85	4.132
Tamat D1/D2/D3/PT	19,88	17,35	22,67	54,21	50,88	57,50	25,91	22,76	29,32	1.582
Pekerjaan										
Tidak bekerja	20,80	19,24	22,45	52,39	50,30	54,47	26,81	24,98	28,72	4.427
Sekolah	3,98	2,30	6,79	37,62	31,82	43,79	58,40	52,20	64,35	586
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,38	20,26	29,03	56,79	51,73	61,71	18,83	15,54	22,65	746
Pegawai swasta	12,35	10,39	14,61	50,10	46,50	53,69	37,55	33,98	41,27	1.623
Wiraswasta	13,27	11,81	14,87	50,23	47,74	52,71	36,51	33,97	39,12	2.788
Petani/buruh tani	10,19	9,03	11,49	52,97	50,69	55,23	36,84	34,62	39,12	3.098
Nelayan	3,72	1,78	7,62	44,26	33,83	55,23	52,01	41,25	62,59	204
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,98	5,21	9,28	44,58	39,75	49,52	48,44	43,25	53,67	1.096
Lainnya	15,47	12,85	18,52	50,74	46,86	54,62	33,78	30,23	37,53	1.226
Tempat tinggal										
Perkotaan	15,81	14,64	17,04	49,10	46,82	51,39	35,09	32,67	37,60	7.423
Perdesaan	13,29	12,32	14,33	52,25	50,64	53,86	34,45	32,86	36,09	8.370

6.7 Stroke

Tabel 6.7.1. Prevalensi Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,16	0,06	0,44	3.883
25-34	0,06	0,02	0,18	3.819
35-44	0,46	0,28	0,76	3.778
45-54	2,47	1,91	3,20	2.918
55-64	4,11	3,24	5,19	1.761
65-74	4,88	3,39	6,99	720
75+	4,32	2,41	7,61	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,35	1,10	1,66	8.673
Perempuan	1,18	0,95	1,47	8.487
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,16	0,06	0,44	3.883
Tidak tamat SD/MI	0,06	0,02	0,18	3.819
Tamat SD/MI	0,46	0,28	0,76	3.778
Tamat SLTP/MTS	2,47	1,91	3,20	2.918
Tamat SLTA/MA	4,11	3,24	5,19	1.761
Tamat D1/D2/D3/PT	4,88	3,39	6,99	720
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,31	1,88	2,83	4.722
Sekolah	0,29	0,09	0,89	1.516
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,64	0,87	3,06	753
Pegawai swasta	0,61	0,28	1,34	1.649
Wiraswasta	1,18	0,79	1,77	2.818
Petani/buruh tani	0,84	0,58	1,22	3.133
Nelayan	0,88	0,28	2,77	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,63	0,26	1,53	1.110
Lainnya	1,06	0,58	1,95	1.248
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,32	1,04	1,68	8.060
Perdesaan	1,22	1,01	1,47	9.100
Provinsi Kalimantan Selatan	1,27	1,09	1,47	17.160

Tabel 6.7.2. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik

Karakteristik	Pemeriksaan ulang (kontrol) <i>stroke</i> ke fasilitas pelayanan kesehatan						N Ter timbang
	Rutin		Kadang-kadang/tidak rutin		Tidak memeriksakan ulang		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	

Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)										
15-24	67,76	17,69	95,36	32,24	4,64	82,31				7*
25-34				80,89	27,35	97,94	19,11	2,06	72,65	2*
35-44	37,02	17,13	62,57	34,57	16,02	59,40	28,41	11,47	54,87	19*
45-54	35,81	24,10	49,49	42,70	30,18	56,24	21,49	13,06	33,27	79
55-64	40,57	28,56	53,82	39,05	27,41	52,08	20,38	12,03	32,41	79
65-74	33,49	19,20	51,62	42,65	25,86	61,33	23,86	10,33	46,02	38*
75+	31,51	11,96	60,91	47,31	21,29	74,88	21,18	6,58	50,63	13*
Jenis kelamin										
Laki-laki	37,43	27,83	48,12	41,10	31,65	51,25	21,48	14,31	30,93	128
Perempuan	37,49	27,83	48,27	41,23	30,96	52,31	21,28	13,69	31,54	109
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	32,73	12,68	61,99	34,89	14,69	62,52	32,38	14,37	57,73	14*
Tidak tamat SD/MI	38,71	25,53	53,79	34,58	21,87	49,96	26,70	15,43	42,11	56
Tamat SD/MI	36,86	25,40	50,02	47,10	35,16	59,38	16,04	9,38	26,08	83
Tamat SLTP/MTS	38,18	20,74	59,31	36,01	20,12	55,69	25,81	11,87	47,32	29*
Tamat SLTA/MA	32,26	16,46	53,52	51,69	31,22	71,60	16,05	6,21	35,55	42*
Tamat D1/D2/D3/PT	56,55	30,34	79,54	14,46	4,94	35,46	29,00	10,26	59,34	13*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	37,11	27,39	48,00	41,42	30,93	52,75	21,47	14,16	31,18	119
Sekolah	100,00	100,00	100,00							5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,09	16,15	66,29	49,56	22,17	77,21	12,35	2,50	43,64	13*
Pegawai swasta	55,60	20,38	85,97	18,33	3,73	56,56	26,07	5,91	66,42	11*
Wiraswasta	36,35	19,90	56,75	44,54	26,42	64,23	19,12	8,41	37,82	36*
Petani/buruh tani	22,89	11,45	40,52	48,66	30,39	67,30	28,45	14,35	48,56	29*
Nelayan				69,70	16,61	96,37	30,30	3,63	83,39	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,38	3,49	76,20	50,76	14,17	86,55	23,86	3,34	73,99	8*
Lainnya	48,68	21,92	76,22	29,64	11,70	57,24	21,69	6,90	50,87	14*
Tempat tinggal										
Perkotaan	44,16	33,07	55,87	37,61	26,55	50,13	18,23	10,98	28,71	116
Perdesaan	31,02	22,78	40,67	44,56	35,29	54,22	24,42	17,08	33,63	121
Provinsi Kalimantan Selatan	37,46	30,49	44,98	41,16	33,79	48,94	21,4	16,0	28,1	237

* = N Tertimbang < 50

6.8 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Tabel 6.8.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,07	0,02	0,20	3.883
25-34	0,22	0,10	0,46	3.819
35-44	0,15	0,05	0,51	3.778
45-54	0,37	0,21	0,66	2.918
55-64	1,09	0,66	1,78	1.761
65-74	0,75	0,25	2,16	720
75+	0,79	0,11	5,42	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,31	0,20	0,48	8.673
Perempuan	0,32	0,21	0,51	8.487
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,41	0,13	1,30	656
Tidak tamat SD/MI	0,28	0,14	0,56	2.406
Tamat SD/MI	0,42	0,24	0,73	4.607
Tamat SLTP/MTS	0,24	0,11	0,51	3.711
Tamat SLTA/MA	0,15	0,07	0,33	4.191
Tamat D1/D2/D3/PT	0,66	0,30	1,41	1.588
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,47	0,28	0,79	4.722
Sekolah	0,10	0,02	0,44	1.516
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,35	0,12	1,03	753
Pegawai swasta	0,03	0,00	0,24	1.649
Wiraswasta	0,36	0,17	0,79	2.818
Petani/buruh tani	0,30	0,17	0,53	3.133
Nelayan				210
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,35	0,11	1,10	1.110
Lainnya	0,31	0,09	1,01	1.248
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,38	0,24	0,61	8.060
Perdesaan	0,26	0,17	0,38	9.100
Provinsi Kalimantan Selatan	0,32	0,23	0,43	17.160

Tabel 6.8.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	20,43	7,98	43,20	3*
25-34	22,44	4,52	63,87	9*
35-44				6*
45-54	25,64	7,56	59,24	11*
55-64	22,21	8,66	46,23	20*
65-74	70,55	14,42	97,15	6*
75+				2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,83	9,55	36,70	28*
Perempuan	28,73	12,51	53,18	29*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	28,53	6,41	69,94	3*
Tidak tamat SD/MI	16,03	5,56	38,21	7*
Tamat SD/MI	22,12	4,54	62,88	20*
Tamat SLTP/MTS	18,99	7,66	39,83	9*
Tamat SLTA/MA	43,76	14,01	78,80	6*
Tamat D1/D2/D3/PT	28,53	6,41	69,94	11*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	13,49	4,44	34,33	23*
Sekolah				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,92	7,14	89,64	3*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	1*
Wiraswasta	27,66	8,98	59,71	11*
Petani/buruh tani	22,78	6,01	57,63	10*
Nelayan	31,49	3,67	84,71	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,71	14,79	92,68	4*
Lainnya	13,49	4,44	34,33	23*
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,61	13,05	51,70	32*
Perdesaan	18,70	6,07	45,00	25*
Provinsi Kalimantan Selatan	24,34	13,12	40,67	57

6.9 Penyakit Sendi

Tabel 6.9.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	2,52	1,53	4,13	1.376
Kota Baru	6,46	4,90	8,49	1.324
Banjar	3,83	2,43	6,00	2.389
Barito Kuala	4,42	2,84	6,81	1.271
Tapin	8,31	5,93	11,53	787
Hulu Sungai Selatan	8,65	6,33	11,71	978
Hulu Sungai Tengah	4,83	3,56	6,52	1.118
Hulu Sungai Utara	6,33	4,53	8,77	953
Tabalong	6,52	4,96	8,54	1.027
Tanah Bumbu	5,25	3,95	6,93	1.398
Balangan	3,37	2,21	5,08	517
Banjarmasin	2,97	2,06	4,27	2.967
Banjar Baru	4,18	2,88	6,02	1.054
Provinsi Kalimantan Selatan	4,79	4,32	5,31	17.160

Tabel 6.9.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,81	0,53	1,22	3.883
25-34	1,55	1,15	2,08	3.819
35-44	4,23	3,43	5,21	3.778
45-54	7,71	6,61	8,98	2.918
55-64	11,37	9,72	13,26	1.761
65-74	15,02	12,14	18,43	720
75+	13,79	9,91	18,88	280
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,08	3,56	4,67	8.673
Perempuan	5,52	4,88	6,23	8.487
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	7,72	5,67	10,42	656
Tidak tamat SD/MI	6,96	5,80	8,32	2.406
Tamat SD/MI	6,29	5,36	7,38	4.607
Tamat SLTP/MTS	2,98	2,35	3,77	3.711
Tamat SLTA/MA	3,08	2,47	3,82	4.191
Tamat D1/D2/D3/PT	4,70	3,58	6,16	1.588
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,23	4,49	6,09	4.722
Sekolah	0,65	0,34	1,22	1.516
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,30	5,35	9,88	753
Pegawai swasta	2,11	1,46	3,05	1.649
Wiraswasta	5,30	4,28	6,55	2.818
Petani/buruh tani	6,30	5,24	7,56	3.133
Nelayan	4,40	2,14	8,85	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,56	3,26	6,35	1.110
Lainnya	5,52	3,89	7,79	1.248
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,73	4,00	5,58	8.060
Perdesaan	4,85	4,26	5,51	9.100

BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Definisi Operasional

A. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan penerahan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional.**
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.

- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

B. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah

mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk umur ≥ 3 tahun yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

C. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

7.2 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpang karena berlubang			Gigi goyah			N Ter- timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	44,73	39,19	50,41	21,47	16,42	27,57	4,64	3,26	6,56	9,27	7,01	12,16	1.823
Kota Baru	55,19	50,71	59,58	21,10	18,24	24,27	5,38	4,06	7,09	12,42	10,52	14,61	1.805
Banjar	43,34	39,16	47,62	15,94	13,25	19,06	5,65	4,31	7,37	5,76	4,48	7,38	3.155
Barito Kuala	59,67	54,26	64,85	19,59	17,13	22,32	6,50	4,89	8,58	7,27	5,63	9,35	1.674
Tapin	45,96	41,35	50,65	17,50	14,27	21,28	7,21	5,70	9,07	10,12	7,84	12,98	1.023
Hulu Sungai Selatan	45,56	42,18	48,98	17,03	15,20	19,03	6,16	4,73	8,00	10,83	8,64	13,51	1.278
Hulu Sungai Tengah	57,05	54,10	59,95	24,04	21,09	27,25	8,88	7,11	11,04	14,14	11,81	16,85	1.464
Hulu Sungai Utara	44,77	39,83	49,81	16,53	13,92	19,52	8,88	6,86	11,42	10,52	8,61	12,81	1.270
Tabalong	56,43	51,48	61,26	17,80	15,04	20,92	8,65	6,73	11,05	7,27	5,64	9,32	1.361
Tanah Bumbu	50,74	45,86	55,61	22,17	18,97	25,72	7,20	5,62	9,19	9,55	7,37	12,28	1.875
Balangan	51,68	46,46	56,87	17,28	13,84	21,36	6,50	4,95	8,49	10,15	7,34	13,87	702
Kota Banjarmasin	37,62	34,45	40,90	14,10	11,87	16,66	8,52	6,69	10,78	6,81	5,45	8,47	3.822
Kota Banjar Baru	33,40	28,46	38,74	11,49	8,30	15,69	6,49	4,44	9,39	5,31	3,91	7,18	1.380
Provinsi Kalsel	46,90	45,58	48,23	17,84	16,91	18,82	6,97	6,42	7,56	8,67	8,10	9,28	22.634

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur													
3 - 4	39,03	35,07	43,15	10,32	7,96	13,29	1,84	0,96	3,48	3,97	2,78	5,63	852
5 - 9	56,17	53,74	58,57	36,47	33,90	39,12	5,08	3,94	6,52	21,97	19,76	24,34	2.370
10 - 14	47,67	45,14	50,22	19,44	17,47	21,59	5,83	4,78	7,10	13,58	11,98	15,36	2.112
15 - 24	45,15	42,99	47,33	7,98	6,88	9,24	8,34	7,32	9,49	4,11	3,35	5,04	3.915
25 - 34	48,38	45,98	50,79	12,04	10,80	13,41	8,98	7,76	10,38	4,65	3,85	5,59	3.850
35 - 44	50,74	48,49	52,99	16,21	14,75	17,78	8,09	6,92	9,43	6,77	5,89	7,77	3.809
45 - 54	46,00	43,73	48,29	20,99	19,15	22,96	7,26	6,13	8,57	8,45	7,35	9,70	2.942
55 - 64	41,22	38,43	44,07	24,30	21,83	26,96	5,07	4,03	6,35	10,03	8,55	11,74	1.776
65 +	29,45	25,95	33,23	23,11	19,70	26,92	3,40	2,33	4,93	9,59	7,53	12,14	1.008
Kelompok umur (WHO)													
5	55,57	50,32	60,71	15,84	12,42	19,99	5,89	3,67	9,32	8,40	6,11	11,45	535
12	48,68	43,29	54,10	15,48	11,96	19,82	5,72	3,60	8,98	13,05	9,98	16,89	429
15	48,19	42,92	53,50	10,08	7,04	14,25	7,75	5,25	11,30	4,62	3,09	6,87	466
35-44	50,74	48,49	52,99	16,21	14,75	17,78	8,09	6,92	9,43	6,77	5,89	7,77	4.009
≥65	29,45	25,95	33,23	23,11	19,70	26,92	3,40	2,33	4,93	9,59	7,53	12,14	1.061
Jenis kelamin													
Laki – laki	46,72	45,15	48,29	18,05	16,97	19,18	5,70	5,14	6,32	8,95	8,24	9,72	11.474
Perempuan	47,09	45,62	48,57	17,63	16,54	18,78	8,27	7,52	9,09	8,38	7,72	9,09	11.160
Pendidikan													
Tidak sekolah	50,88	47,61	54,15	30,37	27,42	33,50	5,46	4,18	7,11	16,07	13,94	18,46	1.518
Tidak tamat SD/MI	50,33	48,37	52,29	27,16	25,33	29,06	5,28	4,54	6,13	15,87	14,53	17,32	4.695
Tamat SD/MI	47,98	46,09	49,88	17,40	15,97	18,94	5,88	5,09	6,78	7,35	6,51	8,29	5.466
Tamat SMP/MTS	47,95	45,69	50,23	13,14	11,79	14,62	8,18	7,11	9,39	5,50	4,64	6,52	3.814
Tamat SMA/ MA	43,17	40,90	45,46	11,64	10,37	13,05	8,10	7,11	9,21	5,21	4,43	6,11	4.237
Tamat D1-D3/ PT	38,26	34,77	41,87	12,42	10,42	14,73	14,27	12,00	16,88	4,35	3,18	5,92	1.605
Pekerjaan													
Tidak bekerja	44,20	42,15	46,26	14,64	13,34	16,05	7,46	6,57	8,45	6,76	6,00	7,61	5.272
Sekolah	46,04	43,81	48,30	13,23	11,84	14,75	7,10	6,05	8,32	8,53	7,47	9,74	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	39,55	34,47	44,87	14,49	11,53	18,05	14,75	11,83	18,23	6,41	4,54	8,97	760
Pegawai swasta	41,71	38,58	44,91	10,57	8,81	12,63	7,77	6,22	9,66	4,59	3,36	6,26	1.665
Wiraswasta	46,65	44,18	49,15	16,87	15,09	18,80	8,05	6,86	9,42	7,20	6,08	8,51	2.853
Petani/buruh tani	54,06	51,68	56,41	23,19	21,12	25,40	5,80	4,94	6,80	9,15	7,92	10,55	3.169
Nelayan	54,57	44,19	64,57	17,42	12,55	23,67	6,95	3,63	12,90	9,84	6,34	14,96	214
Buruh/sopir/ pembantu ruta	45,47	40,95	50,06	13,98	11,16	17,36	6,32	4,72	8,41	6,24	4,58	8,43	1.124
Lainnya	42,10	38,27	46,03	16,59	14,05	19,50	6,97	5,43	8,92	6,00	4,64	7,72	1.266
Tempat tinggal													
Perkotaan	40,09	38,10	42,12	14,87	13,53	16,32	7,64	6,72	8,68	7,01	6,21	7,91	10.561
Pedesaan	52,86	51,13	54,58	20,44	19,17	21,78	6,38	5,77	7,04	10,12	9,34	10,96	12.073

Tabel 7.2.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	9,56	6,95	13,00	8,60	6,17	11,86	3,15	2,00	4,92	0,40	0,18	0,90	1.823
Kota Baru	20,62	17,63	23,97	12,72	10,46	15,38	7,22	5,31	9,73	1,36	0,80	2,29	1.805
Banjarnegara	13,15	11,14	15,47	11,28	9,01	14,04	2,33	1,61	3,38	0,59	0,27	1,28	3.155
Barito Kuala	13,03	10,86	15,57	10,69	8,55	13,29	4,89	3,72	6,40	0,48	0,20	1,18	1.674
Tapin	15,56	12,57	19,10	14,81	11,50	18,87	4,53	3,35	6,11	0,47	0,23	0,98	1.023
Hulu Sungai Selatan	22,17	18,76	26,00	24,58	21,14	28,37	6,94	4,99	9,57	0,81	0,44	1,48	1.278
Hulu Sungai Tengah	27,37	24,65	30,27	31,98	28,43	35,74	13,01	11,10	15,19	1,01	0,57	1,80	1.464
Hulu Sungai Utara	18,62	15,70	21,93	12,53	9,47	16,39	8,48	6,67	10,73	0,85	0,46	1,55	1.270
Tabalong	13,67	10,25	18,00	16,73	12,48	22,07	6,34	4,65	8,60	0,37	0,16	0,86	1.361
Tanah Bumbu	16,59	13,81	19,80	18,96	15,46	23,04	10,54	8,04	13,72	0,99	0,55	1,77	1.875
Balangan	22,65	18,59	27,30	18,03	13,80	23,21	11,68	8,90	15,18	2,57	1,49	4,38	702
Kota Banjarmasin	11,83	9,84	14,15	10,99	8,60	13,95	6,59	4,89	8,83	0,80	0,38	1,68	3.822
Kota Banjar Baru	6,74	4,68	9,62	4,66	2,63	8,12	6,99	4,86	9,94	0,73	0,34	1,56	1.380
Provinsi Kalsel	15,29	14,49	16,13	14,17	13,27	15,13	6,59	6,03	7,19	0,80	0,65	0,99	22.634

Tabel 7.2.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur													
3 - 4	5,17	3,53	7,51	2,09	1,09	4,00	1,59	0,85	2,94				852
5 - 9	10,17	8,86	11,65	9,13	7,89	10,53	3,96	3,14	4,99	0,32	0,15	0,69	2.370
10 -14	13,56	12,01	15,28	15,10	13,31	17,08	5,82	4,77	7,09	1,17	0,73	1,86	2.112
15 - 24	15,63	14,07	17,34	19,17	17,28	21,20	7,94	6,80	9,25	0,92	0,53	1,60	3.915
25 - 34	17,36	15,80	19,03	17,03	15,28	18,94	7,19	6,14	8,41	0,67	0,41	1,10	3.850
35 - 44	18,89	17,38	20,49	16,15	14,55	17,89	7,95	6,88	9,18	1,09	0,74	1,62	3.809
45 - 54	18,10	16,49	19,82	13,65	12,19	15,24	8,18	7,10	9,41	1,03	0,67	1,57	2.942
55 - 64	14,90	12,96	17,07	10,62	9,07	12,41	5,21	4,21	6,43	0,67	0,37	1,23	1.776
65 +	9,20	7,41	11,36	4,36	3,00	6,28	3,63	2,62	5,03	0,34	0,13	0,93	1.008
Kelompok umur (WHO)													
5	8,64	6,28	11,77	7,39	5,11	10,57	1,87	1,04	3,34	0,51	0,12	2,18	535
12	13,33	10,19	17,25	14,31	10,96	18,48	4,97	3,35	7,31	1,78	0,87	3,63	429
15	15,46	12,15	19,46	16,57	12,91	21,01	6,15	4,12	9,10	0,36	0,11	1,21	466
35-44	18,89	17,38	20,49	16,15	14,55	17,89	7,95	6,88	9,18	1,09	0,74	1,62	4.009
≥65	9,20	7,41	11,36	4,36	3,00	6,28	3,63	2,62	5,03	0,34	0,13	0,93	1.061
Jenis kelamin													
Laki – laki	15,27	14,34	16,24	14,25	13,23	15,32	6,16	5,53	6,86	0,77	0,58	1,02	11.474
Perempuan	15,32	14,33	16,36	14,10	13,07	15,20	7,02	6,35	7,75	0,83	0,64	1,08	11.160
Pendidikan													
Tidak sekolah	13,45	11,60	15,55	10,40	8,77	12,29	5,51	4,27	7,08	0,59	0,24	1,41	1.518
Tidak tamat SD/MI	16,09	14,73	17,55	14,84	13,51	16,26	6,18	5,37	7,11	0,88	0,62	1,24	4.695
Tamat SD/MI	16,50	15,23	17,85	15,05	13,73	16,47	7,42	6,49	8,47	0,75	0,55	1,02	5.466
Tamat SMP/MTS	17,40	15,79	19,13	16,89	15,31	18,60	7,74	6,75	8,86	0,89	0,55	1,44	3.814
Tamat SMA/MA	15,16	13,68	16,76	14,72	13,09	16,52	7,24	6,08	8,61	0,82	0,56	1,19	4.237
Tamat D1-D3/PT	13,42	11,45	15,66	13,53	11,18	16,27	5,64	4,16	7,61	1,24	0,51	2,99	1.605
Pekerjaan													
Tidak bekerja	15,75	14,43	17,15	14,63	13,20	16,19	6,73	5,86	7,72	0,95	0,67	1,34	5.272
Sekolah	13,83	12,33	15,48	16,58	14,70	18,64	7,13	6,09	8,34	0,87	0,52	1,44	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	12,42	10,01	15,30	12,05	9,14	15,73	6,50	4,33	9,64	0,57	0,23	1,45	760
Pegawai swasta	13,83	11,69	16,29	10,57	8,62	12,89	5,94	4,61	7,63	0,96	0,51	1,80	1.665
Wiraswasta	18,76	16,96	20,70	16,05	14,30	17,97	8,37	6,90	10,13	0,66	0,39	1,10	2.853
Petani/ buruh tani	19,96	18,32	21,71	18,94	17,10	20,93	7,76	6,76	8,89	0,84	0,57	1,24	3.169
nelayan	22,37	16,64	29,39	14,59	9,36	22,04	7,30	4,30	12,13	0,42	0,06	2,79	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,19	13,20	19,70	15,26	12,57	18,39	5,77	4,26	7,78	1,27	0,59	2,70	1.124
Lainnya	15,55	13,03	18,46	12,80	10,54	15,47	7,45	5,66	9,74	1,29	0,69	2,40	1.266
Tempat tinggal													
Perkotaan	12,42	11,23	13,71	11,77	10,45	13,24	6,30	5,41	7,31	0,76	0,53	1,09	10.561
Pedesaan	17,80	16,76	18,90	16,28	15,09	17,54	6,84	6,18	7,57	0,84	0,66	1,07	12.073

Tabel 7.2.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut														N Ter-timbang	
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	67,98	62,38	73,11	7,14	4,77	10,56	6,24	4,25	9,07	5,68	4,23	7,59				983
Kota Baru	65,92	60,72	70,76	5,13	3,54	7,39	2,72	1,79	4,10	9,15	7,26	11,48	0,25	0,08	0,81	1.227
Banjar	66,64	61,28	71,59	9,31	6,49	13,18	8,01	5,59	11,36	8,27	6,42	10,59	0,03	0,00	0,25	1.690
Barito Kuala	58,35	51,97	64,46	6,42	5,02	8,16	5,51	4,08	7,40	8,26	6,24	10,84	0,27	0,09	0,85	1.178
Tapin	75,86	71,14	80,01	1,63	0,79	3,35	8,20	5,83	11,41	10,12	7,48	13,55	0,24	0,05	1,01	623
Hulu Sungai Selatan	67,19	62,26	71,77	5,58	3,57	8,63	6,04	4,05	8,92	6,44	5,08	8,14	0,10	0,01	0,74	830
Hulu Sungai Tengah	50,38	45,56	55,19	4,05	2,84	5,74	6,19	4,66	8,17	7,34	5,72	9,37	0,18	0,06	0,56	1.140
Hulu Sungai Utara	70,52	66,24	74,47	6,56	4,62	9,24	8,96	6,28	12,64	8,67	6,57	11,37	0,07	0,01	0,45	790
Tabalong	43,27	35,47	51,42	4,54	2,41	8,39	9,98	7,37	13,39	8,16	6,56	10,10	0,19	0,05	0,76	960
Tanah Bumbu	57,58	51,54	63,39	3,84	2,68	5,48	3,35	2,20	5,08	10,49	8,51	12,87	0,04	0,01	0,28	1.246
Balangan	64,43	58,13	70,26	2,87	1,87	4,37	5,28	3,77	7,36	5,54	3,76	8,09	0,07	0,01	0,53	475
Kota Banjarmasin	59,73	52,98	66,13	11,76	9,31	14,73	11,80	8,84	15,58	9,42	7,73	11,42	0,11	0,02	0,78	2.062
Kota Banjar Baru	62,42	54,57	69,66	7,70	5,59	10,51	10,08	7,26	13,83	10,67	7,89	14,27	0,31	0,05	2,02	617
Provinsi Kalsel	61,56	59,77	63,32	6,62	5,93	7,40	7,28	6,54	8,09	8,46	7,87	9,09	0,13	0,08	0,22	13.819

Tabel 7.2.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut														N Ter-timbang	
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Tanah Laut	3,04	1,76	5,22	0,29	0,07	1,09				0,19	0,04	0,84	0,24	0,07	0,82	983
Kota Baru	1,61	0,95	2,72	0,05	0,01	0,37				0,41	0,17	0,99	0,44	0,15	1,31	1.227
Banjar	4,69	3,41	6,43				0,11	0,03	0,51	0,72	0,27	1,90	0,12	0,02	0,86	1.690
Barito Kuala	3,17	2,15	4,65	0,26	0,06	1,12	0,14	0,04	0,46	0,65	0,32	1,33	0,17	0,05	0,63	1.178
Tapin	1,99	1,04	3,77	0,14	0,02	0,97	0,14	0,02	0,99	0,95	0,31	2,91	0,39	0,11	1,34	623
Hulu Sungai Selatan	3,11	2,13	4,53	0,18	0,04	0,82	0,16	0,04	0,72	0,90	0,30	2,66				830
Hulu Sungai Tengah	3,81	2,84	5,10	0,23	0,07	0,72	0,38	0,16	0,90	0,86	0,45	1,64	0,20	0,07	0,55	1.140
Hulu Sungai Utara	4,38	3,07	6,19	0,14	0,04	0,46	0,09	0,02	0,38	0,47	0,16	1,34	0,04	0,01	0,30	790
Tabalong	5,83	4,09	8,25	0,25	0,08	0,80	0,29	0,11	0,76	1,32	0,67	2,60	0,11	0,03	0,44	960
Tanah Bumbu	4,10	2,59	6,43	0,19	0,05	0,76	0,39	0,15	1,00	0,93	0,49	1,76				1.246
Balangan	2,35	1,44	3,82										0,31	0,10	0,95	475
Kota Banjarmasin	1,42	0,76	2,63	0,16	0,04	0,63	1,00	0,51	1,96	2,04	1,03	3,97	0,72	0,30	1,74	2.062
Kota Banjar Baru	3,86	2,35	6,27				0,83	0,33	2,06	2,03	0,88	4,59	0,83	0,37	1,85	617
Provinsi Kalsel	3,28	2,90	3,72	0,15	0,09	0,24	0,32	0,22	0,47	0,96	0,72	1,27	0,29	0,19	0,44	13.819

Tabel 7.2.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik (Bagian 1) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Ter-timbang
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur																
3 – 4	41,66	35,53	48,05	5,59	3,38	9,12	3,20	1,42	7,06	1,81	0,86	3,79				389
5 – 9	53,68	50,33	57,00	9,59	7,84	11,69	3,90	2,85	5,32	19,62	17,33	22,14	0,15	0,03	0,85	1.728
10 -14	62,66	59,31	65,89	7,50	5,92	9,45	6,07	4,78	7,69	11,96	9,92	14,34	0,16	0,05	0,55	1.288
15 – 24	61,97	58,81	65,03	6,63	5,47	8,02	9,46	7,89	11,31	4,74	3,76	5,95	0,18	0,05	0,59	2.279
25 – 34	64,50	61,61	67,28	6,33	5,16	7,74	8,82	7,34	10,55	6,09	4,97	7,44	0,04	0,01	0,26	2.369
35 – 44	67,76	64,98	70,41	7,26	5,84	9,00	8,59	7,00	10,50	6,71	5,61	8,00	0,13	0,05	0,39	2.452
45 – 54	65,85	62,84	68,74	4,98	3,87	6,38	7,92	6,37	9,80	7,08	5,71	8,75	0,13	0,04	0,36	1.832
55 – 64	58,95	55,11	62,69	4,57	3,22	6,44	5,68	4,11	7,78	8,50	6,63	10,83	0,23	0,07	0,74	1.024
65 +	43,29	37,96	48,79	3,09	1,60	5,88	2,02	0,98	4,11	7,75	4,84	12,18	0,22	0,03	1,52	458
Kelompok umur (WHO)																
5	55,74	48,71	62,55	8,87	5,67	13,63	5,62	2,93	10,51	4,90	2,91	8,13	0,11	0,02	0,81	327
12	68,61	61,04	75,30	4,44	2,33	8,29	6,18	3,60	10,41	11,38	7,35	17,22	0,44	0,06	3,07	256
15	57,50	50,57	64,15	8,05	4,73	13,38	10,86	7,01	16,44	6,52	4,11	10,18				282
35-44	67,76	64,98	70,41	7,26	5,84	9,00	8,59	7,00	10,50	6,71	5,61	7,99	0,13	0,05	0,39	2.562
65 +	43,29	37,96	48,79	3,09	1,60	5,88	2,02	0,98	4,11	7,75	4,84	12,18	0,22	0,03	1,52	478
Jenis kelamin																
Laki – laki	62,29	60,32	64,23	5,99	5,14	5,99	5,86	5,14	6,66	8,01	7,21	8,88	0,16	0,08	0,31	6.902
Perempuan	60,83	58,77	62,85	7,26	6,43	7,26	8,70	7,69	9,82	8,91	8,13	9,75	0,11	0,06	0,23	6.917
Pendidikan																
Tidak sekolah	55,81	51,56	59,97	4,92	3,56	6,75	3,39	2,37	4,83	14,00	11,54	16,89	0,05	0,01	0,34	1.008
Tidak tamat SD/MI	61,10	58,59	63,54	6,81	5,65	8,19	4,22	3,42	5,19	12,67	11,24	14,26	0,18	0,07	0,48	3.138
Tamat SD/MI	63,73	61,37	66,01	4,32	3,46	5,39	5,51	4,58	6,61	6,33	5,36	7,46	0,12	0,05	0,29	3.348
Tamat SMP/MTS	65,38	62,57	68,08	5,42	4,42	6,64	8,17	6,75	9,85	5,71	4,73	6,89	0,08	0,02	0,37	2.375
Tamat SMA/MA	62,88	59,71	65,95	8,95	7,44	10,73	9,73	8,22	11,50	7,12	5,89	8,57	0,16	0,05	0,56	2.406
Tamat D1-D3/PT	58,41	52,56	64,03	13,39	10,57	16,82	23,08	19,13	27,56	10,51	8,09	13,56	0,26	0,08	0,86	856
Pekerjaan																
Tidak bekerja	62,16	59,62	64,63	5,93	4,85	7,24	7,91	6,67	9,35	6,08	5,14	7,18	0,09	0,02	0,37	3.076
Sekolah	60,80	57,72	63,79	8,09	6,70	9,74	8,54	7,02	10,36	8,98	7,59	10,59	0,12	0,04	0,39	1.850
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	53,37	47,27	59,37	15,10	11,31	19,86	20,24	16,35	24,79	10,21	7,20	14,27	0,20	0,03	1,41	429
Pegawai swasta	64,09	59,05	68,83	8,23	6,09	11,03	10,79	8,22	14,05	6,78	4,97	9,18	0,27	0,09	0,87	874
Wiraswasta	64,54	60,97	67,95	5,55	4,36	7,05	7,99	6,48	9,82	8,27	6,76	10,09	0,16	0,05	0,56	1.789
Petani/buruh tani	64,69	61,54	67,71	2,43	1,81	3,26	4,52	3,68	5,54	4,62	3,67	5,81	0,14	0,04	0,45	2.169
nelayan	74,70	63,55	83,34	1,83	0,59	5,56	6,22	2,27	15,94	6,58	3,66	11,54				139
Buruh/sopir/pem bantu ruta	67,34	62,58	71,78	4,80	2,96	7,68	6,48	4,40	9,45	5,80	4,03	8,28				651
Lainnya	67,72	63,30	71,85	10,10	7,23	13,94	7,14	5,04	10,03	9,86	7,13	13,48	0,25	0,08	0,81	729
Tempat tinggal																
Perkotaan	60,52	57,41	63,56	9,30	7,98	10,82	9,79	8,33	11,46	10,85	9,81	11,99	0,21	0,11	0,40	5.733
Pedesaan	62,29	60,16	64,37	4,73	4,03	5,54	5,50	4,82	6,27	6,77	6,10	7,49	0,08	0,04	0,17	8.086

Tabel 7.2.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut												N Ter-timbang			
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)				Perawatan gusi/periodontal treatment		
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			%	95% CI	
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur																
3 – 4				0,29	0,07	1,09							0,31	0,04	2,20	389
5 – 9				0,05	0,01	0,37				0,32	0,09	1,15	0,28	0,12	0,67	1.728
10 -14	0,06	0,01	0,40				0,11	0,03	0,51	0,31	0,13	0,73	0,47	0,20	1,12	1.288
15 – 24	0,90	0,56	1,43	0,26	0,06	1,12	0,14	0,04	0,46	1,33	0,80	2,21	0,50	0,19	1,33	2.279
25 – 34	2,00	1,42	2,79	0,14	0,02	0,97	0,14	0,02	0,99	1,31	0,81	2,09	0,22	0,06	0,75	2.369
35 – 44	4,17	3,36	5,16	0,18	0,04	0,82	0,16	0,04	0,72	1,18	0,64	2,17	0,21	0,09	0,52	2.452
45 – 54	6,72	5,57	8,07	0,23	0,07	0,72	0,38	0,16	0,90	0,96	0,53	1,70	0,24	0,09	0,60	1.832
55 – 64	9,64	7,72	11,97	0,14	0,04	0,46	0,09	0,02	0,38	0,92	0,42	2,01	0,12	0,04	0,39	1.024
65 +	13,43	9,54	18,58	0,25	0,08	0,80	0,29	0,11	0,76	1,24	0,46	3,32				458
Kelompok umur (WHO)																
5										0,01	0,00	0,04				327
12							0,26	0,04	1,85	0,23	0,03	1,61	0,80	0,18	3,38	256
15	0,63	0,14	2,71				1,13	0,38	3,30	1,31	0,43	3,93	0,63	0,14	2,82	282
35-44	4,17	3,36	5,16	0,17	0,07	0,43	0,06	0,02	0,22	1,18	0,64	2,17	0,21	0,09	0,52	2.562
65 +	13,43	9,54	18,58	0,40	0,06	2,80				1,24	0,46	3,32				478
Jenis kelamin																
Laki – laki	2,35	1,92	2,86	0,10	0,05	0,22	0,18	0,10	0,35	0,92	0,63	1,34	0,23	0,11	0,51	6.902
Perempuan	4,22	3,67	4,85	0,20	0,11	0,36	0,46	0,28	0,74	1,00	0,71	1,39	0,34	0,21	0,54	6.917
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,25	1,41	3,58	0,02	0,00	0,17	0,09	0,02	0,40	0,39	0,08	1,83	0,16	0,03	0,71	1.008
Tidak tamat SD/MI	2,46	1,90	3,18	0,08	0,02	0,31	0,06	0,02	0,24	0,15	0,06	0,41	0,30	0,15	0,61	3.138
Tamat SD/MI	5,30	4,37	6,41	0,16	0,06	0,40	0,22	0,11	0,44	0,53	0,31	0,89	0,18	0,08	0,40	3.348
Tamat SMP/MTS	2,75	2,11	3,57	0,24	0,10	0,58	0,39	0,16	0,93	0,45	0,22	0,89	0,40	0,17	0,94	2.375
Tamat SMA/MA	3,46	2,69	4,43	0,22	0,09	0,50	0,84	0,46	1,52	2,59	1,69	3,94	0,46	0,18	1,21	2.406
Tamat D1-D3/PT	3,33	2,18	5,06	0,23	0,06	0,92	0,54	0,20	1,41	3,91	2,45	6,18	0,06	0,01	0,43	856
Pekerjaan																
Tidak bekerja	4,55	3,73	5,54	0,12	0,04	0,32	0,20	0,09	0,48	0,75	0,42	1,32	0,20	0,07	0,57	3.076
Sekolah	0,33	0,13	0,89				1,15	0,67	1,98	1,01	0,59	1,72	0,78	0,35	1,72	1.850
PNS/TNI/Polri/BU MN/BUMD	4,18	2,64	6,57	0,20	0,03	1,40	0,61	0,14	2,63	4,18	2,03	8,41	0,52	0,14	1,94	429
Pegawai swasta	2,13	1,18	3,82	0,41	0,13	1,28	0,91	0,32	2,51	3,02	1,95	4,62	0,28	0,08	1,04	874
Wiraswasta	5,26	4,09	6,75	0,41	0,18	0,91	0,14	0,04	0,46	1,43	0,75	2,72	0,22	0,08	0,61	1.789
Petani/buruh tani	5,86	4,71	7,26	0,15	0,05	0,49				0,16	0,06	0,46	0,03	0,00	0,20	2.169
Nelayan	4,22	1,82	9,49													139
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,53	1,55	4,11	0,24	0,06	1,00	0,38	0,12	1,20	0,51	0,17	1,51	0,27	0,06	1,16	651
Lainnya	3,81	2,48	5,82	0,09	0,02	0,36	0,15	0,03	0,75	1,18	0,53	2,60	0,28	0,04	1,98	729
Tempat tinggal																
Perkotaan	2,89	2,29	3,63	0,16	0,08	0,32	0,62	0,40	0,96	1,59	1,10	2,28	0,47	0,26	0,82	5.733
Pedesaan	3,57	3,09	4,12	0,14	0,08	0,27	0,11	0,05	0,22	0,51	0,34	0,78	0,16	0,09	0,27	8.086

Tabel 7.2.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/ paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N. Tertimbang
Tanah Laut	5,19	10,92	10,71	3,45	2,95	56,03	983
Kota Baru	3,95	9,80	3,77	6,11	2,39	49,53	1.227
Banjar	1,32	13,88	13,98	3,19	4,08	49,37	1.690
Barito Kuala	2,79	7,03	12,08	1,71	4,75	52,40	1.178
Tapin	0,93	13,35	9,67	4,93	2,55	65,66	623
Hulu Sungai Selatan	1,60	5,82	9,73	1,24	3,89	52,53	830
Hulu Sungai Tengah	0,47	7,17	6,53	1,39	5,64	51,05	1.140
Hulu Sungai Utara	1,28	16,50	7,85	1,09	4,47	64,09	790
Tabalong	0,66	15,25	12,07	2,58	4,75	50,82	960
Tanah Bumbu	2,58	10,67	3,18	2,62	3,79	49,31	1.246
Balangan	2,38	6,94	7,37	2,44	2,98	58,59	475
Kota Banjarmasin	5,05	22,94	9,70	2,99	0,79	44,77	2.062
Kota Banjar Baru	4,92	20,47	10,21	1,03	0,46	38,59	617
Provinsi Kalsel	2,70	13,03	9,12	2,79	3,31	51,26	13.819

Tabel 7.2.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N Tertimbang
Kelompok umur							
3 – 4	1,81	10,00	6,95	3,41	0,14	32,67	389
5 – 9	1,84	20,26	15,88	3,55	0,31	43,28	1.728
10 -14	3,01	14,72	12,03	1,91	1,07	50,52	1.288
15 – 24	3,09	13,13	7,58	2,04	1,97	54,25	2.279
25 – 34	3,49	12,71	8,23	2,93	2,99	53,10	2.369
35 – 44	2,69	11,83	8,19	3,84	4,51	54,80	2.452
45 – 54	2,46	10,84	7,24	2,77	5,75	55,52	1.832
55 – 64	2,30	10,10	7,57	2,03	6,10	49,91	1.024
65+	1,79	6,29	5,60	0,94	9,46	41,92	458
Kelompok umur (WHO)							
5	1,36	14,25	11,18	7,00		43,67	327
12	2,23	14,14	9,15	1,91	1,48	58,81	256
15	5,14	11,91	7,38	1,71	2,10	54,41	282
35-44	2,69	11,83	8,19	3,84	4,51	54,80	2.562
65 +	1,79	6,29	5,60	0,94	9,46	41,92	478
Jenis kelamin							
Laki – laki	2,37	11,80	8,27	2,50	2,55	52,53	6.902
Perempuan	3,04	14,25	9,97	3,07	4,07	50,00	6.917
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,99	12,41	10,57	2,17	2,88	49,28	1.008
Tidak tamat SD/MI	1,63	13,80	11,03	2,52	2,38	51,50	3.138
Tamat SD/MI	1,32	8,76	6,56	2,82	5,52	56,18	3.348
Tamat SMP/MTS	2,43	11,15	8,15	3,28	3,33	53,94	2.375
Tamat SMA/MA	4,54	14,99	9,80	2,26	2,96	51,70	2.406
Tamat D1/D2/D3/PT	9,36	28,19	11,51	2,67	2,16	36,09	856
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,28	12,67	7,84	2,68	4,43	52,83	3.076
Sekolah	3,67	15,17	10,58	2,24	1,18	50,10	1.850
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	9,93	25,11	13,52	2,71	2,34	34,49	429
Pegawai swasta	6,68	14,53	7,19	1,95	1,89	47,88	874
Wiraswasta	2,75	11,79	8,74	2,71	4,88	53,94	1.789
Petani/buruh tani	0,64	4,71	4,97	3,04	6,05	60,71	2.169
Nelayan	1,59	9,26	4,21	4,54	4,50	59,83	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,79	10,91	6,61	1,48	2,08	55,11	651
Lainnya	3,42	15,03	12,20	3,77	3,91	50,59	729
Tempat tinggal							
Perkotaan	4,43	18,78	10,13	2,39	2,09	46,00	5.733
Pedesaan	1,47	8,94	8,41	3,07	4,17	54,99	8.086

Tabel 7.2.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N Ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			$\geq 7x$			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	0,69	0,28	1,72	1,24	0,55	2,75	0,68	0,28	1,67	97,39	95,86	98,36	833
Kota Baru	1,70	0,80	3,56	1,79	0,95	3,35	0,58	0,19	1,79	95,93	93,74	97,38	586
Banjarnegara	0,72	0,35	1,49	2,00	1,20	3,31	1,03	0,52	2,04	96,25	94,84	97,28	1.451
Barito Kuala	1,26	0,60	2,65	5,20	3,19	8,37	0,85	0,32	2,25	92,69	88,83	95,29	506
Tapin	1,44	0,73	2,81	1,92	0,86	4,21	0,33	0,08	1,30	96,31	93,85	97,81	400
Hulu Sungai Selatan	0,62	0,22	1,73	3,67	2,08	6,39	0,80	0,32	1,94	94,91	92,44	96,60	451
Hulu Sungai Tengah	1,41	0,47	4,13	0,99	0,40	2,44	0,36	0,09	1,43	97,23	93,87	98,77	339
Hulu Sungai Utara	1,63	0,78	3,39	1,70	0,71	4,02	0,90	0,33	2,45	95,77	92,86	97,52	481
Tabalong	1,13	0,32	3,87	1,36	0,63	2,89	0,15	0,02	1,05	97,37	94,70	98,71	409
Tanah Bumbu	1,37	0,54	3,40	1,28	0,55	2,94	2,15	1,10	4,16	95,20	92,37	97,02	635
Balangan	0,98	0,44	2,16	2,84	1,58	5,03	0,36	0,09	1,47	95,82	93,38	97,39	230
Kota Banjarmasin	2,97	1,65	5,28	0,97	0,52	1,81	0,95	0,45	1,98	95,12	92,74	96,75	1.744
Kota Banjar Baru	4,04	2,29	7,01	3,08	1,86	5,06	1,50	0,80	2,79	91,39	88,56	93,57	750
Provinsi Kalsel	1,72	1,32	2,22	1,95	1,62	2,35	0,93	0,71	1,21	95,40	94,75	95,98	8.815

Tabel 7.2.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N Ter-timbang	
	1 – 3 x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Kelompok umur													
3 – 4				1,95	0,95	3,96	0,36	0,05	2,49	97,69	95,51	98,83	456
5 – 9	1,48	0,68	3,21	1,15	0,54	2,43	0,90	0,34	2,35	96,46	94,38	97,79	659
10 -14	1,48	0,79	2,77	1,33	0,66	2,67	0,47	0,17	1,26	96,72	94,93	97,90	823
15 - 24	1,83	1,03	3,23	2,26	1,53	3,32	1,68	1,09	2,58	94,23	92,52	95,57	1.629
25 - 34	2,43	1,57	3,73	1,52	0,95	2,42	0,91	0,51	1,62	95,14	93,52	96,38	1.483
35 - 44	1,70	1,07	2,69	2,25	1,53	3,29	1,06	0,59	1,90	94,98	93,56	96,11	1.364
45 - 54	1,77	1,08	2,90	2,62	1,69	4,05	0,43	0,16	1,15	95,18	93,41	96,49	1.112
55 - 64	2,10	1,11	3,94	1,85	1,08	3,13	0,98	0,43	2,23	95,08	92,93	96,60	748
65+	0,91	0,30	2,72	2,14	1,04	4,37	0,53	0,19	1,41	96,42	93,91	97,92	541
Kelompok umur (WHO)													
5	2,25	0,56	8,65	0,27	0,04	1,93	0,96	0,13	6,55	96,51	90,49	98,77	209
12	3,40	1,42	7,95	3,85	1,38	10,31	0,84	0,12	5,71	91,90	84,55	95,92	173
15	1,55	0,32	7,18	2,07	0,79	5,27	0,58	0,08	4,06	95,80	90,94	98,11	184
35-44	1,70	1,07	2,69	2,25	1,53	3,29	1,06	0,59	1,90	94,98	93,56	96,10	1.453
65 +	0,91	0,30	2,72	2,14	1,04	4,38	0,53	0,19	1,41	96,42	93,91	97,92	577
Jenis kelamin													
Laki – laki	1,24	0,91	1,69	1,86	1,45	2,39	0,96	0,64	1,43	95,94	95,20	96,57	4.566
Perempuan	2,23	1,59	3,11	2,05	1,60	2,63	0,89	0,62	1,28	94,83	93,78	95,71	4.249
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,55	0,19	1,60	1,71	0,86	3,40	1,27	0,63	2,55	96,47	94,50	97,75	514
Tidak tamat SD/MI	0,69	0,38	1,25	1,67	1,09	2,57	0,87	0,50	1,50	96,77	95,65	97,61	1.571
Tamat SD/MI	0,93	0,56	1,54	1,99	1,41	2,79	0,74	0,43	1,27	96,34	95,35	97,13	2.117
Tamat SMP/MTS	1,02	0,54	1,92	2,01	1,35	2,98	0,96	0,48	1,92	96,01	94,55	97,09	1.441
Tamat SMA/MA	2,36	1,57	3,55	1,96	1,31	2,92	1,13	0,68	1,87	94,55	93,07	95,73	1.820
Tamat D1/D2/D3/PT	7,64	5,12	11,27	2,92	1,84	4,61	1,12	0,43	2,90	88,31	84,44	91,32	742
Pekerjaan													
Tidak bekerja	1,61	1,06	2,42	2,13	1,52	2,96	0,72	0,44	1,17	95,55	94,38	96,48	2.190
Sekolah	1,56	0,87	2,77	1,54	0,96	2,47	1,43	0,86	2,36	95,47	93,77	96,72	1.267
PNS/TNI/Polri/BUM N/ BUMD	6,93	3,93	11,93	1,87	0,83	4,13	0,63	0,09	4,37	90,57	85,23	94,11	330
Pegawai swasta	4,05	2,25	7,18	1,49	0,74	2,97	0,46	0,15	1,40	94,00	90,89	96,10	784
Wiraswasta	1,33	0,66	2,66	2,35	1,51	3,65	1,24	0,64	2,38	95,08	93,22	96,45	1.068
Petani/buruh tani	0,29	0,13	0,68	2,03	1,28	3,22	0,76	0,39	1,49	96,91	95,62	97,83	1.014
Nelayan				1,34	0,31	5,58	0,84	0,11	5,98	97,82	93,02	99,34	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,24	0,03	1,68	1,80	0,83	3,86	0,90	0,30	2,66	97,05	94,83	98,33	471
Lainnya	2,69	1,32	5,37	3,19	1,74	5,78	1,68	0,69	4,03	92,45	89,18	94,79	535
Tempat tinggal													
Perkotaan	2,34	1,68	3,26	1,90	1,45	2,49	1,16	0,82	1,64	94,59	93,54	95,48	4.785
Pedesaan	0,97	0,70	1,36	2,01	1,56	2,59	0,65	0,43	0,99	96,37	95,60	97,01	4.030

7.3 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 7.3.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	52,63	46,13	59,05	9,08	6,70	12,19	1.823
Kota Baru	66,32	61,48	70,83	10,25	8,65	12,10	1.805
Banjar	52,29	47,32	57,21	11,89	9,64	14,58	3.155
Barito Kuala	68,66	64,11	72,87	12,64	10,47	15,17	1.674
Tapin	59,44	54,08	64,59	12,07	9,36	15,43	1.023
Hulu Sungai Selatan	63,39	59,09	67,50	9,93	7,70	12,72	1.278
Hulu Sungai Tengah	75,98	72,84	78,87	9,33	7,69	11,27	1.464
Hulu Sungai Utara	60,71	55,81	65,41	11,27	9,00	14,03	1.270
Tabalong	68,80	64,20	73,07	15,53	12,27	19,47	1.361
Tanah Bumbu	64,86	59,68	69,71	9,84	7,68	12,54	1.875
Balangan	66,04	60,67	71,03	8,87	6,97	11,24	702
Kota Banjarmasin	52,67	48,41	56,89	17,23	14,87	19,89	3.822
Kota Banjar Baru	43,62	37,66	49,76	14,64	12,16	17,51	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	59,60	58,10	61,08	12,31	11,57	13,09	22.634

Tabel 7.3.2. Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur							
3 – 4	44,53	40,47	48,66	6,03	4,27	8,47	852
5 – 9	71,17	68,76	73,47	22,79	20,63	25,10	2.370
10 -14	59,56	57,01	62,05	14,34	12,65	16,22	2.112
15 - 24	56,83	54,39	59,25	11,43	10,11	12,90	3.915
25 - 34	60,05	57,41	62,64	12,19	10,78	13,76	3.850
35 - 44	62,86	60,46	65,19	11,91	10,50	13,48	3.809
45 - 54	60,79	58,43	63,10	10,41	9,05	11,95	2.942
55 - 64	56,27	53,26	59,24	9,31	7,81	11,05	1.776
65+	44,30	40,41	48,26	4,98	3,37	7,31	1.008
Kelompok umur (WHO)							
5	60,05	54,65	65,21	13,83	10,80	17,54	535
12	58,71	53,28	63,94	12,03	8,55	16,67	429
15	59,56	54,22	64,69	11,71	8,66	15,65	466
35-44	62,86	60,46	65,19	11,91	10,50	13,48	4.009
65 +	44,30	40,41	48,26	4,98	3,37	7,31	1.061
Jenis kelamin							
Laki – laki	58,72	57,00	60,42	10,95	10,09	11,88	10.561
Perempuan	60,50	58,86	62,12	13,71	12,81	14,66	12.073
Pendidikan							
Tidak sekolah	64,96	61,75	68,04	13,74	11,60	16,19	1.518
Tidak tamat SD/MI	65,37	63,40	67,28	13,97	12,71	15,33	4.695
Tamat SD/MI	59,91	57,89	61,89	8,25	7,24	9,39	5.466
Tamat SMP/MTS	60,89	58,55	63,18	10,73	9,51	12,09	3.814
Tamat SMA/MA	55,53	52,89	58,13	13,72	12,34	15,23	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	52,17	47,91	56,41	22,81	20,09	25,78	1.605
Pekerjaan							
Tidak bekerja	57,03	54,82	59,22	10,78	9,70	11,96	5.272
Sekolah	57,97	55,62	60,29	13,87	12,46	15,41	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,09	49,65	60,40	22,83	19,38	26,69	760
Pegawai swasta	51,29	47,84	54,74	12,90	10,98	15,10	1.665
Wiraswasta	61,28	58,67	63,83	11,93	10,27	13,81	2.853
Petani/buruh tani	66,89	64,49	69,21	5,78	4,93	6,77	3.169
Nelayan	63,68	53,46	72,80	7,06	3,83	12,64	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,66	51,67	61,52	8,81	6,85	11,27	1.124
Lainnya	56,27	51,78	60,66	13,53	11,21	16,24	1.266
Tempat tinggal							
Perkotaan	53,00	50,55	55,43	15,19	13,93	16,55	10.561
Pedesaan	65,38	63,60	67,11	9,79	8,97	10,68	12.073

7.4 Perilaku Menyikat Gigi

Tabel 7.4.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar*			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Tanah Laut	97,36	96,08	98,23	1.823	6,34	3,70	10,65	1.767
Kota Baru	94,12	92,03	95,69	1.805	6,35	4,64	8,64	1.692
Banjar	96,98	95,90	97,79	3.155	5,92	4,29	8,13	3.046
Barito Kuala	93,82	91,78	95,38	1.674	3,55	2,44	5,14	1.564
Tapin	96,29	95,08	97,21	1.023	3,27	2,21	4,81	981
Hulu Sungai Selatan	95,84	94,39	96,92	1.278	3,98	2,70	5,84	1.219
Hulu Sungai Tengah	93,98	92,76	95,01	1.464	4,12	3,25	5,21	1.370
Hulu Sungai Utara	95,03	93,51	96,21	1.270	10,39	8,48	12,68	1.202
Tabalong	96,49	94,99	97,55	1.361	4,07	2,95	5,58	1.308
Tanah Bumbu	94,64	92,77	96,05	1.875	7,60	5,31	10,78	1.767
Balangan	95,18	93,15	96,63	702	4,69	2,39	9,00	665
Kota Banjarmasin	97,63	96,75	98,28	3.822	3,02	2,16	4,21	3.715
Kota Banjar Baru	97,88	96,81	98,60	1.380	2,06	1,29	3,26	1.345
Provinsi Kalimantan Selatan	96,04	95,66	96,38	22.634	4,97	4,44	5,56	21.641

*Setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.4.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun keatas menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari				Waktu Menyikat gigi yang benar*			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur								
3 - 4	85,21	81,55	88,25	852	2,12	0,80	5,49	723
5 - 9	94,90	93,72	95,88	2.370	2,91	2,05	4,13	2.239
10 -14	98,01	97,24	98,56	2.112	4,96	4,00	6,14	2.061
15 - 24	99,19	98,72	99,49	3.915	5,74	4,83	6,82	3.866
25 - 34	99,43	99,03	99,67	3.850	5,73	4,64	7,06	3.811
35 - 44	98,99	98,57	99,29	3.809	4,89	4,05	5,90	3.754
45 - 54	97,19	96,41	97,80	2.942	5,27	4,31	6,43	2.847
55 - 64	91,94	90,31	93,32	1.776	4,29	3,31	5,54	1.625
65+	71,18	67,68	74,44	1.008	6,87	4,61	10,13	714
Kelompok umur (WHO)								
5	92,03	89,03	94,26	535	2,52	1,23	5,09	489
12	98,94	97,36	99,58	429	6,60	4,26	10,10	422
15	98,78	96,31	99,61	466	5,91	3,76	9,17	457
35-44	98,99	98,57	99,29	4.009	4,89	4,05	5,90	3.940
65 +	71,18	67,68	74,43	1.061	6,87	4,61	10,13	750
Jenis kelamin								
Laki – laki	95,70	95,17	96,18	11.474	4,56	3,90	5,33	10.932
Perempuan	96,38	95,93	96,77	11.160	5,39	4,78	6,08	10.709
Pendidikan								
Tidak sekolah	89,47	87,35	91,27	1.518	3,31	2,42	4,49	1.352
Tidak tamat SD/MI	94,15	93,28	94,91	4.695	4,30	3,50	5,27	4.399
Tamat SD/MI	96,25	95,55	96,84	5.466	4,69	3,96	5,56	5.235
Tamat SMP/MTS	98,79	98,35	99,11	3.814	5,33	4,47	6,36	3.750
Tamat SMA/MA	99,06	98,62	99,36	4.237	5,89	4,97	6,98	4.177
Tamat D1/D2/D3/PT	99,56	99,09	99,79	1.605	7,92	6,25	9,99	1.590
Pekerjaan								
Tidak bekerja	94,56	93,75	95,26	5.272	5,52	4,70	6,47	4.960
Sekolah	98,58	98,01	98,99	3.119	5,34	4,44	6,41	3.059
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,58	98,85	99,84	760	9,64	7,27	12,67	753
Pegawai swasta	99,19	98,52	99,55	1.665	5,00	3,62	6,86	1.643
Wiraswasta	98,08	97,40	98,59	2.853	5,53	4,34	7,01	2.784
Petani/buruh tani	94,28	93,15	95,24	3.169	4,38	3,44	5,56	2.973
nelayan	95,88	92,45	97,79	214	4,81	2,60	8,73	204
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,15	95,58	98,17	1.124	3,78	2,60	5,46	1.086
Lainnya	97,88	96,87	98,57	1.266	5,65	4,22	7,53	1.233
Tempat tinggal								
Perkotaan	97,32	96,80	97,76	10.561	4,82	4,09	5,67	10.233
Pedesaan	94,91	94,36	95,41	12.073	5,11	4,38	5,96	11.408

*Setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1 Definisi Operasional

A. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai, dikali 100.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART skizofrenia/psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancarai}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}$$

B. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100.

Prevalensi depresi =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

C. Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100.

$$\text{Prevalensi gangguan mental emosional} = \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

D. Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

Cakupan pengobatan skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup)

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

Cakupan pengobatan skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

Cakupan pengobatan depresi

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

8.2 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Tabel 8.2.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N Tertimbang
	‰	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	4,56	1,06	19,37	585
Kota Baru	6,35	2,05	19,51	557
Banjar	6,17	2,19	17,27	956
Barito Kuala	2,18	0,49	9,51	547
Tapin	9,13	3,08	26,75	339
Hulu Sungai Selatan	5,22	1,45	18,68	427
Hulu Sungai Tengah	13,58	6,07	30,07	475
Hulu Sungai Utara	8,89	3,17	24,69	396
Tabalong	7,00	2,49	19,51	407
Tanah Bumbu	1,14	0,16	8,21	579
Balangan	2,07	0,29	14,56	234
Banjarmasin	1,53	0,30	7,79	1.227
Banjar Baru	4,08	0,82	19,91	427
Provinsi Kalsel	5,06	3,57	7,17	7.156

Tabel 8.2.2. Proporsi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N Tertimbang
	‰	95% CI		
		Lower	Upper	
Perkotaan	3,18	1,63	6,20	3.346
Perdesaan	6,71	4,46	10,08	3.810

Tabel 8.2.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pasung							
	Pernah pasung (seumur hidup)			N Tertimbang	3 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Perkotaan	22,14	7,03	51,67	14*	0	0	0	3*
Perdesaan	22,18	12,45	36,38	34*	0	0	0	6*

* = N Tertimbang < 50

8.3 Depresi

Tabel 8.3.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	2,20	1,27	3,79	1.372
Kota Baru	8,58	6,56	11,13	1.319
Banjar	1,66	0,98	2,77	2.373
Barito Kuala	3,78	2,57	5,54	1.269
Tapin	1,43	0,90	2,26	785
Hulu Sungai Selatan	5,49	3,84	7,78	968
Hulu Sungai Tengah	6,29	4,85	8,13	1.112
Hulu Sungai Utara	13,08	10,35	16,38	940
Tabalong	0,98	0,43	2,20	1.013
Tanah Bumbu	11,30	9,00	14,10	1.389
Balangan	6,53	4,32	9,75	515
Banjarmasin	4,12	2,94	5,74	2.927
Banjar Baru	1,13	0,46	2,74	1.045
Provinsi Kalimantan Selatan	4,82	4,35	5,34	17.028

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.3.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	4,69	3,93	5,59	3.858
25 – 34	3,53	2,89	4,31	3.809
35 – 44	4,47	3,69	5,39	3.754
45 – 54	5,70	4,77	6,80	2.904
55 – 64	5,79	4,58	7,29	1.751
65 – 74	6,72	4,96	9,03	700
75+	9,44	5,85	14,88	252
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,61	3,05	4,25	8.588
Perempuan	6,06	5,40	6,79	8.440
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	6,43	4,35	9,40	634
Tidak tamat SD/MI	8,13	6,91	9,54	2.367
Tamat SD/MI	5,79	4,82	6,95	4.570
Tamat SLTP/MTS	4,86	4,08	5,79	3.695
Tamat SLTA/MA	2,94	2,35	3,67	4.179
Tamat D1/D2/D3/PT	1,29	0,75	2,21	1.582
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,72	5,81	7,77	4.627
Sekolah	4,50	3,38	5,98	1.507
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	0,90	0,42	1,90	752
Pegawai swasta	1,72	1,16	2,55	1.647
Wiraswasta	4,93	3,96	6,13	2.808
Petani/buruh tani	4,10	3,38	4,98	3.124
Nelayan	7,76	4,25	13,76	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,52	4,03	7,50	1.109
Lainnya	5,04	3,67	6,87	1.244
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,54	3,83	5,38	7.991
Perdesaan	5,06	4,45	5,75	9.037

*Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.4 Gangguan Mental Emosi

Tabel 8.4.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	3,43	2,18	5,38	1.372
Kota Baru	12,26	9,12	16,29	1.319
Banjar	2,75	1,88	3,99	2.373
Barito Kuala	6,00	4,48	7,99	1.269
Tapin	4,02	2,69	5,98	785
Hulu Sungai Selatan	9,83	7,08	13,50	968
Hulu Sungai Tengah	10,84	8,64	13,51	1.112
Hulu Sungai Utara	18,75	15,61	22,35	940
Tabalong	3,54	2,41	5,18	1.013
Tanah Bumbu	20,17	16,51	24,40	1.389
Balangan	8,52	5,36	13,27	515
Banjarmasin	5,86	4,28	7,98	2.927
Banjar Baru	1,85	0,95	3,57	1.045
Provinsi Kalsel	7,78	7,10	8,52	1.372

*Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.4.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Uooer	
Kelompok Umur				
15 – 24	8,20	7,10	9,45	3.858
25 – 34	5,72	4,76	6,85	3.809
35 – 44	7,32	6,31	8,47	3.754
45 – 54	7,85	6,70	9,17	2.904
55 – 64	9,70	8,13	11,53	1.751
65 – 74	10,20	7,78	13,27	700
75+	18,45	13,40	24,85	252
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,98	5,24	6,82	8.588
Perempuan	9,61	8,74	10,55	8.440
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	12,12	9,32	15,61	634
Tidak tamat SD/MI	11,93	10,26	13,84	2.367
Tamat SD/MI	8,89	7,80	10,11	4.570
Tamat SLTP/MTS	7,74	6,67	8,97	3.695
Tamat SLTA/MA	5,57	4,58	6,75	4.179
Tamat D1/D2/D3/PT	2,55	1,71	3,79	1.582
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,96	9,72	12,34	4.627
Sekolah	8,03	6,54	9,82	1.507
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,17	1,28	3,64	752
Pegawai swasta	3,76	2,72	5,17	1.647
Wiraswasta	6,59	5,48	7,91	2.808
Petani/buruh tani	7,25	6,23	8,44	3.124
Nelayan	7,84	3,92	15,06	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,85	5,81	10,52	1.109
Lainnya	8,26	6,50	10,44	1.244
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,97	5,96	8,13	7.991
Perdesaan	8,50	7,61	9,47	9.037

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

8.5 Cakupan Pengobatan

Tabel 8.5.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Perkotaan	87,00	42,82	98,35	14*
Perdesaan	82,63	55,78	94,72	34*
Provinsi Kalimantan Selatan	83,91	62,71	94,18	48*

* = N Tertimbang < 50

Tabel 8.5.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/Menjalani Pengobatan Medis		N Tertimbang	
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	14,95	3,71	44,52	32*
Kota Baru	2,63	0,93	7,17	121
Banjar	5,73	1,34	21,44	42*
Barito Kuala	9,66	4,10	21,11	51
Tapin	23,88	9,24	49,17	12*
Hulu Sungai Selatan	7,13	3,23	14,98	57
Hulu Sungai Tengah	27,26	18,51	38,20	75
Hulu Sungai Utara	19,70	14,14	26,77	132
Tabalong	38,99	22,97	57,79	11*
Tanah Bumbu	5,36	2,45	11,33	168
Balangan	7,40	4,14	12,88	36*
Banjarmasin	8,86	4,41	17,00	129
Banjar Baru	19,66	8,27	39,91	13*
Provinsi Kalsel	11,20	9,16	13,62	878

* = N Tertimbang < 50

Tabel 8.5.3. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat jiwa Rutin			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tempat tinggal				
Perkotaan	39,87	16,51	68,99	13*
Perdesaan	59,09	39,62	76,07	30*
Provinsi Kalimantan Selatan	53,23	36,85	68,95	43*

* = N Tertimbang < 50

BAB 9 DISABILITAS

9.1 Definisi Operasional

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur pada tiga kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

A. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

B. Disabilitas Dewasa (18 – 59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

$$\text{Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun} = \frac{\Sigma \text{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\Sigma \text{ART umur 18-59 tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

C. Disabilitas Lansia (≥ 60 tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

9.2 Disabilitas Anak (5 – 17 Tahun)

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	0,90	0,27	2,96	488
Kota Baru	6,45	3,46	11,71	506
Banjar	0,93	0,42	2,03	866
Barito Kuala	0,38	0,10	1,49	455
Tapin	0,54	0,16	1,78	264
Hulu Sungai Selatan	3,18	1,63	6,11	334
Hulu Sungai Tengah	6,59	3,87	11,01	396
Hulu Sungai Utara	9,14	6,49	12,72	364
Tabalong	2,53	1,50	4,23	351
Tanah Bumbu	7,66	5,09	11,37	508
Balangan	1,15	0,49	2,65	189
Banjarmasin	5,09	3,32	7,72	939
Banjarbaru	0,71	0,21	2,36	375
Rovinsi Kalimantan Selatan	3,62	3,02	4,33	6.035

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	2,66	1,94	3,63	2.467
10-14	3,35	2,53	4,42	2.198
15-17	5,80	4,45	7,53	1.371
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	4,07	3,27	5,07	3.116
Perempuan	3,14	2,42	4,07	2.919
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,02	3,15	5,10	2.760
Perdesaan	3,29	2,51	4,30	3.275

9.3 Disabilitas Dewasa (18 – 59)

Tabel 9.3.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ada Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	15,36	11,08	20,92	1.119
Kota Baru	22,97	15,60	32,47	1.091
Banjar	23,90	16,93	32,62	1.908
Barito Kuala	11,41	8,79	14,68	1.019
Tapin	8,63	6,37	11,61	630
Hulu Sungai Selatan	19,04	14,08	25,25	759
Hulu Sungai Tengah	32,72	28,29	37,48	865
Hulu Sungai Utara	65,52	59,12	71,40	744
Tabalong	25,45	18,29	34,23	836
Tanah Bumbu	40,59	34,50	46,99	1.153
Balangan	26,66	21,82	32,15	436
Banjarmasin	20,28	16,32	24,91	2.437
Banjar Baru	12,73	9,04	17,64	868
Provinsi Kalimantan Selatan	24,28	22,50	26,15	13.863

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	73,12	65,95	79,25	13,5	9,76	18,27	11,55	8,18	16,08	1,87	1,08	3,21	1.119
Kota Baru	70,65	60,50	79,09	12,8	9,97	16,32	13,59	8,79	20,41	2,95	1,56	5,52	1.091
Banjar	65,20	54,81	74,32	20,7	15,23	27,57	12,99	8,80	18,77	1,08	0,50	2,32	1.908
Barito Kuala	81,75	76,58	85,99	13,0	9,84	17,00	4,19	2,73	6,38	1,05	0,54	2,04	1.019
Tapin	85,95	82,27	88,97	8,7	6,57	11,50	4,45	2,83	6,92	0,88	0,44	1,73	630
Hulu Sungai Selatan	75,03	68,73	80,43	16,5	13,07	20,71	7,02	4,73	10,30	1,41	0,80	2,46	759
Hulu Sungai Tengah	58,57	53,70	63,28	24,7	20,80	29,15	13,83	10,85	17,46	2,86	1,78	4,56	865
Hulu Sungai Utara	26,12	20,16	33,11	23,5	18,09	30,02	42,34	34,50	50,60	8,00	5,32	11,88	744
Tabalong	62,74	53,97	70,74	25,2	20,24	30,94	11,77	7,99	17,00	0,28	0,08	0,98	836
Tanah Bumbu	47,57	40,78	54,45	36,6	31,63	41,90	14,27	10,68	18,82	1,54	0,88	2,69	1.153
Balangan	68,37	61,74	74,34	21,5	17,05	26,64	7,60	5,47	10,47	2,57	1,39	4,70	436
Banjarmasin	75,88	70,88	80,26	19,7	16,04	23,88	3,97	2,65	5,89	0,49	0,18	1,35	2.437
Banjarbaru	75,85	69,17	81,47	20,0	15,01	26,20	3,44	2,24	5,25	0,68	0,32	1,47	868
Rovinsi Kalsel	67,48	65,28	69,61	20,0	18,54	21,46	10,87	9,77	12,07	1,69	1,40	2,04	13.863

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper			
Kelompok umur (th)													
< 1													
1-4													
5 – 14													
15 – 24	70,99	74,04	67,75	19,0	16,5	21,9	8,99	10,78	7,48	0,97	0,58	1,62	2.528
25 – 34	70,56	73,30	67,67	18,1	16,2	20,3	10,31	12,04	8,81	0,98	0,67	1,43	3.751
35 – 44	68,59	71,14	65,91	19,7	17,8	21,8	10,44	12,03	9,04	1,27	0,89	1,82	3.697
45 – 54	63,96	66,61	61,23	21,4	19,5	23,4	12,31	14,05	10,76	2,37	1,83	3,06	2.860
55 – 64	53,40	57,62	49,13	25,9	22,7	29,5	15,02	17,91	12,52	5,66	4,02	7,92	1.026
65 – 74													
75+													
Jenis Kelamin													
Laki-laki	72,10	74,31	69,78	16,60	15,07	18,24	10,04	11,43	8,81	1,26	0,96	1,64	7.019
Perempuan	62,75	65,14	60,29	23,41	21,67	25,24	11,71	13,08	10,47	2,13	1,71	2,66	6.844
Pendidikan													
Tidak sekolah	54,93	61,99	47,67	22,65	18,09	27,98	14,77	19,70	10,91	7,64	5,02	11,47	374
Tidak tamat SD/MI	59,25	63,28	55,10	20,39	17,94	23,08	16,37	19,41	13,73	3,98	2,89	5,48	1.706
Tamat SD/MI	62,96	65,66	60,19	22,39	20,37	24,55	12,64	14,31	11,13	2,01	1,49	2,72	3.582
Tamat SMP/MTS	67,55	70,44	64,53	20,64	18,46	23,01	10,61	12,37	9,08	1,19	0,79	1,81	2.795
Tamat SMA/MA	73,21	75,86	70,39	18,12	16,12	20,30	8,07	9,53	6,82	0,60	0,38	0,93	3.931
Tamat Diploma/PT	75,75	79,35	71,76	16,52	13,60	19,94	7,14	9,20	5,51	0,58	0,29	1,16	1.476
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	60,52	63,44	57,52	24,30	22,10	26,65	11,73	13,37	10,27	3,44	2,70	4,39	3.616
Sekolah	71,50	76,49	65,93	18,79	14,53	23,94	8,50	11,83	6,04	1,21	0,54	2,72	578
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	74,47	78,56	69,90	17,21	13,91	21,10	7,77	10,54	5,68	0,55	0,24	1,26	692
Pegawai swasta	73,28	77,00	69,20	17,34	14,43	20,70	9,02	11,40	7,10	0,36	0,16	0,84	1.577
Wiraswasta	68,85	71,86	65,67	19,78	17,45	22,34	10,05	11,77	8,56	1,32	0,91	1,90	2.527
Petani/buruh tani	64,96	68,65	61,08	20,67	18,45	23,09	13,10	15,73	10,85	1,27	0,86	1,86	2.595
Nelayan	63,29	75,05	49,70	10,60	6,28	17,36	22,00	33,99	13,38	4,11	1,21	13,03	185
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	74,73	78,83	70,14	15,33	12,36	18,86	9,39	12,39	7,06	0,55	0,24	1,25	1.034
Lainnya	72,46	76,67	67,82	16,30	13,39	19,70	9,96	13,31	7,38	1,28	0,65	2,49	1.058
Tempat tinggal													
Perkotaan	69,63	72,62	66,47	21,25	19,07	23,61	7,84	9,25	6,63	1,27	0,93	1,75	6.562
Perdesaan	65,55	68,52	62,46	18,80	17,01	20,74	13,59	15,53	11,85	2,06	1,63	2,61	7.301

9.4. Disabilitas Lansia (≥ 60 Tahun)

Tabel 0.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan														N Tertimbang	
	Mandiri		Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Tanah Laut	53,95	42,04	65,42	43,36	33,23	54,06				2,07	0,30	12,91	0,63	0,10	3,86	150
Kota Baru	76,05	66,83	83,34	20,53	13,68	29,62	2,62	0,49	12,85				0,80	0,11	5,41	122
Banjjar	81,85	73,90	87,78	13,01	7,80	20,90	0,43	0,06	3,01	0,59	0,08	4,22	4,13	1,50	10,86	258
Barito Kuala	69,24	60,44	76,84	29,23	21,96	37,76	1,11	0,26	4,59				0,41	0,06	2,75	147
Tapin	69,72	60,12	77,85	25,04	16,94	35,38	0,31	0,04	2,16	3,07	0,98	9,24	1,86	0,59	5,76	97
Hulu Sungai Selatan	72,15	63,66	79,30	25,48	18,72	33,67	1,49	0,34	6,33	0,88	0,12	6,12				147
Hulu Sungai Tengah	73,45	66,36	79,51	23,64	17,72	30,79	2,03	0,79	5,11				0,88	0,18	4,08	165
Hulu Sungai Utara	69,10	60,26	76,73	28,17	20,30	37,65				2,73	0,80	8,89				121
Tabalong	73,30	63,55	81,21	19,78	13,18	28,61	3,65	1,49	8,64				3,27	1,29	8,01	107
Tanah Bumbu	80,86	71,60	87,62	14,56	8,08	24,84	0,42	0,06	3,03	0,51	0,07	3,69	3,64	1,31	9,75	131
Balangan	71,77	61,92	79,89	27,39	19,41	37,14				0,85	0,12	5,66				44*
Banjarmasin	69,42	59,20	78,03	26,41	18,38	36,39	2,63	0,77	8,56	0,43	0,06	3,09	1,11	0,28	4,36	290
Banjarbaru	73,48	63,15	81,75	19,29	12,15	29,22	1,50	0,35	6,17	2,13	0,30	13,78	3,60	1,30	9,54	92
Prov. Kalimantan Selatan	72,16	69,43	74,73	23,95	21,51	26,57	1,35	0,81	2,23	0,88	0,47	1,63	1,67	1,06	2,62	1.870

* = N Tertimbang < 50

Tabel 0.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik Demografi	Tingkat Ketergantungan														N Tertimbang	
	Mandiri		Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Kelompok umur (tahun)																
60-69	77,43	80,25	74,35	20,67	17,91	23,72	0,46	1,03	0,20	0,5	0,21	1,22	0,94	1,70	0,52	1.172
70-79	65,65	70,61	60,33	29,36	24,62	34,60	2,71	5,08	1,44	0,7	0,25	2,03	1,55	3,24	0,74	437
80+	43,25	54,87	32,33	36,27	26,54	47,28	5,11	13,77	1,78	5,5	1,84	15,34	9,86	22,84	3,89	93
Jenis kelamin																
Laki-laki	75,11	78,47	71,42	21,68	18,51	25,21	0,82	1,87	0,35	1,01	0,39	2,56	1,39	2,76	0,69	820
Perempuan	69,49	72,89	65,85	26,00	22,71	29,58	1,83	3,16	1,05	0,76	0,38	1,53	1,92	3,16	1,17	915
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	69,27	75,54	62,19	25,72	20,52	31,72	1,79	5,70	0,55	1,72	0,45	6,38	1,50	3,86	0,57	228
Tidak tamat SD/MI	70,67	74,80	66,17	24,25	20,43	28,53	1,36	2,82	0,65	1,20	0,52	2,74	2,52	5,35	1,17	544
Tamat SD/MI	71,08	75,77	65,89	25,97	21,43	31,09	1,45	3,35	0,62	0,56	0,17	1,79	0,94	2,19	0,40	525
Tamat SLTP/MTS	80,23	86,70	71,65	18,36	12,18	26,71	0,20	1,45	0,03				1,21	8,09	0,17	116
Tamat SLTA/MA	71,68	79,20	62,73	24,32	17,18	33,24	1,99	5,37	0,72	0,76	0,11	5,27	1,24	6,53	0,22	130
Tamat D1/D2/D3/PT	85,11	91,52	75,16	12,17	6,68	21,15							2,72	8,22	0,87	68
Tempat tinggal																
Perkotaan	71,26	75,49	66,63	24,37	20,33	28,93	1,71	3,72	0,78	0,47	0,14	1,59	2,19	4,25	1,11	827
Perdesaan	72,86	75,93	69,56	23,61	20,75	26,72	1,06	1,85	0,61	1,21	0,59	2,45	1,26	2,19	0,72	1.043

Tabel 0.3. Provinsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 tahun menurut Penyakit
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan														N Ter- timbang	
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Jantung	62,36	73,93	49,18	30,66	20,16	43,65				3,96	0,96	14,91	3,02	11,40	0,75	76
DM	61,84	72,12	50,37	32,74	23,07	44,13				1,34	0,19	8,93	4,09	11,15	1,43	97
Stroke	31,17	42,57	21,67	48,77	36,96	60,72	3,79	9,96	1,38	6,49	2,79	14,38	9,79	18,69	4,87	92
Sendi	65,86	72,86	58,08	29,30	22,67	36,94	3,90	8,61	1,72	0,14	0,02	1,01	0,80	2,61	0,24	261
Cedera	61,78	70,48	52,25	29,27	21,41	38,60	2,39	6,31	0,88	1,65	0,41	6,371	4,91	12,46	1,84	144

Catatan : * Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1 Definisi Operasional

A. Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen pada bagian tubuh} = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen pada bagian tubuh}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dan lain-lain).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi tempat terjadinya cedera} = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dan lain-lain. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

B. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor

$$= \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang-kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor

$$= \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang-kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

10.2 Gambaran Umum Cedera

Tabel 10.2.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95 %CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	5,86	4,56	7,50	1.940
Kota Baru	15,95	13,78	18,40	1.925
Banjar	4,30	3,34	5,52	3.317
Barito Kuala	11,54	8,07	16,24	1.774
Tapin	8,30	6,93	9,92	1.082
Hulu Sungai Selatan	10,14	7,68	13,26	1.346
Hulu Sungai Tengah	9,93	8,05	12,19	1.542
Hulu Sungai Utara	6,83	4,83	9,57	1.342
Tabalong	7,86	5,60	10,93	1.434
Tanah Bumbu	9,34	7,37	11,76	2.006
Balangan	15,97	13,28	19,07	740
Banjarmasin	8,75	7,00	10,89	4.011
Banjarbaru	7,19	5,05	10,15	1.457
Provinsi Kalimantan Selatan	8,84	8,21	9,51	23.915

Tabel 10.2.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				46*
1-4	8,95	7,52	10,62	2.230
5 – 14	11,37	10,18	12,67	4.453
15 – 24	11,12	9,77	12,64	3.889
25 – 34	7,19	6,15	8,39	3.825
35 – 44	7,29	6,35	8,36	3.784
45 – 54	7,20	6,23	8,31	2.923
55 – 64	8,05	6,65	9,71	1.764
65 – 74	6,69	5,06	8,80	721
75+	8,38	5,21	13,22	280
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,19	9,37	11,07	12.119
Perempuan	7,45	6,77	8,19	11.796
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,98	8,42	11,80	1.518
Tidak tamat SD/MI	10,36	9,33	11,49	4.695
Tamat SD/MI	8,71	7,82	9,69	5.466
Tamat SMP/MTS	8,74	7,59	10,03	3.814
Tamat SMA/MA	7,53	6,53	8,66	4.237
Tamat Diploma/PT	7,28	5,43	9,70	1.605
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	7,22	6,40	8,14	5.272
Sekolah	11,29	9,79	12,99	3.119
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,99	3,49	7,09	760
Pegawai swasta	9,01	7,37	10,99	1.665
Wiraswasta	7,76	6,53	9,20	2.853
Petani/buruh tani	8,76	7,58	10,11	3.169
Nelayan	7,26	4,32	11,96	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,63	8,43	13,31	1.124
Lainnya	8,13	6,39	10,28	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,65	7,69	9,71	11.137
Perdesaan	9,00	8,20	9,88	12.778

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Tanah Laut	12,36	2,82	14,12	1,03	34,06	62,25	120
Kota Baru	9,09	1,01	5,50	0,87	30,33	66,97	324
Banjar	4,36	0,30	13,25	3,93	32,00	68,13	150
Barito Kuala	7,23	0,87	8,40	0,76	33,35	74,30	216
Tapin	9,93	2,44	11,64	4,02	41,63	53,80	95
Hulu Sungai Selatan	9,38	1,11	15,31	1,75	31,10	66,17	144
Hulu Sungai Tengah	11,67	4,21	9,30	3,82	32,74	66,87	161
Hulu Sungai Utara	14,11	5,09	12,09	3,03	40,17	72,02	97
Tabalong	6,63	0,44	4,01	0,50	36,05	74,60	119
Tanah Bumbu	7,45	5,23	10,70	1,69	28,63	68,58	197
Balangan	8,29	3,12	10,58	3,53	34,18	73,15	125
Banjarmasin	5,30	1,06	11,51	1,50	27,82	69,75	370
Banjarbaru	15,13	3,75	5,40	4,44	41,83	70,26	110
Provinsi Kalimantan Selatan	8,57	2,13	9,88	2,06	32,59	68,63	120

Tabel 10.2.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1							
1-4	16,22		22,08	2,48	31,50	59,34	210
5 – 14	9,97	1,04	3,48	1,53	33,37	72,19	533
15 – 24	7,39	2,88	6,50	1,50	35,78	71,61	456
25 – 34	8,05	1,97	9,53	3,91	36,27	66,56	290
35 – 44	5,68	2,51	13,63	1,60	28,21	72,06	291
45 – 54	6,50	2,46	11,52	1,05	32,19	62,47	222
55 – 64	5,38	5,10	10,33	4,22	26,44	67,82	150
65 – 74	11,37	5,20	23,37	1,94	25,13	64,17	51
75+	7,70		21,48		30,76	68,55	25*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	9,73	2,55	8,73	2,22	35,36	67,63	1.301
Perempuan	6,95	1,54	11,51	1,82	28,70	70,03	926
Pendidikan							
Tidak sekolah	11,11	3,76	7,80	3,56	27,17	67,76	159
Tidak tamat SD/MI	8,96	1,56	8,17	1,72	31,37	70,16	511
Tamat SD/MI	7,97	1,80	8,41	1,82	32,10	69,40	500
Tamat SMP/MTS	7,02	3,43	9,65	2,53	36,74	67,35	350
Tamat SMA/MA	5,32	3,29	10,55	2,50	31,98	69,48	335
Tamat Diploma/PT	3,60	1,12	6,15		35,33	78,36	123
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	7,29	1,96	11,39	1,44	27,58	69,15	398
Sekolah	6,81	1,06	3,90	1,92	33,70	78,87	368
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,38	3,44	9,72	2,63	46,73	69,07	40*
Pegawai swasta	3,56	5,57	9,59	0,24	32,69	71,03	157
Wiraswasta	6,28	3,70	9,38	3,09	34,14	65,88	231
Petani/buruh tani	7,16	1,99	10,73	2,33	30,26	69,14	290
Nelayan	12,26	4,39	7,06		32,33	50,59	16*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,30	1,59	11,39	4,51	36,78	59,74	125
Lainnya	11,90	4,54	12,35	2,31	35,64	62,86	107
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,11	2,96	10,91	1,63	31,48	69,08	1.015
Perdesaan	8,97	1,43	9,02	2,41	33,52	68,25	1.212

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1						
1-4	62,19	4,56	44,13	0,26		210
5 – 14	67,18	14,50	32,52	2,06	0,27	533
15 – 24	55,71	15,65	43,96	6,33	1,16	456
25 – 34	57,11	23,57	40,35	3,98		290
35 – 44	52,05	21,08	42,48	4,45		291
45 – 54	44,62	26,80	44,18	7,68	0,66	222
55 – 64	52,24	25,54	47,81	3,64	0,58	150
65 – 74	56,41	20,20	36,20	6,19		51
75+	36,80	22,25	59,81	15,29	2,97	25*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	54,80	21,39	41,30	3,61	0,55	1.301
Perempuan	60,68	13,28	40,23	5,11	0,29	926
Pendidikan						
Tidak sekolah	62,18	17,45	39,55	4,79	0,55	159
Tidak tamat SD/MI	60,67	17,65	35,53	4,05		511
Tamat SD/MI	52,39	23,27	39,03	4,06	0,37	500
Tamat SMP/MTS	55,73	18,80	42,40	6,58	0,90	350
Tamat SMA/MA	52,26	20,96	45,00	4,17	0,76	335
Tamat Diploma/PT	64,96	12,88	56,37	2,37		123
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	58,42	14,50	39,42	6,15	0,18	398
Sekolah	61,48	14,18	44,47	3,16		368
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,76	14,69	60,56	4,57		40*
Pegawai swasta	57,46	13,61	45,30	5,85	3,61	157
Wiraswasta	53,97	21,41	46,37	4,33	0,55	231
Petani/buruh tani	46,58	29,60	39,00	4,30	0,23	290
Nelayan	49,72	24,39	32,48	7,63		16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,72	35,79	36,31	6,82		125
Lainnya	58,93	25,11	39,14	4,34		107
Tempat tinggal						
Perkotaan	58,47	15,44	42,61	4,18	0,52	1.015
Perdesaan	56,21	20,18	39,38	4,28	0,37	1.212
Provinsi Kalimantan Selatan	57,24	18,02	40,85	4,23	0,44	2.227

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1						
1-4			0,43	1,36	2,57	210
5 – 14	0,38		0,48	2,59	2,28	533
15 – 24	0,59		2,38	1,57	3,38	456
25 – 34	0,98		1,83	0,55	0,45	290
35 – 44	0,55	0,22	3,52	2,60	3,04	291
45 – 54	1,39		2,76	2,10	1,97	222
55 – 64	1,38		1,96	1,96	2,66	150
65 – 74	0,33		6,18	1,94	5,23	51
75+				4,71		25*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,84		2,10	1,39	2,53	1.301
Perempuan	0,39	0,07	1,60	2,66	2,29	926
Pendidikan						
Tidak sekolah			0,41	0,65	3,88	159
Tidak tamat SD/MI	1,34		1,24	2,03	1,86	511
Tamat SD/MI	0,82	0,13	3,07	2,39	3,39	500
Tamat SMP/MTS	0,38		3,05	1,84	2,75	350
Tamat SMA/MA	0,69		1,98	2,43	1,84	335
Tamat Diploma/PT			1,43	1,41	0,45	123
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,98	0,16	1,71	2,24	5,29	398
Sekolah	0,36		2,17	3,53	2,28	368
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,04		6,16		1,38	40*
Pegawai swasta	0,70		0,87	1,96	0,70	157
Wiraswasta			2,18	3,47	2,52	231
Petani/buruh tani	1,05		3,28	0,80	1,13	290
Nelayan						16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,61		3,61	0,62	1,98	125
Lainnya	1,02		2,17		0,99	107
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,46		1,40	2,49	3,14	1.015
Perdesaan	0,81	0,05	2,30	1,44	1,83	1.212
Prov. Kalimantan Selatan	0,65	0,03	1,89	1,92	2,43	2.227

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen (%)			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (Jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1				
1-4	0,28			210
5 – 14	0,47	0,34	5,90	533
15 – 24			6,15	456
25 – 34	0,74		7,91	290
35 – 44	0,29	0,16	7,90	291
45 – 54	1,42	0,62	13,65	222
55 – 64		0,55	13,33	150
65 – 74	2,91	2,91	8,06	51
75+			4,30	25*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,63	0,40	7,74	1.301
Perempuan	0,27	0,09	6,48	926
Pendidikan				
Tidak sekolah			7,50	159
Tidak tamat SD/MI	1,33	0,36	6,11	511
Tamat SD/MI	0,48		10,03	500
Tamat SMP/MTS	0,15	0,53	7,88	350
Tamat SMA/MA		0,25	8,45	335
Tamat Diploma/PT			4,39	123
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,37	0,38	8,10	398
Sekolah	0,46		5,21	368
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD			11,45	40*
Pegawai swasta		0,51	7,66	157
Wiraswasta		0,44	11,02	231
Petani/buruh tani	0,75		6,42	290
Nelayan			7,63	16*
Buruh/sopir/ pembantu ruta		0,66	15,47	125
Lainnya			13,15	107
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,23	0,14	9,66	1.015
Perdesaan	0,69	0,38	5,17	1.212
Provinsi Kalimantan Selatan	0,48	0,27	7,22	2.227

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera (%)					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1						
1-4	6,15	88,50	1,57		3,78	210
5 – 14	18,44	58,57	19,87		3,13	533
15 – 24	36,98	25,61	11,36	7,98	18,07	456
25 – 34	41,74	27,13	0,53	18,89	11,71	290
35 – 44	35,61	34,97	0,42	21,20	7,80	291
45 – 54	33,24	37,08	0,38	19,45	9,84	222
55 – 64	25,90	45,79		20,33	7,98	150
65 – 74	15,30	56,50	5,32	4,21	18,68	51
75+	9,83	80,88		0,29	9,00	25*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	29,43	35,66	7,39	14,43	13,08	1.301
Perempuan	26,36	57,36	7,69	4,39	4,19	926
Pendidikan						
Tidak sekolah	21,65	55,40	9,05	6,63	7,26	159
Tidak tamat SD/MI	18,63	53,95	12,49	7,85	7,08	511
Tamat SD/MI	34,70	34,17	7,75	17,01	6,37	500
Tamat SMP/MTS	37,19	28,02	8,77	11,46	14,55	350
Tamat SMA/MA	36,99	31,02	2,92	14,44	14,63	335
Tamat Diploma/PT	40,73	32,23	3,75	4,66	18,62	123
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	32,66	51,77	6,33		9,24	398
Sekolah	32,10	32,47	23,87		11,56	368
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	38,32	41,06	2,14	4,27	14,20	40*
Pegawai swasta	36,89	23,11	3,35	21,10	15,55	157
Wiraswasta	44,58	32,41	0,69	15,51	6,81	231
Petani/buruh tani	22,70	31,08		31,44	14,77	290
Nelayan	20,94	24,14		31,07	23,85	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,79	17,88		43,04	7,28	125
Lainnya	45,06	30,91	2,51	7,23	14,29	107
Tempat tinggal						
Perkotaan	31,13	44,10	8,86	6,46	9,44	1.015
Perdesaan	25,66	45,16	6,39	13,44	9,35	1.212
Prov. Kalimantan Selatan	28,16	44,68	7,52	10,26	9,39	2.227

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Tanah Laut	1,15	0,72	98,13	1.940
Kota Baru	1,86	0,79	97,35	1.925
Banjar	1,63	0,14	98,24	3.317
Barito Kuala	1,02	1,25	97,73	1.774
Tapin	3,38	0,51	96,11	1.082
Hulu Sungai Selatan	0,88	0,88	98,23	1.346
Hulu Sungai Tengah	1,81	1,19	96,99	1.542
Hulu Sungai Utara	1,15	0,40	98,44	1.342
Tabalong	1,51	0,32	98,17	1.434
Tanah Bumbu	2,65	0,82	96,53	2.006
Balangan	3,68	1,08	95,24	740
Banjarmasin	1,96	0,62	97,41	4.011
Banjarbaru	2,40	0,42	97,18	1.457
Provinsi Kalimantan Selatan	1,83	0,66	97,51	23.915

Tabel 10.2.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1			100,00	46*
1-4	0,22	0,33	99,45	2.230
5 – 14	1,38	0,72	97,90	4.453
15 – 24	2,92	1,20	95,89	3.889
25 – 34	2,36	0,64	97,00	3.825
35 – 44	1,87	0,73	97,40	3.784
45 – 54	2,01	0,38	97,61	2.923
55 – 64	1,72	0,36	97,91	1.764
65 – 74	0,74	0,29	98,98	721
75+	0,82		99,18	280
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,25	0,75	97,00	12.119
Perempuan	1,40	0,56	98,04	11.796
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,40	0,76	97,84	1.518
Tidak tamat SD/MI	1,37	0,56	98,07	4.695
Tamat SD/MI	2,31	0,71	96,98	5.466
Tamat SMP/MTS	2,42	0,83	96,75	3.814
Tamat SMA/MA	2,11	0,68	97,22	4.237
Tamat Diploma/PT	2,16	0,80	97,03	1.605
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,73	0,63	97,64	5.272
Sekolah	2,70	0,93	96,38	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,68	0,23	98,09	760
Pegawai swasta	2,32	1,01	96,67	1.665
Wiraswasta	2,78	0,68	96,54	2.853
Petani/buruh tani	1,59	0,39	98,01	3.169
Nelayan	0,66	0,86	98,48	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,65	0,73	96,62	1.124
Lainnya	2,54	1,13	96,34	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,10	0,59	97,31	11.137
Perdesaan	1,59	0,72	97,69	12.778

* = N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas (%)					N Tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	
Kelompok umur (th)						
< 1						
1-4						19,04
5 – 14	45,66	80,96		1,81	12,97	5,16
15 – 24	84,90	38,38			0,21	1,35
25 – 34	91,07	16,53	0,45		0,37	0,89
35 – 44	88,02	9,01		3,12		4,87
45 – 54	72,66	6,20		1,22	1,86	1,42
55 – 64	57,17	22,83		7,88	3,01	1,77
65 – 74	53,06	30,18				11,07
75+	100,00	43,27				
Jenis Kelamin						
Laki-laki	85,52	12,60		1,22	1,70	1,73
Perempuan	61,16	31,33	0,24	1,89	3,58	4,33
Pendidikan						
Tidak sekolah	48,48	27,93		5,74	8,88	9,01
Tidak tamat SD/MI	58,25	27,22		3,55	9,58	6,23
Tamat SD/MI	75,99	23,84	0,32	1,77	1,79	1,01
Tamat SMP/MTS	86,30	13,63		0,84		3,02
Tamat SMA/MA	90,29	7,75				1,15
Tamat Diploma/PT	96,46	2,58			0,96	
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	69,42	22,93		2,12	2,97	3,14
Sekolah	82,62	16,18		0,76	3,92	3,29
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	95,90	4,10				
Pegawai swasta	96,20			5,76	0,86	
Wiraswasta	76,32	21,98	0,51	1,54		0,69
Petani/buruh tani	74,42	24,20			3,19	4,05
Nelayan	100,00					
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,77	4,23				
Lainnya	83,43	13,50			1,29	2,54
Tempat tinggal						
Perkotaan	81,90	16,70	0,17	1,46	1,25	1,98
Perdesaan	69,94	23,07		1,48	3,74	3,54
Provinsi Kalimantan Selatan	76,33	19,67	0,09	1,47	2,41	2,71

* = N Tertimbang < 50

10.3 Penggunaan Helm

Tabel 10.3.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Tanah Laut	35,25	50,36	14,39	1604
Kota Baru	30,38	36,78	32,84	1563
Banjar	50,41	39,93	9,67	2758
Barito Kuala	31,00	57,43	11,57	1537
Tapin	39,87	43,27	16,86	891
Hulu Sungai Selatan	23,51	49,59	26,90	1172
Hulu Sungai Tengah	30,77	53,72	15,51	1287
Hulu Sungai Utara	29,38	49,57	21,05	1148
Tabalong	35,08	51,81	13,11	1193
Tanah Bumbu	41,90	41,65	16,45	1631
Balangan	20,11	62,65	17,24	647
Banjarmasin	72,91	21,27	5,82	3267
Banjarbaru	66,08	26,97	6,95	1200
Provinsi Kalimantan Selatan	43,61	41,79	14,60	19898

Tabel 10.3.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	22,80	32,37	44,83	3.733
15 – 24	50,46	43,24	6,30	3.806
25 – 34	50,58	43,39	6,03	3.756
35 – 44	48,49	45,02	6,48	3.645
45 – 54	48,53	44,82	6,65	2.731
55 – 64	44,04	43,89	12,06	1.510
65 – 74	39,68	41,71	18,62	557
75+	17,01	44,34	38,65	160
Jenis Kelamin				
Laki-laki	46,92	40,45	12,63	10.329
Perempuan	40,04	43,23	16,72	9.569
Pendidikan				
Tidak sekolah	19,92	38,78	41,30	1.213
Tidak tamat SD/MI	25,56	42,87	31,57	3.932
Tamat SD/MI	35,22	52,46	12,32	4.965
Tamat SMP/MTS	49,24	45,33	5,42	3.677
Tamat SMA/MA	61,88	35,53	2,60	4.127
Tamat Diploma/PT	77,55	20,67	1,78	1.573
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	41,64	45,00	13,35	4.596
Sekolah	38,94	40,59	20,46	2.848
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,23	21,75	1,02	743
Pegawai swasta	70,60	26,52	2,88	1.638
Wiraswasta	54,84	41,45	3,72	2.739
Petani/buruh tani	23,45	64,26	12,29	2.896
Nelayan	28,90	51,34	19,75	200
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,06	40,27	5,67	1.081
Lainnya	55,26	38,24	6,50	1.183
Tempat tinggal				
Perkotaan	64,66	27,06	8,28	9.285
Perdesaan	25,21	54,67	20,12	10.613

Tabel 10.3.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Tanah Laut	72,37	27,37	0,26	1.343
Kota Baru	69,87	28,30	1,83	1.027
Banjar	84,33	15,46	0,21	2.437
Barito Kuala	95,50	4,36	0,14	1.329
Tapin	81,49	17,97	0,54	725
Hulu Sungai Selatan	67,55	32,05	0,39	838
Hulu Sungai Tengah	77,88	21,95	0,16	1.064
Hulu Sungai Utara	74,37	24,46	1,17	886
Tabalong	78,66	21,06	0,28	1.014
Tanah Bumbu	84,96	14,57	0,47	1.333
Balangan	88,04	11,67	0,29	524
Banjarmasin	64,79	35,09	0,13	3.010
Banjarbaru	77,65	21,65	0,70	1.092
Provinsi Kalimantan Selatan	72,37	22,28	0,42	16.621

Tabel 10.3.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	75,66	23,72	0,62	2.014
15 – 24	79,24	20,48	0,28	3.488
25 – 34	78,93	20,70	0,37	3.453
35 – 44	76,61	23,07	0,32	3.334
45 – 54	76,59	22,93	0,48	2.494
55 – 64	74,63	24,94	0,43	1.299
65 – 74	73,42	25,27	1,31	443
75+	78,32	20,36	1,32	96
Jenis Kelamin				
Laki-laki	79,73	19,71	0,55	8.827
Perempuan	74,53	25,19	0,28	7.794
Pendidikan				
Tidak sekolah	77,54	21,64	0,82	697
Tidak tamat SD/MI	75,86	23,43	0,71	2.634
Tamat SD/MI	75,75	23,74	0,51	4.262
Tamat SMP/MTS	77,06	22,59	0,36	3.405
Tamat SMA/MA	77,96	21,73	0,31	3.935
Tamat Diploma/PT	82,19	17,81	0,01	1.512
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	74,26	25,43	0,31	3.911
Sekolah	76,31	23,26	0,43	2.225
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,22	14,78		722
Pegawai swasta	81,80	17,72	0,48	1.562
Wiraswasta	76,84	22,93	0,23	2.590
Petani/buruh tani	80,88	18,32	0,80	2.495
Nelayan	76,54	23,46		158
Buruh/sopir/pembantu ruta	73,75	25,49	0,76	1.001
Lainnya	75,34	24,56	0,10	1.086
Tempat tinggal				
Perkotaan	74,06	25,68	0,26	8.329
Perdesaan	80,54	18,87	0,59	8.292

BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

11.1 Definisi Operasional

Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yastkestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi operasional dan formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$\text{Proporsi Pemanfaatan Yankestrad} = \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.

- **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$\text{Proporsi jenis Yankestrad yang dimanfaatkan} = \frac{\text{Jenis Yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$\text{Proporsi jenis Nakestrad} = \frac{\text{Jenis tanga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$\text{Proporsi Pemanfaatan TOGA} = \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	49,3	43,9	54,8	14,04	9,96	19,44	1.940
Kota Baru	41,1	35,2	47,3	5,84	3,68	9,15	1.925
Banjar	54,4	46,1	62,4	9,31	7,16	12,02	3.317
Barito Kuala	51,2	42,3	60,0	21,58	14,80	30,37	1.774
Tapin	64,3	55,1	72,7	19,68	13,36	28,01	1.082
Hulu Sungai Selatan	72,4	68,3	76,3	4,07	2,51	6,54	1.346
Hulu Sungai Tengah	77,3	73,4	80,8	4,51	3,12	6,47	1.542
Hulu Sungai Utara	65,6	59,3	71,4	7,56	3,88	14,20	1.342
Tabalong	54,6	45,8	63,2	12,02	8,27	17,15	1.434
Tanah Bumbu	47,2	41,8	52,6	8,13	5,85	11,20	2.006
Balangan	63,3	56,2	69,8	6,10	3,68	9,94	740
Kota Banjarmasin	54,5	48,5	60,3	4,61	3,06	6,89	4.011
Banjar Baru	24,8	19,4	31,1	13,94	10,43	18,39	1.457
Provinsi Kalsel	54,1	52,1	56,2	9,55	8,54	10,66	23.915

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Umur							
< 1 th							46*
1-4 th	50,43	47,10	53,77	6,51	5,20	8,14	2.230
5-14 th	47,32	44,78	49,87	6,44	5,47	7,57	4.453
15-24 th	49,53	46,77	52,29	8,08	6,87	9,48	3.889
25-34 th	56,89	53,93	59,79	10,69	9,17	12,44	3.825
35-44 th	59,66	56,69	62,57	11,35	9,82	13,08	3.784
45-54 th	58,81	55,94	61,62	12,26	10,54	14,23	2.923
55-64 th	59,60	56,18	62,93	12,03	10,09	14,28	1.764
65-74 th	59,67	54,84	64,31	12,05	9,34	15,42	721
>=75 th	55,69	48,29	62,85	14,78	10,41	20,55	280
Jenis Kelamin							
Laki-laki	52,58	50,41	54,74	8,54	7,54	9,65	12.119
Perempuan	55,75	53,41	58,07	10,59	9,41	11,91	11.796
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	51,45	47,83	55,05	10,85	8,85	13,24	1.518
Tidak tamat SD/MI	55,04	52,39	57,65	8,43	7,13	9,94	4.695
Tamat SD/MI	55,44	52,86	57,99	11,44	9,95	13,11	5.466
Tamat SLTP/MTS	54,96	52,19	57,70	10,82	9,31	12,55	3.814
Tamat SLTA/MA	54,97	51,76	58,14	8,71	7,48	10,11	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	54,49	49,35	59,54	9,52	7,23	12,44	1.605
Pekerjaan							
Tidak bekerja	54,30	51,64	56,93	10,81	9,39	12,43	5.272
Sekolah	44,35	41,55	47,19	6,77	5,65	8,09	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,62	52,37	64,60	9,94	6,79	14,32	760
Pegawai swasta	53,16	48,94	57,33	8,03	6,39	10,05	1.665
Wiraswasta	61,40	58,13	64,57	9,09	7,63	10,81	2.853
Petani/buruh tani	61,85	58,64	64,95	14,53	12,30	17,08	3.169
Nelayan	55,74	45,41	65,60	8,56	4,92	14,50	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,23	54,50	65,69	7,46	5,38	10,27	1.124
Lainnya	51,43	46,54	56,29	14,34	11,47	17,79	1.266
Tempat Tinggal							
Perkotaan	49,82	46,47	53,17	7,94	6,69	9,40	11.137
Perdesaan	57,91	55,33	60,45	10,96	9,47	12,64	12.778

* = N Tertimbang < 50

Tabel 11.2.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi (%)	Ramuan buatan sendiri (%)	keterampilan manual (%)	Keterampilan olah pikir (%)	Keterampilan energi (%)	N Tertimbang
Tanah Laut	64,79	18,64	74,10	1,67	1,31	1.267
Kota Baru	49,67	22,82	79,25	1,17	1,04	932
Banjar	63,24	17,28	86,07	1,11	1,04	2.177
Barito Kuala	68,70	12,81	80,56	2,14	1,62	1.330
Tapin	61,38	23,27	89,87	3,17	2,53	937
Hulu Sungai Selatan	42,74	18,93	89,06	1,65	1,21	1.062
Hulu Sungai Tengah	56,61	32,40	87,19	1,35	1,43	1.301
Hulu Sungai Utara	65,01	9,08	82,48	1,25	0,50	1.012
Tabalong	57,49	26,42	82,36	1,98	8,38	986
Tanah Bumbu	44,39	23,41	81,69	1,67	1,23	1.144
Balangan	39,85	8,89	91,91	1,88	1,85	530
Kota Banjarmasin	60,83	8,75	85,36	1,64	1,38	2.443
Banjar Baru	69,09	16,25	64,90	1,05	0,96	582
Provinsi Kalsel	58,41	17,90	83,27	1,64	1,76	1.267

Tabel 11.2.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi (%)	Ramuan buatan sendiri (%)	keterampilan manual (%)	Keterampilan olah pikir (%)	Keterampilan energi (%)	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	14,35	4,66	94,91	1,32	1,34	1.309
1-4 th	44,66	9,65	85,81	1,48	1,63	2.468
5-14 th	59,30	14,49	80,89	1,72	2,51	2.310
15-24 th	68,52	17,71	81,44	1,54	1,79	2.665
25-34 th	69,47	21,77	81,03	1,72	1,99	2.770
35-44 th	69,48	25,65	81,69	1,70	1,25	2.142
45-54 th	63,02	27,17	83,70	2,04	1,83	1.303
55-64 th	63,09	28,38	79,07	1,65	1,16	533
65-74 th	56,96	23,65	84,23	1,52	0,52	204
>=75 th	14,35	4,66	94,91	1,32	1,34	1.309
Jenis Kelamin						
Laki-laki	54,71	14,88	84,95	1,87	1,87	7.636
Perempuan	61,90	20,76	81,69	1,41	1,66	8.067
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	51,33	18,22	81,66	1,55	1,94	975
Tidak tamat SD/MI	57,05	17,44	82,79	1,58	1,46	3.073
Tamat SD/MI	65,47	20,89	82,13	1,90	1,84	3.769
Tamat SLTP/MTS	66,89	19,43	79,37	1,54	1,82	2.588
Tamat SLTA/MA	66,35	18,69	82,58	1,50	2,21	2.783
Tamat D1/D2/D3/PT	62,66	22,52	85,37	2,19	1,42	1.060
Pekerjaan						
Tidak bekerja	65,80	21,90	79,34	1,65	2,22	3.541
Sekolah	52,06	13,22	82,76	1,55	1,75	1.644
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,63	25,82	83,32	1,83	1,39	538
Pegawai swasta	62,19	13,34	84,27	1,88	1,71	1.051
Wiraswasta	69,24	19,27	83,99	1,90	1,70	2.074
Petani/buruh tani	65,20	27,02	81,86	2,00	1,99	2.497
Nelayan	56,65	16,35	76,17	1,76	1,42	142
Buruh/sopir/pembantu ruta	72,59	16,67	78,22	0,98	1,33	785
Lainnya	66,62	18,78	83,17	1,27	1,03	859
Tempat Tinggal						
Perkotaan	62,35	13,96	82,04	1,34	2,00	6.632
Perdesaan	55,53	20,79	84,18	1,86	1,58	9.071

Tabel 11.2.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter/Nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N Tertimbang
Tanah Laut	1,99	98,26	975
Kota Baru	1,53	99,22	807
Banjar	4,47	97,93	1.837
Barito Kuala	0,66	99,55	924
Tapin	0,49	99,74	709
Hulu Sungai Selatan	0,60	99,60	993
Hulu Sungai Tengah	1,06	99,19	1.214
Hulu Sungai Utara	0,77	99,52	897
Tabalong	3,47	98,25	798
Tanah Bumbu	2,24	98,65	964
Balangan	0,76	99,31	477
Kota Banjarmasin	1,44	98,77	2.225
Banjar Baru	6,09	98,31	368
Provinsi Kalsel	1,95	98,87	13.189

Tabel 11.2.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / Nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N Tertimbang
Umur			
< 1 th	2,36	98,44	1.146
1-4 th	1,72	98,46	2.146
5-14 th	1,49	99,19	1.962
15-24 th	1,53	99,04	2.216
25-34 th	2,11	98,80	2.299
35-44 th	2,49	98,91	1.751
45-54 th	1,59	99,48	1.071
55-64 th	3,97	98,41	438
65-74 th	1,81	98,79	159
>=75 th	2,36	98,44	1.146
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,10	98,81	6.491
Perempuan	1,79	98,93	6.698
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,72	98,65	796
Tidak tamat SD/MI	1,66	98,77	2.633
Tamat SD/MI	1,69	99,29	3.087
Tamat SLTP/MTS	2,05	98,83	2.136
Tamat SLTA/MA	2,02	99,22	2.373
Tamat D1/D2/D3/PT	3,03	97,70	891
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,01	98,83	2.918
Sekolah	1,29	99,03	1.410
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,59	98,56	454
Pegawai swasta	2,98	98,60	902
Wiraswasta	1,83	99,26	1.785
Petani/buruh tani	1,85	98,95	1.998
Nelayan		100,00	121
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,16	98,58	690
Lainnya	1,94	99,42	664
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,54	98,65	5.652
Perdesaan	1,50	99,03	7.537

11.3 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.3.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	(%)	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	19,22	14,43	25,14	1.267
Kota Baru	13,10	9,12	18,45	932
Banjar	8,35	6,14	11,24	2.177
Barito Kuala	13,53	10,75	16,89	1.330
Tapin	22,92	17,61	29,27	937
Hulu Sungai Selatan	24,39	20,32	28,98	1.062
Hulu Sungai Tengah	20,49	17,69	23,61	1.301
Hulu Sungai Utara	17,92	13,91	22,78	1.012
Tabalong	24,60	17,06	34,09	986
Tanah Bumbu	27,05	21,88	32,93	1.144
Balangan	26,14	20,17	33,14	530
Kota Banjarmasin	8,57	6,78	10,78	2.443
Banjar Baru	39,30	33,42	45,50	582
Provinsi Kalimantan Selatan	17,69	16,47	18,98	15.703

Tabel 11.3.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Umur				
< 1 th	9,91	8,03	12,17	1.309
1-4 th	11,77	10,16	13,61	2.468
5-14 th	13,55	11,62	15,75	2.310
15-24 th	16,26	14,28	18,45	2.665
25-34 th	20,71	18,75	22,81	2.770
35-44 th	25,17	22,88	27,61	2.142
45-54 th	24,30	21,57	27,26	1.303
55-64 th	25,51	21,35	30,17	533
65-74 th	22,48	16,64	29,65	204
>=75 th	9,91	8,03	12,17	1.309
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,70	13,41	16,10	7.636
Perempuan	20,51	19,07	22,04	8.067
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	14,62	12,00	17,69	975
Tidak tamat SD/MI	16,28	14,48	18,25	3.073
Tamat SD/MI	18,56	16,82	20,44	3.769
Tamat SLTP/MTS	17,84	15,93	19,92	2.588
Tamat SLTA/MA	20,16	17,92	22,61	2.783
Tamat D1/D2/D3/PT	25,34	21,98	29,02	1.060
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,80	18,76	23,01	3.541
Sekolah	13,30	11,47	15,37	1.644
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,81	24,35	33,72	538
Pegawai swasta	16,96	13,97	20,44	1.051
Wiraswasta	17,43	15,38	19,68	2.074
Petani/buruh tani	22,58	20,35	24,98	2.497
Nelayan	10,36	6,03	17,22	142
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,92	10,20	16,23	785
Lainnya	20,80	17,10	25,05	859
Tempat Tinggal				
Perkotaan	15,92	14,14	17,87	6.632
Perdesaan	18,98	17,35	20,73	9.071

BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

12.1 Definisi Operasional

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

A. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

B. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/ minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/ makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi >1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan < 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan yang Dibakar

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Mie Instan*/ Makanan *Instan* Lainnya

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi mie instan atau makanan instan lain} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mie instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

C. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

E. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan BAB dengan benar} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

F. Perilaku Cuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ & \text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir,} \\ & \text{dan memakai sabun} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir, dan memakai sabun}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

G. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah

merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai beriku

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s. d 18 tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & \text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan ter} \\ & \text{(tiap hari atau kadang – kadang)} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan ter}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} \\ & \text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah} \\ & \text{(tiap hari dan kadang – kadang)} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} \\ & \text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang – kadang)} \\ & \text{di dalam gedung} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

H. Aktifitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

I. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar

pada perempuan (STEPS analysis guide WHO). Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi. Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/botol kecil/kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20 atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

12.2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Tabel 12.2.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida \leq 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $>$ 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
Tanah Laut	56,48	3,41	2,10	44,23	9,76	1.940
Kota Baru	46,44	4,44	5,28	67,31	9,06	1.925
Banjar	61,24	1,31	1,42	58,51	14,64	3.317
Barito Kuala	69,57	1,21	1,45	66,78	7,41	1.774
Tapin	67,73	1,25	2,06	65,77	12,28	1.082
Hulu Sungai Selatan	62,39	1,56	2,45	28,90	10,12	1.346
Hulu Sungai Tengah	72,17	0,94	0,45	27,21	11,25	1.542
Hulu Sungai Utara	68,56	0,72	1,01	63,29	11,58	1.342
Tabalong	58,86	7,10	11,70	46,61	14,38	1.434
Tanah Bumbu	41,31	6,32	4,21	57,00	9,49	2.006
Balangan	75,48	6,02	2,35	57,97	2,17	740
Kota Banjarmasin	33,78	0,25	0,05	35,17	13,54	4.011
Kota Banjar Baru	23,10	0,65	0,49	68,39	20,88	1.457
Prov. Kalimantan Selatan	53,45	2,38	2,38	51,41	11,87	23.915

Tabel 12.2.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	68,35	4,15	2,00	39,38	11,68	470
1-4 th	57,89	4,02	2,82	50,96	11,63	1.806
5-14 th	52,08	2,46	2,40	52,18	12,39	4.453
15-24 th	46,09	2,06	2,01	50,09	11,80	3.889
25-34 th	52,73	2,77	2,59	52,19	11,87	3.825
35-44 th	53,49	2,08	2,44	52,37	13,10	3.784
45-54 th	54,97	1,77	2,18	54,69	13,08	2.923
55-64 th	56,93	1,76	2,21	49,77	9,06	1.764
65-74 th	64,99	1,94	2,43	46,04	8,50	721
>=75 th	65,82	1,60	4,47	47,21	3,46	280
Jenis Kelamin						
Laki-laki	51,25	2,19	2,32	51,26	11,69	12.119
Perempuan	55,72	2,56	2,44	51,57	12,06	11.796
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	60,25	2,12	2,28	45,39	9,07	1.518
Tidak tamat SD/MI	59,80	2,61	2,94	53,63	8,71	4.695
Tamat SD/MI	61,77	2,72	2,68	54,56	8,50	5.466
Tamat SLTP/MTS	51,06	2,19	2,50	51,18	11,83	3.814
Tamat SLTA/MA	40,78	1,63	1,54	51,18	16,55	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	29,40	1,16	1,38	45,78	22,44	1.605
Pekerjaan						
Tidak bekerja	55,61	2,64	2,45	51,08	12,36	5.272
Sekolah	45,13	1,94	2,07	53,89	12,56	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,96	1,13	1,08	46,81	23,54	760
Pegawai swasta	36,50	1,27	1,34	52,90	17,49	1.665
Wiraswasta	48,58	1,38	1,70	51,04	13,74	2.853
Petani/buruh tani	73,69	3,96	4,26	52,93	5,14	3.169
Nelayan	69,44	1,36	2,41	54,77	3,29	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,77	1,17	1,47	48,29	7,73	1.124
Lainnya	48,81	1,11	1,70	51,19	10,15	1.266
Tempat Tinggal						
Perkotaan	35,55	0,98	0,85	48,0	17,1	11.137
Perdesaan	69,06	3,59	3,72	54,4	7,3	12.778

12.3 Konsumsi Makanan Berisiko

Tabel 12.3.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N Tertimbang
	\geq 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	\leq 3 kali perbulan	
Tanah Laut	61,11	36,40	2,49	1.823
Kota Baru	53,11	41,87	5,02	1.805
Banjar	57,56	39,23	3,22	3.155
Barito Kuala	45,28	42,45	12,27	1.674
Tapin	58,95	37,04	4,02	1.023
Hulu Sungai Selatan	50,65	44,09	5,27	1.278
Hulu Sungai Tengah	70,53	26,45	3,01	1.464
Hulu Sungai Utara	42,90	41,23	15,87	1.270
Tabalong	43,16	51,42	5,42	1.361
Tanah Bumbu	44,61	43,41	11,98	1.875
Balangan	65,98	28,20	5,82	702
Kota Banjarmasin	57,37	36,73	5,90	3.822
Kota Banjar Baru	62,17	34,60	3,23	1.380
Provinsi Kalsel	54,84	38,94	6,21	22.634

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.3.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	56,79	38,83	4,38	852
5 – 9	64,41	31,46	4,13	2.370
10 – 14	57,43	37,36	5,21	2.112
15-19	52,30	41,53	6,17	2.017
20-24	51,48	43,06	5,46	1.898
25-29	51,77	42,15	6,08	1.988
30-34	51,52	42,29	6,19	1.862
35-39	51,58	42,33	6,08	2.002
40-44	53,66	39,18	7,16	1.806
45-49	56,16	37,57	6,28	1.648
50-54	55,13	36,92	7,96	1.294
55-59	53,37	38,42	8,21	1.055
60-64	55,56	35,02	9,43	721
65 +	55,97	35,61	8,42	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	56,83	37,57	5,59	11.474
Perempuan	52,80	40,35	6,85	11.160
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	74,06	21,28	4,66	1.518
Tidak tamat SD	74,42	21,25	4,32	4.695
Tamat SD	71,69	23,24	5,07	5.466
Tamat SLTP	69,26	25,34	5,40	3.814
Tamat SLTA	67,97	25,96	6,07	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	65,48	27,34	7,18	1.605
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	65,33	28,03	6,64	5.272
Sekolah	66,63	28,61	4,76	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,30	25,91	6,78	760
Pegawai swasta	68,13	26,41	5,45	1.665
Wiraswasta	75,74	18,26	6,00	2.853
Petani/Buruh tani	77,25	18,19	4,57	3.169
Nelayan	78,31	18,56	3,13	214
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	79,79	17,39	2,82	1.124
Lainnya	67,45	25,90	6,65	1.266
Tempat tinggal				
Perkotaan	55,47	38,28	6,24	10.561
Perdesaan	54,29	39,52	6,19	12.073

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.3.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi minuman manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	71,24	26,07	2,69	1.823
Kota Baru	65,91	28,42	5,67	1.805
Banjar	74,84	21,73	3,43	3.155
Barito Kuala	72,25	20,53	7,22	1.674
Tapin	70,33	24,52	5,16	1.023
Hulu Sungai Selatan	71,21	24,76	4,03	1.278
Hulu Sungai Tengah	81,17	15,64	3,19	1.464
Hulu Sungai Utara	70,55	19,74	9,71	1.270
Tabalong	59,54	36,23	4,23	1.361
Tanah Bumbu	57,56	33,41	9,03	1.875
Balangan	73,94	21,52	4,54	702
Kota Banjarmasin	75,98	18,27	5,75	3.822
Kota Banjar Baru	68,35	28,09	3,56	1.380
Prov. Kalimantan Selatan	70,82	23,95	5,23	22.634

¹Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.3.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi minuman manis ¹ (%)			Jumlah Sampel
	\geq 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	\leq 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	68,17	27,35	4,48	852
5 – 9	74,89	22,30	2,82	2.370
10 – 14	69,89	26,77	3,34	2.112
15-19	63,67	30,31	6,02	2.017
20-24	63,57	29,79	6,64	1.898
25-29	64,68	29,25	6,07	1.988
30-34	69,02	24,78	6,20	1.862
35-39	72,82	21,96	5,22	2.002
40-44	76,53	18,85	4,62	1.806
45-49	74,01	21,26	4,72	1.648
50-54	74,44	20,27	5,29	1.294
55-59	76,87	17,72	5,41	1.055
60-64	75,67	16,64	7,69	721
65 +	75,02	17,35	7,63	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	74,68	21,28	4,05	11.474
Perempuan	66,86	26,71	6,44	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	74,06	21,28	4,66	1.518
Tidak tamat SD	74,42	21,25	4,32	4.695
Tamat SD	71,69	23,24	5,07	5.466
Tamat SLTP	69,26	25,34	5,40	3.814
Tamat SLTA	67,97	25,96	6,07	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	65,48	27,34	7,18	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	65,33	28,03	6,64	5.272
Sekolah	66,63	28,61	4,76	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,30	25,91	6,78	760
Pegawai swasta	68,13	26,41	5,45	1.665
Wiraswasta	75,74	18,26	6,00	2.853
Nelayan	77,25	18,19	4,57	3.169
Petani/Buruh tani	78,31	18,56	3,13	214
Lainnya	79,79	17,39	2,82	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,63	23,07	5,30	10.561
Perdesaan	70,11	24,73	5,16	12.073

¹Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.3.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi makanan asin ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	29,01	58,31	12,68	1.823
Kota Baru	27,34	49,73	22,93	1.805
Banjar	18,26	58,58	23,16	3.155
Barito Kuala	18,26	51,80	29,94	1.674
Tapin	21,54	61,85	16,61	1.023
Hulu Sungai Selatan	18,74	54,92	26,34	1.278
Hulu Sungai Tengah	31,71	53,63	14,66	1.464
Hulu Sungai Utara	16,98	47,07	35,95	1.270
Tabalong	23,45	57,08	19,47	1.361
Tanah Bumbu	33,24	43,26	23,50	1.875
Balangan	20,19	57,85	21,96	702
Kota Banjarmasin	12,65	47,17	40,18	3.822
Kota Banjar Baru	32,80	48,34	18,86	1.380
Provinsi Kalsel	22,38	52,39	25,23	22.634

¹Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan asin ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	21,70	44,64	33,66	852
5 – 9	26,03	47,60	26,36	2.370
10 – 14	24,63	52,14	23,23	2.112
15-19	23,17	53,64	23,19	2.017
20-24	24,15	54,91	20,93	1.898
25-29	22,57	52,94	24,48	1.988
30-34	22,49	54,77	22,74	1.862
35-39	21,57	54,88	23,55	2.002
40-44	23,31	52,50	24,18	1.806
45-49	21,10	54,65	24,25	1.648
50-54	18,92	55,16	25,92	1.294
55-59	19,78	51,67	28,55	1.055
60-64	19,53	50,22	30,25	721
65 +	15,30	47,94	36,77	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,78	52,85	25,37	11.474
Perempuan	22,99	51,92	25,09	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	25,67	49,45	24,88	1.518
Tidak tamat SD	25,63	50,59	23,78	4.695
Tamat SD	21,91	54,96	23,13	5.466
Tamat SLTP	22,39	53,56	24,06	3.814
Tamat SLTA	19,39	53,19	27,43	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	18,80	51,77	29,43	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	21,10	53,15	25,75	5.272
Sekolah	23,32	53,29	23,39	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,15	50,49	32,37	760
Pegawai swasta	21,51	50,26	28,23	1.665
Wiraswasta	20,75	52,46	26,78	2.853
Nelayan	26,61	55,30	18,09	3.169
Petani/Buruh tani	34,96	41,34	23,70	214
Lainnya	16,64	58,06	25,30	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	19,05	51,3	29,64	10.561
Perdesaan	25,28	53,3	21,37	12.073

¹Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	34,74	52,51	12,75	1.823
Kota Baru	33,51	55,87	10,63	1.805
Banjar	27,83	53,35	18,82	3.155
Barito Kuala	35,93	50,02	14,05	1.674
Tapin	32,44	58,56	9,01	1.023
Hulu Sungai Selatan	26,93	51,50	21,57	1.278
Hulu Sungai Tengah	50,43	41,02	8,55	1.464
Hulu Sungai Utara	58,17	32,97	8,86	1.270
Tabalong	32,57	48,46	18,96	1.361
Tanah Bumbu	30,26	54,98	14,76	1.875
Balangan	35,86	47,25	16,89	702
Kota Banjarmasin	30,57	52,08	17,35	3.822
Kota Banjar Baru	49,35	40,61	10,04	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	35,27	50,09	14,64	22.634

¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	26,4	50,62	23,01	852
5 – 9	37,3	48,87	13,84	2.370
10 – 14	40,3	49,03	10,71	2.112
15-19	38,3	49,53	12,20	2.017
20-24	36,4	51,12	12,48	1.898
25-29	36,3	52,00	11,68	1.988
30-34	34,6	54,37	11,05	1.862
35-39	34,8	50,74	14,46	2.002
40-44	35,5	50,92	13,56	1.806
45-49	34,0	50,01	15,95	1.648
50-54	33,1	50,82	16,03	1.294
55-59	31,1	49,05	19,87	1.055
60-64	30,9	46,47	22,66	721
65 +	31,5	42,26	26,27	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,19	50,31	14,50	11.474
Perempuan	35,35	49,86	14,79	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	36,91	46,52	16,57	1.518
Tidak tamat SD	36,57	47,52	15,91	4.695
Tamat SD	35,51	50,57	13,93	5.466
Tamat SLTP	36,81	49,59	13,60	3.814
Tamat SLTA	34,92	51,64	13,44	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	30,96	56,15	12,90	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	34,64	48,51	16,85	5.272
Sekolah	38,28	50,97	10,75	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,41	52,75	14,84	760
Pegawai swasta	34,53	53,25	12,21	1.665
Wiraswasta	35,00	51,05	13,95	2.853
Nelayan	35,82	48,95	15,23	3.169
Petani/Buruh tani	38,70	48,61	12,70	214
Lainnya	36,34	49,93	13,72	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,19	49,97	15,8	10.561
Perdesaan	36,22	50,19	13,6	12.073

¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	2,88	50,19	46,93	1.823
Kota Baru	7,57	52,25	40,18	1.805
Banjar	3,46	53,60	42,94	3.155
Barito Kuala	4,08	42,32	53,60	1.674
Tapin	8,50	65,78	25,72	1.023
Hulu Sungai Selatan	2,96	35,99	61,05	1.278
Hulu Sungai Tengah	6,75	55,11	38,14	1.464
Hulu Sungai Utara	5,19	58,00	36,82	1.270
Tabalong	4,04	43,66	52,30	1.361
Tanah Bumbu	10,28	43,06	46,66	1.875
Balangan	6,16	52,28	41,56	702
Kota Banjarmasin	2,91	43,32	53,77	3.822
Kota Banjar Baru	3,13	43,58	53,29	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	4,87	48,42	46,71	22.634

¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.3.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,78	41,35	55,87	852
5 – 9	4,95	51,00	44,05	2.370
10 – 14	6,63	47,41	45,96	2.112
15-19	4,86	49,01	46,14	2.017
20-24	4,56	49,21	46,23	1.898
25-29	5,27	50,14	44,60	1.988
30-34	4,43	51,27	44,30	1.862
35-39	4,30	48,67	47,02	2.002
40-44	4,61	49,45	45,94	1.806
45-49	5,01	48,16	46,83	1.648
50-54	5,36	49,85	44,79	1.294
55-59	4,72	46,13	49,15	1.055
60-64	4,37	45,08	50,55	721
65 +	4,58	40,25	55,17	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,98	48,45	46,57	11.474
Perempuan	4,75	48,40	46,85	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,87	46,48	48,64	1.518
Tidak tamat SD	5,88	47,33	46,79	4.695
Tamat SD	5,11	48,41	46,48	5.466
Tamat SLTP	4,97	48,00	47,03	3.814
Tamat SLTA	4,21	49,59	46,20	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	4,22	54,49	41,30	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,86	47,80	47,34	5.272
Sekolah	5,55	48,80	45,65	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,52	56,88	38,59	760
Pegawai swasta	4,24	47,17	48,59	1.665
Wiraswasta	5,06	51,19	43,75	2.853
Nelayan	4,77	47,48	47,75	3.169
Petani/Buruh tani	11,75	57,32	30,93	214
Lainnya	4,77	39,79	55,44	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,68	45,71	49,61	10.561
Perdesaan	5,03	50,80	44,17	12.073

¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.3.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	2,74	14,45	82,81	1.823
Kota Baru	4,70	16,42	78,88	1.805
Banjar	3,15	18,88	77,97	3.155
Barito Kuala	2,84	16,70	80,46	1.674
Tapin	6,35	37,51	56,14	1.023
Hulu Sungai Selatan	3,96	14,26	81,78	1.278
Hulu Sungai Tengah	5,08	16,73	78,19	1.464
Hulu Sungai Utara	2,85	18,68	78,47	1.270
Tabalong	1,86	16,88	81,27	1.361
Tanah Bumbu	4,53	21,34	74,13	1.875
Balangan	11,60	39,60	48,80	702
Kota Banjarmasin	3,56	18,99	77,45	3.822
Kota Banjar Baru	6,37	32,10	61,53	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	4,08	20,15	75,77	22.634

¹ Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.3.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	6,73	27,63	65,64	852
5 – 9	9,82	33,08	57,10	2.370
10 – 14	8,15	32,78	59,07	2.112
15-19	4,95	28,05	67,00	2.017
20-24	2,69	22,68	74,63	1.898
25-29	3,14	16,82	80,03	1.988
30-34	2,60	15,72	81,68	1.862
35-39	2,56	14,75	82,70	2.002
40-44	2,80	15,85	81,35	1.806
45-49	2,26	12,92	84,83	1.648
50-54	1,52	12,40	86,08	1.294
55-59	1,89	11,03	87,08	1.055
60-64	1,51	10,93	87,56	721
65 +	1,01	7,35	91,64	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,57	20,41	75,02	11.474
Perempuan	3,58	19,87	76,55	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,51	21,61	72,89	1.518
Tidak tamat SD	5,84	22,91	71,25	4.695
Tamat SD	3,11	16,77	80,13	5.466
Tamat SLTP	3,18	19,59	77,22	3.814
Tamat SLTA	3,03	18,15	78,82	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	2,59	20,53	76,88	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,92	16,33	80,75	5.272
Sekolah	6,33	30,64	63,04	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,34	17,66	79,00	760
Pegawai swasta	3,42	18,32	78,26	1.665
Wiraswasta	2,75	16,92	80,33	2.853
Nelayan	2,14	13,06	84,80	3.169
Petani/Buruh tani	3,15	6,61	90,23	214
Lainnya	1,59	15,24	83,18	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,23	20,85	74,92	10.561
Perdesaan	3,95	19,53	76,52	12.073

¹ Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.3.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	80,14	14,18	5,68	1.823
Kota Baru	79,52	14,78	5,71	1.805
Banjar	64,07	18,30	17,63	3.155
Barito Kuala	80,80	11,19	8,01	1.674
Tapin	80,94	12,15	6,91	1.023
Hulu Sungai Selatan	61,32	23,67	15,01	1.278
Hulu Sungai Tengah	73,68	19,43	6,89	1.464
Hulu Sungai Utara	56,10	29,53	14,36	1.270
Tabalong	57,30	21,38	21,32	1.361
Tanah Bumbu	92,01	3,38	4,61	1.875
Balangan	82,35	7,84	9,81	702
Kota Banjarmasin	72,77	16,81	10,42	3.822
Kota Banjar Baru	74,78	17,31	7,91	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	73,21	16,20	10,58	1.823

¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	70,23	17,11	12,66	852
5 – 9	72,91	16,29	10,81	2.370
10 – 14	74,09	17,00	8,91	2.112
15-19	73,29	16,79	9,93	2.017
20-24	74,72	15,87	9,41	1.898
25-29	76,36	14,71	8,93	1.988
30-34	74,55	15,50	9,96	1.862
35-39	75,90	16,43	7,67	2.002
40-44	76,39	15,36	8,25	1.806
45-49	73,02	16,47	10,50	1.648
50-54	71,38	15,48	13,14	1.294
55-59	68,19	18,80	13,01	1.055
60-64	67,07	16,25	16,68	721
65 +	64,25	16,08	19,67	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	72,25	16,80	10,95	11.474
Perempuan	74,20	15,59	10,21	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	74,51	13,84	11,66	1.518
Tidak tamat SD	74,53	16,41	9,06	4.695
Tamat SD	75,11	15,30	9,59	5.466
Tamat SLTP	74,58	16,17	9,25	3.814
Tamat SLTA	71,90	16,83	11,28	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	63,71	19,26	17,02	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	74,18	15,20	10,62	5.272
Sekolah	71,53	18,25	10,22	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,28	22,58	19,14	760
Pegawai swasta	75,03	15,56	9,41	1.665
Wiraswasta	73,98	16,18	9,84	2.853
Nelayan	77,43	13,82	8,75	3.169
Petani/Buruh tani	69,13	25,85	5,02	214
Lainnya	75,63	17,03	7,34	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,18	16,60	12,22	10.561
Perdesaan	74,99	15,85	9,16	12.073

¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi atau *Soft Drink* pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Konsumsi soft drink atau minuman berkarbonasi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	1,45	14,80	83,75	1.823
Kota Baru	3,61	13,97	82,42	1.805
Banjar	1,37	13,44	85,18	3.155
Barito Kuala	2,01	11,08	86,92	1.674
Tapin	3,65	16,41	79,94	1.023
Hulu Sungai Selatan	1,74	10,12	88,14	1.278
Hulu Sungai Tengah	2,66	12,09	85,25	1.464
Hulu Sungai Utara	1,94	8,84	89,21	1.270
Tabalong	0,83	9,16	90,01	1.361
Tanah Bumbu	2,90	15,50	81,60	1.875
Balangan	2,14	13,63	84,23	702
Kota Banjarmasin	1,29	9,44	89,28	3.822
Kota Banjar Baru	1,34	10,20	88,47	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	1,94	12,06	85,99	1.823

¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.3.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi atau *Soft Drink* pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi soft drink atau minuman berkarbonasi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,86	4,46	93,68	852
5 – 9	2,48	12,41	85,11	2.370
10 – 14	3,23	18,49	78,28	2.112
15-19	3,22	21,74	75,04	2.017
20-24	2,70	19,35	77,95	1.898
25-29	2,24	13,84	83,92	1.988
30-34	1,38	11,18	87,44	1.862
35-39	1,63	11,27	87,10	2.002
40-44	1,17	10,42	88,41	1.806
45-49	1,53	8,37	90,10	1.648
50-54	0,88	5,28	93,84	1.294
55-59	0,92	4,60	94,47	1.055
60-64	0,59	4,01	95,41	721
65 +	0,62	2,09	97,29	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,48	17,28	80,24	11.474
Perempuan	1,40	6,70	91,90	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,77	11,16	87,07	1.518
Tidak tamat SD	2,45	11,72	85,82	4.695
Tamat SD	2,04	12,62	85,34	5.466
Tamat SLTP	2,26	14,69	83,05	3.814
Tamat SLTA	1,60	13,09	85,31	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	0,56	8,03	91,41	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,57	7,86	90,58	5.272
Sekolah	3,01	19,55	77,45	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,29	6,45	92,26	760
Pegawai swasta	1,88	17,65	80,48	1.665
Wiraswasta	1,47	11,22	87,31	2.853
Nelayan	1,26	10,18	88,55	3.169
Petani/Buruh tani	3,73	16,27	80,00	214
Lainnya	3,65	22,78	73,57	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,79	11,15	87,06	10.561
Perdesaan	2,08	12,87	85,06	12.073

¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.3.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	2,42	13,60	83,98	1.823
Kota Baru	3,27	8,40	88,33	1.805
Banjar	1,06	8,07	90,87	3.155
Barito Kuala	2,93	9,48	87,59	1.674
Tapin	2,46	8,38	89,15	1.023
Hulu Sungai Selatan	1,37	6,03	92,60	1.278
Hulu Sungai Tengah	2,08	8,20	89,72	1.464
Hulu Sungai Utara	2,34	7,48	90,18	1.270
Tabalong	0,95	8,31	90,74	1.361
Tanah Bumbu	5,17	9,18	85,65	1.875
Balangan	2,63	10,34	87,04	702
Kota Banjarmasin	0,55	3,81	95,64	3.822
Kota Banjar Baru	0,68	4,37	94,96	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	1,98	7,75	90,27	1.823

¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 12.3.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,62	2,00	96,38	852
5 – 9	1,29	3,61	95,11	2.370
10 – 14	1,63	7,06	91,30	2.112
15-19	2,44	11,44	86,12	2.017
20-24	3,01	12,14	84,84	1.898
25-29	2,94	10,53	86,53	1.988
30-34	1,61	10,19	88,21	1.862
35-39	2,42	10,06	87,52	2.002
40-44	1,62	8,78	89,60	1.806
45-49	1,89	6,76	91,35	1.648
50-54	1,90	5,95	92,15	1.294
55-59	1,48	4,91	93,61	1.055
60-64	1,72	3,04	95,25	721
65 +	1,22	2,08	96,70	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,87	12,49	84,63	11.474
Perempuan	1,05	2,88	96,07	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,17	5,78	92,05	1.518
Tidak tamat SD	1,81	6,20	91,99	4.695
Tamat SD	2,24	9,21	88,55	5.466
Tamat SLTP	2,04	10,24	87,72	3.814
Tamat SLTA	2,01	8,92	89,06	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	1,30	5,15	93,55	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,58	4,74	93,68	5.272
Sekolah	1,52	8,05	90,43	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,16	4,36	94,48	760
Pegawai swasta	2,54	12,68	84,79	1.665
Wiraswasta	2,06	8,48	89,46	2.853
Nelayan	2,39	10,36	87,25	3.169
Petani/Buruh tani	4,43	14,71	80,86	214
Lainnya	3,49	19,88	76,63	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,80	5,87	92,33	10.561
Perdesaan	2,13	9,40	88,47	12.073

¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 12.3.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi mi instan/makanan instan lainnya ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Tanah Laut	4,05	61,2	34,79	1.823
Kota Baru	14,69	62,6	22,71	1.805
Banjar	6,32	64,4	29,28	3.155
Barito Kuala	6,61	59,5	33,94	1.674
Tapin	12,81	65,9	21,33	1.023
Hulu Sungai Selatan	6,63	63,5	29,87	1.278
Hulu Sungai Tengah	13,36	59,7	26,95	1.464
Hulu Sungai Utara	10,69	61,3	27,96	1.270
Tabalong	6,01	56,0	38,03	1.361
Tanah Bumbu	13,62	56,3	30,08	1.875
Balangan	15,29	62,9	21,78	702
Kota Banjarmasin	6,72	56,4	36,89	3.822
Kota Banjar Baru	7,64	55,6	36,78	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	8,85	60,1	31,10	1.823

¹Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

Tabel 12.3.20. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi *mie instant/* makanan *instant* lainnya menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi mie instant/ makanan instant lainnya ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	6,80	54,97	38,22	852
5 – 9	12,72	64,48	22,80	2.370
10 – 14	12,99	67,54	19,48	2.112
15-19	11,48	70,84	17,68	2.017
20-24	9,63	66,22	24,15	1.898
25-29	11,03	64,11	24,86	1.988
30-34	7,13	64,14	28,74	1.862
35-39	8,17	61,99	29,84	2.002
40-44	8,06	58,20	33,74	1.806
45-49	6,69	55,73	37,58	1.648
50-54	4,74	48,40	46,85	1.294
55-59	4,54	46,05	49,40	1.055
60-64	4,27	45,34	50,39	721
65 +	4,31	36,22	59,48	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,10	62,17	27,73	11.474
Perempuan	7,56	57,88	34,56	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,05	57,68	31,27	1.518
Tidak tamat SD	11,57	60,87	27,56	4.695
Tamat SD	9,36	59,59	31,05	5.466
Tamat SLTP	8,44	63,75	27,81	3.814
Tamat SLTA	6,70	60,98	32,32	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	4,14	53,54	42,31	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	8,10	54,62	37,27	5.272
Sekolah	11,51	69,09	19,39	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,39	50,29	46,32	760
Pegawai swasta	7,37	60,25	32,39	1.665
Wiraswasta	6,75	59,49	33,76	2.853
Nelayan	8,44	59,39	32,16	3.169
Petani/Buruh tani	14,75	59,16	26,09	214
Lainnya	11,27	63,83	24,90	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,73	57,10	35,17	10.561
Perdesaan	9,83	62,64	27,53	12.073

¹Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

12.4 Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 12.4.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹ (%)				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Tanah Laut	16,97	66,05	15,34	1,64	1.759
Kota Baru	17,91	72,81	7,90	1,38	1.720
Banjar	11,67	79,67	8,13	0,53	3.038
Barito Kuala	28,10	67,77	3,59	0,54	1.622
Tapin	9,10	60,43	18,40	12,07	991
Hulu Sungai Selatan	33,15	61,55	4,39	0,92	1.241
Hulu Sungai Tengah	20,97	70,89	7,09	1,05	1.426
Hulu Sungai Utara	26,99	67,16	5,00	0,85	1.231
Tabalong	25,06	65,74	5,78	3,41	1.304
Tanah Bumbu	13,63	66,69	17,19	2,48	1.798
Balangan	22,83	74,95	1,87	0,35	670
Kota Banjarmasin	23,84	65,40	8,46	2,30	3.689
Kota Banjar Baru	11,79	78,96	8,64	0,61	1.340
Provinsi Kalimantan Selatan	19,75	69,46	8,87	1,92	1.759

¹ Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.4.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹ (%)				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Kelompok Umur					
5 – 9	34,56	58,21	5,98	1,25	2.375
10 – 14	27,68	64,40	6,52	1,40	2.116
15-19	22,94	67,33	8,07	1,65	2.021
20-24	18,67	72,25	7,72	1,36	1.902
25-29	13,18	75,26	9,85	1,71	1.993
30-34	13,97	74,33	9,50	2,20	1.866
35-39	13,23	73,28	11,12	2,37	2.007
40-44	14,99	73,49	9,28	2,25	1.810
45-49	14,85	71,86	11,34	1,95	1.651
50-54	16,13	70,46	11,22	2,20	1.297
55-59	17,97	69,53	9,35	3,15	1.057
60-64	20,39	68,11	8,96	2,54	722
65 +	23,16	66,06	8,37	2,41	1.010
Jenis Kelamin					
Laki-laki	21,32	69,28	7,87	1,54	11.073
Perempuan	18,14	69,66	9,89	2,31	10.755
Pendidikan					
Tidak sekolah	31,97	61,26	5,35	1,43	1.518
Tidak tamat SD	27,04	64,71	6,78	1,46	4.695
Tamat SD	19,86	69,43	8,92	1,79	5.466
Tamat SLTP	15,91	72,01	10,24	1,84	3.814
Tamat SLTA	12,94	74,90	9,87	2,30	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	7,99	74,93	13,31	3,77	1.605
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	17,03	70,03	10,50	2,43	5.272
Sekolah	25,30	65,81	7,28	1,60	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,75	76,28	13,94	4,04	760
Pegawai swasta	11,92	76,15	10,40	1,53	1.665
Wiraswasta	14,74	73,33	9,75	2,18	2.853
Nelayan	18,05	71,11	8,92	1,92	3.169
Petani/Buruh tani	28,67	66,85	3,58	0,90	214
Lainnya	23,12	70,30	5,39	1,18	1.124
Tempat tinggal					
Perkotaan	19,03	70,11	8,96	1,90	10.186
Perdesaan	20,38	68,90	8,78	1,93	11.642

¹ Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

12.5 Kebiasaan Buang Air Besar

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar buang air besar			N Tertimbang
	%	Lower	Upper	
Tanah Laut	92,35	84,36	96,44	1.823
Kota Baru	74,02	64,13	81,95	1.805
Banjar	78,96	72,37	84,33	3.155
Barito Kuala	50,79	42,61	58,93	1.674
Tapin	75,08	65,00	83,02	1.023
Hulu Sungai Selatan	78,73	69,17	85,93	1.278
Hulu Sungai Tengah	76,64	68,57	83,15	1.464
Hulu Sungai Utara	81,20	72,51	87,62	1.270
Tabalong	95,72	91,88	97,79	1.361
Tanah Bumbu	87,91	82,88	91,60	1.875
Balangan	91,33	86,26	94,65	702
Kota Banjarmasin	87,19	80,21	91,96	3.822
Kota Banjar Baru	98,85	97,78	99,41	1.380
Provinsi Kalimantan Selatan	82,09	80,08	83,93	22.634

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar buang air besar			N Tertimbang
	%	Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3 – 4	82,30	78,65	85,45	852
5 – 9	82,23	79,62	84,57	2.370
10 – 14	80,97	78,25	83,43	2.112
15-19	82,62	79,85	85,08	2.017
20-24	82,63	79,19	85,61	1.898
25-29	83,95	81,04	86,49	1.988
30-34	83,86	81,17	86,23	1.862
35-39	82,01	79,36	84,39	2.002
40-44	81,01	78,03	83,68	1.806
45-49	81,36	78,42	83,99	1.648
50-54	82,31	79,33	84,94	1.294
55-59	81,85	78,59	84,71	1.055
60-64	83,09	79,45	86,20	721
65 +	77,33	73,54	80,72	1.008
Jenis Kelamin				
Laki-laki	81,79	79,68	83,74	11.474
Perempuan	82,39	80,36	84,25	11.160
Pendidikan				
Tidak sekolah	74,41	70,14	78,26	1.518
Tidak tamat SD	75,00	71,78	77,96	4.695
Tamat SD	76,49	73,97	78,85	5.466
Tamat SLTP	84,95	82,67	86,98	3.814
Tamat SLTA	91,19	89,51	92,62	4.237
Tamat D1/D2/D3/PT	97,45	96,22	98,28	1.605
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	81,87	79,47	84,04	5.272
Sekolah	83,90	81,39	86,13	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,33	95,51	98,42	760
Pegawai swasta	90,91	88,28	93,00	1.665
Wiraswasta	88,42	86,34	90,21	2.853
Nelayan	69,18	65,67	72,48	3.169
Petani/Buruh tani	40,98	30,44	52,42	214
Lainnya	79,01	73,12	83,89	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,29	87,46	92,54	10.561
Perdesaan	74,91	71,94	77,66	12.073

12.6 Perilaku Mencuci Tangan

Tabel 12.6.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	38.77	32,08	45,91	1,564
Kota Baru	61.89	55,38	68,00	1,514
Banjar	71.51	66,97	75,65	2,712
Barito Kuala	45.57	37,85	53,52	1,442
Tapin	60.95	51,94	69,26	889
Hulu Sungai Selatan	33.73	29,08	38,72	1,110
Hulu Sungai Tengah	30.19	24,40	36,69	1,276
Hulu Sungai Utara	35.18	29,65	41,13	1,095
Tabalong	46.40	40,76	52,14	1,162
Tanah Bumbu	62.31	56,61	67,69	1,588
Balangan	34.53	29,20	40,27	595
Kota Banjarmasin	56.57	50,49	62,46	3,298
Kota Banjar Baru	52.38	44,41	60,23	1,196
Provinsi Kalimantan Selatan	51.71	49,84	53,57	19,441

¹ Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.6.2. Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	45.96	43,19	48,76	2,115
15-19	50.74	47,55	53,92	2,020
20-24	53.14	49,60	56,66	1,901
25-29	51.33	48,07	54,57	1,991
30-34	52.19	48,97	55,40	1,865
35-39	54.62	51,55	57,65	2,005
40-44	53.65	50,44	56,82	1,809
45-49	55.27	51,89	58,60	1,650
50-54	55.69	52,45	58,88	1,296
55-59	53.44	49,71	57,12	1,057
60-64	49.31	44,86	53,77	722
65 +	42.58	38,44	46,83	1,010
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50.4	48,3	52,6	9,839
Perempuan	53.0	51,1	55,0	9,602
Pendidikan				
Tidak sekolah	43.36	38,89	47,94	848
Tidak tamat SD	44.87	42,00	47,77	3,492
Tamat SD	48.57	46,18	50,97	5,458
Tamat SLTP	51.60	48,97	54,22	3,809
Tamat SLTA	57.04	54,40	59,65	4,231
Tamat D1/D2/D3/PT	67.87	64,32	71,23	1,603
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	52.33	50,02	54,63	5,272
Sekolah	47.59	44,60	50,60	3,119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67.87	62,82	72,53	760
Pegawai swasta	61.58	57,51	65,49	1,665
Wiraswasta	55.78	53,03	58,50	2,853
Nelayan	43.05	40,12	46,03	3,169
Petani/Buruh tani	39.38	30,18	49,38	214
Lainnya	47.29	42,24	52,38	1,124
Tempat tinggal				
Perkotaan	58.46	55,47	61,39	9,083
Perdesaan	45.79	43,47	48,13	10,358

¹ Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

12.7 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Tabel 7.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Tanah Laut	21,39	3,83	3,32	71,46	1.564
Kota Baru	27,37	3,17	3,17	66,29	1.514
Banjar	20,88	3,34	2,61	73,17	2.712
Barito Kuala	19,51	4,94	5,37	70,19	1.442
Tapin	21,93	3,86	4,84	69,36	889
Hulu Sungai Selatan	19,02	4,37	8,52	68,09	1.110
Hulu Sungai Tengah	22,03	2,64	11,43	63,90	1.276
Hulu Sungai Utara	18,23	3,78	4,89	73,09	1.095
Tabalong	18,06	3,73	3,85	74,36	1.162
Tanah Bumbu	24,07	3,72	4,42	67,79	1.588
Balangan	18,30	4,13	4,22	73,36	595
Kota Banjarmasin	18,02	4,15	4,46	73,37	3.298
Kota Banjar Baru	18,16	5,11	2,12	74,61	1.196
Provinsi Kalimantan Selatan	20,55	3,87	4,62	70,96	19.441

Tabel 7.2. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,41	1,17	2,05	96,36	2.115
15-19	8,30	6,31	4,51	80,88	2.020
20-24	22,22	6,17	2,97	68,65	1.901
25-29	24,85	4,38	2,82	67,95	1.991
30-34	30,01	3,01	3,67	63,31	1.865
35-39	28,47	3,79	3,59	64,14	2.005
40-44	26,96	4,08	4,06	64,90	1.809
45-49	24,79	3,62	5,93	65,66	1.650
50-54	24,51	3,30	6,20	65,99	1.296
55-59	22,41	2,98	8,30	66,31	1.057
60-64	21,56	2,54	9,06	66,83	722
65 +	16,29	3,75	10,42	69,54	1.010
Kelompok Umur Khusus					
10 - 18	20,55	3,87	4,62	70,96	19.441
15+	0,41	1,17	2,05	96,36	2.115
10+	8,30	6,31	4,51	80,88	2.020
Jenis Kelamin					
Laki-laki	38,67	7,43	8,32	44,3	9.839
Perempuan	0,49	0,23	0,82	98,3	9.602
Pendidikan					
Tidak sekolah	16,07	1,69	5,54	76,70	848
Tidak tamat SD	18,51	2,60	4,13	74,75	3.492
Tamat SD	21,06	3,38	4,67	70,90	5.458
Tamat SLTP	22,36	4,42	4,40	68,82	3.809
Tamat SLTA	24,06	5,67	4,58	65,69	4.231
Tamat D1/D2/D3/PT	12,10	3,43	5,63	78,84	1.603
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	4,95	1,96	2,50	90,59	5.272
Sekolah	3,66	3,60	3,46	89,27	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,27	2,93	6,55	73,25	760
Pegawai swasta	34,12	6,15	5,78	53,95	1.665
Wiraswasta	33,44	4,54	6,34	55,68	2.853
Nelayan	31,32	4,22	6,29	58,17	3.169
Petani/Buruh tani	49,36	3,96	10,02	36,66	214
Lainnya	51,80	8,05	5,08	35,07	1.124
Tempat tinggal					
Perkotaan	19,73	3,92	4,32	72,03	9.083
Perdesaan	21,28	3,83	4,88	70,02	10.358

Tabel 7.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Batang per hari		Jumlah Batang per minggu	
	Rata-rata	SD	Rata-rata	SD
Tanah Laut	17,81	8,68	13,11	8,67
Kota Baru	16,34	8,95	8,90	9,48
Banjar	17,96	8,11	14,27	9,57
Barito Kuala	18,44	10,46	9,12	9,85
Tapin	17,29	7,79	11,05	9,50
Hulu Sungai Selatan	17,57	9,71	8,70	9,93
Hulu Sungai Tengah	17,67	10,00	6,43	8,46
Hulu Sungai Utara	15,75	8,41	8,08	9,55
Tabalong	15,00	8,38	10,67	11,54
Tanah Bumbu	16,55	8,79	11,22	9,00
Balangan	18,90	10,72	11,32	14,10
Kota Banjarmasin	14,56	9,00	10,23	10,74
Kota Banjar Baru	15,52	7,37	10,10	6,03
Provinsi Kalimantan Selatan	16,72	9,03	10,30	9,93

Tabel 7.4. . Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Batang per hari		Jumlah Batang per minggu	
	Rata-rata	SD	Rata-rata	SD
Kelompok Umur				
10 – 14	7,71	4,95	4,13	5,19
15-19	11,53	7,43	7,17	7,32
20-24	14,30	7,22	11,02	10,57
25-29	16,34	8,22	12,20	11,75
30-34	17,29	8,69	12,15	11,15
35-39	17,55	8,33	9,43	9,46
40-44	17,63	8,68	12,44	10,69
45-49	18,18	10,29	11,02	9,96
50-54	18,56	10,48	10,26	9,13
55-59	17,27	9,55	12,76	10,64
60-64	14,69	8,20	9,87	8,82
65 +	15,83	10,47	11,47	9,69
Kelompok Umur Khusus				
10-18	11,10	7,43	6,36	6,43
15 +	16,74	9,02	10,59	10,01
10+	16,72	9,03	10,30	9,93
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,84	9,01	10,61	6,44
Perempuan	10,48	7,75	5,29	0,00
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,88	8,78	13,14	13,54
Tidak tamat SD	17,50	8,58	11,23	10,62
Tamat SD	17,59	9,25	10,36	10,49
Tamat SLTP	16,68	9,35	9,11	8,59
Tamat SLTA	15,40	8,64	10,33	9,27
Tamat D1/D2/D3/PT	15,99	9,06	10,65	10,60
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	12,92	8,296	8,86	7,844
Sekolah	10,49	6,539	6,17	6,832
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,76	9,848	9,21	11,535
Pegawai swasta	16,48	8,955	12,24	10,836
Wiraswasta	17,26	8,919	10,35	9,330
Nelayan	17,73	9,126	12,58	11,798
Petani/Buruh tani	19,88	10,175	14,40	11,939
Lainnya	16,64	8,401	10,13	9,892
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,84	8,95	9,91	9,468
Perdesaan	17,45	9,02	10,59	10,266

Tabel 7.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)							N Tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	\geq 30 tahun	
Tanah Laut		0.16	8.9	54.25	25.20	7.02	4.47	250
Kota Baru		0.81	13.9	41.34	26.28	10.37	7.32	360
Banjar		0.09	6.6	51.35	30.65	7.95	3.39	472
Barito Kuala		0.99	11.6	39.05	28.47	11.10	8.77	245
Tapin		0.40	13.9	55.80	18.73	7.29	3.83	143
Hulu Sungai Selatan			12.1	46.14	26.95	6.55	8.25	203
Hulu Sungai Tengah		1.17	9.5	35.12	33.67	12.03	8.49	284
Hulu Sungai Utara		1.83	8.5	36.52	32.45	12.02	8.66	188
Tabalong		0.24	10.1	45.01	29.65	8.73	6.30	151
Tanah Bumbu		1.38	14.4	39.83	28.15	8.70	7.56	314
Balangan			12.1	40.98	28.47	9.76	8.68	92
Kota Banjarmasin		0.97	9.9	45.04	30.17	6.40	7.50	543
Kota Banjar Baru			10.0	57.28	25.91	3.31	3.50	181
Provinsi Kalimantan Selatan		0.68	10.6	45.05	28.61	8.47	6.59	3,425

Tabel 7.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (%)							N Tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur								
10 – 14			100.00					9
15-19			18.45	81.55				143
20-24		1.25	13.45	62.72	22.58			365
25-29		0.32	8.55	54.88	32.20	4.05		432
30-34			8.83	49.22	32.35	7.52	2.08	449
35-39		0.30	10.59	42.60	28.36	12.98	5.18	469
40-44		1.02	9.51	41.36	29.39	10.17	8.54	398
45-49			11.80	32.88	29.68	14.70	10.93	360
50-54		1.68	7.30	37.99	33.61	10.55	8.86	282
55-59		1.33	9.74	28.11	32.87	11.32	16.63	213
60-64		1.94	9.97	28.74	33.65	11.78	13.92	136
65 +		1.10	9.66	29.65	27.17	8.76	23.66	167
Kelompok Umur Khusus								
10-18			31,30	68,70				121
15 +		0,69	10,34	45,17	28,69	8,50	6,61	3414
10+		0,68	10,59	45,05	28,61	8,47	6,59	3425
Jenis Kelamin								
Laki-laki		0.65	10.52	45.51	28.69	8.57	6.06	3,362
Perempuan		2.38	14.46	20.39	24.31	3.41	35.05	63
Pendidikan								
Tidak sekolah		0.70	13.22	42.74	25.97	7.70	9.68	121
Tidak tamat SD		0.96	11.52	43.37	28.27	7.94	7.95	540
Tamat SD		0.99	14.39	39.85	28.58	8.29	7.90	936
Tamat SLTP		0.38	10.97	47.51	28.78	7.23	5.12	732
Tamat SLTA		0.44	7.04	50.57	27.39	10.04	4.50	899
Tamat D1/D2/D3/PT		0.70	3.17	41.38	36.24	8.68	9.82	196
Pekerjaan								
Tidak Bekerja		2.04	13.03	47.63	25.56	2.83	8.91	234
Sekolah			19.73	71.38	8.89			107
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		1.10	6.82	33.92	33.64	13.78	10.74	125
Pegawai swasta			5.78	54.67	30.72	5.18	3.65	469
Wiraswasta		0.90	10.43	40.91	28.48	12.38	6.89	853
Nelayan		2.42	18.20	41.56	22.37	8.00	9.52	97
Petani/Buruh tani		0.51	10.92	41.56	29.37	9.49	8.15	806
Lainnya			7.74	49.27	29.17	7.61	6.21	239
Tempat tinggal								
Perkotaan		0.69	10.57	43.91	29.54	8.14	7.16	1,566
Perdesaan		0.68	10.61	46.01	27.83	8.75	6.12	1,859

Tabel 7.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok (tahun)							N Tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Tanah Laut			15,49	58,73	19,99	3,62	2,05	333
Kota Baru		3,51	27,89	46,19	14,18	3,57	4,64	423
Banjar		1,39	24,89	54,37	14,93	3,19	1,24	607
Barito Kuala		2,32	23,23	47,66	18,07	5,14	3,58	339
Tapin		1,86	24,02	49,69	16,69	5,43	2,30	200
Hulu Sungai Selatan		1,12	26,04	46,63	18,53	5,53	2,14	294
Hulu Sungai Tengah		7,65	35,24	39,15	12,12	3,93	1,91	406
Hulu Sungai Utara		3,41	24,20	41,50	22,62	3,95	4,32	247
Tabalong		1,31	22,04	51,52	16,15	4,88	4,10	211
Tanah Bumbu		2,64	25,25	39,73	21,17	5,65	5,57	404
Balangan		6,26	28,66	43,57	14,98	2,69	3,85	128
Kota Banjarmasin		3,15	20,71	54,43	12,75	3,47	5,48	751
Kota Banjar Baru		1,91	19,90	59,95	14,84	2,56	0,84	237
Provinsi Kalimantan Selatan		2,79	24,34	49,27	16,18	4,05	3,38	4.579

Tabel 7.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	usia pertama kali merokok (tahun)							N Ter-timbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur								
10 – 14		14,64	85,36					71
15-19		1,72	45,44	52,84				339
20-24		4,45	26,76	58,05	10,75			523
25-29		1,54	26,00	56,80	14,58	1,08		538
30-34		1,57	21,31	58,07	16,02	2,15	0,87	548
35-39		1,90	21,11	53,14	15,95	6,28	1,61	579
40-44		2,52	22,07	50,09	15,84	5,61	3,88	497
45-49		3,72	18,96	43,13	21,92	6,37	5,90	468
50-54		3,28	18,63	45,05	20,76	5,63	6,65	350
55-59		3,09	21,84	33,52	23,49	6,66	11,40	268
60-64		1,95	15,28	38,25	29,30	9,19	6,04	179
65 +		3,22	14,27	34,28	25,91	9,05	13,28	219
Kelompok Umur khusus								
10-18		4,93	58,17	36,90				391
15 +		2,60	23,37	50,05	16,44	4,11	3,43	4489
10+		2,79	24,34	49,27	16,18	4,05	3,38	4579
Jenis Kelamin								
Laki-laki		2,70	24,35	50,03	16,04	4,06	2,82	4.457
Perempuan		6,00	24,00	21,22	21,36	3,77	23,64	122
Pendidikan								
Tidak sekolah		3,36	22,92	41,08	20,89	4,65	7,09	153
Tidak tamat SD		4,69	24,30	43,57	19,01	2,78	5,65	679
Tamat SD		2,98	28,72	42,64	17,25	4,37	4,03	1.248
Tamat SLTP		2,04	26,55	52,65	11,98	4,53	2,26	994
Tamat SLTA		2,07	20,81	56,35	15,02	3,92	1,82	1.212
Tamat D1/D2/D3/PT		2,76	13,56	54,19	21,64	4,22	3,63	293
Pekerjaan								
Tidak Bekerja		4,32	28,04	42,25	15,63	3,22	6,54	390
Sekolah		4,26	49,13	44,77	1,84			303
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD		2,46	21,17	44,02	22,16	6,04	4,16	170
Pegawai swasta		1,89	18,27	59,49	16,44	2,84	1,07	610
Wiraswasta		2,85	21,63	48,25	18,07	6,32	2,87	1.079
Nelayan		2,97	29,41	44,71	13,79	4,25	4,87	114
Petani/Buruh tani		2,83	22,55	47,70	17,72	4,80	4,41	1.002
Buruh/sopir/pembantu ruta		2,73	24,31	51,20	15,37	2,96	3,43	600
Lainnya		1,07	22,57	51,76	17,94	2,07	4,60	312
Tempat tinggal								
Perkotaan		2,26	24,69	49,17	15,81	4,49	3,59	2.090
Perdesaan		3,23	24,04	49,35	16,49	3,68	3,20	2.489

Tabel 7.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Tanah Laut	53,32	48,37	2,94	2,58	0,17	423
Kota Baru	72,55	56,89	15,27	6,25	5,92	484
Banjar	78,92	28,94	2,37	4,22	1,88	690
Barito Kuala	55,61	50,92	4,93	3,17	1,64	408
Tapin	75,63	39,16	9,14	7,23	5,53	258
Hulu Sungai Selatan	90,19	24,14	4,88	10,69	10,98	336
Hulu Sungai Tengah	85,79	18,84	3,45	6,70	3,75	437
Hulu Sungai Utara	75,01	30,99	1,50	3,24	1,41	279
Tabalong	58,30	62,60	5,49	5,69	3,88	282
Tanah Bumbu	55,12	58,46	9,49	6,05	6,45	485
Balangan	85,30	18,79	1,87	3,65	2,16	150
Kota Banjarmasin	59,27	47,18	1,41	2,62	1,19	833
Kota Banjar Baru	48,14	57,22	1,87	4,92	1,67	288
Provinsi Kalimantan Selatan	67,67	42,68	4,92	4,91	3,38	5.353

Tabel 7.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Ter- timbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur						
10 – 14	55,19	35,86	2,71	17,52	3,73	73
15-19	55,00	50,86	1,40	19,93	10,63	366
20-24	61,74	44,52	2,24	12,97	8,25	565
25-29	59,95	52,76	4,29	8,02	5,93	605
30-34	65,26	44,65	2,23	2,86	4,39	649
35-39	67,86	45,21	5,72	2,70	2,56	682
40-44	70,81	42,38	4,17	0,91	0,33	602
45-49	70,98	39,18	4,30	0,75	0,68	537
50-54	72,11	39,62	6,48	0,99	0,37	418
55-59	78,34	35,24	7,48	0,64	0,28	337
60-64	76,79	32,92	14,37	0,53	0,53	227
65 +	80,78	26,92	10,70	0,49	0,49	292
Kelompok Umur Khusus						
10-18	56,69	45,36	2,02	19,63	9,96	413
15 +	67,85	42,77	4,95	4,74	3,37	5261
10+	67,67	42,68	4,92	4,91	3,38	5353
Jenis Kelamin						
Laki-laki	67,76	43,00	4,72	5,01	3,43	5.196
Perempuan	64,76	32,00	11,78	1,78	1,74	157
Pendidikan						
Tidak sekolah	77,77	31,73	11,78	1,32	1,32	187
Tidak tamat SD	74,59	36,10	8,29	2,11	1,79	836
Tamat SD	70,86	38,98	4,85	2,78	1,69	1.506
Tamat SLTP	65,09	45,97	3,16	7,19	5,75	1.126
Tamat SLTA	63,68	47,31	3,09	6,69	4,38	1.376
Tamat D1/D2/D3/PT	55,01	52,10	6,55	8,70	4,01	322
Pekerjaan						
Tidak bekerja	69,90	38,82	5,0	8,25	5,20	470
Sekolah	51,85	47,40	1,0	20,59	8,81	317
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,86	51,85	4,8	9,42	5,10	193
Pegawai swasta	57,40	55,95	4,8	6,97	4,78	727
Wiraswasta	66,46	44,67	4,3	3,28	3,18	1.199
Petani/buruh tani	76,29	34,69	7,9	0,86	0,94	1.257
Nelayan	81,11	37,12	7,1	1,64	2,09	128
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,99	36,88	2,8	3,56	3,35	692
Lainnya	65,10	46,07	3,5	3,55	2,13	370
Tempat tinggal						
Perkotaan	61,34	48,06	3,24	5,78	3,68	2.409
Perdesaan	72,86	38,27	6,30	4,20	3,13	2.944

Tabel 7.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ruangan (%)	95% CI		N Tertimbang
		Upper	Lower	
Tanah Laut	86,93	80,07	91,67	367
Kota Baru	94,93	92,27	96,71	430
Banjar	86,26	81,26	90,09	611
Barito Kuala	74,87	67,72	80,89	328
Tapin	94,16	89,31	96,89	213
Hulu Sungai Selatan	86,13	79,99	90,60	241
Hulu Sungai Tengah	89,07	82,62	93,32	293
Hulu Sungai Utara	78,56	69,76	85,34	224
Tabalong	81,24	74,70	86,40	236
Tanah Bumbu	89,05	84,06	92,62	411
Balangan	88,71	84,44	91,92	124
Kota Banjarmasin	77,05	70,23	82,70	680
Kota Banjar Baru	83,48	75,05	89,46	259
Provinsi Kalimantan Selatan	84,96	83,24	86,54	4.417

Tabel 7.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruang pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

	Merokok dalam gedung/ruangan (%)	95% CI		N Tertimbang
		Upper	Lower	
Kelompok Umur				
10 – 14	58,70	40,2	75,0	31
15-19	72,37	65,7	78,2	274
20-24	82,06	77,2	86,1	502
25-29	85,80	81,6	89,2	541
30-34	85,27	81,4	88,4	573
35-39	86,87	83,1	89,9	602
40-44	85,63	81,0	89,3	522
45-49	85,92	81,6	89,4	436
50-54	90,13	86,1	93,1	335
55-59	84,85	78,4	89,7	250
60-64	88,51	81,2	93,2	162
65 +	89,78	83,8	93,7	188
Kelompok Umur Khusus				
10-18	70,00	62,63	76,47	271
15 +	85,15	83,44	86,71	4380
10+	84,96	83,24	86,54	4417
Jenis Kelamin				
Laki-laki	84,89	83,2	86,5	4.336
Perempuan	88,87	80,1	94,1	81
Pendidikan				
Tidak sekolah	85,02	76,36	90,88	140
Tidak tamat SD	90,44	87,42	92,79	686
Tamat SD	88,05	85,57	90,16	1.241
Tamat SLTP	82,67	79,35	85,55	949
Tamat SLTA	82,95	79,74	85,75	1.170
Tamat D1/D2/D3/PT	71,74	64,43	78,07	232
Pekerjaan				
Tidak bekerja	79,87	73,8	84,8	339
Sekolah	67,47	58,4	75,4	211
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,40	70,4	86,2	143
Pegawai swasta	80,37	76,2	84,0	624
Wiraswasta	84,70	81,4	87,5	1.008
Petani/buruh tani	89,41	86,8	91,5	1.048
Nelayan	91,55	84,2	95,7	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,69	87,3	93,2	626
Lainnya	86,22	80,6	90,4	314
Tempat tinggal				
Perkotaan	83,22	80,3	85,8	1.998
Perdesaan	86,40	84,3	88,2	2.419

Tabel 7.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Tanah Laut	21,02	51,68	27,31	1.196
Kota Baru	42,22	41,68	16,11	1.076
Banjar	23,07	50,16	26,77	2.101
Barito Kuala	29,40	40,72	29,88	1.114
Tapin	39,59	41,47	18,93	674
Hulu Sungai Selatan	31,36	45,02	23,62	870
Hulu Sungai Tengah	36,69	42,56	20,75	983
Hulu Sungai Utara	28,56	41,95	29,49	873
Tabalong	21,94	46,96	31,10	929
Tanah Bumbu	36,11	35,21	28,68	1.173
Balangan	27,88	46,61	25,51	472
Kota Banjarmasin	19,86	46,95	33,20	2.625
Kota Banjar Baru	21,54	35,44	43,02	938
Provinsi Kalimantan Selatan	27,62	44,35	28,03	15.024

¹Ruang tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 7.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10 – 14	27,49	42,32	30,19	2.129
15-19	29,75	43,67	26,58	1.764
20-24	29,33	45,78	24,89	1.392
25-29	29,44	46,87	23,69	1.441
30-34	31,90	41,12	26,98	1.277
35-39	31,96	42,69	25,34	1.389
40-44	30,06	47,12	22,82	1.276
45-49	23,57	48,49	27,94	1.208
50-54	24,97	46,43	28,60	957
55-59	23,92	45,20	30,88	806
60-64	19,54	45,45	35,01	560
65 +	17,75	37,75	44,50	826
Kelompok Umur Khusus				
10-18	28,37	42,72	28,91	3757
15 +	27,64	44,69	27,67	12780
10+	27,62	44,35	28,03	15024
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22,69	50,91	26,40	5.295
Perempuan	30,31	40,78	28,91	9.729
Pendidikan				
Tidak sekolah	25,38	42,9	31,67	713
Tidak tamat SD	29,13	41,9	28,96	2.817
Tamat SD	30,40	43,1	26,53	4.217
Tamat SLTP	30,94	42,3	26,79	2.852
Tamat SLTA	24,22	48,2	27,58	3.040
Tamat D1/D2/D3/PT	17,88	49,8	32,31	1.385
Pekerjaan				
Tidak bekerja	30,45	40,01	29,54	5.018
Sekolah	26,12	44,39	29,50	2.957
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,87	51,99	29,14	620
Pegawai swasta	25,03	47,98	26,98	1.017
Wiraswasta	25,00	49,81	25,19	1.809
Petani/buruh tani	27,82	43,52	28,66	2.089
Nelayan	29,19	51,87	18,94	102
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,42	46,39	22,20	461
Lainnya	28,36	47,97	23,67	950
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,67	44,91	30,4	7.091
Perdesaan	30,26	43,86	25,9	7.933

¹Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 7.15. Prevalensi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Tanah Laut	0,38	0,54	0,31	98,77	1.564
Kota Baru	0,38	0,54	1,28	97,80	1.514
Banjar	0,27	0,62	0,29	98,82	2.712
Barito Kuala	0,86	0,55	1,20	97,38	1.442
Tapin	0,58	1,00	1,60	96,81	889
Hulu Sungai Selatan	0,32	0,12	1,49	98,06	1.110
Hulu Sungai Tengah	0,34	1,40	3,58	94,68	1.276
Hulu Sungai Utara	0,33	0,38	0,37	98,92	1.095
Tabalong	0,18	0,44	0,29	99,09	1.162
Tanah Bumbu	0,46	0,82	0,76	97,95	1.588
Balangan	0,09	0,93	0,15	98,84	595
Kota Banjarmasin	0,37	0,38	0,74	98,51	3.298
Kota Banjar Baru	0,25	0,42	0,24	99,09	1.196
Provinsi Kalimantan Selatan	0,38	0,59	0,89	98,14	19.441

Tabel 7.16. Prevalensi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,12	0,48	0,07	99,33	2.115
15-19	0,23	0,33	0,23	99,21	2.020
20-24	0,30	0,61	0,41	98,68	1.901
25-29	0,18	0,56	0,48	98,78	1.991
30-34	0,19	0,44	0,67	98,70	1.865
35-39	0,20	0,42	0,77	98,61	2.005
40-44	0,32	0,93	1,35	97,40	1.809
45-49	0,28	0,54	1,04	98,14	1.650
50-54	0,39	0,78	1,70	97,13	1.296
55-59	0,24	0,81	1,36	97,59	1.057
60-64	0,86	0,85	1,21	97,08	722
65 +	2,47	0,84	3,50	93,19	1.010
Kelompok Umur Khusus					
10-18	0,12	0,44	0,11	99,32	4028
15 +	0,41	0,60	0,99	97,99	17160
10+	0,38	0,59	0,89	98,14	19441
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,23	0,56	0,77	98,43	9.839
Perempuan	0,53	0,62	1,01	97,84	9.602
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,66	0,51	1,75	96,08	848
Tidak tamat SD	0,43	0,65	0,99	97,93	3.492
Tamat SD	0,41	0,65	0,88	98,06	5.458
Tamat SLTP	0,29	0,39	0,69	98,62	3.809
Tamat SLTA	0,22	0,69	0,64	98,45	4.231
Tamat D1/D2/D3/PT	0,07	0,53	1,39	98,00	1.603
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,63	0,71	0,92	97,74	5.272
Sekolah	0,11	0,36	0,16	99,38	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		1,03	1,08	97,90	760
Pegawai swasta	0,46	0,38	0,80	98,35	1.665
Wiraswasta	0,20	0,64	1,23	97,93	2.853
Petani/buruh tani	0,52	0,56	1,14	97,78	3.169
Nelayan	0,41	1,22	0,90	97,47	214
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,47	0,83	0,66	98,05	1.124
Lainnya	0,09	0,31	1,42	98,17	1.266
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,38	0,58	0,70	98,35	9.083
Perdesaan	0,38	0,61	1,06	97,96	10.358

12.8 Aktivitas Fisik

Tabel 8.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik (%)						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	Lower	Upper	%	Lower	Upper	
Tanah Laut	73.85	69,55	77,73	26.15	22,27	30,45	1,564
Kota Baru	72.82	68,73	76,57	27.18	23,43	31,27	1,514
Banjar	60.60	55,21	65,75	39.40	34,25	44,79	2,712
Barito Kuala	64.16	59,24	68,81	35.84	31,19	40,76	1,442
Tapin	59.63	55,05	64,05	40.37	35,95	44,95	889
Hulu Sungai Selatan	63.83	59,60	67,86	36.17	32,14	40,40	1,110
Hulu Sungai Tengah	71.49	68,17	74,59	28.51	25,41	31,83	1,276
Hulu Sungai Utara	67.82	64,98	70,54	32.18	29,46	35,02	1,095
Tabalong	59.63	52,22	66,63	40.37	33,37	47,78	1,162
Tanah Bumbu	74.04	68,76	78,70	25.96	21,30	31,24	1,588
Balangan	59.88	52,69	66,67	40.12	33,33	47,31	595
Kota Banjarmasin	65.35	61,39	69,11	34.65	30,89	38,61	3,298
Kota Banjar Baru	66.56	59,69	72,79	33.44	27,21	40,31	1,196
Provinsi Kalimantan Selatan	66.33	64,89	67,75	33.67	32,25	35,11	19,441

Tabel 8.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktifitas fisik (%)						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	Lower	Upper	%	Lower	Upper	
Kelompok Umur							
10 – 14	32.66	29,94	35,50	67.34	64,50	70,06	2,115
15-19	48.46	45,43	51,51	51.54	48,49	54,57	2,020
20-24	67.53	63,92	70,94	32.47	29,06	36,08	1,901
25-29	76.87	73,89	79,60	23.13	20,40	26,11	1,991
30-34	80.02	77,34	82,46	19.98	17,54	22,66	1,865
35-39	80.56	78,11	82,79	19.44	17,21	21,89	2,005
40-44	79.57	77,11	81,82	20.43	18,18	22,89	1,809
45-49	77.27	74,60	79,74	22.73	20,26	25,40	1,650
50-54	75.31	72,09	78,27	24.69	21,73	27,91	1,296
55-59	68.44	64,87	71,80	31.56	28,20	35,13	1,057
60-64	64.41	60,24	68,37	35.59	31,63	39,76	722
65 +	42.15	38,43	45,96	57.85	54,04	61,57	1,010
Jenis Kelamin							
Laki-laki	63.93	62,18	65,65	36.07	34,35	37,82	9,839
Perempuan	68.80	67,09	70,46	31.20	29,54	32,91	9,602
Pendidikan							
Tidak sekolah	54.28	49,80	58,68	45.72	41,32	50,20	848
Tidak tamat SD	59.85	57,58	62,07	40.15	37,93	42,42	3,492
Tamat SD	67.31	65,38	69,19	32.69	30,81	34,62	5,458
Tamat SLTP	68.55	66,45	70,58	31.45	29,42	33,55	3,809
Tamat SLTA	70.55	68,16	72,83	29.45	27,17	31,84	4,231
Tamat D1/D2/D3/PT	67.11	62,92	71,05	32.89	28,95	37,08	1,603
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	62.0	59,91	64,05	37.99	35,95	40,09	5,272
Sekolah	37.2	34,68	39,71	62.84	60,29	65,32	3,119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62.5	57,38	67,33	37.52	32,67	42,62	760
Pegawai swasta	75.1	71,59	78,31	24.90	21,69	28,41	1,665
Wiraswasta	73.5	71,03	75,85	26.49	24,15	28,97	2,853
Nelayan	83.2	81,12	85,03	16.84	14,97	18,88	3,169
Petani/Buruh tani	80.7	73,66	86,28	19.25	13,72	26,34	214
Lainnya	81.0	76,92	84,47	19.02	15,53	23,08	1,124
Tempat tinggal							
Perkotaan	64.43	62,13	66,67	35.57	33,33	37,87	9,083
Perdesaan	68.00	66,18	69,77	32.00	30,23	33,82	10,358

12.9 Konsumsi Minuman Beralkohol

Tabel 9.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N Tertimbang
	%	Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0.19	0,05	0,71	2,115
15-19	1.50	0,99	2,27	2,020
20-24	3.40	2,46	4,67	1,901
25-29	2.92	2,07	4,11	1,991
30-34	1.45	0,94	2,23	1,865
35-39	1.21	0,75	1,94	2,005
40-44	1.17	0,69	1,99	1,809
45-49	1.28	0,69	2,39	1,650
50-54	0.40	0,16	0,96	1,296
55-59	0.18	0,02	1,23	1,057
60-64	0.50	0,13	1,86	722
65 +				1,010
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2.60	2,18	3,09	9,839
Perempuan	0.06	0,02	0,15	9,602
Pendidikan				
Tidak sekolah	1.03	0,45	2,32	848
Tidak tamat SD	0.83	0,53	1,31	3,492
Tamat SD	1.03	0,73	1,44	5,458
Tamat SLTP	2.05	1,53	2,74	3,809
Tamat SLTA	1.93	1,46	2,54	4,231
Tamat D1/D2/D3/PT	0.49	0,20	1,21	1,603
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0.51	0,32	0,79	5,272
Sekolah	0.70	0,41	1,19	3,119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1.02	0,40	2,58	760
Pegawai swasta	2.69	1,81	3,96	1,665
Wiraswasta	1.55	1,10	2,20	2,853
Nelayan	1.15	0,77	1,71	3,169
Petani/Buruh tani	2.57	1,21	5,36	214
Lainnya	4.26	2,94	6,15	1,124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1.71	1,34	2,17	9,083
Perdesaan	1.03	0,81	1,30	10,358
Provinsi Kalimantan Selatan	1,34	1,13	1,60	14,441

Tabel 9.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N Ter- timbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14				26.92		73.08		3*
15-19	20.83	32.39	19.66	2.73		20.40	3.99	26*
20-24	34.89	22.04	18.82	5.81		13.30	5.13	55
25-29	33.34	12.71	29.69		3.53	16.91	3.82	49*
30-34	23.65	21.44	10.53	7.74		28.69	7.95	23*
35-39	42.27	19.47	18.58			15.10	4.57	20*
40-44	29.38	14.55	26.61	19.37		10.09		18*
45-49	44.42	18.25		13.61		7.98	15.74	18*
50-54	27.55	59.43	13.02					4*
55-59	100.00							2*
60-64	36.72		63.28					3*
65 +								
Jenis Kelamin								
Laki-laki	32.18	19.24	20.02	5.78	0.80	16.76	5.22	216
Perempuan	48.91	48.62	2.47					5*
Pendidikan								
Tidak sekolah	47.79	34.26		12.67		5.28		7*
Tidak tamat SD	25.38	19.87	3.75	2.89		27.22	20.89	25*
Tamat SD	22.44	16.65	19.49	2.50		31.91	7.00	47*
Tamat SLTP	34.72	24.10	17.21	5.93	2.62	14.72	0.69	66
Tamat SLTA	35.04	16.10	31.69	7.52		6.21	3.44	69
Tamat D1/D2/D3/PT	67.07	24.52		8.41				7*
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	22.45	20.85	6.46	7.22		37.07	5.95	23*
Sekolah	5.64	49.73	4.52	8.63		25.92	5.56	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33.78	41.45	24.77					7*
Pegawai swasta	37.86	6.99	45.74	5.59			3.82	38*
Wiraswasta	47.89	16.54	24.47	6.31		4.79		37*
Nelayan	10.85		20.37			50.31	18.46	5*
Petani/Buruh tani	28.08	22.79	8.62	5.50		24.59	10.42	31*
Lainnya	41.76	23.88	17.05			12.78	4.53	22*
Tempat tinggal								
Perkotaan	40.12	14.54	21.87	4.93	1.32	12.18	5.03	131
Perdesaan	21.50	27.70	16.36	6.70		22.55	5.21	90
Provinsi Kalimantan Selatan	32,55	19,89	19,63	5,65	0,78	16,39	5,10	221

* = N Tertimbang < 50

Tabel 9.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah minuman beralkohol ¹		N Tertimbang
	Rata-rata	SD	
Kelompok Umur			
10 – 14	2,58	2,28	3*
15-19	6,48	7,63	26*
20-24	11,52	19,90	55
25-29	7,70	13,52	49*
30-34	5,60	6,56	23*
35-39	8,35	10,54	20*
40-44	6,99	12,44	18*
45-49	3,66	2,98	18*
50-54	18,39	20,58	4*
55-59	4,70	0,00	2*
60-64	51,52	45,65	3*
65 +	8,67	15,15	221
Jenis Kelamin			
Laki-laki	8,63	15,20	216
Perempuan	10,64	14,20	5*
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,05	4,03	7*
Tidak tamat SD	5,24	8,43	25*
Tamat SD	8,69	15,97	47*
Tamat SLTP	9,70	15,56	66
Tamat SLTA	9,30	17,04	69
Tamat D1/D2/D3/PT	11,84	10,55	7*
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	6,18	8,34	23*
Sekolah	5,20	6,63	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,05	34,35	7*
Pegawai swasta	7,85	12,03	38*
Wiraswasta	8,90	12,61	37*
Nelayan	6,80	17,14	31*
Petani/Buruh tani	6,73	5,41	5*
Lainnya	10,07	16,98	41*
Tempat tinggal			
Perkotaan	8,91	15,09	131
Perdesaan	8,32	15,32	90
Provinsi Kalimantan Selatan	8,67	15,15	221

¹ Rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO

* = N Tertimbang < 50

Tabel 9.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0,19	0,05	0,71	2.115
15-19	1,50	0,99	2,27	2.020
20-24	3,40	2,46	4,67	1.901
25-29	2,92	2,07	4,11	1.991
30-34	1,45	0,94	2,23	1.865
35-39	1,21	0,75	1,94	2.005
40-44	1,17	0,69	1,99	1.809
45-49	1,28	0,69	2,39	1.650
50-54	0,40	0,16	0,96	1.296
55-59	0,18	0,02	1,23	1.057
60-64	0,50	0,13	1,86	722
65 +				1.010
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,60	2,18	3,09	9.839
Perempuan	0,06	0,02	0,15	9.602
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,03	0,45	2,32	848
Tidak tamat SD	0,83	0,53	1,31	3.492
Tamat SD	1,03	0,73	1,44	5.458
Tamat SLTP	2,05	1,53	2,74	3.809
Tamat SLTA	1,93	1,46	2,54	4.231
Tamat D1/D2/D3/PT	0,49	0,20	1,21	1.603
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,51	0,32	0,79	5.272
Sekolah	0,70	0,41	1,19	3.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,02	0,40	2,58	760
Pegawai swasta	2,69	1,81	3,96	1.665
Wiraswasta	1,55	1,10	2,20	2.853
Nelayan	1,15	0,77	1,71	3.169
Petani/Buruh tani	2,57	1,21	5,36	214
Lainnya	4,26	2,94	6,15	1.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,71	1,34	2,17	9.083
Perdesaan	1,03	0,81	1,30	10.358
Provinsi Kalimantan Selatan	0,55	0,42	0,72	19441

¹ Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Definisi Operasional

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita HIV/AIDS.

Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS} \\ &= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS} \\ &= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}} \end{aligned}$$

13.2 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Tabel 2.1. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	47,09	42,22	52,01	1372
Kota Baru	49,55	44,61	54,50	1319
Banjar	62,86	56,06	69,19	2373
Barito Kuala	52,51	46,28	58,66	1269
Tapin	39,80	35,31	44,46	785
Hulu Sungai Selatan	58,37	52,54	63,96	968
Hulu Sungai Tengah	53,51	49,34	57,63	1112
Hulu Sungai Utara	52,05	48,24	55,84	940
Tabalong	55,90	50,97	60,71	1013
Tanah Bumbu	54,59	48,98	60,08	1389
Balangan	44,51	38,88	50,28	515
Banjarmasin	71,24	66,92	75,21	2927
Banjar Baru	75,85	69,55	81,20	1045
Provinsi Kalimantan Selatan	57,86	56,23	59,47	17028

Tabel 2.2. Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
15-24	73,20	70,92	75,37	3858
25-34	68,25	65,76	70,63	3809
35-44	60,85	58,47	63,18	3754
45-54	49,56	46,97	52,16	2904
54-64	31,16	28,18	34,31	1751
65-74	19,98	16,29	24,26	700
75+	7,67	4,85	11,93	252
Status Kawin				
Belum Kawin	71,49	69,18	73,69	3921
Kawin	57,29	55,46	59,11	11512
Cerai	28,40	25,66	31,31	1594
Pendidikan				
Tidak sekolah	13,58	10,42	17,51	634
Tidak tamat SD	25,57	23,02	28,30	2367
Tamat SD	39,47	37,28	41,71	4570
Tamat SLTP	67,03	64,73	69,25	3695
Tamat SLTA	81,10	79,33	82,74	4179
Tamat D1/D2/D3/PT	94,20	92,31	95,64	1582
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	53,01	50,78	55,23	4627
Sekolah	75,66	72,68	78,40	1507
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	92,87	90,10	94,90	752
Pegawai swasta	80,85	78,09	83,34	1647
Wiraswasta	63,25	60,82	65,61	2808
Nelayan	32,80	30,28	35,42	3124
Petani/Buruh tani	31,47	23,80	40,32	210
Lainnya	52,96	48,87	57,01	1109
Tempat tinggal				
Perkotaan	69,30	66,92	71,58	7991
Perdesaan	47,74	45,48	50,01	9037

Tabel 13.2.3. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (%) (Jumlah jawaban benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Tanah Laut	2,39	61,75	33,4	2,50	606
Kota Baru	2,51	69,26	27,2	0,99	613
Banjar	0,44	61,24	37,7	0,60	1.399
Barito Kuala	5,93	68,75	24,4	0,91	625
Tapin	4,39	64,17	30,3	1,12	293
Hulu Sungai Selatan	3,08	66,02	30,2	0,74	530
Hulu Sungai Tengah	1,70	73,47	24,5	0,33	558
Hulu Sungai Utara	9,09	62,30	27,8	0,77	459
Tabalong	1,00	61,29	33,1	4,63	531
Tanah Bumbu	1,98	67,88	29,6	0,50	711
Balangan	0,87	57,10	40,7	1,38	215
Banjarmasin	0,87	68,86	29,5	0,81	1.956
Banjar Baru	0,71	64,61	34,6	0,05	743
Prov. Kalimantan Selatan	2,13	65,77	31,1	1,03	9.239

Tabel 2.4. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS (%)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	1,28	64,36	33,32	1,05	2.648
25-34	1,84	65,29	31,78	1,08	2.438
35-44	2,31	65,18	31,22	1,30	2.142
45-54	3,23	68,47	27,43	0,87	1.350
54-64	3,06	69,68	27,03	0,23	512
65-74	4,85	70,23	24,58	0,34	131
75+	17,43	64,15	18,42		18
Status Kawin					
Belum Kawin	1,08	62,11	35,70	1,11	2.629
Kawin	2,42	67,28	29,33	0,97	6.185
Cerai	4,43	66,61	27,54	1,42	425
Pendidikan					
Tidak sekolah	7,70	68,07	22,18	2,05	81
Tidak tamat SD	7,89	71,93	19,14	1,04	568
Tamat SD	3,70	71,20	24,05	1,05	1.692
Tamat SLTP	1,82	66,91	30,32	0,94	2.323
Tamat SLTA	1,28	65,10	32,49	1,14	3.179
Tamat D1/D2/D3/PT	0,04	56,21	42,89	0,85	1.398
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	3,17	67,37	28,49	0,98	2.300
Sekolah	1,30	61,32	36,32	1,06	1.069
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,40	55,40	43,41	0,79	655
Pegawai swasta	1,19	63,30	34,89	0,63	1.249
Wiraswasta	1,82	69,50	27,63	1,05	1.666
Nelayan	3,60	66,95	27,69	1,76	961
Petani/Buruh tani	7,80	71,88	18,18	2,14	62
Lainnya	2,70	68,66	27,86	0,77	551
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,09	65,88	32,32	0,71	5.193
Perdesaan	3,47	65,64	29,45	1,44	4.046

13.3 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 3.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS				
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵
Tanah Laut	49,08	84,16	12,55	46,63	35,38
Kota Baru	44,68	88,27	19,69	39,70	49,36
Banjari	42,86	84,34	10,42	25,69	28,00
Barito Kuala	57,54	90,14	12,42	31,00	43,98
Tapin	52,95	85,01	11,07	40,09	45,79
Hulu Sungai Selatan	58,35	79,93	20,68	28,17	32,05
Hulu Sungai Tengah	55,89	83,89	26,81	30,29	43,84
Hulu Sungai Utara	47,24	80,44	22,60	32,80	45,46
Tabalong	63,93	78,77	18,37	19,19	24,02
Tanah Bumbu	43,13	90,73	12,71	43,55	47,57
Balangan	52,65	90,36	21,53	35,73	52,52
Banjarmasin	51,91	77,54	17,84	27,63	40,72
Banjari Baru	47,61	89,14	13,38	59,85	36,78
Prov. Kalimantan Selatan	50,35	83,79	16,21	33,98	38,85

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 3.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV*)				
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵
Kelompok Umur					
15-24	56,85	83,35	16,12	32,57	38,76
25-34	51,07	83,49	16,24	36,03	37,33
35-44	47,91	85,53	15,69	34,99	38,92
45-54	45,36	83,45	16,63	32,00	40,02
54-64	41,39	80,81	16,46	34,33	41,27
65-74	34,54	87,07	21,06	29,13	47,22
75+	32,15	66,57	15,67	15,37	32,63
Status Kawin					
Belum Kwin	57,41	83,13	16,25	33,75	37,48
Kawin	47,73	84,09	16,01	34,38	39,10
Cerai	44,81	83,49	18,93	29,45	43,75
Pendidikan					
Tidak sekolah	44,05	79,48	17,33	32,68	57,94
Tidak tamat SD	48,22	81,72	19,01	31,16	39,74
Tamat SD	46,26	81,40	17,36	32,03	40,15
Tamat SLTP	52,56	82,91	16,30	34,31	37,55
Tamat SLTA	51,21	84,31	15,57	33,48	38,01
Tamat D1/D2/D3/PT	50,93	88,02	14,96	38,12	39,88
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	50,84	80,91	16,52	34,76	37,57
Sekolah	58,31	83,82	16,39	31,02	36,82
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	45,85	89,78	16,27	37,14	39,06
Pegawai swasta	48,64	86,57	13,86	38,04	37,81
Wiraswasta	49,18	83,83	17,25	32,52	42,03
Nelayan	51,82	82,25	18,75	34,84	41,27
Petani/Buruh tani	35,83	81,52	27,48	31,44	45,92
Lainnya	46,27	81,46	12,11	31,21	37,59
Tempat tinggal					
Perkotaan	50,09	83,80	16,14	33,79	38,09
Perdesaan	50,69	83,77	16,31	34,21	39,82

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14

KESEHATAN IBU

14.1 Definisi Operasional

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

A. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{ perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} \\ &= \frac{\Sigma \text{ perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{ perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}} \end{aligned}$$

B. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ANC K1} \\ &= \frac{\Sigma \text{ Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$\begin{aligned}
& \text{Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)} \\
& \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\
& \quad \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\
& \quad \text{menurut tempat layanan ANC} \\
= & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\
& \quad \text{yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\
& \quad \text{yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}
\end{aligned}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$\begin{aligned}
& \text{Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)} \\
& \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\
& \quad \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\
& \quad \text{menurut jenis komponen ANC yang diterima} \\
= & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\
& \quad \text{yang mendapat layanan ANC selama hamil}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\
& \quad \text{yang mendapat layanan ANC selama hamil}}
\end{aligned}$$

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$\begin{aligned}
& \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} = \\
& \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\
& \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis} \\
& \quad \text{gangguan selama kehamilan anak terakhir} \\
= & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\
& \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis} \\
& \quad \text{gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\
& \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}
\end{aligned}$$

C. Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin} \\ & \quad \text{menurut jenis tenaga penolong persalinan} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$\begin{aligned} & \text{Cakupan persalinan di Fasyankes} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir} \\ & \quad \text{di Fasyankes} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/ KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis} \\ & \quad \text{sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \text{bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \text{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Metode Bersalin} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut} \\ & \quad \text{metode persalinan saat melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \text{bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \text{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ = & \frac{\text{menurut jenis ganggguan atau komplikasi persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}}$$

D. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode } 6 \text{ jam sampai } 42 \text{ hari setelah melahirkan anak terakhir selama } 3 \text{ kali sesuai } KF1 - KF2 \text{ dan } KF3}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

Proporsi Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang melahirkan pada Periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang melahirkan pada Periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sampai saat wawancara}}$$

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

Proporsi komplikasi masa nifas:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang melahirkan pada Periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sampai saat wawancara}}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\ \text{mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas} \\ \text{setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis} \\ \text{upaya pertolongan} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{array}}$$

E. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$= \frac{\begin{array}{l} \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan} \\ \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ \text{menurut jenis KB modern yang digunakan} \\ \text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{array}}$$

$$= \frac{\begin{array}{l} \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan} \\ \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ \text{menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB} \\ \text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{array}}$$

F. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned}
 & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\
 & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\
 & \quad \quad \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\
 = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
 & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA} \\
 & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat} \\
 & \quad \quad \text{wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\
 & \quad \quad \quad \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\
 = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
 & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}
 \end{aligned}$$

14.2 Masa Reproduksi

Tabel 2.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ² (%)	N Tertimbang	Sedang hamil ³ (%)	N Tertimbang
Tanah Laut	96,23	499	3,45	480
Kota Baru	95,30	488	4,12	465
Banjar	91,77	832	6,40	763
Barito Kuala	94,34	453	2,43	428
Tapin	92,22	277	3,81	256
Hulu Sungai Selatan	92,25	334	4,10	308
Hulu Sungai Tengah	93,17	378	2,63	352
Hulu Sungai Utara	94,69	324	4,93	307
Tabalong	94,37	354	5,24	334
Tanah Bumbu	95,92	508	5,83	487
Balangan	92,66	194	2,96	179
Kota Banjarmasin	93,41	923	5,19	862
Banjar Baru	95,06	341	4,79	324
Provinsi Kalimantan Selatan	93,92	5903	4,57	5544

Catatan:

1. Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden
2. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
3. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 2.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹							
	Pernah hamil ²			N Tertimbang	Sedang hamil ³			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper			
Umur saat wawancara (tahun)								
10 - 14				10				
15 - 19	62,67	51,36	72,75	109	22,26	13,10	35,22	68
Remaja (10-19)	57,27	46,50	67,40	119	22,26	13,10	35,22	68
20 - 24	85,96	81,74	89,34	578	10,78	7,80	14,72	497
25 - 29	93,63	90,97	95,54	941	10,95	8,43	14,11	881
30 - 34	95,81	93,89	97,15	903	5,99	4,13	8,60	865
35 - 39	96,72	95,23	97,76	1016	2,59	1,66	4,03	983
40 - 44	96,26	94,74	97,35	921	,94	,43	2,06	886
45 - 49	96,23	94,51	97,43	794	,31	,11	,90	764
50 - 54	95,03	92,87	96,57	633				601
15 - 49*	93,97	93,10	94,74	5260	5,12	4,35	6,02	4943
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	95,23	91,11	97,50	164	1,37	,35	5,22	157
Tidak tamat SD/MI	95,08	93,10	96,52	770	1,58	,86	2,90	732
Tamat SD/MI	95,40	94,29	96,30	1732	3,69	2,67	5,09	1652
Tamat SLTP/MTS	94,14	92,38	95,51	1257	5,84	4,48	7,58	1184
Tamat SLTA/MA	92,56	90,34	94,31	1380	5,55	4,14	7,42	1277
Tamat D1/D2/D3/PT	90,48	87,15	93,02	599	7,07	3,89	12,51	542
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	94,65	93,41	95,68	2936	5,89	4,86	7,12	2.779
Sekolah	61,60	43,75	76,79	44	5,53	1,14	22,88	27
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,33	86,89	95,62	262	5,63	2,79	11,03	242
Pegawai swasta	88,20	82,09	92,42	281	3,80	1,63	8,63	247
Wiraswasta	95,34	93,25	96,80	789	4,19	2,67	6,53	752
Petani/buruh tani	95,07	93,55	96,25	948	1,96	1,23	3,11	901
Nelayan	88,31	60,41	97,40	18				16*
Buruh/supir/pembantu ruta	92,50	80,84	97,30	140				130
Lainnya	92,64	89,60	94,85	486	3,51	2,08	5,84	450
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	93,54	92,10	94,72	2626	5,09	3,93	6,58	2456
Perdesaan	94,23	93,25	95,08	3277	4,15	3,39	5,06	3088

Catatan:

1. Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden
2. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
3. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

* = N Tertimbang < 50

14.3 Masa Kehamilan

Tabel 3.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut karakteristik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)			K1 Ideal ²			ANC K4 ⁴					
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		N Tertimbang		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lowet	Upper			
Tanah Laut	98,62	94,54	99,66	165	85,68	78,87	90,55	163	77,27	68,53	84,15	163
Kota Baru	90,99	84,94	94,76	178	79,75	72,86	85,25	162	51,02	42,76	59,22	162
Banjar	97,48	94,34	98,90	248	93,75	87,99	96,85	241	78,50	70,75	84,65	241
Barito Kuala	97,52	93,45	99,09	156	90,57	84,58	94,39	152	85,58	77,23	91,22	152
Tapin	98,65	94,68	99,67	87	78,54	67,60	86,52	85	75,14	64,23	83,58	85
Hulu Sungai Selatan	97,64	93,09	99,22	101	87,63	80,32	92,48	98	78,21	69,87	84,74	98
Hulu Sungai Tengah	98,09	94,42	99,36	116	84,54	76,23	90,31	114	79,71	71,65	85,93	114
Hulu Sungai Utara	97,75	91,96	99,40	108	82,29	73,94	88,39	106	79,35	70,77	85,92	106
Tabalong	96,38	90,65	98,65	130	90,44	82,17	95,10	126	71,58	60,94	80,26	126
Tanah Bumbu	96,88	92,25	98,78	196	82,01	73,08	88,44	190	74,10	64,98	81,52	190
Balangan	97,82	93,23	99,32	66	86,60	79,29	91,60	64	80,23	71,94	86,53	64
Kota Banjarmasin	97,75	86,22	99,67	305	87,23	80,84	91,71	298	75,67	69,06	81,26	298
Banjar Baru	100,00	100,00	100,00	108	92,77	86,14	96,36	108	70,61	59,84	79,48	108
Provinsi Kalimantan Selatan	97,16	96,00	97,99	1965	86,73	84,87	88,40	1906	74,86	72,50	77,08	1906

Catatan

- 1.ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
- 3.ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

Tabel 3.2. Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC ¹ (K1)				K1 Ideal ²				ANC K4 ⁴			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	100,00	100,00	100,00	4*					100,00	100,00	100,00	4*
15 – 19	98,55	94,32	99,64	151	74,69	57,94	86,34	44*	71,18	61,88	78,98	149
Remaja (10-19)	98,58	94,45	99,65	155	74,7	57,9	86,3	44*	71,85	62,69	79,50	152
20 – 24	96,81	94,19	98,27	486	88,83	84,19	92,23	358	77,11	72,17	81,40	470
25 – 29	97,05	95,07	98,25	548	87,43	83,65	90,43	525	74,83	70,32	78,86	531
30 – 34	97,26	94,90	98,54	425	87,24	83,60	90,17	457	78,74	74,19	82,68	413
35 – 39	98,43	96,69	99,26	274	85,25	80,85	88,78	346	68,76	62,40	74,49	269
40 – 44	92,96	84,85	96,89	74	85,45	78,58	90,38	159	67,01	53,48	78,21	69
45 – 49	75,26	24,73	96,57	3*	83,22	64,64	93,08	18*	82,49	32,07	97,92	2*
50 – 54	100,00	0,00	100,00	0*								0*
15 – 49*	97,15	95,99	97,99	1.961	86,75	84,89	88,42	1906	74,83	72,47	77,05	1.902
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	86,35	66,56	95,26	28*	70,97	48,93	86,18	24*	57,50	31,49	79,92	24*
Tidak tamat SD/MI	91,63	85,86	95,18	168	78,79	70,66	85,13	154	64,22	55,76	71,88	154
Tamat SD/MI	96,23	94,01	97,64	468	82,47	78,55	85,80	450	71,95	67,31	76,17	450
Tamat SLTP/MTS	98,79	97,24	99,47	488	85,13	80,92	88,55	481	74,02	68,92	78,54	481
Tamat SLTA/MA	98,37	96,55	99,24	539	90,32	86,76	93,00	529	78,55	73,93	82,55	529
Tamat D1/D2/D3/PT	97,98	93,59	99,38	274	95,69	91,34	97,90	268	81,62	75,93	86,21	268
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	97,47	95,66	98,54	1.216	85,04	82,56	87,22	1.184	73,14	70,05	76,02	1.184
Sekolah	100,00	100,00	100,00	13*	91,41	57,66	98,81	13*	76,99	41,00	94,16	13*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	98,45	89,73	99,78	93	93,63	85,23	97,40	91	81,46	70,19	89,12	91
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	107	92,96	80,22	97,73	107	75,83	63,97	84,72	107
Wiraswasta	98,09	94,11	99,40	175	90,21	84,23	94,08	172	78,97	70,80	85,32	172
Petani/buruh tani	90,26	84,82	93,89	160	84,59	78,54	89,18	144	73,92	66,96	79,86	144
Nelayan	100,00	100,00	100,00	4*	100,00	100,00	100,00	4*	51,53	12,20	89,06	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	96,80	87,14	99,27	34*	94,51	80,16	98,66	33*	86,63	70,61	94,58	33
Lainnya	97,82	93,89	99,24	162	87,07	79,35	92,18	158	77,56	68,94	84,33	158
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	98,21	95,52	99,30	888	87,95	84,94	90,42	871	75,76	72,16	79,04	871
Perdesaan	96,29	94,95	97,29	1077	85,71	83,26	87,86	1035	74,10	70,91	77,04	1035

Catatan

1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
3. ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14	1,23				
15 - 19	3,43		98,77		44*
Remaja (10-19)	1,23		98,77		44*
20 - 24	3,43	0,79	95,78		358
25 - 29	11,70	1,06	86,72	0,52	525
30 - 34	9,96	0,07	89,83	0,14	457
35 - 39	11,57	0,67	87,46	0,31	346
40 - 44	13,07	0,39	85,92	0,62	159
45 - 49	4,02		95,98		18*
50 - 54			100,00		
15 - 49*	9,51	0,61	89,60	0,28	1906
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah			100,00		24*
Tidak tamat SD/MI	1,74	0,40	97,22	0,64	154
Tamat SD/MI	1,42	0,07	98,13	0,38	450
Tamat SLTP/MTS	2,83	0,38	96,79		481
Tamat SLTA/MA	10,59	0,68	88,34	0,39	529
Tamat D1/D2/D3/PT	38,26	1,96	59,53	0,25	268
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	7,43	0,57	91,86	0,14	1.184
Sekolah	28,31		71,69		13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	34,02	3,23	62,75		91
Pegawai swasta	29,97		70,03		107
Wiraswasta	7,45	0,57	91,60	0,39	172
Petani/buruh tani	0,47	0,65	98,21	0,68	144
Nelayan			100,00		4*
Buruh/supir/pembantu ruta			100,00		33*
Lainnya	8,18		90,50	1,31	158
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	17,18	0,80	81,94	0,08	871
Perdesaan	3,05	0,45	96,05	0,46	1035
Provinsi Kalimantan Selatan	9,51	0,61	89,60	0,28	1906

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC							N Tertimbang	
	Rumah sakit	Puskesmas/Pustu	Praktik dokter/Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Pos-kesdes/Polindes	Pos yandu		Lainnya
Umur saat bersalin (tahun)									
10 - 14		41,73		44,00		14,27			4*
15 - 19	1,87	23,43	3,90	32,98	1,13	17,28	16,98	2,06	149
Remaja (10-19)	1,87	23,85	3,81	33,23	1,11	17,21	16,59	2,01	152
20 - 24	2,76	23,23	5,56	35,25		16,25	16,27	0,67	470
25 - 29	7,42	21,81	10,78	30,51		12,79	16,22	0,22	531
30 - 34	3,79	24,60	7,91	32,14	0,10	13,27	15,42	1,52	413
35 - 39	5,94	22,87	9,72	31,38		13,48	15,91	1,64	269
40 - 44	5,73	16,37	6,01	22,79	1,43	25,05	15,47	3,37	69
45 - 49	6,41			17,51		19,43	21,69	41,37	2*
50 - 54			100,00						0*
15 - 49*	5,13	22,82	100,00	32,06	0,16	14,65	16,06	1,12	1.902
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	12,30	19,18				14,07	29,54		24*
Tidak tamat SD/MI	2,75	25,39	1,16	0,64	0,64	19,91	23,45	2,57	154
Tamat SD/MI	2,04	23,77	2,52	0,38	0,38	17,63	21,73	1,66	450
Tamat SLTP/MTS	,86	27,36	5,18	0,08	0,08	16,54	17,30	1,23	481
Tamat SLTA/MA	6,21	19,86	8,69			12,54	12,45	0,41	529
Tamat D1/D2/D3/PT	16,57	17,98	25,56			7,42	5,70	0,71	268
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	5,25	22,87	6,26	34,67	0,18	13,78	15,95	1,04	1.184
Sekolah	14,42	32,47	13,89	16,19		23,03			13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,45	20,89	22,96	29,57		6,50	5,63		91
Pegawai swasta	7,96	16,37	28,15	22,02		12,69	10,74	2,08	107
Wiraswasta	2,20	27,69	7,01	37,15		8,91	16,29	0,76	172
Petani/buruh tani	0,19	15,17	0,72	13,12	0,68	34,18	33,70	2,24	144
Nelayan		53,12				17,86		29,02	4*
Buruh/supir/pembantu ruta		33,68	2,23	34,73		20,02	9,34		33*
Lainnya	5,00	26,20	7,42	34,18		13,62	12,81	0,77	158
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	8,80	21,93	13,35	41,63	0,05	7,17	6,25	,82	871
Perdesaan	2,04	23,62	3,50	24,03	0,26	20,93	24,24	1,38	1035
Provinsi Kalimantan Selatan	5,13	22,85	8,00	32,07	0,16	14,64	16,02	1,12	1906

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Komponen ANC yang diterima											N Tertimbang
	Ukur berat badan	Ukur tinggi badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkaran lengan atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung denyut jantung janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata laksana kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100,00	85,73	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	85,73	100,00	100,00	100,00	4*
15 - 19	100,00	90,25	99,58	95,34	92,38	97,48	97,48	91,97	86,79	93,55	97,85	149
Remaja (10-19)	100,00	90,14	99,59	95,45	92,56	97,54	97,54	91,82	87,10	93,70	97,90	152
20 - 24	98,70	79,53	98,68	89,26	95,03	97,27	96,50	93,42	85,26	92,21	96,06	470
25 - 29	98,36	78,72	98,17	90,41	94,92	96,01	95,89	91,42	83,16	94,15	97,82	531
30 - 34	98,12	75,18	98,55	85,71	94,76	97,31	97,03	91,56	81,22	92,91	98,02	413
35 - 39	99,08	84,40	100,00	90,23	94,11	97,54	96,59	89,11	79,49	93,84	98,88	269
40 - 44	95,34	69,52	97,83	71,89	89,35	94,17	95,45	80,46	74,75	93,42	100,00	69
45 - 49	100,00	58,63	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	58,63	100,00	2*
50 - 54	100,00		100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0*
15 - 49*	98,52	79,50	98,74	88,81	94,40	96,87	96,50	91,27	82,74	93,24	97,7	1.902
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	89,72	65,50	89,72	86,65	83,53	90,15	90,15	100,00	68,38	74,96	100,00	24*
Tidak tamat SD/MI	97,64	69,54	98,55	83,16	92,98	95,88	95,51	92,25	81,73	91,51	95,03	154
Tamat SD/MI	98,73	78,08	98,93	89,04	93,51	97,11	95,36	89,93	82,21	91,48	97,30	450
Tamat SLTP/MTS	99,20	81,74	99,30	91,07	94,66	97,03	97,48	95,68	86,09	93,53	97,46	481
Tamat SLTA/MA	98,33	82,05	98,49	88,73	95,46	97,43	97,69	90,91	81,95	95,16	98,35	529
Tamat D1/D2/D3/PT	98,62	79,74	98,81	87,95	95,24	96,28	95,52	84,94	81,30	94,63	98,62	268
Pekerjaan												
Tidak bekerja	98,83	80,32	99,01	89,77	95,28	97,06	96,94	91,46	83,69	92,67	97,24	1.184
Sekolah	100,00	91,49	100,00	91,49	95,32	100,00	100,00	93,94	85,43	91,80	100,00	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,82	80,72	100,00	89,23	94,85	96,79	94,55	87,14	82,06	97,40	100,00	91
Pegawai swasta	95,43	78,92	95,90	79,25	92,73	94,99	93,70	78,10	78,60	92,46	96,54	107
Wiraswasta	99,36	81,09	99,65	91,41	95,72	97,88	96,31	91,79	72,64	95,81	99,67	172
Petani/buruh tani	97,94	69,54	97,91	83,34	90,46	94,15	94,22	96,09	84,37	92,83	96,92	144
Nelayan	70,98	70,98	70,98	70,98	70,98	70,98	70,98	100,00	100,00	70,98	100,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	83,96	100,00	89,81	97,75	100,00	99,95	94,04	84,29	93,43	100,00	33*
Lainnya	97,94	78,54	97,96	90,01	90,80	97,96	98,21	95,15	87,75	94,04	98,06	158
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	98,39	80,43	98,59	87,05	96,26	97,50	97,70	88,03	80,42	95,31	98,68	871
Perdesaan	98,63	78,70	98,87	90,29	92,86	96,35	95,51	93,99	84,76	91,52	96,82	1035
Provinsi Kalimantan Selatan	98,52	79,49	98,74	88,81	94,42	96,88	96,51	91,27	82,78	93,25	97,67	1906

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)						
10 - 14	85,73		41,73			4*
15 - 19	59,75	46,85	65,99	21,07	8,74	151
Remaja (10-19)	60,35	45,77	56,65	20,58	8,54	155
20 - 24	56,61	41,73	64,61	18,51	3,91	486
25 - 29	56,42	44,74	63,63	20,11	3,97	548
30 - 34	55,90	46,84	64,29	23,57	3,90	425
35 - 39	54,38	48,14	62,06	18,11	3,65	274
40 - 44	43,08	40,16	49,44	18,70	7,84	74
45 - 49	44,31	58,93	75,26	14,62	16,32	3*
50 - 54			100,00			0*
15 – 49*	55,80	44,94	63,46	20,19	4,43	1.961
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	46,25	33,94	43,84	21,21		28*
Tidak tamat SD/MI	41,68	34,35	39,53	14,81	5,01	168
Tamat SD/MI	53,04	40,04	59,42	38,64	3,58	468
Tamat SLTP/MTS	58,11	44,09	64,87	22,15	5,18	488
Tamat SLTA/MA	57,49	47,26	68,01	15,25	4,51	539
Tamat D1/D2/D3/PT	63,02	57,24	75,39	10,29	4,41	274
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	56,32	43,08	62,97	21,21	4,74	1.216
Sekolah	78,86	46,39	72,32	14,81	7,82	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,45	63,43	81,95	38,64	7,99	93
Pegawai swasta	56,26	49,61	68,91	22,15	5,19	107
Wiraswasta	49,93	43,12	61,41	15,25	3,54	175
Petani/buruh tani	43,17	35,42	49,71	10,29	1,63	160
Nelayan	51,53	51,53	51,53	33,67		4*
Buruh/ supir/pembantu ruta	46,44	51,15	58,41	12,90	6,05	34*
Lainnya	63,89	53,91	69,02	17,07	2,67	162
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	63,38	54,85	70,07	29,35	3,79	888
Perdesaan	49,63	36,59	57,95	12,57	4,94	1077
Provinsi Kalimantan Selatan	55,84	44,85	63,43	20,15	4,42	1965

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.7. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami salah satu gangguan/ komplikasi Kehamilan		Jenis gangguan/komplikasi selama kehamilan										
	%	N Tertimbang	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lain nya	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)													
10 – 14													
15 - 19	19,16	45*	19,16	1,64	2,56	1,88	1,88					7,24	45*
Remaja (10-19)	19,16	45*	19,16	1,64	2,56	1,88	1,88					7,24	45*
20 - 24	22,98	369	17,83	1,06	,85	,68	2,09	1,62	1,50	1,36	0,81	6,73	369
25 - 29	21,79	538	16,22	1,64	2,07	,81	2,81	0,68	1,81	2,14	1,01	6,12	538
30 - 34	26,27	474	21,66	1,00	3,71	1,07	1,93	1,27	1,55	2,06	0,98	7,67	474
35 - 39	17,72	353	11,96	,58	2,24	,31	2,45	0,00	2,43	1,94	0,35	5,56	353
40 - 44	30,04	163	14,23	,98	12,19	1,18	4,23	1,02	0,40	1,16	0,50	4,40	163
45 - 49	30,25	23*	22,03		9,53	1,87	6,51					9,46	23*
50 – 54													
15 – 49*	23,08	1965	17,04	1,11	3,21	,83	2,54	,88	1,62	1,79	,77	6,43	1965
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	13,29	28*	7,94		1,23				4,12	3,46		4,94	28*
Tidak tamat SD/MI	31,44	168	23,03	1,42	5,84	0,64	3,66	0,89	2,90	2,35	2,10	7,46	168
Tamat SD/MI	24,06	468	17,54	2,37	3,89	1,73	1,57	1,03	2,21	2,21	1,11	7,70	468
Tamat SLTP/MTS	20,03	488	15,88	0,86	2,93	0,85	1,29	0,66	1,30	2,00	0,71	5,34	488
Tamat SLTA/MA	22,76	539	16,46	0,48	2,61	0,30	3,03	0,89	1,15	1,04	0,35	6,88	539
Tamat D1/D2/D3/PT	23,29	274	16,61	0,59	2,28	0,47	5,00	1,10	1,08	1,62	0,40	4,83	274
Pekerjaan Ibu													
Tidak bekerja	23,33	1.216	16,86	0,86	3,42	1,10	2,60	0,97	1,74	2,24	0,85	6,71	1.216
Sekolah	41,91	13*	41,91	8,59	8,59							22,40	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,68	93	20,32		4,71	0,36	4,40	1,36		2,02		2,60	93
Pegawai swasta	18,67	107	12,88	1,50	2,20		4,35	1,03	0,88	0,91	1,03	2,90	107
Wiraswasta	25,38	175	20,87	2,31	2,63	0,62	0,91	0,88	2,14	0,25	0,54	9,61	175
Petani/buruh tani	18,78	160	12,76	0,62	3,47	0,32	2,24		1,60	0,38		4,72	160
Nelayan		4*										19,45	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	26,90	34*	23,06				3,47		2,11	2,36	2,36	3,14	34*
Lainnya	21,36	162	16,32	2,23	2,05	0,58	1,87	1,00	1,68	1,93	1,21	6,16	162
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	22,12	888	16,00	1,02	3,36	,32	2,95	,47	1,25	1,86	,42	5,30	888
Perdesaan	23,87	1077	17,89	1,19	3,08	1,24	2,19	1,23	1,93	1,72	1,06	7,36	1077
Provinsi Kalimantan Selatan	23,08	1965	17,03	1,11	3,21	,83	2,53	,88	1,62	1,79	,77	6,43	1965

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	25,48	74,52		2*
15 - 19	63,08	7,99	28,93	44*
Remaja (10-19)	61,31	11,12	27,57	46*
20 - 24	54,68	25,63	19,70	125
25 - 29	66,49	19,03	14,48	185
30 - 34	72,49	10,80	16,71	112
35 - 39	62,26	22,24	15,50	87
40 - 44	62,62	24,24	13,14	28*
45 - 49	34,75		65,25	1*
50 - 54				
15 – 49*	63,96	18,72	17,32	581
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah		24,59	75,41	6*
Tidak tamat SD/MI	46,91	22,46	30,63	65
Tamat SD/MI	62,23	20,82	16,95	151
Tamat SLTP/MTS	72,61	10,52	16,86	124
Tamat SLTA/MA	59,68	22,87	17,45	156
Tamat D1/D2/D3/PT	79,28	17,43	3,29	81
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	63,49	18,97	17,55	362
Sekolah	54,59	34,67	10,74	8*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	75,23	23,59	1,18	29*
Pegawai swasta	75,64	18,37	5,99	25*
Wiraswasta	59,34	19,90	20,76	61
Petani/buruh tani	56,50	14,49	29,02	39*
Nelayan	100,00			1*
Buruh/supir/pembantu ruta	29,46	52,96	17,57	11*
Lainnya	74,25	7,77	17,98	46*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	64,60	21,13	14,27	252
Perdesaan	63,23	17,25	19,52	331
Provinsi Kalimantan Selatan	63,82	18,93	17,26	583

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.9. Proporsi Jenis Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun saat Mengalami Komplikasi Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama				N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes	Polindes/ bidan desa	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14		74,52		25,48	2*
15 - 19	14,03	19,53	52,09	14,35	31*
Remaja (10-19)	13,12	23,10	48,70	15,08	33*
20 - 24	6,17	35,17	41,85	15,41	99
25 - 29	14,82	23,60	46,82	10,83	156
30 - 34	20,03	21,96	42,47	13,78	92
35 - 39	23,68	20,31	47,64	6,80	73
40 - 44	13,25	35,22	36,50	12,55	24*
45 - 49			100,00		0*
50 – 54					
15 – 49*	15,24	25,49	44,94	12,04	476
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah			100,00		1*
Tidak tamat SD/MI	7,97	20,07	41,65	22,91	45*
Tamat SD/MI	8,72	32,86	48,25	8,17	124
Tamat SLTP/MTS	14,13	28,34	37,79	19,74	102
Tamat SLTA/MA	18,25	22,69	46,87	8,18	128
Tamat D1/D2/D3/PT	26,22	19,44	45,57	8,76	77
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	15,23	26,67	47,39	7,44	296
Sekolah	28,61	21,96	32,55		7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,74	14,58	56,83	8,86	28*
Pegawai swasta	37,66	19,54	25,71	17,10	23*
Wiraswasta	7,69	32,68	46,87	12,77	48*
Petani/buruh tani	4,05	23,89	32,46	39,59	28*
Nelayan		100,00			1*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,06	38,59	14,78	38,57	9*
Lainnya	14,35	18,94	43,41	23,30	38*
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	23,39	15,75	53,38	7,49	214
Perdesaan	8,52	33,77	37,74	15,84	264
Provinsi Kalsel	15,17	25,71	44,74	12,10	478

* = N Tertimbang < 50

14.4 Masa Persalinan

Tabel 4.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹ (%)							N Tertimbang	
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/lainnya	Tidak ada penolong		Persalinan oleh Nakes ²
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14			100,00					100,00	4*
15-19	14,58		78,03	0,33	7,06			92,94	151
20-24	21,73	0,99	69,62	0,56	6,61		0,36	92,90	474
25-29	26,50	0,37	66,76		6,21	0,16	0,20	93,63	536
30-34	26,72	0,62	68,14	0,07	4,29			95,55	418
35-39	36,83		58,94	0,53	2,47	0,91	0,32	96,30	266
40-44	40,13	0,78	49,92	0,96	8,20		0,25	91,79	67
45-49	13,18		62,08		24,74			75,26	3*
50-54			100,00					100,00	0*
Remaja (10-19)	14,25	0,00	78,54	0,32	6,90	0,00		93,11	155
WUS 15-49*	26,31	0,51	66,98	0,29	5,54	0,17	0,20	94,09	1.915
Pendidikan terakhir									
Tidak pernah sekolah	20,09		48,66		31,25			68,75	27*
Tidak tamat SD/MI	14,78	0,32	69,90	1,10	13,33	0,30	0,27	86,10	165
Tamat SD/MI	18,42	0,34	72,09	0,80	7,76	0,24	0,37	91,65	461
Tamat SLTP/MTS	19,35	0,18	73,52		6,25	0,36	0,35	93,05	481
Tamat SLTA/MA	31,87	0,98	65,29		1,87			98,14	523
Tamat D1/D2/D3/PT	49,42	0,67	49,90					99,99	262
Pekerjaan									
Tidak bekerja	26,18	0,70	67,45	0,21	5,23	0,09	0,14	94,54	1.189
Sekolah	42,33		57,67					100,00	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,28		58,72					100,00	91
Pegawai swasta	50,79		48,21		1,00			99,00	101
Wiraswasta	21,13		72,80		4,47	1,00	0,60	93,93	173
Petani/buruh tani	12,13		66,96	1,57	18,66		0,67	80,66	156
Nelayan			100,00					100,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	18,53		77,64	1,52	2,31			97,69	33*
Lainnya	23,14	0,93	72,37		3,25	0,31		96,44	159
Tempat tinggal									
Perkotaan	34,58	0,48	62,92		1,76	0,26		97,98	862
Perdesaan	19,47	0,53	70,42	0,52	8,60	0,10	0,36	90,94	1.057
Provinsi Kalimantan Selatan	26,26	0,51	67,05	0,29	5,53	0,17	0,20	94,11	1.919

Catatan : 1 .Kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

2 .Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis

kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan/perawat

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.2. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah ¹ (%)						Tidak ada penolong	Persalinan oleh Nakes ²	N Tertimbang
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/lainnya			
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14			100,00					100,00	4
15-19	4,30	0,69	80,12	3,01	11,39	0,48		88,12	151
20-24	7,94		72,47	6,80	12,01	0,30	0,36	87,21	474
25-29	9,70	0,79	73,81	4,94	10,36	0,39	0,20	89,24	536
30-34	9,94	0,20	74,42	8,71	6,48	0,09		93,27	418
35-39	14,90		70,23	8,93	4,71	0,91	0,32	94,06	266
40-44	12,05	0,01	65,40	5,51	14,04	2,98	0,25	82,97	67
45-49			62,08	13,18	24,74			75,26	3*
50-54			100,00					100,00	0*
Remaja (10-19)	4,20	0,68	80,58	2,94	11,13	0,47		88,40	155
WUS 15-49*	9,68	0,32	73,30	6,66	9,37	0,47	0,20	89,96	1.915
Pendidikan terakhir									
Tidak pernah sekolah	4,99		56,02	3,34	35,65			64,35	27*
Tidak tamat SD/MI	2,96	0,28	69,82	5,86	20,51	0,30	0,27	78,92	165
Tamat SD/MI	5,55	0,23	77,28	2,88	12,86	0,84	0,37	85,94	461
Tamat SLTP/MTS	7,07	0,31	77,32	3,90	10,70	0,36	0,35	88,60	481
Tamat SLTA/MA	10,96	0,60	74,06	9,36	4,52	0,50		94,98	523
Tamat D1/D2/D3/PT	23,75	0,00	61,80	13,72	0,58	0,14		99,27	262
Pekerjaan									
Tidak bekerja	9,22	0,48	74,13	6,65	8,94	0,45	0,14	90,48	1.189
Sekolah	19,11		46,95	33,94				100,00	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,85	0,01	62,74	12,17	1,23			98,77	91
Pegawai swasta	20,08		67,51	6,25	6,16			93,84	101
Wiraswasta	5,82	0,27	76,38	6,69	8,77	1,46	0,60	89,16	173
Petani/buruh tani	4,24		65,87	2,72	26,04	0,47	0,67	72,83	156
Nelayan			100,00					100,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta			74,12	23,58	2,31			97,70	33*
Lainnya	9,17		82,87	1,87	5,78	0,31		93,91	159
Tempat tinggal									
Perkotaan	13,18	0,54	73,27	9,98	2,47	0,56		96,97	862
Perdesaan	6,78	0,14	73,43	3,92	14,96	0,40	0,36	84,27	1.057
Provinsi Kalimantan Selatan	9,66	0,32	73,36	6,64	9,35	0,47	0,20	89,98	1.919

Catatan : 1 kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

2 Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan (Nakes) adalah bila persalinan ditolong oleh dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan/perawat

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.3. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin								Persalinan di Fasyankes ¹	N tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ Pustu/ Pusling	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)										
10-14	41,73				44	14,27			85,73	4*
15-19	20,17	2,78	4,7	3,61	23,55	8,05	37,14		43,72	151
20-24	18,95	4,92	8,78	3,32	30,04	6,82	27,16		48,99	474
25-29	21,81	9,96	5,86	3,13	26,4	7,96	24,45	0,42	48,21	536
30-34	22,26	8,73	6,91	4,78	26,93	7,17	23,22		49,19	418
35-39	36,87	8,29	9,41	3,27	13,94	7,83	20,38		50,81	266
40-44	34,54	5,56	4,94	6,26	10,46	6,65	30,5	1,09	45	67
45-49	13,18					16,32	70,5		13,18	3*
50-54		100							0	0
Remaja (10-19)	20,66	2,72	4,59	3,52	24,02	8,19	36,28	0	44,68	155
WUS (15-49)*	23,59	7,48	7,17	3,7	24,86	7,46	25,58	0,15	48,45	1.915
Pendidikan ibu										
Tidak pernah sekolah	29,87	1,6	2,18	3,34	11,53	9,42	42,05		41,4	27*
Tidak tamat SD/MI	16,18	4,1	10,3	0,43	19,77	8,63	40,58		35,95	165
Tamat SD/MI	20,74	2,46	8,1	3,02	23,92	9,42	31,92	0,43	44,66	461
Tamat SLTP/MTS	19,1	5,52	7,27	2,49	25,39	8,09	31,94	0,21	44,49	481
Tamat SLTA/MA	27,22	8,62	6,83	4,31	29,33	6,57	17,11		56,55	523
Tamat D1/D2/D3/PT	33,83	20,42	4,48	7,95	21,45	3,78	8,09		55,28	262
Status Pekerja										
Tidak bekerja	22,77	7,58	7,36	3,49	25,75	7,43	25,36	0,25	48,52	1.189
Sekolah	42,18	28,31		8,2		7,6	13,7		42,18	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,9	6,45	0,79	10,4	27,7	1,86	10,91		69,6	91
Pegawai swasta	40,94	17,93	2,33	3,77	17,66	3,87	13,51		58,6	101
Wiraswasta	17,93	8,97	6,63	1,94	32,61	5,89	26,02		50,54	173
Petani/buruh tani	15,81	0,21	9,8	0,9	8,09	12,37	52,84		23,9	156
Nelayan	19,45		33,67		46,88				66,33	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	24,43	5,38	23,41		21,49	5,72	19,58		45,92	33*
Lainnya	20,85	5,13	6,96	6,43	31,85	10,67	18,1		52,7	159
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	29,76	10,93	4,5	5,08	33,86	3,96	11,92		63,62	862
Pedesaan	18,61	4,67	9,32	2,56	17,58	10,34	36,63	0,28	36,19	1.057
Provinsi Kalimantan Selatan	23,62	7,48	7,16	3,69	24,89	7,47	25,52	0,15	48,51	1.919

Catatan: ¹Persalinan di Fasyankes apabila bersalin di RS (Pemerintah & Swasta), Klinik, Puskesmas/ Pustu/Pusling dan Praktik Nakes (PP No 47 Tahun 2016)

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.4. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan							N Tertimbang	
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda		Tidak mengeluarkan biaya
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14									
15-19	48,57				34,06	11,98	5,23	5,46	26*
Remaja (10-19)	48,57	0	0	0	34,06	11,98	5,23	5,46	26*
20-24	27,87	1,17	2,53	0,40	60,74	5,71	4,60	1,19	214
25-29	34,87	3,19	4,21		55,95	5,30	2,25	0,13	341
30-34	29,45	2,97	1,19		56,37	6,15	5,43	1,54	288
35-39	34,46	1,60	3,91	0,20	52,40	9,35	3,30	1,91	234
40-44	35,94	0,42	3,05	0,55	40,82	15,70	8,27	3,01	91
45-49	19,02				69,19	2,30	4,67	4,82	9*
50-54	100,00								0*
WUS (15 – 49)	32,50	2,17	2,92	0,15	54,70	7,27	4,17	1,37	1.202
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	43,28				30,85	5,91	5,91	14,05	12*
Tidak tamat SD/MI	36,34		1,26	0,63	48,31	7,18	8,33	1,56	78
Tamat SD/MI	26,58	0,47	1,16		54,45	10,08	7,79	2,13	252
Tamat SLTP/MTS	26,33	0,70	1,02	0,49	58,46	10,31	2,72	2,04	269
Tamat SLTA/MA	33,23	2,57	4,39		56,71	5,88	3,52	0,70	374
Tamat D1/D2/D3/PT	43,96	6,21	5,55		50,40	2,72	1,29		216
Status Pekerjaan									
Tidak bekerja	31,40	2,37	3,43	0,24	53,99	7,60	4,57	1,14	746
Sekolah	28,62				46,40		10,91	14,07	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,33	1,40	0,48		58,10	1,99			74
Pegawai swasta	52,55	7,34	7,53		28,88	5,86	4,48		78
Wiraswasta	22,18		0,43		73,83	3,66	3,07	1,85	110
Petani/buruh tani	27,95				46,35	18,01	8,64	1,07	51
Nelayan	48,47				51,53				4*
Buruh/supir/pembantu ruta	37,28				49,72	7,86	12,41		23*
Lainnya	25,06	1,55	2,64		62,09	9,03	0,79	3,73	106
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	32,65	2,11	4,45	0,07	57,33	5,45	3,35	0,6	680
Pedesaan	32,36	2,25	0,93	0,25	51,23	9,64	5,24	2,3	522
Provinsi Kalsel	32,53	2,17	2,92	0,15	54,68	7,27	4,17	1,4	1.202

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.5. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14				
15-19	100,00	7,68		45*
Remaja (10-19)	92,50	7,50		
20-24	92,32	9,02	0,09	357
25-29	90,69	14,45	0,20	531
30-34	85,55	12,80		464
35-39	87,20	21,98		347
40-44	77,62	23,71	0,69	153
45-49	76,29			22*
50-54	100,00			0*
WUS (15 – 49)	86,32	13,56	0,13	45*
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	93,41	6,59		27*
Tidak tamat SD/MI	92,07	7,29	0,64	165
Tamat SD/MI	89,99	9,78	0,23	461
Tamat SLTP/MTS	91,41	8,59		481
Tamat SLTA/MA	83,15	16,79	0,06	523
Tamat D1/D2/D3/PT	72,66	27,34		262
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	86,91	12,98	0,12	1.189
Sekolah	71,69	28,31		13*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	72,73	27,27		91
Pegawai swasta	67,96	32,04		101
Wiraswasta	89,38	10,02	0,60	173
Petani/buruh tani	94,03	5,97		156
Nelayan	100,00			4*
Buruh/supir/pembantu ruta	92,36	7,64		33*
Lainnya	90,37	9,63		159
Tempat tinggal				
Perkotaan	82,51	17,36	0,12	862
Perdesaan	89,47	10,40	0,13	1.057
Provinsi Kalimantan Selatan	86,35	13,53	0,13	1.919

1 Lainnya misal: vakum, forsep atau lainnya

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.6. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis gangguan/ komplikasi persalinan											N Tertimbang
	Mengalami Gangguan/Komplikasi Persalinan	Posisi janin melintang/ sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100,00											4*
15 - 19	84,40	1,08	2,26		6,76	2,54	1,75	0,59		0,63	4,62	151
Remaja (10-19)	84,76	1,06	2,21		6,60	2,48	3,88	0,57		0,61	4,51	155
20 - 24	78,72	2,76	3,43		4,66	2,10	2,26	0,17	0,68	0,53	5,00	474
25 - 29	80,33	3,25	3,50	0,26	3,90	2,40	2,44	0,64	1,35	2,10	2,74	536
30 - 34	82,29	2,06	2,53	0,38	2,16	2,25	1,06	0,86	1,48	2,88	3,56	418
35 - 39	71,22	4,72	2,85	0,21	2,37	2,53	1,21	1,04	1,86	6,12	6,98	266
40 - 44	68,30	4,97	3,14	0,98	2,10			0,78	0,04	13,00	8,88	67
45 - 49	86,82										13,18	3*
50 - 54	100,00				4,66		3,88					0*
WUS (15 – 49)	79,01	2,96	3,06	0,22	3,65	2,23	1,71	0,63	1,13	2,70	4,45	1.915
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	30,51	6,59	11,30			6,00			0,96	1,26	4,40	27*
Tidak tamat SD/MI	22,02	2,03	5,51	1,17	1,81	1,67	0,96		2,38	3,43	5,09	165
Tamat SD/MI	22,23	3,55	4,25	0,22	3,14	1,27	2,69	0,82	1,54	3,27	4,50	461
Tamat SLTP/MTS	19,60	1,64	3,62	0,14	3,98	1,49	1,77	0,16	1,50	2,76	4,01	481
Tamat SLTA/MA	21,63	4,10	1,52	0,11	4,44	3,33	3,52	0,43	0,60	2,40	4,36	523
Tamat D1/D2/D3/PT	18,14	2,21	0,58		3,88	3,03	2,30	1,99		1,84	4,86	262
Status Pekerjaan												
Tidak bekerja	21,71	3,21	3,98	0,22	4,07	2,11	2,27	0,39	1,33	2,83	4,07	1.189
Sekolah	37,64	14,42				7,82					15,40	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,43					2,10	1,90	4,49		1,56	4,78	91
Pegawai swasta	29,29	2,72	2,70	0,55	5,95	6,40	5,95		0,33	2,23	8,47	101
Wiraswasta	20,11	5,38	1,33	0,60	2,65	1,94	4,29	0,46	0,02	3,51	2,30	173
Petani/buruh tani	13,84	1,15	2,89		1,75	0,90	0,22	0,56	2,75	2,03	2,61	156
Nelayan												4*
Buruh/supir/pembantu ruta	27,84		2,53		7,64		2,64				17,26	33
Lainnya	19,86	1,67	0,65		3,61	2,24	2,26	1,02	0,73	3,21	5,09	159
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	22,63	3,35	2,35	0,12	3,34	2,47	2,97	0,58	0,77	3,5	4,92	794
Perdesaan	19,58	2,62	3,64	0,30	3,90	2,03	2,02	0,66	1,42	2,0	4,05	1.004
Provinsi Kalimantan Selatan	20,95	2,95	3,06	0,22	3,65	2,23	2,45	0,62	1,13	2,7	4,44	1.833

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.7. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14				
15 - 19	69,32		30,68	24*
Remaja (10-19)	69,32		30,68	24*
20 - 24	56,81	2,59	40,59	104
25 - 29	49,73	10,14	40,13	109
30 - 34	43,94	10,90	45,15	76
35 - 39	65,00	7,11	27,89	79
40 - 44	57,13	11,88	31,00	22*
45 - 49	100,00			0*
50 - 54	56,81	2,59	40,59	104
WUS (15 – 49)	54,94	7,30	37,76	415
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	68,99		31,01	9*
Tidak tamat SD/MI	51,65	12,67	35,68	37*
Tamat SD/MI	58,84	7,63	33,53	106
Tamat SLTP/MTS	59,37	6,93	33,71	97
Tamat SLTA/MA	54,33	4,65	41,03	117
Tamat D1/D2/D3/PT	39,22	10,82	49,96	49
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	54,01	6,28	39,72	267
Sekolah	75,21		24,79	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,36		50,64	13*
Pegawai swasta	53,48	14,78	31,74	30*
Wiraswasta	47,60		52,40	36*
Petani/buruh tani	52,82	9,60	37,58	22*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta	54,01	17,43	0,17	9*
Lainnya	75,21	16,21	19,39	33*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	49,48	5,86	44,66	201
Perdesaan	60,09	8,66	31,26	214
Provinsi Kalimantan Selatan	54,94	7,30	37,76	415

* = N Tertimbang < 50

14.5 Masa Nifas

Tabel 5.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF)**			KF lengkap ²	Tidak pernah diperiksa setelah bersalin	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1) ¹	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14						
15 - 19	96,52	59,87	31,82	31,82	3,48	45*
Remaja (10-19)	96,52	59,87	31,82	31,82	3,48	45*
20 - 24	94,66	59,38	34,16	31,14	3,78	45*
25 - 29	93,04	59,19	26,94	25,66	5,10	357
30 - 34	96,58	64,40	35,18	33,27	3,12	531
35 - 39	94,89	56,77	32,28	31,46	4,35	464
40 - 44	97,86	61,71	34,70	33,17	2,14	347
45 - 49	89,47	61,70	35,29	35,29	10,53	153
50 - 54	100,00					22*
WUS (15 – 49)	94,95	60,29	32,07	30,42	4,03	1.919
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	79,77	31,98	14,40	11,06	17,59	27*
Tidak tamat SD/MI	90,12	51,14	28,77	27,84	9,88	165
Tamat SD/MI	93,26	60,63	32,46	29,59	5,38	461
Tamat SLTP/MTS	93,80	60,39	29,66	28,37	4,40	481
Tamat SLTA/MA	98,39	62,86	34,22	33,13	1,07	523
Tamat D1/D2/D3/PT	97,83	63,01	35,38	33,85	1,78	262
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	94,93	58,42	30,95	28,99	4,01	1.189
Sekolah	100,00	67,83	60,23	60,23		13*
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,79	64,00	32,39	30,83	4,01	91
Pegawai swasta	99,00	77,65	44,67	44,67	1,00	101
Wiraswasta	94,84	62,64	31,89	29,17	3,37	173
Petani/buruh tani	88,22	61,24	38,73	38,12	10,11	156
Nelayan	100,00	51,53	17,86	17,86		4*
Buruh/supir/pembantu ruta	95,89	46,51	24,11	24,11	4,11	33*
Lainnya	98,73	59,97	25,47	24,70	1,27	159
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	97,25	59,14	30,16	29,31	1,88	862
Perdesaan	93,09	61,21	33,61	31,32	5,78	1.057
Provinsi Kalimantan Selatan	94,96	60,28	32,06	30,42	4,03	1.919

¹ KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

² KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (4 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.2. Proporsi Frekuensi dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A			N Ter-timbang	Waktu minum Vit A			N Ter-timbang
	1 kali	2 kali	> 2 kali		Sesaat setelah melahirkan	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14								
15 - 19	26,89	18,38	2,17	25*	32,35	36,41	12,91	21*
Remaja (10-19)	26,89	18,38		45*	32,35	32,18	35,47	21*
20 - 24	33,76	16,84	2,17	357	59,56	29,65	10,79	192
25 - 29	32,21	17,06	2,01	531	51,62	35,01	13,37	277
30 - 34	33,83	18,71	3,87	464	45,78	37,79	16,43	266
35 - 39	37,51	18,11	2,20	347	51,76	38,28	9,96	204
40 - 44	33,77	19,66	2,91	153	44,95	48,58	6,47	87
45 - 49	31,42	12,42	9,07	22*	50,85	32,92	16,22	12*
50 – 54				0*				
WUS (15 – 49)	33,84	17,79	2,63	1.919	50,68	36,41	12,91	1.058
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	16,87	5,47	8,20	27*	51,72	30,36	17,92	8*
Tidak tamat SD/MI	36,62	10,70	1,69	165	61,18	29,70	9,12	82
Tamat SD/MI	29,19	20,10	3,38	461	50,66	34,57	14,76	247
Tamat SLTP/MTS	35,33	18,32	3,52	481	48,64	37,25	14,12	280
Tamat SLTA/MA	34,61	17,16	1,96	523	49,55	38,80	11,65	286
Tamat D1/D2/D3/PT	37,68	19,72	1,01	262	50,88	37,30	11,81	155
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	34,49	16,76	2,36	552	51,49	35,36	13,14	648
Sekolah	24,01	38,39		5*	55,96		44,04	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,18	12,00	2,14	31*	57,05	35,09	7,86	60
Pegawai swasta	31,82	25,71	3,41	39*	53,55	35,01	11,44	62
Wiraswasta	28,47	20,49	2,26	84	43,79	41,59	14,62	90
Petani	30,90	15,64	4,48	77	46,89	37,03	16,07	81
Nelayan	33,67	37,31		1*		100,00		3*
Buruh	36,20	24,92	8,12	10*	71,79	24,94	3,26	23*
Lainnya	29,37	19,21	2,11	78	43,98	45,29	10,73	82
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	33,71	18,71	2,00	862	49,96	38,98	11,06	477
Perdesaan	33,93	17,03	3,14	1.057	51,28	34,30	14,42	581
Provinsi Kalimantan Selatan	33,83	17,79	2,63	1.919	50,68	36,41	12,91	1.058

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami Salah Satu Gangguan/Komplikasi Masa Nifas		Jenis komplikasi Masa Nifas										
	%	N Tertimbang	Perda- rahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau di jalan lahir	Bengkak kaki, tangan dan wajah	Sakit kepala	Kejang- kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper- tensi	Lain- nya	N Ter- timbang
Umur saat bersalin													
10 – 14													
15 - 19	11,98	45*				4,19		1,64	9,30			2,68	45*
Remaja (10-19)	11,98	45*				4,19		1,64	9,30			2,68	45*
20 - 24	8,92	357	0,89	0,63	0,57	3,91		1,04	5,12	0,95	0,92	0,48	357
25 - 29	9,36	531	2,19	0,92	0,52	3,67	0,64	1,02	4,50	1,09	0,59		531
30 - 34	8,38	464	0,85	0,32	0,47	2,69	0,26	0,64	4,01	0,62	0,95	0,80	464
35 - 39	6,61	347	1,04	0,27		0,91		0,42	3,05	0,89	0,81	0,81	347
40 - 44	9,71	153		0,71	0,42	2,76		0,05	2,66		5,78	0,98	153
45 - 49	2,48	22*	0,08			2,40							22*
50 - 54		0*											0*
WUS (15 – 49)	8,55	1.919	1,17	0,55	0,40	2,90	0,24	0,75	4,15	0,79	1,17	0,57	1.919
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	3,90	27*							2,64		1,26		27
Tidak tamat SD/MI	12,38	165	1,88	1,69		5,03	1,06	2,14	6,15	1,53	2,35	0,50	165
Tamat SD/MI	9,61	461	1,46	0,64	1,28	3,36		0,86	4,41	1,17	0,59	0,12	461
Tamat SLTP/MTS	8,30	481	0,90	0,41	0,09	2,37	0,41	0,38	4,47	0,61	2,26	0,34	481
Tamat SLTA/MA	7,96	523	0,94	0,29	0,20	3,00	0,16	0,38	3,08	0,44	0,90	1,44	523
Tamat D1/D2/D3/PT	6,40	262	1,27	0,52	0,40	1,82		1,18	4,12	0,75		0,15	262
Pekerjaan KK													
Sekolah		13*							0,22				13*
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,27	91				1,45		1,48	5,89	0,95	1,02		91
Pegawai swasta	8,36	101	0,02	1,35	2,09	3,28		1,10	6,30	1,10			101
Wiraswasta	12,05	173	0,52	0,55	0,58	5,00		0,22	5,42	1,12	2,55	1,12	173
Petani/buruh tani	10,85	156	1,40	1,42		4,50		0,49	5,26		2,37	0,88	156
Nelayan		4*						0,72					4*
Buruh/ supir/pembantu ruta	11,73	33*			0,05	2,03			3,47	9,65	2,03	2,03	33*
Lainnya	3,82	159			1,13	0,41		0,96	1,82	0,68	0,34	1,06	159
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	7,60	862	0,87	0,03	0,22	2,52	0,10	0,35	3,37	0,46	1,08	0,29	862
Perdesaan	9,32	1.057	1,41	0,98	0,54	3,21	0,35	1,07	4,78	1,05	1,25	0,79	1.057
Provinsi Kalimantan Selatan	8,55	1.919	1,17	0,55	0,40	2,90	0,24	0,75	4,15	0,79	1,17	0,57	1.919

*

=

N

Tertimbang

<

50

Tabel 5.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian pertolongan pertama saat mengalami gangguan/komplikasi masa nifas		Tidak mencari	N Tertimbang
	Segera	Ada jeda waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14				
15 - 19	70,60		29,40	6*
Remaja (10-19)	70,60		29,40	6*
20 - 24	44,04	4,33	51,63	34*
25 - 29	60,83	1,92	37,24	53
30 - 34	40,62	12,04	47,34	41*
35 - 39	39,75	17,33	42,92	24*
40 - 44	30,81	19,40	49,80	16*
45 - 49	3,22		96,78	1*
50 - 54	44,04	4,33	51,63	34*
WUS (15-49)	47,25	8,45	44,30	174
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah			100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	50,48	3,55	45,97	22*
Tamat SD/MI	32,62	4,36	63,02	47*
Tamat SLTP/MTS	50,06	14,11	35,82	42*
Tamat SLTA/MA	60,79	7,02	32,20	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	44,67	15,85	39,49	18*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	46,58	9,26	44,15	107
Sekolah	67,85	10,39	21,76	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	59,33		40,67	9*
Pegawai swasta	46,42	4,58	48,99	22*
Wiraswasta	42,06	2,39	55,55	18*
Petani/buruh tani	17,34		82,66	4*
Nelayan	52,42	39,82	7,76	6*
Buruh/ supir/pembantu ruta	46,58	9,26	44,15	107
Lainnya	67,85	10,39	21,76	8*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	45,95	9,89	44,16	70
Perdesaan	48,12	7,49	44,39	104
Provinsi Kalimantan Selatan	47,25	8,45	44,30	174

* = N Tertimbang < 50

14.6 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Tabel 6.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/AKDR/spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)									
Okt-14									
15 - 19				41,96	20,41	6,05	15,16		45*
Remaja (10-19)				41,96	20,41	6,05	15,16		45*
20 - 24	0,42		0,75	50,19	14,75	1,40	16,88	0,67	357
25 - 29	0,37	0,29	2,57	45,08	7,61	1,79	24,86	0,91	531
30 - 34	0,72		2,16	40,12	9,80	4,33	23,67	0,33	464
35 - 39	4,79		2,84	48,01	7,17	0,91	18,55	0,78	347
40 - 44	10,37		2,48	38,39	6,66	3,54	25,20	0,69	153
45 - 49	2,00		3,93	36,30	3,48	9,43	22,26	4,41	22*
50 - 54				100,00					0*
WUS (15-49)	2,07	0,08	2,13	44,66	9,57	2,50	21,72	0,70	1.919
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	1,60			51,51	6,00		18,05		27*
Tidak tamat SD/MI	1,23		0,80	52,80	6,03	5,36	26,06		165
Tamat SD/MI	2,98	0,33	0,89	53,56	6,79	1,42	21,56	0,49	461
Tamat SLTP/MTS	1,17		1,78	49,10	10,04	2,03	21,20		481
Tamat SLTA/MA	1,91		3,42	37,65	12,70	3,35	20,91	1,36	523
Tamat D1/D2/D3/PT	3,01		3,41	29,07	9,89	2,01	22,15	1,57	262
Pekerjaan									
Tidak bekerja	1,94	0,13	2,01	44,39	9,16	2,83	21,67	0,36	1.189
Sekolah				24,06	12,89		22,47		13*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	6,27		1,23	36,20	11,74	2,35	21,38	1,16	91
Pegawai swasta	3,13		5,09	33,88	11,49	0,61	18,57	1,10	101
Wiraswasta	0,35		1,16	46,86	13,90	1,88	24,15	3,17	173
Petani/buruh tani	1,83		2,71	57,69	1,74	3,39	20,08		156
Nelayan				51,53			19,45		4*
Buruh/supir/pembantu ruta	2,48		2,22	58,03	10,80	2,28	11,43		33*
Lainnya	2,19		2,32	42,04	12,82	1,41	25,27	0,95	159
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	2,46		2,75	40,37	10,50	1,90	19,97	1,00	862
Perdesaan	1,75	0,14	1,62	48,18	8,80	2,99	23,13	0,46	1.057
Kalimantan Selatan	2,07	0,08	2,13	44,67	9,56	2,50	21,71	0,70	1.919

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				Bersalin di rumah			
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin	N Tertimbang	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 - 14							100,00	1*
15 - 19		7,38	39,42	53,21	22*	28,30	71,70	66
Remaja (10-19)		7,38	39,42	53,21	22*	28,05	71,95	67
20 - 24	0,56	3,63	33,51	62,30	179	24,43	75,57	10*
25 - 29	1,08	2,87	20,76	75,29	283	26,09	73,91	15*
30 - 34	3,01	4,66	26,23	66,10	231	33,47	66,53	61
35 - 39	4,67	5,41	17,30	72,63	196	28,07	71,93	99
40 - 44	15,36	6,88	17,15	60,61	80	21,70	78,30	9*
45 - 49	5,41		27,19	67,40	8*		100,00	46*
50 - 54			100,00		0*			
WUS (15-49)	3,30	4,32	23,83	68,58	1.000	27,29	72,71	622
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	3,94	2,59	24,26	71,79	11*	27,06	72,94	11*
Tidak tamat SD/MI		4,91	38,25	59,16	75	29,23	70,77	83
Tamat SD/MI	3,99	3,29	27,62	63,47	225	24,51	75,49	192
Tamat SLTP/MTS	2,00	6,51	24,97	69,74	233	25,25	74,75	188
Tamat SLTA/MA	3,43	1,81	22,92	67,14	303	33,97	66,03	121
Tamat D1/D2/D3/PT	5,52	2,59	11,33	81,33	154	24,85	75,15	28*
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	3,16	5,56	25,44	65,85	613	23,72	71,74	382
Sekolah	14,71		15,99	69,30	7*		100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,86	0,60	5,14	88,40	61	21,43	78,57	10*
Pegawai swasta	6,14	5,16	23,32	65,38	58	20,33	79,67	15*
Wiraswasta	0,58	1,68	20,69	77,05	100	24,49	73,76	61
Petani/buruh tani	2,63		30,15	67,21	46*	23,51	68,47	99
Nelayan			25,17	74,83	3*			
Buruh/supir/pembantu ruta	7,40		55,94	36,66	20*	24,06	75,94	9*
Lainnya	2,35	4,36	19,71	73,58	93	10,77	83,98	46*
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	3,92	3,98	20,11	71,99	533	28,89	71,11	139
Perdesaan	2,58	4,70	28,08	64,64	467	26,80	73,20	484
Provinsi Kalimantan Selatan	3,29	4,32	23,83	68,56	1.000	27,27	72,73	623

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima Layanan KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14		100,00	1*
15 - 19	28,30	71,70	66
Remaja (10-19)	28,05	71,95	67
20 - 24	24,43	75,57	10*
25 - 29	26,09	73,91	15*
30 - 34	33,47	66,53	61
35 - 39	28,07	71,93	99
40 - 44	21,70	78,30	9*
45 - 49		100,00	46*
50 – 54			
WUS (15-54)	27,29	72,71	622
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	27,06	72,94	11*
Tidak tamat SD/MI	29,23	70,77	83
Tamat SD/MI	24,51	75,49	192
Tamat SLTP/MTS	25,25	74,75	188
Tamat SLTA/MA	33,97	66,03	121
Tamat D1/D2/D3/PT	24,85	75,15	28*
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	23,72	71,74	382
Sekolah		100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,43	78,57	10*
Pegawai swasta	20,33	79,67	15*
Wiraswasta	24,49	73,76	61
Petani/buruh tani	23,51	68,47	99
Nelayan			
Buruh/supir/pembantu ruta	24,06	75,94	9*
Lainnya	10,77	83,98	46*
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	28,89	71,11	139
Perdesaan	26,80	73,20	484
Provinsi Kalimantan Selatan	27,27	72,73	623

* = N Tertimbang < 50

14.7 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Tabel 7.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			N Tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kelompok Umur				
10 – 14				
15 - 19	70,41		29,59	13*
Remaja (10-19)	70,41		29,59	13*
20 - 24	71,07	3,38	25,55	47*
25 - 29	65,09	9,85	25,06	85
30 - 34	69,32	17,09	13,59	45*
35 - 39	88,55	2,51	8,94	22*
40 - 44	53,58	29,48	16,94	7*
45 - 49	53,85		46,15	2*
50 – 54				
WUS (15-49)	69,41	9,19	21,40	222
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	43,70		56,30	2*
Tidak tamat SD/MI	68,91	8,76	22,33	10*
Tamat SD/MI	67,83	3,58	28,59	54
Tamat SLTP/MTS	75,50	11,34	13,16	61
Tamat SLTA/MA	73,59	1,34	25,07	62
Tamat D1/D2/D3/PT	54,81	29,41	15,77	34*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	73,27	6,61	20,12	143
Sekolah	100,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,77	34,95	15,28	12*
Pegawai swasta	90,86		9,14	8*
Wiraswasta	48,54	5,06	46,41	28*
Petani/buruh tani	69,88	10,22	19,90	16*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta				
Lainnya	71,94	27,11	0,95	14*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	71,98	7,58	20,44	110
Perdesaan	66,91	10,75	22,34	112
Kalimantan Selatan	69,41	9,19	21,40	222

* = N Tertimbang < 50

BAB 15 KESEHATAN BALITA

15.1 Definisi Operasional

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

A. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

1) Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definisi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

2) Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau

dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm(Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

3) Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidakmampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.

3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

B. Perawatan Bayi Baru Lahir

1) Perawatan metode kanguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kanguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

$$\text{Proporsi tindakan metode kanguru} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kanguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

2) Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusat bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusat yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusat didapatkan dari pengakuan ibu.

Proporsi cara perawatan tali pusat

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusat}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

3) Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3).

Proporsi kunjungan neonatal lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

4) Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan

memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

5) Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

Proporsi pemberian salep mata saat lahir

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

6) Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 bayi diskriking. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

C. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)

5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

D. Imunisasi dan Vitamin A

1) Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

2) Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$\text{Proporsi imunisasi dasar lengkap} = \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

3) Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$\text{Proporsi imunisasi lanjutan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

4) Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$\text{Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} = \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} = \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

5) Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A} \\ & \textit{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar} \\ & \textit{dalam 12 bulan terakhir} \\ = & \frac{\textit{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}{\textit{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

E. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar} \\ & \textit{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan} \\ = & \frac{\textit{berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$\text{Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran} \\ \text{tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

F. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi indeks perkembangan anak usia dini} \\ & = \frac{\textit{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\textit{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

15.2 Riwayat Bayi Baru Lahir

Tabel 2.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan ibu saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/kurang bulan (< 37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Tanah Laut	21,77	78,23		180
Kota Baru	39,31	60,69		201
Banjar	7,72	92,03	0,25	280
Barito Kuala	17,13	82,87		152
Tapin	6,65	91,79	1,56	91
Hulu Sungai Selatan	9,90	89,26	0,84	106
Hulu Sungai Tengah	15,95	84,05		118
Hulu Sungai Utara	28,97	71,03		112
Tabalong	26,43	73,57		129
Tanah Bumbu	14,59	85,41		205
Balangan	25,71	74,29		70
Banjarmasin	13,29	86,71		324
Banjar Baru	8,26	91,74		117
Provinsi Kalimantan Selatan	17,67	82,19	0,14	2087

Tabel 2.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur kandungan ibu saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/kurang bulan	Cukup bulan	Lebih bulan	
	(<37 minggu)	(37-42 minggu)	(>42 minggu)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	12,76	87,24		218
6-11	16,17	83,83		214
12-23	21,53	78,12	0,35	455
24-35	19,69	79,97	0,34	424
36-47	16,05	83,95		395
48-59	16,10	83,90		381
Jenis kelamin				
Laki-laki	18,53	81,33	0,14	1048
Perempuan	16,79	83,05	0,15	1039
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	22,09	77,91		57
Tidak tamat SD/MI	20,29	79,71		249
Tamat SD/MI	17,02	82,85	0,13	568
Tamat SLTP/MTS	18,40	81,41	0,19	367
Tamat SLTA/MA	17,77	81,98	0,25	637
Tamat D1/D2/D3/PT	13,45	86,55		209
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,53	88,47		75
Sekolah	4,06	95,94		6
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,58	86,42		134
Pegawai swasta	16,06	83,52	0,42	377
Wiraswasta	16,09	83,91		587
Petani/buruh tani	20,63	79,07	0,30	484
Nelayan	38,41	61,59		68
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,45	79,55		234
Lainnya	10,41	89,59		121
Tempat tinggal				
Perkotaan	14,62	85,38		953
Perdesaan	20,23	79,51	0,27	1134
Provinsi Kalimantan Selatan	17,67	82,19	0,14	2087

Tabel 2.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Tanah Laut	36,56	42,21	79,84	180
Kota Baru	57,20	66,32	91,88	201
Banjar	32,14	41,41	67,70	280
Barito Kuala	23,76	32,59	59,56	152
Tapin	52,38	54,03	79,95	91
Hulu Sungai Selatan	50,54	60,24	92,21	106
Hulu Sungai Tengah	49,15	62,09	77,06	118
Hulu Sungai Utara	31,36	41,24	77,55	112
Tabalong	53,10	61,51	78,16	129
Tanah Bumbu	46,45	50,01	65,12	205
Balangan	36,16	40,52	67,05	70
Banjarmasin	27,34	34,14	79,93	324
Banjar Baru	30,76	40,07	61,28	117
Provinsi Kalimantan Selatan	39,09	46,77	75,24	2087

Tabel 2.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	23,23	27,99	62,04	218
6-11	24,76	29,77	63,12	214
12-23	37,37	42,92	72,23	455
24-35	36,02	46,90	76,18	424
36-47	49,08	56,70	80,72	395
48-59	51,27	61,14	86,42	381
Jenis kelamin				
Laki-laki	40,34	47,29	74,12	1048
Perempuan	37,83	46,24	76,37	1039
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	47,85	61,28	76,07	57
Tidak tamat SD/MI	41,77	49,53	79,75	249
Tamat SD/MI	42,79	53,27	74,93	568
Tamat SLTP/MTS	45,04	50,96	74,65	367
Tamat SLTA/MA	34,40	41,18	76,06	637
Tamat D1/D2/D3/PT	27,31	31,51	69,00	209
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	46,06	50,89	57,78	75
Sekolah	31,78	31,78	38,43	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,08	31,50	67,13	134
Pegawai swasta	39,37	46,34	72,73	377
Wiraswasta	34,85	44,56	68,27	587
Petani/buruh tani	43,47	50,61	69,37	484
Nelayan	48,91	58,18	71,08	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,03	45,41	66,63	234
Lainnya	44,65	54,73	61,47	121
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,13	43,99	76,06	953
Perdesaan	41,57	49,10	74,55	1134

* N Tertimbang < 50

Tabel 2.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹ (%)				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500 - 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	6,52	31,05	58,26	4,17	160
6-11	8,87	28,45	59,84	2,83	154
12-23	4,63	31,80	60,48	3,09	273
24-35	4,19	30,74	62,41	2,66	260
36-47	4,75	38,66	53,39	3,20	193
48-59	8,14	27,99	60,10	3,77	178
Jenis kelamin					
Laki-laki	5,38	27,43	3,90	2,44	598
Perempuan	6,31	35,60	2,57	1,46	618
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	1,54	33,14	62,96	2,36	28*
Tidak tamat SD/MI	9,22	34,70	52,82	3,27	139
Tamat SD/MI	5,71	33,59	55,94	4,76	311
Tamat SLTP/MTS	3,65	30,20	61,84	4,31	193
Tamat SLTA/MA	6,93	26,40	64,71	1,96	400
Tamat D1/D2/D3/PT	3,75	40,07	54,09	2,09	146
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,75	33,86	63,39		38*
Sekolah	15,53		53,51	30,96	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,33	38,79	56,75	1,12	88
Pegawai swasta	5,35	24,61	67,90	2,14	219
Wiraswasta	5,78	27,39	62,82	4,02	366
Petani/buruh tani	6,77	34,26	56,39	2,57	262
Nelayan	19,15	19,72	60,20	,93	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,70	40,20	51,32	3,78	141
Lainnya	4,58	46,38	41,00	8,04	64
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,36	31,53	60,61	2,50	582
Perdesaan	6,30	31,63	58,18	3,89	634
Provinsi Kalimantan Selatan	5,85	31,58	59,34	3,22	1216

1 Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

* = N Tertimbang < 50

Tabel 2.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang badan lahir ¹ (%)			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	52 cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	13,98	76,90	9,12	149
6-11	13,92	82,00	4,08	143
12-23	11,86	84,92	3,22	247
24-35	10,02	81,17	8,80	214
36-47	10,64	77,19	12,17	163
48-59	12,90	84,23	2,86	141
Jenis kelamin				
Laki-laki	10,34	82,47	7,19	525
Perempuan	13,67	80,25	6,08	531
Pendidikan Kepala Keluarga				
Tidak/belum pernah sekolah	4,73	91,06	4,21	21*
Tidak tamat SD/MI	15,11	83,35	1,54	119
Tamat SD/MI	12,03	83,87	4,10	252
Tamat SLTP/MTS	15,44	76,87	7,69	171
Tamat SLTA/MA	10,61	80,82	8,57	356
Tamat D1/D2/D3/PT	9,78	80,47	9,75	136
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	8,92	89,04	2,04	35*
Sekolah	15,53	84,47		4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,57	85,28	4,14	87
Pegawai swasta	6,94	81,59	11,47	192
Wiraswasta	13,98	80,18	5,84	310
Petani/buruh tani	13,07	82,27	4,66	227
Nelayan	10,44	83,74	5,83	27*
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,79	74,59	7,62	121
Lainnya	6,07	86,01	7,92	52
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,37	80,54	8,08	507
Perdesaan	12,61	82,10	5,29	549
Provinsi Kalimantan Selatan	12,02	81,35	6,63	1056

1 Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

* = N Tertimbang < 50

Tabel 2.7. Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	2,03	,68	5,90	148
6-11	4,61	1,78	11,41	142
12-23	1,54	,67	3,52	244
24-35	1,11	,28	4,36	212
36-47	2,63	1,21	5,65	163
48-59	4,80	1,75	12,51	141
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,13	1,09	4,12	521
Perempuan	2,96	1,73	5,00	528
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	2,07	,27	14,01	21*
Tidak tamat SD/MI	4,60	1,97	10,39	118
Tamat SD/MI	1,91	,57	6,21	252
Tamat SLTP/MTS	2,47	1,09	5,52	170
Tamat SLTA/MA	2,68	1,30	5,48	352
Tamat D1/D2/D3/PT	1,74	,38	7,54	136
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	1,25	,17	8,72	35*
Sekolah	15,53	1,52	68,73	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	,80	,11	5,64	87
Pegawai swasta	,68	,17	2,69	191
Wiraswasta	3,67	1,87	7,05	309
Petani/buruh tani	2,41	1,09	5,28	224
Nelayan	10,66	1,55	47,51	27*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,21	,67	6,98	121
Lainnya	2,75	,66	10,74	51
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,98	,87	4,43	505
Perdesaan	3,07	1,97	4,77	544
Provinsi Kalimantan Selatan	2,55	1,68	3,83	1049

* = N Tertimbang < 50

Tabel 2.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar kepala lahir ¹ (%)			N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	> 37 cm (microcephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	42,48	57,52		82
6-11	56,77	43,23		78
12-23	38,74	59,76	1,51	126
24-35	48,31	50,58	1,11	101
36-47	61,24	38,16	0,60	76
48-59	52,50	45,04	2,46	51
Jenis kelamin				
Laki-laki	44,09	54,57	1,34	270
Perempuan	53,69	45,85	0,46	244
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	48,86	51,14		14*
Tidak tamat SD/MI	55,63	42,15	2,22	50
Tamat SD/MI	56,07	43,04	0,89	142
Tamat SLTP/MTS	43,83	55,68	0,49	92
Tamat SLTA/MA	44,27	54,48	1,25	152
Tamat D1/D2/D3/PT	44,12	55,88		65
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	40,12	59,88		20*
Sekolah	91,08	8,92		1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,76	60,63	1,61	28*
Pegawai swasta	40,56	59,44		80
Wiraswasta	50,07	49,11	0,82	155
Petani/buruh tani	53,80	45,31	0,88	126
Nelayan	59,37	40,63		11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,41	49,51	3,08	61
Lainnya	53,89	46,11		32*
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,66	53,50	0,84	227
Perdesaan	51,02	47,99	0,99	287
Provinsi Kalimantan Selatan	48,65	50,43	0,92	514

1 Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

* = N Tertimbang < 50

Tabel 2.9. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	kelainan/kecacatan sejak lahir (%)						N Tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	1,21	1,21	1,21	1,21	1,21	1,21	218
6-11				0,51		1,29	214
12-23							455
24-35	0,32	0,32	0,32	0,70	0,32	0,32	424
36-47				0,53		0,34	395
48-59							381
Jenis kelamin							
Laki-laki				0,22		0,26	1.048
Perempuan	0,38	0,38	0,38	0,62	0,38	0,52	1.039
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah							57
Tidak tamat SD/MI	1,06	1,06	1,06	1,54	1,06	1,06	249
Tamat SD/MI				0,07			568
Tamat SLTP/MTS							367
Tamat SLTA/MA	0,21	0,21	0,21	0,72	0,21	0,86	637
Tamat D1/D2/D3/PT							66
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja							75
Sekolah							6*
PNS/TNI/Polri/BUM N/BUMD							134
Pegawai swasta				0,85		0,73	377
Wiraswasta	0,23	0,23	0,23	0,30	0,23	0,46	587
Petani/buruh tani							484
Nelayan							68
Buruh/sopir/pembantu u ruta	1,13	1,13	1,13	1,65	1,13	1,13	234
Lainnya							121
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,28	0,28	0,28	0,65	0,28	0,71	953
Perdesaan	0,12	0,12	0,12	0,23	0,12	0,12	1.134
Provinsi Kalimantan Selatan	0,28	0,19	0,19	0,42	0,19	0,39	2.087

* = N Tertimbang < 50

15.3 Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 3.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Di incubator (%)	Perawatan metode kangguru (%)	Lainnya (%)	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)					
0-5	13,58	35,33	40,41	10,68	12*
6-11	54,00	33,92	12,09		16*
12-23	18,71	45,58	35,71		14*
24-35	31,80	24,00	34,36	9,83	12*
36-47	58,70	11,91	21,51	7,88	10*
48-59	34,88	31,74	33,38		16*
Jenis kelamin					
Laki-laki	42,68	30,99	17,297	9,028	37*
Perempuan	28,93	31,75	39,321		44*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	100,00				0*
Tidak tamat SD/MI	53,09	16,97	21,24	8,70	15*
Tamat SD/MI	41,17	28,08	30,75		20*
Tamat SLTP/MTS	50,73	27,62	21,65		8*
Tamat SLTA/MA	9,67	43,41	40,45	6,47	32*
Tamat D1/D2/D3/PT	77,44	22,56			6*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	41,44	58,56			1*
Sekolah	100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,41	75,59			3*
Pegawai swasta	21,56	24,89	53,55		13*
Wiraswasta	20,68	46,00	24,85	8,47	24*
Petani/buruh tani	64,00	3,69	26,03	6,28	20*
Nelayan	9,67	64,29	26,04		7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,15	27,13	35,71		8*
Lainnya	64,37	10,70	24,93		
Tempat tinggal					
Perkotaan	22,28	44,47	29,82	3,43	36*
Perdesaan	45,20	21,19	29,01	4,59	45*
Provinsi Kalimantan Selatan	35,15	31,41	29,37	4,08	81

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.2. Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering (%)	Diberi Betadin/Alkohol (%)	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan Obat tradisional (%)	Tidak tahu (%)	N Tertimbang
Tanah Laut	57,89	34,82		1,02	6,27	157
Kota Baru	35,18	55,25	1,25	6,72	1,59	172
Banjar	47,42	42,02		5,26	5,30	242
Barito Kuala	61,94	29,23	3,07	3,77	1,99	126
Tapin	23,16	69,78		2,09	4,96	72
Hulu Sungai Selatan	60,07	38,15		1,78		90
Hulu Sungai Tengah	51,22	43,18	1,71	2,45	1,44	96
Hulu Sungai Utara	61,88	29,37	2,40	1,86	4,49	96
Tabalong	41,24	51,02	1,19	1,39	5,16	103
Tanah Bumbu	50,29	41,11	1,78	2,74	4,07	173
Balangan	54,36	34,46	0,64	10,55		58
Kota Banjarmasin	69,86	24,16	1,27	0,00	4,70	272
Kota Banjar Baru	77,92	15,85	1,09		5,13	85
Provinsi Kalimantan Selatan	54,10	38,12	1,10	2,85	3,83	1.985

Tabel 3.3. Proporsi Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak diberi apa-apa dan kering (%)	Betadin/Alkohol (%)	Obat Tabur (%)	Ramuan Obat tradisional (%)	Tidak tahu (%)	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
0-5	70,06	25,28	1,29	2,52	0,84	184
6-11	70,21	23,47		2,49	3,83	183
12-23	58,03	32,89	1,86	2,71	4,52	408
24-35	50,38	40,92	1,30	4,09	3,32	377
36-47	48,65	43,50	0,73	1,99	5,13	353
48-59	41,07	51,21	0,87	2,91	3,93	335
Jenis kelamin						
Laki-laki	56,4	35,47	1,24	2,89	4,04	1.048
Perempuan	51,8	40,79	0,96	2,80	3,62	1.039
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	32,79	54,71		10,80	1,70	57
Tidak tamat SD/MI	50,27	40,53	1,90	4,77	2,54	249
Tamat SD/MI	47,48	43,26	1,35	3,53	4,39	568
Tamat SLTP/MTS	53,37	37,58	1,23	2,60	5,23	367
Tamat SLTA/MA	58,46	35,59	0,95	1,70	3,31	637
Tamat D1/D2/D3/PT	80,19	19,81				66
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	41,62	47,32	0,26	1,42	9,38	75
Sekolah	54,21	4,06		41,73		6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,68	31,31		0,48	2,53	134
Pegawai swasta	58,93	36,24	0,91	1,57	2,34	377
Wiraswasta	55,17	37,87	1,89	2,15	2,92	587
Petani/buruh tani	46,31	42,06	1,04	6,29	4,29	484
Nelayan	48,43	48,31			3,26	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,21	33,40	0,89	2,02	4,49	234
Lainnya	53,23	36,50	0,89	1,11	8,27	121
Tempat tinggal						
Perkotaan	62,24	32,39	0,84	0,32	4,21	953
Perdesaan	47,26	42,94	1,31	4,97	3,51	1.134
Provinsi Kalimantan Selatan	54,10	38,12	1,10	2,85	3,83	2.087

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.4. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Tanah Laut	88,90	180	81,08	180	33,39	180	32,55	180
Kota Baru	79,12	201	59,57	195	14,93	195	12,06	201
Banjarnegara	91,69	280	90,08	279	63,25	279	61,75	280
Barito Kuala	85,59	152	75,88	150	60,06	150	54,20	152
Tapin	90,17	91	79,44	91	41,70	90	39,87	91
Hulu Sungai Selatan	93,90	106	71,60	106	22,12	106	21,39	106
Hulu Sungai Tengah	87,82	118	78,18	117	24,94	117	22,49	118
Hulu Sungai Utara	85,46	112	70,74	112	22,40	112	20,34	112
Tabalong	91,53	129	82,73	129	50,08	129	47,55	129
Tanah Bumbu	84,54	205	78,54	204	37,33	203	34,23	205
Balangan	91,36	70	78,09	69	38,78	69	37,24	70
Kota Banjarmasin	95,41	324	65,03	324	48,32	322	39,77	324
Kota Banjar Baru	96,12	117	67,22	117	33,66	117	33,65	117
Provinsi Kalimantan Selatan	89,39	2087	75,07	2074	40,28	2069	37,04	2087

Tabel 3.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok umur (Bulan)								
0-5	87,71	218	68,42	217	38,07	216	33,80	218
6-11	89,23	214	76,48	210	42,80	210	40,91	214
12-23	87,45	455	74,01	451	37,10	449	34,93	455
24-35	91,79	424	76,95	424	40,30	424	35,60	424
36-47	89,61	395	74,78	393	42,10	392	37,75	395
48-59	89,84	381	77,59	379	41,98	379	40,13	381
Jenis kelamin								
Laki-laki	89,76	1048	76,32	1042	40,38	1041	37,37	1048
Perempuan	89,02	1039	73,82	1032	40,18	1028	36,71	1039
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	78,90	57	56,63	57	24,62	57	22,80	57
Tidak tamat SD/MI	78,90	249	64,18	248	31,40	247	25,59	249
Tamat SD/MI	86,90	568	73,64	562	40,06	560	36,87	568
Tamat SLTP/MTS	90,08	367	82,37	365	43,91	363	41,99	367
Tamat SLTA/MA	94,09	637	78,40	636	42,51	635	39,46	637
Tamat D1/D2/D3/PT	94,93	66	77,01	63	54,51	63	48,17	66
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	86,58	75	68,33	75	36,27	74	35,04	75
Sekolah	58,27	6*	58,27	6*		6*		6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,02	134	78,65	131	53,66	131	49,75	134
Pegawai swasta	92,63	377	76,51	377	39,56	376	36,09	377
Wiraswasta	90,16	587	78,75	584	40,87	583	38,58	587
Petani/buruh tani	85,77	484	75,52	479	39,80	477	36,55	484
Nelayan	77,52	68	56,12	68	26,43	68	26,43	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,78	234	69,51	233	38,81	231	32,69	234
Lainnya	92,58	121	73,72	121	42,26	121	38,05	121
Tempat tinggal								
Perkotaan	92,67	953	73,21	949	41,25	946	37,70	953
Perdesaan	86,63	1134	76,65	1125	39,46	1123	36,49	1134
Provinsi Kalimantan Selatan	89,39	2087	75,07	2074	40,28	2069	37,04	2087

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Provinsi	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	69,76	58,38	79,14	159
Kota Baru	9,26	4,27	18,94	158
Banjar	58,14	47,01	68,49	255
Barito Kuala	61,28	49,67	71,73	130
Tapin	64,99	55,57	73,36	82
Hulu Sungai Selatan	36,79	25,69	49,49	99
Hulu Sungai Tengah	47,91	35,86	60,20	103
Hulu Sungai Utara	28,38	19,98	38,60	95
Tabalong	34,36	25,62	44,31	118
Tanah Bumbu	67,20	55,71	76,95	173
Balangan	64,72	53,94	74,18	63
Kota Banjarmasin	49,18	36,93	61,53	308
Kota Banjar Baru	64,53	48,99	77,51	112
Provinsi Kalimantan Selatan	50,71	47,17	54,24	1855

Tabel 3.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Provinsi	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95 CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	53,85	44,87	62,60	190
6-11	53,49	45,52	61,27	189
12-23	54,55	48,19	60,77	396
24-35	49,47	43,14	55,82	387
36-47	47,06	40,59	53,63	352
48-59	48,13	41,73	54,59	340
Jenis kelamin				
Laki-laki	53,22	48,88	57,50	935
Perempuan	48,16	43,75	52,61	920
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	33,09	21,32	47,43	45*
Tidak tamat SD/MI	39,54	31,77	47,87	195
Tamat SD/MI	54,65	48,91	60,28	491
Tamat SLTP/MTS	50,21	43,50	56,92	329
Tamat SLTA/MA	52,10	46,27	57,88	596
Tamat D1/D2/D3	50,92	36,88	64,82	62
Tamat PT	53,29	38,60	67,44	138
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	49,92	36,48	63,37	64
Sekolah	100,00	100,00	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,08	32,48	64,06	122
Pegawai swasta	57,73	50,09	65,01	348
Wiraswasta	55,64	49,68	61,45	527
Petani/buruh tani	48,71	43,01	54,43	413
Nelayan	18,94	8,86	35,97	53
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,42	34,07	53,27	213
Lainnya	43,57	31,93	55,96	112
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,82	47,75	59,78	878
Perdesaan	47,91	43,94	51,90	977

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.8. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan salep mata (%)		Tidak diberikan salep mata (%)	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Tanah Laut	26,47	44,27	10,91	180
Kota Baru	7,00	26,51	39,35	201
Banjar	21,92	48,64	6,91	280
Barito Kuala	33,00	27,59	24,14	152
Tapin	14,18	37,76	19,16	91
Hulu Sungai Selatan	9,86	35,25	23,11	106
Hulu Sungai Tengah	18,29	37,87	17,60	118
Hulu Sungai Utara	17,25	41,21	33,58	112
Tabalong	9,33	40,73	21,53	129
Tanah Bumbu	23,77	34,59	22,13	205
Balangan	41,51	24,87	15,17	70
Kota Banjarmasin	17,81	42,49	25,53	324
Kota Banjar Baru	20,47	64,32	1,50	117
Provinsi Kalimantan Selatan	19,61	39,68	20,30	2.087

Tabel 3.9. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan salep mata (%)		Tidak diberikan salep mata (%)	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	26,57	36,43	20,75	218
6-11	31,81	33,94	14,12	214
12-23	20,66	39,22	20,59	455
24-35	18,19	40,07	21,90	424
36-47	15,00	38,64	23,77	395
48-59	13,90	45,96	17,81	381
Jenis kelamin				
Laki-laki	22,05	39,07	19,28	1.048
Perempuan	17,15	40,30	21,33	1.039
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	15,02	27,22	29,53	57
Tidak tamat SD/MI	16,07	38,35	30,11	249
Tamat SD/MI	20,05	33,38	21,84	568
Tamat SLTP/MTS	22,33	43,73	15,60	367
Tamat SLTA/MA	18,44	44,29	16,69	637
Tamat D1/D2/D3/PT	21,43	51,53	11,84	66
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	16,53	43,85	11,13	75
Sekolah	21,12	36,51	31,78	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,36	41,04	23,17	134
Pegawai swasta	20,77	43,35	17,52	377
Wiraswasta	21,50	44,10	17,26	587
Nelayan	18,78	35,11	23,61	484
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,83	29,41	24,20	68
Lainnya	19,13	33,49	25,88	234
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,30	44,71	17,12	953
Perdesaan	20,71	35,45	22,98	1.134

* = N Tertimbang < 50

Tabel 3.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	3,24	1,14	8,82	67,00	55,33	76,89	180
Kota Baru	1,13	0,36	3,52	81,46	75,46	86,26	195
Banjar	4,31	2,08	8,74	60,36	50,32	69,60	279
Barito Kuala	2,57	0,79	7,97	66,05	54,55	75,92	150
Tapin	3,06	0,72	12,07	67,81	54,25	78,91	90
Hulu Sungai Selatan	0,78	0,11	5,26	76,54	64,03	85,68	106
Hulu Sungai Tengah	1,29	0,32	4,98	80,23	71,17	86,97	117
Hulu Sungai Utara	0,88	0,21	3,58	85,58	78,45	90,63	112
Tabalong	1,65	0,41	6,39	63,52	46,93	77,42	129
Tanah Bumbu	0,93	0,28	3,08	81,56	73,82	87,41	203
Balangan	0,92	0,23	3,58	88,83	79,64	94,17	69
Kota Banjarmasin	1,02	0,26	3,94	64,41	53,80	73,77	322
Kota Banjar Baru	23,15	11,08	42,13	36,58	23,31	52,27	117
Provinsi Kalimantan Selatan	3,14	2,09	4,71	69,49	66,21	72,58	2.069

Tabel 3.11. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	4,08	1,80	8,98	66,02	58,10	73,15	216
6-11	2,81	1,11	6,95	74,76	67,02	81,19	210
12-23	4,61	2,56	8,16	65,96	60,17	71,32	449
24-35	2,50	1,21	5,08	71,53	65,51	76,86	424
36-47	2,24	1,04	4,74	72,89	66,78	78,24	392
48-59	2,70	1,32	5,44	66,92	60,76	72,54	379
Jenis kelamin							
Laki-laki	3,59	2,36	5,43	67,53	63,24	71,55	1.041
Perempuan	2,69	1,48	4,85	71,47	67,36	75,25	1.028
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,80	0,11	5,61	74,46	61,29	84,30	57
Tidak tamat SD/MI	2,01	0,73	5,39	76,24	69,53	81,86	247
Tamat SD/MI	2,36	1,32	4,19	70,76	65,83	75,25	560
Tamat SLTP/MTS	2,62	1,33	5,11	72,37	66,41	77,64	363
Tamat SLTA/MA	4,29	2,27	7,96	62,57	56,86	67,94	635
Tamat D1/D2/D3/PT	0,47	0,07	3,29	77,16	62,41	87,30	63
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	2,07	0,74	5,67	64,45	50,36	76,41	74
Sekolah	10,60	1,20	53,57	71,33	27,76	94,15	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	4,17	1,50	11,02	71,89	60,20	81,22	131
Pegawai swasta	3,58	1,85	6,80	65,31	57,71	72,20	376
Wiraswasta	3,73	2,11	6,51	70,63	64,94	75,74	583
Petani	2,79	1,26	6,07	71,71	66,29	76,57	477
Nelayan	2,55	0,35	16,28	72,83	59,19	83,20	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,37	0,05	2,47	71,59	61,68	79,78	231
Lainnya	5,15	2,10	12,08	62,72	50,47	73,53	121
Tempat tinggal							
Perkotaan	4,86	2,84	8,20	63,76	58,20	68,97	946
Perdesaan	1,69	1,04	2,75	74,32	70,60	77,71	1.123

* = N Tertimbang < 50

15.4 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Tanah Laut	65,19	14,60	17,25	2,96	180
Kota Baru	49,91	12,08	26,58	11,44	201
Banjar	51,34	18,67	20,11	9,88	280
Barito Kuala	68,61	13,78	14,15	3,45	152
Tapin	68,88	6,88	23,10	1,15	91
Hulu Sungai Selatan	62,25	19,22	18,53		106
Hulu Sungai Tengah	67,90	13,73	11,85	6,52	118
Hulu Sungai Utara	66,90	12,65	16,81	3,64	112
Tabalong	61,98	11,48	24,33	2,21	129
Tanah Bumbu	58,59	7,70	23,75	9,96	205
Balangan	73,57	12,22	9,80	4,41	70
Banjarmasin	48,96	18,21	25,63	7,20	324
Banjar Baru	66,53	17,37	11,62	4,48	117
Provinsi Kalimantan Selatan	59,35	14,35	20,12	6,18	2.087

Tabel 4.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	79,20	15,66	0,45	4,68	218
6-11	84,60	8,15	2,45	4,80	214
12-23	68,23	13,75	12,24	5,78	455
24-35	60,26	14,36	21,19	4,19	424
36-47	48,23	13,42	30,29	8,07	395
48-59	33,78	18,75	38,90	8,57	381
Jenis kelamin					
Laki-laki	59,94	13,53	20,64	5,89	1.048
Perempuan	58,76	15,18	19,58	6,48	1.039
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	63,90	13,97	16,40	5,72	57
Tidak tamat SD/MI	60,86	10,21	21,25	7,69	249
Tamat SD/MI	59,44	14,30	21,07	5,20	568
Tamat SLTP/MTS	60,64	14,30	19,38	5,68	367
Tamat SLTA/MA	59,73	14,36	19,96	5,96	637
Tamat D1/D2/D3/PT	52,66	19,59	18,97	8,79	209
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	58,22	18,20	11,99	11,60	75
Sekolah	36,51	4,06	31,72	27,72	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,69	21,81	19,56	3,94	134
Pegawai swasta	54,08	15,81	22,47	7,64	377
Wiraswasta	63,14	11,97	18,58	6,31	587
Petani/buruh tani	62,66	15,76	17,53	4,04	484
Nelayan	49,37	17,89	25,24	7,50	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,84	11,17	19,11	4,88	234
Lainnya	46,25	9,81	34,55	9,38	121
Tempat tinggal					
Perkotaan	55,61	14,01	23,66	6,71	953
Perdesaan	62,49	14,63	17,13	5,74	1.134

* = N Tertimbang < 50

Tabel 4.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA (%)			Pemeriksaan kesh pd saat sakit	N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Tanah Laut	81,62	67,17	83,14	14,66	120
Kota Baru	53,44	38,69	71,01	13,64	103
Banjar	72,83	54,50	75,84	25,19	148
Barito Kuala	56,24	50,57	68,46	15,98	107
Tapin	68,55	58,27	77,39	23,49	65
Hulu Sungai Selatan	63,62	30,48	62,54	6,87	68
Hulu Sungai Tengah	52,44	46,90	55,81	1,63	82
Hulu Sungai Utara	56,76	53,39	78,78	16,52	77
Tabalong	30,81	29,62	63,30	18,41	82
Tanah Bumbu	76,77	59,53	80,96	20,53	123
Balangan	71,25	33,73	88,91	28,62	53
Banjarmasin	60,10	48,90	77,23	9,98	163
Banjar Baru	75,85	78,74	85,86	49,55	80
Provinsi Kalimantan Selatan	63,84	51,25	74,80	18,20	1.271

Tabel 4.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	61,11	46,82	65,74	12,39	177
6-11	72,81	62,13	75,84	27,97	185
12-23	64,18	49,28	77,95	16,88	319
24-35	63,32	53,35	77,63	17,73	262
36-47	56,33	48,63	74,01	16,68	196
48-59	66,29	46,42	73,44	18,63	132
Jenis kelamin					
Laki-laki	64,70	52,88	74,74	19,51	644
Perempuan	62,97	49,58	74,87	16,86	627
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	25,53	31,42	61,85	10,46	17*
Tidak tamat SD/MI	29,32	53,40	71,60	21,12	62
Tamat SD/MI	24,60	52,09	68,33	20,90	103
Tamat SLTP/MTS	23,25	49,90	78,94	17,32	68
Tamat SLTA/MA	20,92	52,77	78,62	17,56	102
Tamat D1/D2/D3/PT	26,45	49,81	81,78	12,48	44*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	59,13	40,99	79,57	10,69	45*
Sekolah	42,15	38,39	42,15		2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,15	51,14	76,99	11,20	75
Pegawai swasta	64,11	50,31	80,13	20,88	209
Wiraswasta	66,33	56,97	77,43	21,99	381
Petani/buruh tani	60,89	45,00	71,53	16,40	311
Nelayan	64,03	55,38	49,46	6,67	35*
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,67	52,25	73,59	12,07	155
Lainnya	70,79	54,14	69,12	32,27	58
Tempat tinggal					
Perkotaan	64,85	54,3	77,88	17,84	544
Perdesaan	63,09	49,0	72,50	18,47	727

* = N Tertimbang < 50

15.5 Imunisasi dan Vitamin A

Tabel 5.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi imunisasi dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	86,31	88,79	71,33	68,81	67,06	73,81	79,40	226
Perempuan	87,31	88,53	75,06	72,99	70,14	78,53	82,67	217
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	76,73	91,18	61,15	48,44	48,44	65,22	69,94	13*
Tidak tamat SD/MI	83,20	85,62	66,09	60,43	60,43	68,48	65,81	46*
Tamat SD/MI	78,90	77,68	66,62	65,09	60,90	69,14	73,06	122
Tamat SLTP/MTS	90,30	92,86	79,73	78,80	75,03	79,74	86,37	73
Tamat SLTA/MA	91,41	95,52	81,06	79,78	78,52	81,34	86,32	144
Tamat D1/D2/D3/PT	94,38	92,09	65,58	62,09	61,16	83,47	95,58	45*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	86,50	94,62	71,49	71,49	71,49	86,4	89,06	21*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	96,38	96,38	74,72	74,72	73,28	81,1	79,70	29*
Pegawai swasta	88,05	86,98	73,86	72,22	70,08	76,3	82,86	86
Wiraswasta	85,24	86,60	73,88	70,75	69,78	73,8	78,94	140
Petani/buruh tani	87,06	88,91	72,41	71,71	68,35	81,3	81,49	98
Nelayan	53,14	59,99	42,13	29,08	29,08	46,9	60,33	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,45	99,07	84,52	79,74	72,10	76,0	84,70	42*
Lainnya	92,89	84,56	55,71	54,52	54,52	58,7	82,01	14*
Tempat tinggal								
Perkotaan	89,20	88,42	72,66	71,5	68,48	75,37	81,44	214
Perdesaan	84,55	88,88	73,63	70,2	68,66	76,82	80,59	229
Provinsi Kalimantan Selatan	86,80	88,66	73,16	70,86	68,57	76,12	81,00	443

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jenis kelamin							
Laki-laki	65,19	65,19	65,19	28,44	21,94	35,97	226
Perempuan	72,44	72,44	72,44	20,09	14,84	26,61	217
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	41,95	18,65	69,48	58,05	30,52	81,35	13*
Tidak tamat SD/MI	60,83	45,10	74,60	28,70	16,22	45,57	46*
Tamat SD/MI	61,22	51,28	70,30	24,28	16,88	33,61	122
Tamat SLTP/MTS	72,41	59,82	82,23	22,81	14,01	34,90	73
Tamat SLTA/MA	74,57	63,89	82,93	22,24	14,45	32,63	144
Tamat D1/D2/D3/PT	80,40	58,38	92,31	19,60	7,69	41,62	45*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	78,31	51,86	92,37	16,31	4,75	43,23	21*
Sekolah	100,00	100,00	100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,70	43,94	95,16	16,68	2,98	56,64	29*
Pegawai swasta	70,96	55,74	82,59	24,37	14,23	38,51	86
Wiraswasta	68,88	59,74	76,76	20,38	14,11	28,50	140
Petani/buruh tani	68,46	58,32	77,09	25,86	18,12	35,47	98
Nelayan	23,51	4,16	68,51	56,01	20,09	86,58	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	69,28	52,45	82,17	29,79	17,02	46,76	42*
Lainnya	52,25	27,93	75,55	40,64	19,00	66,65	14*
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,74	63,36	78,85	20,90	14,65	28,91	214
Perdesaan	65,94	58,87	72,37	27,57	21,60	34,47	229
Provinsi Kalimantan Selatan	68,74	63,43	73,61	24,35	19,90	29,42	443

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jenis kelamin							
Laki-laki	45,82	37,94	53,90	40,60	33,17	48,49	202
Perempuan	47,45	39,78	55,23	47,88	39,77	56,10	208
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	22,10	7,15	51,09	23,74	6,93	56,57	13*
Tidak tamat SD/MI	38,74	24,43	55,29	47,75	31,78	64,19	50
Tamat SD/MI	53,24	43,14	63,08	46,80	36,90	56,96	105
Tamat SLTP/MTS	40,32	28,73	53,11	40,16	28,82	52,67	80
Tamat SLTA/MA	47,88	38,08	57,85	45,47	35,83	55,46	125
Tamat D1/D2/D3/PT	57,09	35,43	76,34	44,83	25,79	65,51	36*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	40,56	16,37	70,40	47,29	21,15	75,00	12*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,41	32,11	83,11	58,28	30,97	81,31	21*
Pegawai swasta	54,96	42,74	66,60	51,63	39,19	63,87	87
Wiraswasta	37,30	27,64	48,08	38,07	28,41	48,78	112
Petani/buruh tani	48,96	38,81	59,19	44,25	34,56	54,39	95
Nelayan	37,47	11,23	73,94	39,20	12,35	74,69	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,83	28,08	60,93	43,19	27,36	60,55	55
Lainnya	51,38	28,32	73,86	31,21	13,94	55,96	17*
Tempat tinggal							
Perkotaan	43,47	35,75	51,52	43,87	34,73	53,45	183
Perdesaan	49,19	42,11	56,31	44,62	38,37	51,05	227
Provinsi Kalimantan Selatan	46,64	41,36	52,00	44,29	38,88	49,84	410

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	38,75	34,22	12,90			66*
Perempuan	41,07	35,54	20,68	0,61	0,40	52*
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	61,88	39,93	61,88			4*
Tidak tamat SD/MI	49,42	33,30	34,71			12*
Tamat SD/MI	29,03	24,69	10,58			28*
Tamat SLTP/MTS	40,58	40,58	26,82		1,34	16*
Tamat SLTA/MA	44,58	41,73	9,70	0,79		40*
Tamat D1/D2/D3/PT	33,39	29,80	7,64			18*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	24,90	24,90	24,90			6*
Sekolah	72,30	72,30				1*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	32,90	32,90	6,03			12*
Pegawai swasta	34,43	31,87	18,04			26*
Wiraswasta	54,28	49,87	5,19		0,76	27*
Petani/buruh tani	47,84	35,34	27,39			27*
Nelayan	22,82		22,82			3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,20	29,20	29,20			10*
Lainnya	10,46	10,46		5,26		6*
Tempat tinggal						
Perkotaan	33,85	30,15	9,73		0,31	68
Perdesaan	47,78	41,08	25,21	0,63		50
Provinsi Kalimantan Selatan	39,77	34,80	16,31	0,27	0,18	118

* = N Tertimbang < 50

Tabel 5.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak Sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	67,08	56,01	76,54	19,88	11,93	31,26	13,03	8,21	20,07	168
Kota Baru	53,64	45,40	61,68	26,77	19,59	35,42	19,59	13,84	27,00	185
Banjar	61,83	51,77	70,98	31,46	22,56	41,98	6,70	4,12	10,72	252
Barito Kuala	33,72	24,37	44,55	49,27	38,20	60,41	17,01	9,69	28,14	137
Tapin	64,84	52,67	75,35	19,33	12,23	29,19	15,82	8,91	26,55	83
Hulu Sungai Selatan	58,01	45,95	69,18	21,02	13,44	31,34	20,97	12,63	32,75	96
Hulu Sungai Tengah	62,20	51,97	71,45	23,59	16,57	32,44	14,21	8,36	23,11	94
Hulu Sungai Utara	50,29	37,87	62,68	39,74	28,26	52,47	9,97	5,33	17,88	100
Tabalong	46,97	33,51	60,88	33,03	24,48	42,87	20,00	11,28	32,96	121
Tanah Bumbu	50,27	40,78	59,73	36,37	27,43	46,36	13,36	8,74	19,89	185
Balangan	73,28	61,92	82,23	23,55	15,69	33,78	3,17	1,13	8,59	65
Banjarmasin	60,54	50,23	69,99	19,81	13,58	27,96	19,66	13,60	27,55	288
Banjar Baru	55,25	40,44	69,18	40,05	27,47	54,09	4,70	1,93	11,00	104
Provinsi Kalimantan Selatan	56,52	53,28	59,70	29,24	26,49	32,16	14,24	12,32	16,40	1.878

Tabel 5.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	pemberian kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak Sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	76,26	69,22	82,11				23,74	17,89	30,78	215
12-23	47,74	41,83	53,71	38,46	32,98	44,26	13,80	10,40	18,08	457
24-35	62,42	56,57	67,93	28,48	23,75	33,73	9,11	6,23	13,12	426
36-47	54,40	48,29	60,37	33,10	27,63	39,07	12,50	8,92	17,26	397
48-59	51,57	45,32	57,78	31,46	25,96	37,54	16,96	13,00	21,83	383
Jenis kelamin										
Laki-laki	57,52	53,43	61,52	27,86	24,43	31,57	14,62	11,96	17,75	952
Perempuan	55,48	51,03	59,85	30,66	26,86	34,74	13,85	11,36	16,79	926
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	53,27	37,56	68,36	16,65	8,58	29,85	30,07	19,09	43,94	51
Tidak tamat SD/MI	57,69	49,95	65,07	26,94	20,76	34,18	15,37	10,61	21,73	213
Tamat SD/MI	57,56	52,15	62,80	28,73	23,96	34,03	13,71	10,47	17,75	519
Tamat SLTP/MTS	51,99	45,58	58,33	34,19	28,46	40,42	13,83	10,01	18,80	334
Tamat SLTA/MA	56,35	50,26	62,26	28,82	24,56	33,49	14,82	11,22	19,34	580
Tamat D1/D2/D3/PT	61,93	52,53	70,52	29,20	21,66	38,08	8,86	5,00	15,23	182
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	58,63	43,40	72,37	23,51	14,10	36,53	17,86	8,92	32,53	68
Sekolah	81,42	39,57	96,70	18,58	3,30	60,43				5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,43	47,24	72,25	32,93	21,89	46,24	6,64	2,62	15,82	113
Pegawai swasta	52,25	44,32	60,08	30,20	24,17	37,01	17,55	12,74	23,67	345
Wiraswasta	56,82	51,20	62,27	29,58	24,90	34,72	13,60	10,38	17,62	546
Petani/buruh tani	57,72	52,29	62,98	29,17	24,48	34,34	13,11	9,97	17,06	434
Nelayan	37,79	24,13	53,71	37,17	22,05	55,31	25,04	14,52	39,64	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,76	60,31	76,13	21,21	15,30	28,63	10,03	5,96	16,41	202
Lainnya	44,24	32,45	56,72	35,86	24,33	49,31	19,90	11,72	31,73	107
Tempat tinggal										
Perkotaan	51,94	46,52	57,31	31,09	26,59	35,97	16,98	13,73	20,80	857
Perdesaan	60,36	56,55	64,06	27,70	24,40	31,25	11,94	9,86	14,39	1.021

* = N Tertimbang < 50

15.6 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 6.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang Berat Badan		226			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran (%)		
	%	217	< 8 kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Tanah Laut	78,17	180	37,22	49,98	139	56,60	180	9,26	75,37	100
Kota Baru	67,98	201	46,82	41,57	135	50,22	201	13,69	72,07	99
Banjarnegara	83,61	280	57,09	38,59	231	67,01	280	9,43	84,35	183
Barito Kuala	84,29	152	28,87	67,17	127	67,31	152	9,15	87,83	100
Tapin	74,53	91	45,39	48,90	67	61,42	91	9,10	86,29	55
Hulu Sungai Selatan	81,35	106	51,88	48,12	85	68,43	106	11,93	88,07	71
Hulu Sungai Tengah	83,75	118	47,76	52,24	97	56,07	118	22,64	76,88	65
Hulu Sungai Utara	85,47	112	49,07	49,89	94	80,79	112	4,99	93,25	88
Tabalong	71,78	129	44,11	37,65	92	56,25	129	29,59	47,31	71
Tanah Bumbu	72,60	205	52,42	44,87	147	52,34	205	18,90	76,03	105
Balangan	93,77	70	40,33	58,59	65	49,89	70	18,89	81,11	34
Banjarmasin	85,88	324	60,97	37,33	275	67,79	324	14,44	82,58	215
Banjarnegara	79,67	117	50,50	45,55	92	47,26	117	1,95	93,27	54
Provinsi Kalimantan Selatan	79,93	2.087	49,12	45,84	1.647	60,79	2.087	12,99	80,64	1.240

Tabel 6.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8 kali (%)	≥ 8 kali (%)	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali (%)	≥ 2 kali (%)	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	94,67	218	97,10	2,09	203	78,86	218	45,72	53,31	168
6-11	93,47	214	56,15	42,54	197	77,26	214	7,71	88,99	161
12-23	86,49	455	30,31	64,99	389	67,89	455	6,10	86,70	302
24-35	84,20	424	42,69	51,19	353	59,48	424	6,50	85,88	247
36-47	67,11	395	43,88	49,13	262	53,46	395	12,93	80,07	207
48-59	64,65	381	48,32	43,19	243	41,84	381	6,97	82,12	156
Jenis kelamin										
Laki-laki	79,67	1.048	48,66	46,08	824	61,88	1.048	13,49	79,90	634
Perempuan	80,19	1.039	49,58	45,60	823	59,70	1.039	12,48	81,41	606
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	77,28	57	35,56	58,37	44*	57,68	57	14,78	73,6	32*
Tidak tamat SD/MI	77,33	249	43,57	51,71	190	61,52	249	14,27	77,2	150
Tamat SD/MI	74,45	568	50,13	44,54	417	58,02	568	12,26	81,7	322
Tamat SLTP/MTS	81,77	367	48,76	44,83	296	61,48	367	13,63	79,6	220
Tamat SLTA/MA	82,42	637	49,92	45,37	518	61,52	637	13,55	79,9	383
Tamat D1/D2/D3/PT	87,83	209	54,16	42,68	182	64,89	209	10,27	87,4	133
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	81,80	81	39,47	52,80	60	65,45	75	15,70	70,93	48*
Sekolah	80,73	511	57,22	42,78	5*	64,22	6*	32,88	67,12	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	80,86	587	49,98	47,65	116	60,01	134	11,79	87,74	78
Pegawai swasta	79,27	786	51,30	42,06	292	53,50	377	17,19	73,53	197
Wiraswasta	75,12	121	50,93	44,90	469	63,92	587	9,28	85,43	367
Petani/buruh tani	81,80	81	42,31	52,19	379	64,40	484	13,53	78,72	305
Nelayan	80,73	511	55,31	32,70	50	49,73	68	17,57	71,91	33
Buruh/sopir/pembantu ruta	80,86	587	49,69	47,50	186	64,30	234	13,12	83,37	147
Lainnya	79,27	786	61,54	33,36	90	51,22	121	14,46	81,90	61
Tempat tinggal										
Perkotaan	79,79	953	55,68	39,60	751	59,74	953	13,56	80,16	557
Perdesaan	80,05	1.134	43,62	51,07	896	61,68	1.134	12,54	81,03	683

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatn ya jauh	Sibuk/repot	Alat timbang badan tidak tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5				24,18	17,99		8,06	49,77		12*
6-11	5,88			11,91	23,64		20,17	38,40		15*
12-23	10,11	4,09	4,10	31,24	16,19	1,76	5,70	26,81		65
24-35	13,60	21,21	17,33	11,58	12,84	1,28	3,49	17,81	0,86	70
36-47	17,28	11,00	16,46	15,30	7,51	2,14	9,64	19,20	1,47	137
48-59	22,61	19,21	5,24	7,71	6,40	0,87	1,56	36,39		141
Jenis kelamin										
Laki-laki	15,54	13,64	12,03	15,89	11,31	0,40	5,70	25,49		224
Perempuan	17,49	13,54	8,25	13,55	8,86	2,45	5,87	28,78	1,21	216
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	12,04	9,07	5,56	39,27	9,53		13,03	11,50		14*
Tidak tamat SD/MI	29,78	6,69	18,78	10,93	5,12	3,84	14,23	10,62		59
Tamat SD/MI	12,97	14,05	11,76	23,82	10,16	0,81	5,36	20,67	0,40	152
Tamat SLTP/MTS	15,50	18,62	5,22	5,81	11,82	3,82	1,68	37,51		70
Tamat SLTA/MA	17,51	15,64	9,03	10,73	8,61		3,05	35,45		118
Tamat D1/D2/D3/PT	7,58	6,35	2,42		23,25		8,61	44,27	7,52	27*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	14,07	23,96	27,82	7,67	3,87		1,88	20,74		14*
Sekolah					72,30		27,70			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,76	14,62	3,73	2,68	29,66		13,26	21,29	1,95	17*
Pegawai swasta	14,68	14,99	8,64	22,68	12,18	2,07	0,60	21,83		86
Wiraswasta	19,41	9,51	8,83	13,66	8,91	0,76	2,43	36,49		118
Petani/buruh tani	18,80	18,59	11,19	15,04	5,55		12,11	18,15	0,35	105
Nelayan	12,98	3,38	12,18	13,85	14,21	6,77	16,67	19,96		18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,47	16,34	12,84	11,65	8,50	4,75	3,15	31,30		48*
Lainnya	15,18	5,24	6,57	11,65	14,35		6,19	40,82		32*
Tempat tinggal										
Perkotaan	12,57	11,75	8,76	14,32	14,04	1,33	2,91	33,32	1,00	202
Perdesaan	19,84	15,15	11,37	15,09	6,76	1,48	8,23	21,82	0,25	238
Provinsi Kalimantan Selatan	16,50	13,57	10,17	14,74	10,11	1,41	5,79	27,11	0,59	440

* = N Tertimbang < 50

Tabel 6.4. Proporsi Anak 0-59 Bulan berdasarkan Alasan Utama Tidak Pernah Diukur PB atau TB dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat pengukuran	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5		3,74	4,69	4,56	46,95	5,18	20,10	6,09	8,69	48*
6-11	1,69	1,69	12,27	11,00	34,44	11,00	12,95	3,89	11,07	50
12-23	5,22	1,28	12,13	10,51	27,47	2,66	15,09	18,05	7,58	151
24-35	9,75	8,01	22,30	10,78	26,10	1,78	9,68	6,44	5,16	178
36-47	13,88	7,86	14,85	6,51	17,39	7,09	16,32	11,81	4,30	191
48-59	16,16	11,39	6,31	5,17	16,30	0,95	32,14	6,74	4,84	229
Jenis kelamin										
Laki-laki	10,80	7,66	15,47	8,43	21,31	3,60	17,29	10,77	4,68	413
Perempuan	10,37	6,51	10,44	7,42	25,39	3,69	20,64	8,55	6,98	434
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	11,35	4,87	2,99	12,58	28,13	7,00	6	25	5,82	25*
Tidak tamat SD/MI	18,53	4,07	19,30	4,29	21,85	8,72	7	99	7,82	99
Tamat SD/MI	11,28	8,78	9,97	7,22	24,76	4,50	16	247	2,84	247
Tamat SLTP/MTS	7,98	7,74	13,38	7,74	25,42	2,67	24	146	7,78	146
Tamat SLTA/MA	9,81	7,99	13,50	8,35	23,92	1,26	23	254	3,61	254
Tamat D1/D2/D3/PT	5,25	1,85	14,32	12,25	13,81	2,99	27	76	16,90	76
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	11,40	13,46	11,64	1,86	29,20	1,01	11,86	12,75	6,83	27*
Sekolah				29,62		11,35	59,03			2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	8,17	2,78	19,06	13,10	9,27	4,10	17,76	11,03	14,72	55
Pegawai swasta	7,56	8,86	17,53	9,09	19,11	0,24	17,87	12,54	7,20	182
Wiraswasta	13,87	4,00	10,60	7,74	24,76	0,61	24,47	11,44	2,51	219
Petani/buruh tani	13,22	11,70	10,23	3,56	26,91	8,56	12,82	8,85	4,15	178
Nelayan	6,54	1,70	3,82	18,63	36,42	8,40	18,10	4,25	2,14	35*
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,80	7,88	16,13	5,37	22,49	7,09	18,80	3,77	7,66	86
Lainnya	4,32	2,67	11,28	12,23	25,88	3,16	24,24	5,94	10,28	61
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,69	6,28	14,78	11,30	18,67	4,88	23,47	9,92	5,64	397
Perdesaan	13,13	7,78	11,23	4,93	27,57	4,88	15,06	9,38	6,05	450
Provinsi Kalimantan Selatan	10,58	7,07	12,89	7,92	23,40	3,65	19,00	9,63	5,86	847

* = N Tertimbang < 50

15.7. Perkembangan Anak

Tabel 0.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan pada Anak 36-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak (%)				N Tertimbang
	%	95% CI		Literasi numerasif	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
		Lower	Upper					
Kelompok umur (bulan)								
36-47	89,6	85,4	92,7	69,72	99,67	67,95	95,44	411
48-59	93,6	89,5	96,2	81,70	99,30	67,91	96,36	395
Jenis kelamin								
Laki-laki	90,27	85,71	93,49	75,28	99,47	65,22	94,43	401
Perempuan	92,85	88,89	95,46	75,91	99,51	70,63	97,34	405
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	92,82	62,70	99,00	68,71	100,00	87,79	92,82	20*
Tidak tamat SD/MI	95,38	88,80	98,18	80,27	98,93	75,26	96,31	85
Tamat SD/MI	93,34	88,42	96,25	78,40	99,51	65,57	97,59	222
Tamat SLTP/MTS	89,79	79,68	95,17	74,79	98,75	63,06	94,03	141
Tamat SLTA/MA	88,37	81,47	92,92	72,91	99,86	64,13	95,08	257
Tamat D1/D2/D3/PT	95,60	89,14	98,29	74,61	100,00	82,29	97,32	82
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	100,00	100,00	100,00	85,44	100,00	70,32	100,00	28*
Sekolah	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	94,93	81,25	98,78	81,17	100,00	75,88	100,00	49*
Pegawai swasta	89,52	79,26	95,02	75,79	100,00	64,91	95,30	140
Wiraswasta	92,74	87,14	96,01	81,21	99,85	63,05	96,67	232
Petani/buruh tani	89,62	83,57	93,61	69,51	98,56	72,69	94,43	185
Nelayan	91,58	66,64	98,34	85,18	100,00	57,45	91,58	28*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	94,77	77,52	98,96	62,19	100,00	73,46	96,16	80
Lainnya	86,47	72,02	94,08	74,96	98,22	67,54	94,95	61
Tempat tinggal								
Perkotaan	90,22	84,45	94,01	75,18	99,61	61,30	96,21	375
Perdesaan	92,73	89,74	94,90	75,96	99,38	73,69	95,61	431
Provinsi								
Kalimantan Selatan	91,57	88,62	93,80	75,60	99,49	67,93	95,89	806

* = N Tertimbang < 50

BAB 16 STATUS GIZI

16.1. Definisi Operasional

A. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \quad \text{menurut jumlah perolehan TTD} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \quad \text{menurut jumlah TTD yang diminum} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{menurut alasan} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

B. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}} \end{aligned}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) \geq 90 bungkus.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} \\ & = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan} \\ & = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

C. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko

anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD} \\ & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & \text{selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama} \\ & \text{kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}} \end{aligned}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD} \\ & \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara} \\ & \text{dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)} \\ & \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

D. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

1) Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah dilahirkan (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

2) Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan

$$= \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

3) Perilaku ibu terhadap Kolostrum

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0 – 23 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan perilaku ibu terhadap kolostrum}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

4) Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

5) Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

6) Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} \\ & \quad \text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja,} \\ & \quad \text{tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih} \\ & = \frac{\text{(kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}} \end{aligned}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

7) Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

F. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1) ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

2) ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

3) JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

4) PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

5) ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}} \end{aligned}$$

6) ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

16.2. Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri

Tabel 16.2.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)			
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
		Lower	Upper				
Tanah Laut	64,70	57,23	71,51	168	12,90	1,32	108
Kota Baru	64,03	56,60	70,85	168	12,79	1,21	107
Banjar	75,28	68,71	80,85	303	12,45	1,05	227
Barito Kuala	69,92	61,38	77,27	155	12,74	1,33	108
Tapin	75,22	66,28	82,41	93	12,53	1,28	69
Hulu Sungai Selatan	72,01	64,14	78,73	116	12,63	1,04	83
Hulu Sungai Tengah	72,17	64,66	78,62	138	12,79	1,20	99
Hulu Sungai Utara	74,43	66,23	81,20	131	12,64	1,14	97
Tabalong	78,08	70,66	84,04	126	12,16	1,29	97
Tanah Bumbu	68,57	60,57	75,60	174	12,88	1,59	118
Balangan	67,57	59,50	74,71	63	12,89	1,22	42*
Banjarmasin	79,50	72,70	84,95	349	12,43	1,49	275
Banjar Baru	73,55	63,81	81,43	135	12,33	1,29	98
Prov. Kalimantan Selatan	72,69	70,51	74,77	2.118	12,59	1,30	1529

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.2. Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	3,91	2,26	6,67	452	50,01	24,34	75,67	17*
12-15	36,43	32,62	40,42	855	80,96	75,65	85,33	309
16-18	45,97	40,62	51,40	600	64,99	58,12	71,28	274
19	33,36	24,64	43,39	157	52,99	37,14	68,26	52
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	3,19	0,79	12,00	92	59,23	8,26	95,91	3*
Tidak tamat SD/MI	11,39	8,67	14,82	551	77,47	63,71	87,07	62
Tamat SD/MI	35,69	31,26	40,38	684	81,62	75,51	86,47	242
Tamat SLTP/MTs	51,63	46,20	57,03	554	66,45	59,82	72,50	283
Tamat SLTA/MA	33,63	25,55	42,80	184	46,15	31,48	61,51	61
Tempat tinggal								
Perkotaan	35,06	30,70	39,68	968	76,89	70,70	82,11	336
Perdesaan	29,03	25,99	32,26	1.096	65,12	58,83	70,92	316
Provinsi Kalimantan Selatan	31,86	29,23	34,61	2.064	71,19	66,81	75,21	652

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)										
10-11				100,00	100,00	100,00				8*
12-15	18,80	13,58	25,44	82,30	75,57	87,48	2,51	1,19	5,22	239
16-18	24,13	15,91	34,83	74,98	65,42	82,60	6,85	3,41	13,27	170
19	33,98	14,88	60,25	31,89	13,81	57,77	43,47	21,30	68,60	26
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah				100,00	100,00	100,00				2*
Tidak tamat SD/MI	15,99	6,99	32,54	85,54	68,75	94,08	2,63	0,41	14,93	46*
Tamat SD/MI	19,30	13,11	27,48	81,53	73,31	87,64	1,45	0,54	3,87	189
Tamat SLTP/MTs	23,53	15,89	33,38	75,02	65,28	82,75	9,05	4,92	16,07	180
Tamat SLTA/MA	32,21	11,72	62,97	39,94	19,59	64,49	32,66	14,31	58,50	27*
Tempat tinggal										
Perkotaan	19,04	11,37	30,12	77,46	67,80	84,87	8,02	4,56	13,75	247
Perdesaan	24,34	17,80	32,35	76,05	68,06	82,56	4,71	2,53	8,58	196
Prov. Kalimantan Selatan	21,39	15,93	28,10	76,84	70,61	82,08	6,55	4,27	9,94	408

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52 (%)	≥ 52 (%)	N Tertimbang	< 52 (%)	≥ 52 (%)	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11						
12-15	92,6	7,35	40*	96,92	3,08	40*
16-18	98,0	2,04	37*	100,00		37*
19	76,2	23,79	8*	76,21	23,79	8*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI	100,00		7*	100,00		7*
Tamat SD/MI	86,74	13,26	33*	90,37	9,63	33*
Tamat SLTP/MTs	96,61	3,39	38*	100,00		38*
Tamat SLTA/MA	100,00		8*	100,00		8*
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,22	1,78	42*	100,00		42*
Perdesaan	88,64	11,36	43*	92,65	7,35	43*
Provinsi Kalimantan Selatan	93,39	6,61	85	96,30	3,70	85

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52 (%)	≥ 52 (%)	N Tertimbang	< 52 (%)	≥ 52 (%)	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00		9*	100,00		9*
12-15	93,62	6,38	201	97,35	2,65	201
16-18	93,01	6,99	131	98,00	2,00	131
19	61,92	38,08	9*	100,00		9*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI	100,00		2*	100,00		2*
Tamat SD/MI	92,00	8,00	40*	92,00	8,00	40*
Tamat SLTP/MTs	93,68	6,32	158	98,23	1,77	158
Tamat SLTA/MA	91,64	8,36	138	98,61	1,39	138
Tamat SLTA/MA	95,53	4,47	11*	100,00		11*
Tempat tinggal						
Perkotaan	94,78	5,22	196	98,16	1,84	196
Perdesaan	90,17	9,83	153	97,17	2,83	153
Provinsi Kalimantan Selatan	92,76	7,24	349	97,72	2,28	349

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52 (%)	≥ 52 (%)	N Tertimbang	< 52 (%)	≥ 52 (%)	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11						
12-15	100,00		6*	100,00		6*
16-18	67,25	32,75	12*	67,25	32,75	12*
19	90,68	9,32	11*	90,68	9,32	11*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI	100,00		1*	100,00		1*
Tamat SD/MI	100,00		3*	100,00		3*
Tamat SLTP/MTs	75,45	24,55	16*	75,45	24,55	16*
Tamat SLTA/MA	90,05	9,95	9*	90,05	9,95	9*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	75,41	24,59	20*	75,41	24,59	20*
Perdesaan	100,00		9*	100,00		9*
Prov. Kalimantan Selatan	83,22	16,78	29*	83,22	16,78	29*

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari fasilitas kesehatan (%)							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Aceh	4,7	29,2	10,5	12,2	3,6	13,5	26,2	27*
Sumatera Utara	11,3	15,5	21,8	6,3	13,4	22,2	9,5	39*
Sumatera Barat	0,3	21,6	22,6	13,2	0	40,7	1,5	44*
Riau	6,7	25,4	6,8	11,1	4,1	21,4	24,5	30*
Jambi	6,7	25,4	6,8	11,1	4,1	21,4	24,5	7*
Sumatera Selatan	4,5	18,8	25,0	0,0	0,0	16,8	35,0	25*
Bengkulu	6,7	18,4	7,6	5,3	4,0	50,4	7,6	20*
Lampung	6,2	44,6	18,0	13,1	0	7,5	10,6	69
Bangka Belitung	17,2	11,6	36,8	4,5	2,8	12,6	14,6	13*
Kepulauan Riau	0,0	10,6	34,1	16,6	3,6	31,7	3,4	6*
DKI Jakarta	5,5	9,0	19,7	0	0	53,7	12,0	57
Jawa Barat	4,6	22,8	20,0	10,9	3,5	28,4	9,8	197
Jawa Tengah	15,5	11,5	27,9	10,7	2,3	20,2	12,0	196
DI Yogyakarta	7,9	16,6	44,0	0	0	20,8	10,7	29*
Jawa Timur	3,7	18,3	20,3	5,2	3,9	37,0	11,6	137
Banten	0,0	9,3	5,9	0,0	2,9	60,1	21,7	31*
Bali	0,0	9,3	5,9	0,0	2,9	60,1	21,7	21*
Nusa Tenggara Barat	0,0	63,5	2,6	12,1	8,4	13,4	0,0	22*
Nusa Tenggara Timur	10,4	4,1	35,3	3,1	0,0	28,5	18,5	22*
Kalimantan Barat	6,8	16,5	37,4	28,3	1,1	9,4	0,5	22*
Kalimantan Tengah	0,0	16,8	32,6	9,7	5,9	18,5	16,5	16*
Kalimantan Selatan	7,2	18,1	17,4	11,6	12,9	23,5	9,2	45*
Kalimantan Timur	0,0	0,0	8,9	13,0	0,0	78,1	0,0	13*
Kalimantan Utara	0,0	50,7	24,6	0,0	0,0	24,7	0,0	1*
Sulawesi Utara	12,8	23,0	23,6	4,3	0,0	28,5	7,9	18*
Sulawesi Tengah	6,9	17,2	28,6	13,4	2,9	6,5	24,5	52
Sulawesi Selatan	0,2	26,3	26,2	11,3	5,6	17,2	13,3	68
Sulawesi Tenggara	0,8	16,9	27,6	9,4	3,9	16,6	24,8	25*
Gorontalo	8,3	13,3	40,7	12,4	2,1	15,6	7,6	20*
Sulawesi Barat	11,0	25,4	22,7	5,1	6,7	21,6	7,5	16*
Maluku	3,9	14,7	47,2	1,8	0,0	19,3	13,0	10*
Maluku Utara	6,2	49,0	10,5	1,1	1,8	30,1	1,3	13*
Papua Barat	0,0	12,6	48,0	0,0	0,0	35,9	3,6	6*
Papua	3,0	52,5	6,2	0,0	5,5	16,0	16,7	12*
INDONESIA	6,6	20,0	22,9	8,9	3,8	26,1	11,7	1.332

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari sekolah (%)							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11		100,00						0*
12-15	8,28	12,73	24,16	12,15	9,01	22,31	11,35	128
16-18	9,98	15,98	20,48	16,62	1,55	22,97	12,42	90
19	6,80	2,31	66,61			24,28		7*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah			100,00					2*
Tidak tamat SD/MI	2,44	16,94	13,41	6,36	22,20	33,19	5,44	13*
Tamat SD/MI	13,05	10,65	22,92	16,17	9,41	16,60	11,19	99
Tamat SLTP/MTs	6,00	16,68	24,93	11,31	0,61	27,35	13,11	107
Tamat SLTA/MA	9,41	7,17	30,99	31,65		20,77		5*
Tempat tinggal								
Perkotaan	10,92	13,34	20,54	15,76	5,98	21,31	12,14	129
Perdesaan	6,24	14,20	28,76	10,59	5,40	24,38	10,43	97
Provinsi Kalimantan Selatan	8,91	13,71	24,08	13,53	5,73	22,63	11,40	226

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.9. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri (%)							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Aceh	19,0	19,7	44,6	6,7	0,0	10,0	0,0	4*
Sumatera Utara	26,4	16,5	0,7	15,6	13,4	27,0	0,5	17*
Sumatera Barat	7,4	19,5	11,6	25,0	0,0	23,3	13,2	11*
Riau	32,6	7,9	14,7	0,0	9,4	30,5	4,9	15*
Jambi	19,8	0,0	0,0	9,9	0,0	70,3	0,0	2*
Sumatera Selatan	0,0	34,7	0,0	27,1	0,0	38,2	0,0	3*
Bengkulu	0,0	0,0	89,7	0,0	0,0	10,3	0,0	1*
Lampung	13,5	7,5	9,1	9,9	10,9	41,2	7,9	18*
Bangka Belitung	17,7	41,5	9,3	0,0	0,0	31,5	0,0	5*
Kepulauan Riau	39,4	56,6	0,0	0,0	0,0	4,0	0,0	5*
DKI Jakarta	14,1	14,6	11,8	0,0	0,7	35,7	23,1	53
Jawa Barat	6,1	14,2	6,7	7,4	20,3	38,3	7,1	72
Jawa Tengah	27,2	3,7	10,7	0,9	1,8	42,0	13,6	107
DI Yogyakarta	7,9	24,8	14,8	0,0	0,0	45,2	7,4	16*
Jawa Timur	19,0	15,4	4,1	2,0	4,0	43,0	12,6	110
Banten	5,5	22,4	0,0	0,0	0,0	56,2	15,9	42*
Bali	37,7	17,0	8,3	0,0	0,0	29,9	7,1	14*
Nusa Tenggara Barat	22,2	0,0	19,3	0,0	7,6	29,3	21,5	7*
Nusa Tenggara Timur	34,4	25,6	0,0	8,8	0,0	31,2	0,0	5*
Kalimantan Barat	34,4	14,9	9,9	0,0	13,6	16,2	11,1	8*
Kalimantan Tengah	15,7	22,3	18,9	0,0	0,0	38,9	4,3	6*
Kalimantan Selatan	15,4	18,1	11,5	0,0	2,4	28,4	24,2	9*
Kalimantan Timur	6,8	11,8	13,0	0,8	0,0	61,9	5,7	13*
Kalimantan Utara	0,0	21,1	0,0	0,0	0,0	78,9	0,0	1*
Sulawesi Utara	7,1	11,1	0,0	0,0	0,0	54,8	27,0	2*
Sulawesi Tengah	34,6	19,0	10,4	0,0	0,0	36,0	0,0	3*
Sulawesi Selatan	37,5	14,7	0,7	8,8	0,0	38,3	0,0	14*
Sulawesi Tenggara	4,4	32,8	0,0	0,0	0,0	62,8	0,0	3*
Gorontalo	0,0	66,4	0,0	33,6	0,0	0,0	0,0	1*
Sulawesi Barat	50,5	38,4	0,0	0,0	11,1	0,0	0,0	1*
Maluku	0,0	0,0	13,0	0,0	0,0	53,8	33,2	3*
Maluku Utara	0,0	10,6	0,0	0,0	0,0	46,3	43,1	1*
Papua Barat	0,0	27,1	26,2	0,0	21,2	9,9	15,7	1*
Papua	27,5	23,9	0,0	0,0	0,0	37,1	11,5	2*
INDONESIA	18,2	14,3	7,9	3,3	5,1	39,7	11,5	575

* = N Tertimbang < 50

16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT			
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
		Lower	Upper				
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	34,82	14,71	62,33	13*	3,27	2,75	5*
Remaja (10-19)	34,82	14,71	62,33	13*	3,27	2,75	5*
20 – 24	20,24	10,06	36,52	47*	3,36	1,70	10*
25 – 29	13,94	6,18	28,49	85	3,44	1,23	12*
30 – 34	16,45	7,22	33,25	45*	4,21	2,07	7*
35 – 39	12,49	4,90	28,32	22*	3,86	1,41	3*
40 – 44				7*			
45 – 49				2*			
50 – 54							
15-49*	16,30	11,22	23,08	222	3,59	1,72	36*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah				2*			
Tidak tamat SD/MI	13,41	3,10	42,84	10*	4,63	2,90	1*
Tamat SD/MI	22,11	10,13	41,70	54	3,18	1,25	12*
Tamat SLTP/MTS	26,19	16,17	39,49	61	4,19	2,03	16*
Tamat SLTA/MA	8,94	3,88	19,28	62	2,69	1,21	6*
Tamat D1/D2/D3/PT	4,62	1,02	18,58	34*	2,87	1,66	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	19,10	12,39	28,25	143	3,77	1,76	27*
Sekolah				1*	2,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7,36	0,96	39,55	12*	2,00	0,00	1*
Pegawai swasta	15,47	2,06	61,45	8*	3,21	1,62	3*
Wiraswasta	10,81	2,29	38,55	28*	3,49	2,11	3*
Petani	18,14	7,00	39,51	16*	2,00	0,00	1*
Lainnya	5,97	1,47	21,32	14*	3,55		1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	16,39	8,69	28,78	110*	3,40	1,60	18*
Perdesaan	16,21	10,71	23,78	112*	3,78	1,86	18*

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.2. Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT (%)	N Timbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus) (%)			Bumil tidak menghabiskan %	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	100,00	5*	38,23	17,28	44,50	17,28	5*
Remaja (10-19)	100,00	5*	38,23	17,28	44,50	17,28	5*
20 – 24	100,00	10*	54,27	37,95	7,79	29,94	9*
25 – 29	94,72	12*	100,00			50,49	11*
30 – 34	81,68	8*	100,00			13,83	6*
35 – 39	100,00	3*	75,99		24,01	45,33	3*
40 – 44							
45 – 49							
50 – 54							
15-49*	94,50	3*	76,96	12,88	10,15	33,32	34*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	54,31	1*			100,00		1*
Tamat SD/MI	100,00	12*	90,94	9,06		41,31	12*
Tamat SLTP/MTS	91,38	16*	71,62	22,97	5,41	25,73	14*
Tamat SLTA/MA	100,00	6*	64,96		35,04	21,94	6*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	2*	100,00			100,00	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	95,01	28*	77,66	16,93	5,42	36,58	26*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	1*	100,00			100,00	1*
Pegawai swasta	100,00	1*			100,00		1*
Wiraswasta	100,00	3*	73,74		26,26		3*
Petani	77,91	3*	100,00			26,97	2*
Lainnya	100,00	1*	100,00			48,38	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	95,20	18*	82,35	6,27	11,38	40,60	17*
Perdesaan	93,81	19*	71,56	19,51	8,92	26,02	17*
Provinsi Kalimantan Selatan	94,50	37*	76,96	12,88	10,15	33,32	34*

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan (%)					Makanan matang	N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah		
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	82,72		16,93				5*
Remaja (10-19)	82,72		16,93				5*
20 – 24	70,06		26,59				10*
25 – 29	49,51		7,45			7,96	12*
30 – 34	86,17	17,26	18,43	5,71		17,26	8*
35 – 39	54,67	12,39	36,50	12,39		12,39	3*
40 – 44							
45 – 49							
50 – 54							
WUS (15-49)	66,68	4,52	18,20	2,13		7,11	37*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	100,00					45,69	1*
Tamat SD/MI	58,69						12*
Tamat SLTP/MTS	74,27	10,30	31,70	4,86		12,29	16*
Tamat SLTA/MA	78,06						6*
Tamat D1/D2/D3/PT			100,00				2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	63,42	3,15	12,39			4,30	28*
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD			100,00				1*
Pegawai swasta	100,00						1*
Wiraswasta	100,00		26,26				3*
Petani	73,03	12,27	39,05	12,27		34,36	3*
Lainnya	51,62	51,62	51,62	51,62		51,62	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	59,40	4,80	14,75			4,80	18*
Perdesaan	73,98	4,24	21,60	4,24		9,40	19*
Provinsi Kalimantan Selatan	94,50	4,52	18,20	2,13		7,11	37*

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan mendapat PMT (%)						N Tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	27,57		73,74			26,26	5*
Remaja (10-19)	27,57		73,74			26,26	5*
20 – 24	64,38	18,65	15,97		16,74	10,53	10*
25 – 29	4,27		65,19		25,19	43,60	12*
30 – 34	19,14		51,29	11,85		36,27	8*
35 – 39	24,11		51,88	24,01			3*
40 – 44							
45 – 49							
50 – 54							
15-49*	27,6	4,90	49,47	4,30	12,61	27,82	37*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	54,31		100,00		54,31		1*
Tamat SD/MI	9,06		40,98	4,10	25,10	45,86	12*
Tamat SLTP/MTS	33,08	11,16	48,19	2,52		23,68	16*
Tamat SLTA/MA	40,72		72,63	12,05	15,31		6*
Tamat D1/D2/D3/PT	43,35					56,65	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	30,00	6,47	47,26	4,22	16,65	25,50	28*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD						100,00	1*
Pegawai swasta	100,00		100,00				1*
Wiraswasta			26,26			73,74	3*
Petani	17,85		73,23				3*
Lainnya			100,00				1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	22,93	9,86	40,63	3,73	21,26	40,86	18*
Perdesaan	32,28		58,19	4,86	4,06	14,96	19*
Provinsi Kalimantan Selatan	27,63	4,90	49,47	4,30	12,61	27,82	37*

* = N Tertimbang < 50

16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
	%	95% CI		N Ter timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Ter timbang
		Lower	Upper		%	%		%	%	
Tanah Laut	88,58	81,25	93,29	165	46,46	53,54	148	57,99	42,01	148
Kota Baru	83,68	76,03	89,24	178	55,61	44,39	151	75,89	24,11	151
Banjarnegara	92,43	87,75	95,41	248	33,30	66,70	231	54,36	45,64	231
Barito Kuala	95,24	89,45	97,93	156	34,25	65,75	150	42,47	57,53	150
Tapin	95,62	88,76	98,37	87	72,40	27,09	83	78,11	21,89	83
Hulu Sungai Selatan	93,46	86,73	96,90	101	29,71	70,29	95	69,62	30,38	95
Hulu Sungai Tengah	92,39	86,00	96,01	116	39,17	60,83	109	60,21	39,79	109
Hulu Sungai Utara	93,71	87,03	97,06	108	16,27	83,73	103	31,11	68,89	103
Tabalong	83,58	75,17	89,54	130	44,11	55,89	110	70,40	29,60	110
Tanah Bumbu	85,14	77,32	90,60	196	61,69	38,31	169	68,95	31,05	169
Balangan	94,71	88,82	97,58	66	23,00	77,00	63	43,24	56,76	63
Banjarmasin	86,26	77,98	91,76	305	30,24	69,76	266	40,22	59,78	266
Banjarnegara	90,81	79,21	96,25	108	39,07	60,93	99	51,08	48,92	99
Provinsi Kalimantan Selatan	89,51	87,59	91,17	1.965	40,26	59,73	1776	56,11	43,89	1776

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
	%	95% CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
		Lower	Upper		%	%		%	%	
Kelompok umur (tahun)										
10 – 14										
15 – 19	88,34	75,12	95,00	45	35,01	64,99	40	57,78	34,48	40*
Remaja (10-19)	41,25	41,25	41,25	45	35,01	64,99	40	57,78	34,48	40*
20 – 24	90,76	86,40	93,83	369	41,25	58,75	338	55,45	42,67	338
25 – 29	91,45	87,78	94,09	538	39,73	60,27	497	54,97	44,43	497
30 – 34	88,28	84,14	91,46	474	40,48	59,39	423	55,17	43,53	423
35 – 39	90,26	86,17	93,24	353	39,97	60,03	322	52,13	45,35	322
40 – 44	83,71	76,03	89,28	163	41,55	58,45	138	53,27	44,43	138
45 – 49	80,88	63,65	91,08	23	36,64	63,36	18	49,76	50,24	18*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	369	100,00			100,00		
15-49*	89,51	87,59	91,17	1965	40,24	59,72	1777	54,47	43,88	1777
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	86,35	66,56	95,26	28	58,68	41,32	24	84,67	15,33	24*
Tidak tamat SD/MI	86,42	79,09	91,46	168	45,20	54,80	147	61,07	38,93	147
Tamat SD/MI	87,27	83,19	90,48	468	42,43	57,57	413	60,92	39,08	413
Tamat SLTP/MTS	94,97	92,33	96,74	488	42,36	57,64	467	60,30	39,70	467
Tamat SLTA/MA	90,30	86,71	92,99	539	38,33	61,67	491	52,40	47,60	491
Tamat D1/D2/D3/PT	84,30	76,74	89,73	274	31,33	68,67	233	40,92	59,08	233
Pekerjaan ibu										
Tidak bekerja	89,73	87,16	91,83	1216	58,68	41,32	24	58,68	39,06	1103
Sekolah	93,94	66,26	99,19	13	45,20	54,80	147	54,59	33,63	13*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	87,34	76,90	93,46	93	42,43	57,57	413	33,02	66,98	82
Pegawai swasta	78,10	66,33	86,58	107	42,30	57,57	468	38,88	61,12	85
Wiraswasta	91,44	85,37	95,13	175	38,33	61,67	491	49,32	50,12	162
Petani	89,79	83,55	93,84	160	31,33	68,67	233	65,85	32,87	145
Nelayan	100,00	100,00	100,00	4	58,68	41,32	24	66,33	33,67	4*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	91,03	79,08	96,46	34	45,20	54,80	147	36,89	63,11	31*
Lainnya	93,40	87,95	96,49	162	42,43	57,57	413	42,26	57,74	153
Tempat tinggal										
Perkotaan	87,16	83,59	90,05	888	39,18	60,82	782	50,96	49,04	782
Perdesaan	91,45	89,41	93,13	1.077	41,13	58,87	994	60,17	39,83	994

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)						N Tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual, sembelit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	29,65	19,75	14,23	15,53	13,23	7,61	18*
Tidak tamat SD/MI	26,66	22,68	14,47	17,36	17,56	1,28	62
Tamat SD/MI	22,65	16,38	17,34	18,08	23,69	1,86	197
Tamat SLTP/MTS	18,85	15,07	11,22	24,06	26,18	4,62	229
Tamat SLTA/MA	19,44	15,46	17,63	20,42	21,96	5,08	187
Tamat D1/D2/D3/PT	18,91	9,15	12,62	20,97	25,19	13,16	78
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	21,55	17,34	14,33	18,52	23,20	5,06	496
Sekolah	16,74	22,60	45,41	15,25			7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	28,78	15,05	6,12	19,90	17,21	12,94	22*
Pegawai swasta	13,28	7,43	21,61	27,47	20,00	10,22	23*
Wiraswasta	19,77	9,03	11,84	30,56	24,14	4,66	84
Petani	20,48	16,76	18,39	16,72	25,51	2,13	62
Nelayan		19,45	29,02	33,67	17,86		4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,05	18,00	22,62	9,74	42,59		18*
Lainnya	23,18	10,56	12,67	29,22	23,30	1,07	55
Tempat tinggal							
Perkotaan	17,67	12,57	15,43	28,15	20,52	5,66	277
Perdesaan	22,63	17,34	14,47	16,36	25,07	4,14	493
Provinsi Kalimantan Selatan	20,85	15,62	14,81	20,60	23,43	4,69	770

Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Meperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara			Jumlah TTD yang diperoleh			
	%	95% CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
		Lower	Upper		%	%	
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14							
15 – 19	69,07	40,18	88,13	13*	83,92	16,08	9*
Remaja (10-19)	69,07	40,18	88,13	13*	83,92	16,08	9*
20 – 24	72,67	54,98	85,27	47*	36,17	63,83	34*
25 – 29	61,01	46,82	73,56	85	76,88	23,12	52
30 – 34	86,77	73,88	93,83	45*	85,77	14,23	40*
35 – 39	78,70	58,43	90,67	22*	84,79	15,21	18*
40 – 44	57,17	30,38	80,33	7*	100,00		4*
45 – 49	53,85	12,61	90,42	2*	72,71	27,29	1*
50 – 54							
WUS (15-49)	70,81	62,84	77,68	222	72,16	27,84	158
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	43,70	4,54	92,68	2*	100,00		1*
Tidak tamat SD/MI	77,75	47,48	93,11	10*	70,50	29,50	8*
Tamat SD/MI	66,38	49,86	79,68	54	81,47	18,53	36*
Tamat SLTP/MTS	78,83	65,81	87,81	61	68,66	31,34	48*
Tamat SLTA/MA	70,18	53,93	82,55	62	64,56	35,44	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	64,00	35,34	85,26	34*	79,49	20,51	22*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	72,67	62,39	80,99	143	70,74	29,26	105
Sekolah	75,32	15,76	98,03	1*	100,00		1*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	67,22	34,33	88,95	12*	100,00		8*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	8*	41,71	58,29	8*
Wiraswasta	51,60	29,39	73,20	28*	86,43	13,57	14*
Petani	69,82	43,48	87,43	16*	81,97	18,03	11*
Lainnya	76,35	49,34	91,45	14*	56,87	43,13	11*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	76,03	62,75	85,65	110	73,68	26,32	84
Perdesaan	65,72	56,08	74,22	112	70,43	29,57	74
Provinsi Kalimantan Selatan	70,80	62,8	77,7	222	72,16	27,84	158

* = N Tertimbang < 50

16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata (cm)	SD	N Tertimbang	Rata-rata (cm)	SD	N Tertimbang
15				23,95	2,50	125
16	24,80	2,70	1*	24,24	3,11	133
17	22,64	1,80	2*	24,43	3,23	135
18	25,48	1,26	2*	24,35	3,04	107
19	23,13	3,72	3*	25,31	3,24	111
20	22,90	3,31	3*	25,19	3,18	86
21	23,47	2,54	6*	25,65	3,36	103
22	25,95	3,26	7*	25,92	3,36	123
23	23,65	3,59	5*	26,24	3,42	119
24	27,38	3,78	8*	27,18	4,10	122
25	26,86	3,41	10*	26,01	3,51	88
26	26,14	2,56	7*	26,92	3,90	120
27	26,29	2,25	14*	27,50	3,32	127
28	27,62	2,20	11*	27,28	3,43	123
29	26,41	2,12	10*	27,77	3,32	124
30	26,65	2,97	7*	28,00	3,44	103
31	25,72	2,29	5*	28,00	3,29	102
32	27,37	2,86	3*	27,88	3,13	131
33	26,01	1,97	5*	28,34	3,81	115
34	28,51	4,78	6*	27,97	3,03	104
35	25,67	3,98	6*	28,00	3,53	129
36	26,60	1,88	3*	28,50	3,70	117
37	27,24	2,70	1*	28,26	3,49	139
38	29,60	3,77	2*	28,57	3,63	145
39	28,36	6,38	2*	28,72	3,51	111
40	26,67	1,91	2*	28,94	3,64	110
41	26,68	2,70	1*	28,56	3,41	111
42	30,04	2,40	1*	28,74	3,48	137
43	28,50	0,00	0*	28,73	3,74	99
44				28,86	3,61	122
45	28,12	2,70	1*	28,47	3,96	132
46	23,00	0,00	0*	28,82	3,44	84
47				28,04	3,59	99
48				28,19	3,80	90
49				27,40	2,87	95
Total	26,29	3,09	134	27,28	3,75	4021

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
	Lower	Upper	Tertimbang		Lower	Upper	Tertimbang	
Tanah Laut	31.34	13.66	56.83	15*	7,74	5,55	10,70	514
Kota Baru	8.90	1.15	44.98	17*	14,35	11,21	18,19	500
Banjjar	19.57	8.18	39.94	42*	16,66	13,31	20,64	871
Barito Kuala	13.73	2.84	46.46	9*	15,03	11,18	19,91	483
Tapin	1.30	0.15	10.38	8*	11,25	7,60	16,33	286
Hulu Sungai Selatan	35.63	17.61	58.90	11*	22,29	17,32	28,20	342
Hulu Sungai Tengah	14.84	2.29	56.43	8*	16,33	13,22	20,00	393
Hulu Sungai Utara	33.26	12.81	62.84	13*	24,27	19,50	29,77	348
Tabalong	9.98	2.48	32.61	15*	11,83	8,53	16,19	376
Tanah Bumbu	21.64	7.05	50.12	25*	10,34	7,54	14,02	518
Balangan				5*	11,09	8,03	15,12	202
Banjarmasin	16.46	4.71	43.99	37*	14,19	11,37	17,57	1.110
Banjjar Baru	31.43	10.48	64.22	14*	12,58	9,47	16,52	398
Provinsi Kalimantan Selatan	19.45	13.90	26.55	219	14,42	13,36	15,55	6.340

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
	Lower	Upper			Lower	Upper		
Kelompok umur (thn)								
15 - 19	41,24	18,49	68,46	13*	38,27	34,46	42,22	964
20 - 24	43,78	27,78	61,19	47*	22,51	19,26	26,13	873
25 - 29	9,39	4,20	19,69	85	12,83	10,34	15,82	919
30 - 34	12,33	4,35	30,32	41*	6,57	4,86	8,83	874
35 - 39	11,61	3,37	33,10	23*	6,29	4,84	8,14	1.010
40 - 44	1,43	0,17	10,88	7*	4,92	3,67	6,57	913
45 - 49	27,45	3,53	79,62	2*	8,27	6,16	11,02	788
Pendidikan KRT								
Tidak sekolah				2*	17,41	10,04	28,48	112
Tidak Tamat SD	12,11	2,71	40,56	10*	13,52	10,64	17,03	626
Tamat SD	17,41	8,03	33,72	54	12,25	10,57	14,16	1.664
Tamat SLTP	34,92	22,41	49,91	61	18,05	15,86	20,46	1.659
Tamat SLTA	13,84	6,40	27,39	62	14,94	12,79	17,37	1.604
Tamat D1-D3/PT	7,52	2,30	21,95	31*	9,97	7,35	13,38	675
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	20,94	13,81	30,46	144	11,89	10,51	13,43	2.860
Sekolah	24,68	1,97	84,24	1*	39,22	34,63	44,00	680
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,78	1,29	47,34	9*	7,74	3,98	14,52	221
Pegawai swasta	24,61	5,30	65,55	8*	13,19	9,40	18,21	428
Petani/buruh tani	14,04	3,76	40,60	28*	9,67	7,49	12,39	704
Nelayan	21,98	7,14	50,81	15*	9,39	7,38	11,87	765
Buruh/Supir/pembantu ruta	14,98	4,16	41,71	14*	13,95	3,62	41,13	14*
Lainnya	20,94	13,81	30,46	144	11,25	6,35	19,14	150
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,84	7,10	25,27	107	13,09	11,47	14,89	3.000
Pedesaan	24,86	17,01	34,83	112	15,62	14,27	17,07	3.340

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Berisiko Berisiko (Tinggi Badan < 150 cm)			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah				
Tidak Tamat SD	25,23	7,41	58,74	2*
Tamat SD	40,11	25,71	56,45	10*
Tamat SLTP	43,54	30,57	57,47	54
Tamat SLTA	33,63	20,93	49,24	61
Tamat D1-D3/PT	29,44	11,70	56,77	63
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	39,07	29,70	49,33	145
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,64	1,87	56,74	9*
Pegawai swasta	21,05	4,72	58,93	8*
Petani/buruh tani	42,37	21,36	66,54	16*
Nelayan				
Buruh/Supir/pembantu ruta				
Lainnya	28,80	12,42	53,57	14*
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	36,54	24,81	50,12	108
Pedesaan	36,84	28,09	46,55	113
Provinsi Kalimantan Selatan	36,69	29,20	44,89	221

* = N Tertimbang < 50

16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD		N Tertimbang	
	%	95% CI		< 1jam	≥ 1 jam		
		Lower	Upper	%	%		
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	58,27	50,04	66,07	214	86,30	13,70	120
6 – 11 bulan	61,20	53,89	68,04	210	83,77	16,23	123
12 – 23 bulan	60,42	55,19	65,42	447	88,89	11,11	260
Jenis kelamin							
Laki-laki	59,30	53,84	64,54	444	86,76	13,24	253
Perempuan	60,89	55,40	66,13	427	87,27	12,73	250
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	57,63	37,18	75,75	24*	72,94	27,06	13*
Tidak tamat SD/MI	51,77	41,26	62,12	114	87,18	12,82	57
Tamat SD/MI	60,26	53,47	66,68	241	86,87	13,13	140
Tamat SLTP/MTS	62,52	53,22	70,98	145	81,71	18,29	87
Tamat SLTA/MA	64,60	57,36	71,22	256	89,53	10,47	159
Tamat D1/D2/D3/PT	54,11	41,12	66,56	92	92,50	7,50	48*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	55,87	34,87	74,96	34*	91,91	8,09	18*
Sekolah	67,78	15,58	96,00	2*	100,00		2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,74	44,30	73,47	64	93,77	6,23	37*
Pegawai swasta	64,62	54,49	73,58	150	91,76	8,24	93
Wiraswasta	59,25	51,91	66,20	244	85,68	14,32	139
Petani/buruh tani	56,43	48,74	63,82	204	80,92	19,08	111
Nelayan	60,47	41,39	76,83	31*	91,17	8,83	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,50	47,59	72,09	98	93,19	6,81	57
Lainnya	68,24	50,11	82,13	45*	74,56	25,44	29*
Tempat tinggal							
Perkotaan	63,75	57,35	69,69	396	89,64	10,36	243
Perdesaan	57,02	52,22	61,70	475	84,56	15,44	260
Provinsi Kalimantan Selatan	60,08	56,20	63,84	871	87,01	12,99	503

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusui (%)					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	34,31	34,11	3,70	7,38	20,51	201
6 – 11 bulan	25,08	49,50	7,27	5,61	12,54	198
12 – 23 bulan	27,64	45,28	6,61	6,46	14,01	404
Jenis kelamin						
Laki-laki	24,86	44,76	8,11	7,14	15,13	407
Perempuan	32,60	42,26	3,92	5,80	15,42	396
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	27,63	35,45	4,53	3,45	28,93	21*
Tidak tamat SD/MI	36,35	34,67	4,12	7,44	17,43	106
Tamat SD/MI	25,37	42,70	9,45	5,31	17,17	223
Tamat SLTP/MTS	29,16	51,90	2,85	3,30	12,78	136
Tamat SLTA/MA	29,11	46,28	4,76	6,15	13,70	233
Tamat D1/D2/D3/PT	26,02	37,76	8,53	15,14	12,56	85
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	31,71	27,55		20,13	20,62	29*
Sekolah	60,54	39,46				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,31	49,95	4,75	10,21	19,79	57
Pegawai swasta	30,52	42,98	2,51	8,89	15,10	140
Wiraswasta	21,53	47,67	8,72	5,37	16,71	221
Petani/buruh tani	29,60	42,82	9,46	4,85	13,28	187
Nelayan	22,39	35,47	3,59	9,43	29,11	30*
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,18	30,52	2,39	3,39	14,51	93
Lainnya	29,49	63,23	4,76	2,13	0,39	43*
Tempat tinggal						
Perkotaan	29,11	42,37	6,09	7,53	14,92	360
Perdesaan	28,33	44,47	6,01	5,63	15,56	443
Provinsi Kalimantan Selatan	28,68	43,53	6,04	6,48	15,27	803

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal (%)	N Ter timbang	Jenis Makanan Prelakteal (%)											N Ter-timbang
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	42,57	201	68,94	1,26	20,03	0,81					16,36	0,74	2,32	89
6 – 11 bulan	39,09	198	56,12	4,18	36,71	5,47	1,19	2,60	2,98	28,86	7,04	8,50	6,35	81
12 – 23 bulan	34,29	404	63,61	6,72	24,15	7,89		0,26	1,35	25,60	4,51	2,87	1,85	144
Jenis kelamin														
Laki-laki	36,44	407	62,18	5,81	27,07	5,42		1,36	1,56	28,19	3,27	5,57	1,90	154
Perempuan	38,69	396	64,17	3,26	25,39	5,11	0,60	0,23	1,21	19,58	4,89	2,81	3,04	160
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	43,61	21*	63,56		52,49	32,82				41,55	11,45			9*
Tidak tamat SD/MI	49,60	106	66,62	5,21	24,93	9,57		3,83	1,54	31,85	11,43	7,11	4,54	55
Tamat SD/MI	37,42	223	61,27	4,58	22,68	2,49				28,66	3,66	7,22	3,66	87
Tamat SLTP/MTS	36,65	136	58,00	9,42	18,69	8,95		0,72	3,73	16,44	3,73	3,38	3,01	52
Tamat SLTA/MA	30,17	233	68,51	3,36	27,64	1,88	1,31		1,60	19,56		1,58	0,77	73
Tamat D1/D2/D3/PT	43,04	85	59,36		37,19				1,04	15,00	1,04			38*
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	38,97	29*	76,82		13,32	22,77				24,26				12*
Sekolah		2*	70,53		37,46				1,41	15,74	1,41			28*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,58	57	69,15	0,69	28,72	3,82			2,52	27,76				46*
Pegawai swasta	31,78	140	67,13	3,96	32,58	6,02	1,09	0,43	1,38	26,19	2,61	2,18	1,60	88
Wiraswasta	38,29	221	58,39	12,17	26,27	5,20		2,81		28,06	3,56	6,10	2,80	75
Petani/buruh tani	38,36	187	51,39		14,33	4,05				13,14	11,31			18*
Nelayan	58,56	30	69,12		11,92	1,74				12,22	3,59	7,19		32*
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,22	93	22,36	8,58	15,08	10,56			10,56	28,91	28,99	28,99	28,99	15*
Lainnya	32,80	43*	76,82		13,32	22,77				24,26				12*
Tempat tinggal														
Perkotaan	31,78	360	68,23	1,65	20,99	3,76	0,80	0,31	2,00	14,13	4,48	3,96	2,99	119
Perdesaan	42,25	443	60,11	6,28	29,42	6,18		1,08	1,00	29,75	3,86	4,29	2,17	195
Provinsi Kalimantan Selatan	37,55	803	63,19	4,52	26,21	5,26	0,31	0,79	1,38	23,81	4,09	4,16	2,48	314

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	93,56	87,48	96,79	214	90,92	85,67	94,37	201
6 – 11	94,16	89,42	96,86	210	79,80	72,81	85,35	198
12 – 15 ^a	88,77	80,70	93,73	136	76,06	64,98	84,48	121
16 – 19	89,53	82,57	93,91	156	67,65	57,45	76,41	140
20 – 23 ^b	91,06	84,73	94,92	156	61,34	51,87	70,02	142
Jenis kelamin								
Laki-laki	91,3	87,8	93,9	444	73,54	68,33	78,17	407
Perempuan	92,3	88,9	94,7	427	79,80	74,73	84,07	396
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	86,28	64,06	95,69	24*	78,96	53,93	92,32	21*
Tidak tamat SD/MI	92,91	86,77	96,32	114	82,79	72,88	89,59	106
Tamat SD/MI	92,04	87,34	95,09	241	82,22	75,97	87,11	223
Tamat SLTP/MTS	93,11	87,44	96,33	145	82,57	74,67	88,40	136
Tamat SLTA/MA	90,78	85,04	94,46	256	65,91	58,15	72,91	233
Tamat D1/D2/D3/PT	91,89	82,37	96,49	92	73,55	59,88	83,82	85
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	86,31	63,41	95,82	34*	79,57	54,59	92,66	29*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	2*	67,78	15,57	96,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,57	75,62	95,96	64	60,93	43,71	75,79	57
Pegawai swasta	93,34	85,87	97,00	150	73,85	64,53	81,43	140
Wiraswasta	89,99	84,59	93,64	244	74,02	67,08	79,93	221
Petani/buruh tani	91,38	85,96	94,83	204	86,36	80,41	90,71	187
Nelayan	97,63	83,91	99,69	31*	81,38	64,15	91,44	30*
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,88	84,69	97,70	98	76,74	65,22	85,31	93
Lainnya	96,58	86,71	99,19	45*	72,50	54,89	85,10	43*
Tempat tinggal								
Perkotaan	90,61	86,40	93,61	396	72,06	66,08	77,36	360
Perdesaan	92,77	90,09	94,77	475	80,34	76,28	83,86	443
Provinsi Kalimantan Selatan	91,79	89,48	93,63	871	76,63	73,16	79,77	803

Keterangan:

^a Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^b Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
0 bulan	80,54	61,57	91,45	38*
1 bulan	77,46	51,72	91,68	37*
2 bulan	95,55	73,34	99,41	17*
3 bulan	61,16	40,18	78,68	35*
4 bulan	89,93	69,64	97,20	27*
5 bulan	64,49	41,88	82,07	25*
Provinsi Kalimantan Selatan	76,72	68,29	83,45	179

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)				
6 – 11	28,18	19,43	38,96	107
12 – 15	45,57	31,94	59,89	70
16 – 19	36,65	24,13	51,28	65
20 - 23	47,28	34,57	60,34	72
Jenis kelamin				
Laki-laki	39,13	30,35	48,66	153
Perempuan	37,32	28,69	46,84	161
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	20,41	5,84	51,47	8*
Tidak tamat SD/MI	34,44	20,60	51,54	44*
Tamat SD/MI	34,34	24,32	45,99	99
Tamat SLTP/MTS	28,79	17,64	43,27	62
Tamat SLTA/MA	47,11	34,24	60,37	75
Tamat D1/D2/D3/PT	62,02	36,98	81,96	25*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	40,72	14,58	73,44	15*
Pegawai	46,98	31,72	62,83	60
Wiraswasta	36,96	26,35	49,00	96
Petani/nelayan/buruh	33,70	25,33	43,23	130
Lainnya	48,69	19,96	78,31	14*
Tempat tinggal				
Perkotaan	40,17	28,99	52,48	129
Perdesaan	36,81	29,51	44,77	185
Provinsi Kalimantan Selatan	38,19	31,76	45,08	314

* N Tertimbang < 50

16.7. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Mendapat PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Tanah Laut	12,02	6,77	20,47	168	46,45	22,73	71,89	21*
Kota Baru	27,26	19,31	37,00	185	49,57	34,09	65,13	52
Banjar	22,04	14,75	31,61	252	31,38	17,76	49,19	58
Barito Kuala	15,63	7,94	28,47	137	16,87	5,07	43,50	22*
Tapin	44,40	33,89	55,44	83	34,85	21,65	50,89	39*
Hulu Sungai Selatan	37,34	27,08	48,89	96	25,92	11,82	47,72	37*
Hulu Sungai Tengah	46,31	35,67	57,29	94	19,88	9,73	36,35	46*
Hulu Sungai Utara	5,58	2,45	12,21	100	100,00	100,00	100,00	6*
Tabalong	20,08	11,44	32,82	121	49,43	29,80	69,24	25*
Tanah Bumbu	10,31	6,15	16,77	185	84,84	59,65	95,49	20*
Balangan	12,08	6,58	21,15	65	23,34	10,41	44,38	8*
Banjarmasin	16,14	10,55	23,89	288	67,44	42,20	85,45	48*
Banjar Baru	1,99	0,47	7,94	104	33,56	1,71	93,64	2*
Provinsi Kalimantan Selatan	19,66	17,32	22,23	1.878	41,66	35,86	47,71	385

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Mendapat PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Balita 6-59 Bulan mendapatkan PMT				Balita 6-59 Bulan mendapatkan PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)								
6-11	16,73	11,91	23,00	215	17,66	8,12	34,21	37*
12-23	24,55	20,22	29,47	457	43,81	33,46	54,72	117
24-35	23,63	19,22	28,68	426	52,31	41,20	63,19	105
36-47	17,74	13,85	22,43	397	42,81	30,15	56,48	73
48-59	13,04	9,54	17,56	383	30,99	18,80	46,55	52
Jenis kelamin								
Laki-laki	19,18	16,12	22,66	952	42,83	34,95	51,09	190
Perempuan	20,16	17,04	23,69	926	40,52	32,34	49,26	195
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	25,75	14,27	41,94	51	60,01	34,62	80,97	14*
Tidak tamat SD/MI	26,13	19,72	33,75	213	51,07	35,39	66,54	58
Tamat SD/MI	20,08	16,44	24,28	519	41,42	31,66	51,90	109
Tamat SLTP/MTS	18,61	14,55	23,49	334	28,93	19,06	41,30	65
Tamat SLTA/MA	19,43	15,59	23,94	580	43,52	32,20	55,55	117
Tamat D1/D2/D3/PT	11,84	7,39	18,46	182	34,29	17,76	55,76	22*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	12,05	5,18	25,59	68	8,13	0,99	43,99	9*
Sekolah				5	58,86	25,52	85,66	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,57	4,63	18,73	113	39,67	25,20	56,20	59
Pegawai swasta	16,28	11,58	22,42	345	33,99	24,85	44,49	120
Wiraswasta	21,13	17,17	25,71	546	43,13	32,92	53,96	116
Petani/buruh tani	25,70	21,23	30,75	434	62,17	26,73	88,10	12*
Nelayan	20,50	10,63	35,85	58	60,67	44,88	74,51	45*
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,46	15,60	28,78	202	29,16	9,42	61,98	12*
Lainnya	11,18	6,49	18,58	107	8,13	0,99	43,99	9*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,85	10,76	17,64	857	56,29	44,15	67,71	124
Perdesaan	24,54	21,31	28,08	1.021	34,74	28,32	41,75	261

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Tidak menghabiskan (%)	N Tertimbang	Alasan tidak menghabiskan PMT					N Tertimbang
	0-30 (%)	31-89 (%)	≥90 (%)			Anak tidak mau (%)	Ibu lupa memberikan (%)	Ada efek samping (%)	Dimakan ART lain (%)	Lainnya (%)	
	Tanah Laut	100,00					68,82	9*	100,00		
Kota Baru	100,00			47,68	24*	73,84			26,16		11*
Banjar	95,95	4,05		34,69	17*	100,00					5*
Barito Kuala	100,00				3*						*
Tapin	88,13	11,87		38,62	12*	42,67			57,33		4*
Hulu Sungai Selatan	89,33	10,67		14,84	9*	61,38			38,62		1*
Hulu Sungai Tengah	91,52	8,48		42,61	8*				100,00		3*
Hulu Sungai Utara	88,98	6,68	4,34	25,37	5*	100,00					1*
Tabalong	89,15	10,85		44,68	11*	48,75			13,37	37,88	5*
Tanah Bumbu	100,00			53,40	15*	83,63			16,37		8*
Balangan	76,77	23,23		38,32	2*	47,39				52,61	1*
Banjarmasin	84,68	9,27	6,05	60,32	30*	44,21		8,79	36,86	10,14	17*
Banjar Baru	100,00				1*						
Provinsi Kalimantan Selatan	92,79	5,83	1,39	45,16	146	63,64	0	2,39	27,76	6,21	62

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	17,66	28,45	10,41	2,92	1,28	80,14	37*
12-23	43,81	15,64	12,63	6,37	4,69	65,39	117
24-35	52,31	12,56	15,78	5,90	5,19	55,67	105
36-47	42,81	23,31	14,67	6,67	0,47	77,44	73
48-59	30,99	20,72	16,34	13,62	2,32	76,75	52
Jenis kelamin							
Laki-laki	42,83	22,84	15,24	6,85	4,48	61,70	190
Perempuan	40,52	13,66	13,10	7,04	2,28	74,17	195
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	60,01		30,11	6,59		70,83	14*
Tidak tamat SD/MI	51,07	25,41	18,72	5,04	6,08	57,81	58
Tamat SD/MI	41,42	14,32	8,59	6,80	3,74	67,42	109
Tamat SLTP/MTS	28,93	20,03	17,99	12,92	1,14	76,68	65
Tamat SLTA/MA	43,52	16,63	13,06	5,32	3,55	70,50	117
Tamat D1/D2/D3/PT	34,29	32,28	14,26	4,06	2,14	57,44	22*
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	8,13					91,87	9*
Sekolah	58,86	13,85			4,24	40,47	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,67	14,47	16,26	11,80	1,85	72,90	59
Pegawai swasta	33,99	14,17	13,96	5,90	2,24	74,76	120
Wiraswasta	43,13	24,39	15,27	4,36	3,40	65,42	116
Petani/buruh tani	62,17	21,39	3,58	17,80		55,96	12*
Nelayan	60,67	22,98	22,16	10,47	10,52	55,32	45*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	29,16	12,47		5,70		70,84	12*
Lainnya	8,13					91,87	9*
Tempat tinggal							
Perkotaan	56,29	9,97	15,84	4,79	5,79	57,36	124
Perdesaan	34,74	22,09	13,37	7,96	2,22	73,05	261
Provinsi Kalimantan Selatan	41,66	18,19	14,16	6,94	3,37	68,01	385

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.5. Proporsi Alasan Balita 6-59 Bulan Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Balita 6-59 Bulan mendapat PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11		8,84	3,05	3,05	3,05	75,98	6,44	4,01	37*
12-23	0,22	2,41	10,13	9,22	2,29	67,51	1,08	10,11	117
24-35	5,34	11,18	20,18	14,57	7,40	58,56	8,28	15,33	105
36-47	0,90	4,55	6,07	4,85	1,01	74,82		14,80	73
48-59	5,95	14,19	6,92	8,32	2,16	55,79		13,79	52
Jenis kelamin									
Laki-laki	2,58	10,04	8,62	8,37	2,88	62,90	1,93	15,34	190
Perempuan	2,41	4,87	13,27	9,86	4,10	68,45	4,46	9,39	195
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah		13,99		9,41		69,04	4,58	17,39	14*
Tidak tamat SD/MI	6,67	12,46	22,16	9,85	8,53	44,62	11,06	13,08	58
Tamat SD/MI	3,11	10,23	9,41	13,49	4,66	70,36	3,38	8,11	109
Tamat SLTP/MTS	3,66	5,86	8,28	10,92	1,74	59,39		12,11	65
Tamat SLTA/MA		0,80	10,00	4,84	1,05	76,13	1,40	13,77	117
Tamat D1/D2/D3/PT		16,02	9,22	3,14	4,87	59,29		20,90	22*
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja						91,87			9*
Sekolah									
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD		13,46			3,44	84,72		5,27	11*
Pegawai swasta	1,12	7,55	8,53	3,31	3,31	59,55		21,69	59
Wiraswasta	2,79	5,95	6,41	8,63	1,82	66,78	3,48	10,39	120
Petani/buruh tani	1,00	8,69	8,06	8,37	2,46	65,69		11,80	116
Nelayan	6,34	9,13	45,86	29,72	9,13	53,52	9,13	19,27	12*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	8,08	9,40	31,20	20,74	10,94	58,29	15,58	11,50	45*
Lainnya			2,72			88,34		3,02	12*
Tempat tinggal									
Perkotaan	4,76	8,39	21,32	14,23	6,30	65,47	6,11	8,80	124
Perdesaan	1,43	6,97	6,07	6,70	2,17	65,82	1,84	14,01	261
Provinsi Kalimantan Selatan	2,50	7,43	10,97	9,12	3,50	65,71	3,21	12,33	385

* N Tertimbang < 50

16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	5.14	1.60	15.34	18.38	9.61	32.30	76.48	62.94	86.15				77
Kota Baru	5.63	2.41	12.60	10.84	5.03	21.82	82.57	70.00	90.59	0.96	0.13	6.88	86
Banjar	3.24	0.91	10.90	14.52	7.72	25.65	81.25	69.97	88.96	0.98	0.13	6.87	106
Barito Kuala	5.66	1.49	19.23	17.13	9.45	29.06	74.28	59.37	85.10	2.92	0.73	10.99	64
Tapin	1.72	0.23	11.52	8.08	3.46	17.71	88.47	77.32	94.53	1.73	0.22	12.16	38*
Hulu Sungai Selatan	4.82	1.20	17.40	16.40	9.28	27.35	78.78	66.50	87.40				51
Hulu Sungai Tengah	2.37	0.56	9.46	8.79	3.88	18.70	88.84	78.64	94.50				63
Hulu Sungai Utara	2.01	0.28	13.17	10.77	4.77	22.50	86.69	72.88	94.04	0.54	0.07	3.90	44*
Tabalong	4.76	1.00	19.91	15.41	7.42	29.30	77.90	63.57	87.68	1.93	0.27	12.49	40*
Tanah Bumbu	4.21	1.26	13.14	16.18	9.14	27.03	79.61	66.36	88.54				88
Balangan				24.92	14.92	38.58	75.08	61.42	85.08				29*
Banjarmasin	4.42	1.26	14.33	16.19	7.97	30.12	76.68	62.79	86.50	2.71	0.37	17.36	116
Banjar Baru	2.28	0.33	14.28	11.17	4.19	26.54	81.79	64.53	91.73	4.76	1.05	19.05	48*
Provinsi Kalimantan Selatan	3.91	2.63	5.76	14.50	11.87	17.60	80.32	76.81	83.41	1.27	0.60	2.70	849

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Baduta menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U											N Ter timbang	
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95 CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	2.36	0.83	6.51	6.60	3.78	11.26	90.36	85.13	93.88	0.69	0.17	2.75	207
6 - 11	2.76	1.20	6.23	13.90	9.12	20.63	82.03	75.07	87.38	1.30	0.41	4.09	207
12 - 23	5.19	3.17	8.37	18.55	14.55	23.34	74.73	69.39	79.41	1.54	0.52	4.48	435
Jenis Kelamin													
Laki-laki	5.55	3.44	8.83	16.30	12.63	20.80	76.76	71.75	81.12	1.38	0.64	2.93	434
Perempuan	2.18	1.10	4.28	12.61	9.28	16.91	84.04	79.39	87.80	1.16	0.28	4.65	415
Pendidikan KRT													
Tidak/ belum pernah sekolah				10.69	3.33	29.38	89.31	70.62	96.67				23*
Tidak tamat SD/MI	3.50	1.34	8.84	17.62	11.14	26.73	77.59	68.29	84.77	1.29	0.18	8.62	113
Tamat SD/MI	4.84	2.37	9.61	16.04	11.44	22.04	78.16	71.00	83.95	0.96	0.24	3.81	236
Tamat SLTP/MTS	6.63	3.00	14.00	15.26	9.48	23.65	77.95	68.74	85.03	0.16	0.02	1.18	145
Tamat SLTA/MA	2.48	1.07	5.64	14.08	9.37	20.61	81.59	74.68	86.95	1.85	0.44	7.33	246
Tamat D1/D2/D3/ PT	2.44	0.58	9.63	7.20	3.22	15.36	87.68	78.34	93.33	2.68	0.83	8.30	87
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	9.56	1.91	36.50	3.01	0.41	18.83	80.04	57.18	92.33	7.39	1.79	25.86	34*
Sekolah	10.93	1.09	57.83				89.07	42.17	98.91				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1.97	0.27	12.89	14.80	5.43	34.45	80.63	61.94	91.42	2.60	0.62	10.30	64
Pegawai swasta	2.02	0.47	8.36	15.99	10.16	24.24	81.53	71.83	88.43	0.46	0.06	3.27	142
Petani/buruh tani	3.86	1.84	7.92	16.49	11.68	22.79	77.63	70.58	83.40	2.01	0.52	7.46	238
Nelayan	4.30	2.07	8.70	12.74	8.34	18.99	82.35	75.64	87.53	0.60	0.08	4.21	202
Buruh/Supir/pembantu ruta	7.25	2.23	21.13	18.32	5.69	45.46	74.42	44.39	91.39				26*
Lainnya	3.76	1.09	12.15	18.43	10.40	30.55	77.80	66.09	86.31				96
Tempat tinggal													
Perkotaan	4.40	2.38	8.02	14.49	10.20	20.17	79.23	72.83	84.44	1.88	0.67	5.18	380
Perdesaan	3.50	2.13	5.71	14.51	11.53	18.11	81.20	77.24	84.61	0.78	0.29	2.12	469

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	18.60	10.58	30.60	16.79	9.04	29.06	64.62	49.79	77.08	70
Kota Baru	9.60	3.68	22.80	13.50	7.67	22.68	76.90	64.52	85.90	84
Banjarnegara	17.87	10.13	29.57	12.33	6.22	22.99	69.80	57.63	79.70	107
Barito Kuala	16.20	8.09	29.80	18.31	10.77	29.39	65.49	50.31	78.06	64
Tapin	16.36	7.93	30.75	19.73	10.44	34.14	63.91	46.97	77.98	36*
Hulu Sungai Selatan	21.95	13.10	34.41	11.16	5.34	21.84	66.89	54.47	77.33	50
Hulu Sungai Tengah	6.48	2.30	16.95	21.56	13.12	33.36	71.96	58.55	82.34	62
Hulu Sungai Utara	7.67	3.41	16.36	19.55	10.67	33.09	72.78	58.08	83.76	44*
Tabalong	16.93	8.24	31.61	25.72	13.87	42.68	57.35	42.82	70.72	37*
Tanah Bumbu	13.44	6.91	24.51	20.68	13.18	30.93	65.88	55.57	74.88	86
Balangan	13.03	6.57	24.18	20.80	11.62	34.39	66.17	50.48	78.97	29*
Banjarmasin	6.97	2.66	17.05	19.90	11.45	32.30	73.13	59.95	83.19	114
Banjarnegara	12.53	4.68	29.48	25.80	14.43	41.76	61.67	44.11	76.63	47*
Provinsi Kalimantan Selatan	13.28	10.80	16.22	18.18	15.46	21.26	68.54	64.78	72.07	829

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	8.05	4.61	13.69	13.32	8.83	19.58	78.6	71.4	84.5	207
6 - 11	9.36	6.04	14.22	11.91	7.96	17.45	78.7	72.2	84.1	199
12 - 23	17.68	13.77	22.42	23.51	19.26	28.37	58.8	53.4	64.0	423
Jenis Kelamin										
Laki-laki	16.95	13.22	21.47	17.39	13.64	21.92	65.66	60.45	70.52	422
Perempuan	9.48	6.89	12.90	18.99	15.06	23.67	71.53	66.20	76.31	407
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	6.15	1.45	22.65	33.00	15.48	56.99	60.85	38.24	79.60	23*
Tidak tamat SD/MI	15.68	9.60	24.56	12.34	7.26	20.18	71.98	61.37	80.61	109
Tamat SD/MI	12.74	8.63	18.42	19.50	14.65	25.49	67.75	60.81	73.99	227
Tamat	22.91	16.17	31.40	24.02	16.77	33.17	53.07	43.54	62.39	141
SLTP/MTS										
Tamat SLTA/MA	11.68	7.51	17.72	14.90	10.37	20.93	73.42	66.34	79.47	246
Tamat D1/D2/D3/PT	2.07	0.61	6.76	17.95	10.43	29.13	79.98	68.74	87.89	84
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6.20	1.79	19.38	32.86	15.44	56.75	60.94	38.26	79.70	31*
Sekolah	28.53	3.09	83.33	14.62	1.96	59.42	56.85	10.49	93.67	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14.25	4.90	34.91	9.98	4.19	21.95	75.77	57.03	88.05	63
Pegawai swasta	12.78	7.68	20.52	21.08	14.26	30.01	66.14	56.16	74.86	139
Petani/buruh tani	12.89	8.92	18.28	17.55	12.91	23.42	69.55	62.58	75.73	236
Nelayan	15.79	10.99	22.16	19.41	14.47	25.52	64.81	57.61	71.39	193
Buruh/Supir/pembantu ruta	19.00	5.08	50.69	19.11	8.06	38.91	61.89	38.14	81.05	27*
Lainnya	11.65	6.23	20.73	13.12	7.20	22.72	75.24	64.88	83.33	95
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	13.13	9.22	18.36	18.74	14.31	24.14	68.13	61.79	73.87	373
Perdesaan	13.40	10.49	16.96	17.73	14.55	21.42	68.88	64.30	73.11	456

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Ter timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	3.38	1.05	10.36	5.94	2.18	15.18	85.08	73.47	92.16	5.60	2.09	14.14	72
Kota Baru	4.66	1.65	12.48	8.42	4.19	16.18	84.96	76.16	90.90	1.97	0.48	7.69	83
Banjarnegara	3.11	1.05	8.82	11.76	5.23	24.35	76.10	63.29	85.47	9.03	3.99	19.17	103
Barito Kuala	1.34	0.18	9.19	12.08	5.03	26.29	78.54	64.31	88.14	8.04	3.09	19.35	61
Tapin	2.01	0.29	12.73	5.50	1.81	15.48	85.38	68.99	93.88	7.12	2.13	21.27	34*
Hulu Sungai Selatan	5.60	1.88	15.48	3.30	0.80	12.59	83.41	69.10	91.87	7.70	3.08	17.98	49*
Hulu Sungai Tengah	1.22	0.17	8.27	8.59	3.70	18.68	80.74	69.21	88.65	9.45	3.70	22.10	62
Hulu Sungai Utara				0.75	0.10	5.48	97.33	89.70	99.35	1.92	0.33	10.27	44*
Tabalong	7.82	2.57	21.47	3.12	0.66	13.45	80.05	65.19	89.59	9.00	3.62	20.69	38*
Tanah Bumbu	3.06	0.65	13.19	10.16	4.61	20.93	77.42	67.02	85.26	9.36	4.32	19.11	85
Balangan	5.43	1.70	15.97	9.52	4.35	19.57	82.37	71.05	89.89	2.68	0.63	10.75	29*
Banjarmasin	3.93	0.96	14.73	13.38	6.57	25.33	73.86	61.33	83.43	8.82	3.46	20.73	111
Banjarnegara	4.60	1.06	17.83	8.16	2.46	23.83	77.48	58.62	89.32	9.76	2.89	28.22	47*
Provinsi Kalimantan Selatan	3.45	2.31	5.11	8.70	6.61	11.37	80.60	77.28	83.54	7.26	5.40	9.68	817

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	1.89	0.87	4.06	9.45	5.40	16.02	73.39	65.59	79.97	15.27	10.29	22.07	199
6 - 11	1.04	0.30	3.50	9.09	4.94	16.14	86.05	78.90	91.06	3.82	1.75	8.10	200
12 - 23	5.34	3.32	8.48	8.16	5.63	11.68	81.42	76.80	85.30	5.09	3.06	8.34	418
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4.27	2.49	7.23	10.44	7.37	14.58	76.44	71.27	80.94	8.85	6.11	12.65	417
Perempuan	2.59	1.44	4.60	6.88	4.41	10.59	84.94	80.46	88.54	5.59	3.42	9.02	400
Pendidikan KRT													
Tidak/ belum pernah sekolah				10.85	3.36	29.88	89.15	70.12	96.64				23*
Tidak tamat SD/MI	2.55	0.65	9.56	8.89	4.24	17.67	81.22	71.35	88.25	7.34	3.31	15.50	108
Tamat SD/MI	4.70	2.58	8.41	8.52	5.00	14.13	79.07	72.60	84.34	7.71	4.69	12.42	224
Tamat SLTP/MTS	4.17	1.51	10.99	4.16	1.82	9.22	80.71	72.03	87.18	10.96	6.04	19.08	140
Tamat SLTA/MA	2.62	1.21	5.55	11.71	7.09	18.73	80.00	72.41	85.91	5.67	2.99	10.49	240
Tamat D1/D2/D3/ PT	3.33	0.83	12.42	7.31	3.45	14.83	83.18	72.03	90.47	6.18	2.09	16.88	81
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	13.53	3.43	40.80	14.04	5.26	32.46	67.49	45.09	84.00	4.93	1.12	19.16	32*
Sekolah				10.93	1.09	57.83	89.07	42.17	98.91				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3.44	0.82	13.33	15.04	6.19	32.20	75.21	58.57	86.69	6.30	2.33	15.92	61
Pegawai swasta	5.36	2.44	11.39	6.97	3.16	14.70	79.69	70.20	86.73	7.97	3.78	16.04	135
Petani/buruh tani	1.83	0.70	4.71	8.60	5.06	14.23	84.04	77.55	88.92	5.54	2.83	10.58	228
Nelayan	2.57	1.21	5.37	7.21	4.16	12.21	80.27	73.62	85.58	9.95	6.05	15.95	194
Buruh/Supir/pembantu ruta	2.44	0.32	16.26	3.67	0.52	21.78	91.12	74.55	97.30	2.77	0.37	17.92	26*
Lainnya	1.53	0.33	6.77	12.80	6.60	23.35	77.63	66.56	85.81	8.05	3.65	16.84	96
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3.43	1.69	6.84	10.73	7.00	16.09	78.45	72.38	83.50	7.39	4.56	11.76	366
Perdesaan	3.45	2.21	5.37	7.05	5.10	9.68	82.35	78.62	85.54	7.15	4.97	10.19	451

* N Tertimbang < 50

16.9. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten /Kota	Status Gizi BB/U											N Tertimbang	
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Tanah Laut	7.00	3.86	12.38	19.52	13.03	28.18	71.31	61.74	79.28	2.17	0.81	5.72	179
Kota Baru	6.07	3.57	10.13	17.82	12.34	25.02	75.47	67.64	81.91	0.65	0.16	2.68	197
Banjar	5.91	2.53	13.22	18.36	12.56	26.04	75.34	66.64	82.38	0.38	0.05	2.75	279
Barito Kuala	4.32	1.62	10.97	15.17	10.07	22.22	76.22	68.26	82.69	4.30	1.86	9.62	148
Tapin	3.60	1.58	8.02	17.14	10.14	27.49	75.74	65.23	83.86	3.51	1.32	9.01	91
Hulu Sungai Selatan	4.79	2.05	10.77	20.95	15.39	27.87	73.19	64.08	80.69	1.07	0.15	7.05	106
Hulu Sungai Tengah	3.35	1.32	8.21	20.51	14.16	28.74	75.32	66.77	82.26	0.83	0.11	5.83	118
Hulu Sungai Utara	4.62	1.89	10.83	17.59	11.74	25.51	76.89	68.41	83.63	0.91	0.30	2.70	109
Tabalong	5.81	2.66	12.23	25.78	18.98	34.00	65.67	57.82	72.75	2.74	1.07	6.79	129
Tanah Bumbu	5.21	2.61	10.13	18.35	12.73	25.72	74.34	66.12	81.13	2.10	0.35	11.50	192
Balangan	3.40	1.53	7.39	24.44	18.35	31.76	70.60	62.38	77.67	1.56	0.49	4.88	69
Banjarmasin	6.37	3.35	11.76	20.83	13.68	30.41	68.20	58.00	76.91	4.60	1.87	10.89	302
Banjar Baru	6.29	2.68	14.07	12.09	6.43	21.56	73.88	62.44	82.79	7.75	3.88	14.90	114
Provinsi Kalimantan Selatan	5.46	4.33	6.85	19.03	16.93	21.33	73.04	70.43	75.49	2.47	1.72	3.54	2,032

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	2.36	0.83	6.50	6.60	3.76	11.30	90.36	85.07	93.91	0.69	0.17	2.74	211
6 - 11	2.76	1.20	6.22	13.90	9.10	20.67	82.03	75.05	87.40	1.30	0.40	4.11	211
12 - 23	5.19	3.18	8.35	18.55	14.56	23.32	74.73	69.40	79.40	1.54	0.52	4.48	443
24 - 35	8.00	5.37	11.75	23.65	18.98	29.05	65.69	59.72	71.20	2.66	1.36	5.14	413
36 - 47	4.93	2.99	8.05	22.16	17.69	27.39	69.07	63.20	74.39	3.83	1.74	8.21	379
48 - 59	6.77	3.72	12.01	21.24	16.85	26.40	68.34	62.03	74.04	3.66	1.80	7.29	375
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7.00	5.35	9.11	19.41	16.68	22.46	71.32	67.93	74.48	2.27	1.47	3.51	1,022
Perempuan	3.90	2.50	6.03	18.65	15.65	22.08	74.78	71.06	78.17	2.68	1.51	4.69	1,010
Pendidikan KRT													
Tidak/ belum pernah sekolah	3,35	0,72	14,26	22,61	13,47	35,43	71,38	57,86	81,92	2,7	0,4	14,6	51
Tidak tamat SD/MI	9,75	5,96	15,56	21,95	16,33	28,83	66,76	59,54	73,27	1,5	0,5	4,8	244
Tamat SD/MI	7,40	4,85	11,12	20,57	17,11	24,51	70,43	65,66	74,79	1,6	0,8	3,1	557
Tamat SLTP/MTS	5,22	3,03	8,84	20,02	15,52	25,43	73,19	67,46	78,24	1,6	0,7	3,6	360
Tamat SLTA/MA	3,44	2,13	5,50	17,98	14,19	22,52	74,31	69,51	78,58	4,3	2,4	7,6	618
Tamat D1/D2/D3/ PT	2,06	0,70	5,92	11,82	7,38	18,38	84,07	77,03	89,26	2,0	0,7	5,6	202
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	10,48	4,47	22,64	13,0	6,4	24,9	72,41	58,87	82,80	4,06	1,13	13,53	71
Sekolah	31,78	5,00	80,49				68,22	19,51	95,00				6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,48	0,76	7,81	12,2	6,1	22,9	80,87	69,65	88,62	4,46	1,71	11,15	128
Pegawai swasta	4,06	2,13	7,61	18,4	13,8	24,0	75,52	69,11	80,96	2,06	0,67	6,18	361
Petani/buruh tani	4,61	2,95	7,12	16,5	13,3	20,3	75,77	71,19	79,82	3,17	1,66	5,96	576
Nelayan	5,07	3,31	7,68	19,6	16,1	23,6	73,92	69,52	77,88	1,45	0,60	3,44	477
Buruh/Supir/pembantu ruta	8,64	3,73	18,77	35,8	21,6	53,1	54,25	36,64	70,85	1,27	0,19	7,91	63
Lainnya	7,88	4,69	12,95	24,1	16,9	33,2	66,37	58,12	73,73	1,62	0,35	7,25	231
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	5.66	3.80	8.34	18.12	14.75	22.05	72.41	67.88	76.53	3.82	2.37	6.08	917
Perdesaan	5.29	4.09	6.82	19.78	17.26	22.58	73.55	70.52	76.38	1.37	0.84	2.23	1,115

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	16.96	11.65	24.02	16.27	10.87	23.64	66.77	57.93	74.57	170
Kota Baru	6.79	3.55	12.62	21.76	15.84	29.13	71.45	62.35	79.09	189
Banjarnegara	13.22	9.06	18.90	20.23	14.74	27.11	66.55	59.26	73.13	280
Barito Kuala	11.37	6.60	18.88	22.75	15.59	31.96	65.88	55.12	75.22	142
Tapin	14.50	9.16	22.20	21.54	14.86	30.15	63.96	53.02	73.62	89
Hulu Sungai Selatan	18.78	13.14	26.10	16.28	10.93	23.54	64.95	54.38	74.23	104
Hulu Sungai Tengah	9.56	5.41	16.34	22.88	16.15	31.36	67.56	57.34	76.34	117
Hulu Sungai Utara	7.33	4.30	12.22	30.41	23.31	38.59	62.26	53.95	69.91	108
Tabalong	14.56	9.41	21.86	25.05	17.48	34.53	60.39	49.70	70.17	126
Tanah Bumbu	8.45	4.98	13.99	20.10	15.12	26.21	71.45	64.28	77.68	189
Balangan	14.80	9.66	22.02	21.42	14.99	29.64	63.78	53.31	73.10	69
Banjarmasin	8.61	4.70	15.27	20.14	14.01	28.08	71.25	62.62	78.57	294
Banjarnegara	19.34	11.89	29.86	20.39	13.01	30.49	60.27	50.54	69.25	115
Provinsi Kalimantan Selatan	11.97	10.42	13.72	21.11	19.10	23.27	66.92	64.34	69.39	1,991

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	8.05	4.61	13.70	13.32	8.85	19.55	78.64	71.39	84.45	212
6 - 11	9.36	6.04	14.22	11.91	7.96	17.44	78.73	72.22	84.06	203
12 - 23	17.68	13.78	22.41	23.51	19.28	28.35	58.80	53.38	64.02	432
24 - 35	14.46	10.83	19.05	26.73	22.01	32.03	58.81	52.55	64.80	396
36 - 47	11.61	8.43	15.79	19.56	15.29	24.66	68.83	63.20	73.96	373
48 - 59	6.75	4.41	10.20	23.33	18.86	28.49	69.92	64.25	75.04	375
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14.96	12.58	17.70	20.86	18.01	24.03	64.18	60.72	67.50	1,003
Perempuan	8.94	7.18	11.08	21.37	18.43	24.63	69.70	66.05	73.12	988
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	8,85	3,61	20,10	25,96	15,78	39,62	65,19	49,87	77,90	51
Tidak tamat SD/MI	16,74	11,66	23,44	22,16	17,16	28,11	61,11	53,79	67,95	234
Tamat SD/MI	11,89	9,29	15,11	23,63	19,93	27,77	64,48	59,79	68,91	546
Tamat SLTP/MTS	15,08	11,40	19,68	21,53	16,98	26,92	63,38	57,36	69,02	350
Tamat SLTA/MA	11,10	8,31	14,68	19,04	15,55	23,09	69,86	65,18	74,16	612
Tamat D1/D2/D3/ PT	4,59	2,35	8,79	17,36	12,11	24,25	78,05	71,14	83,68	199
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	8,89	4,35	17,30	24,23	14,08	38,44	66,88	53,26	78,15	68
Sekolah	10,60	1,20	53,57	47,17	10,09	87,65	42,24	7,09	87,51	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,53	4,77	21,66	14,34	8,75	22,62	75,13	64,76	83,24	128
Pegawai swasta	10,72	7,26	15,56	20,48	15,87	26,02	68,80	62,21	74,70	355
Petani/buruh tani	12,53	9,75	15,97	18,49	15,21	22,29	68,98	64,40	73,21	573
Nelayan	13,09	10,18	16,67	23,89	20,10	28,14	63,03	58,24	67,57	456
Buruh/Supir/pembantu Ruta	18,03	8,83	33,29	35,13	23,92	48,25	46,85	33,65	60,50	64
Lainnya	11,87	7,75	17,76	18,84	13,24	26,10	69,29	62,11	75,64	225
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	12.12	9.60	15.19	19.63	16.46	23.25	68.25	64.09	72.14	905
Perdesaan	11.85	10.05	13.93	22.34	19.88	25.01	65.81	62.55	68.92	1,086

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Ter timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	3.31	1.43	7.49	10.23	5.70	17.68	79.83	71.55	86.16	6.63	3.65	11.75	167
Kota Baru	3.43	1.49	7.68	11.31	7.32	17.08	81.62	74.36	87.18	3.64	1.72	7.52	186
Banjar	7.17	3.28	14.95	8.49	4.44	15.65	78.47	70.53	84.73	5.87	3.22	10.48	275
Barito Kuala	2.06	0.63	6.52	7.68	4.03	14.13	80.27	72.61	86.19	10.00	5.69	16.99	138
Tapin	0.82	0.11	5.62	7.02	3.96	12.15	85.23	76.70	91.01	6.93	3.40	13.61	85
Hulu Sungai Selatan	7.96	3.94	15.43	3.60	1.43	8.77	83.97	74.83	90.22	4.47	1.99	9.74	102
Hulu Sungai Tengah	1.96	0.62	5.98	8.69	4.91	14.93	82.35	75.89	87.37	7.00	3.37	13.98	116
Hulu Sungai Utara	1.88	0.44	7.63	2.79	0.94	8.02	92.41	86.51	95.86	2.92	1.20	6.94	107
Tabalong	4.84	2.24	10.16	15.30	10.04	22.63	73.33	65.08	80.22	6.53	3.65	11.41	124
Tanah Bumbu	3.10	1.17	7.98	10.96	6.55	17.77	76.28	69.40	82.02	9.66	5.42	16.61	187
Balangan	4.42	1.73	10.85	6.42	3.30	12.10	85.25	78.39	90.20	3.92	1.64	9.04	69
Banjarmasin	3.87	1.63	8.91	10.27	6.12	16.74	75.62	66.22	83.08	10.23	5.61	17.94	289
Banjar Baru	3.07	1.05	8.60	10.98	5.57	20.51	75.26	65.27	83.12	10.69	5.80	18.87	107
Provinsi Kalimantan Selatan	3.94	2.93	5.27	9.23	7.74	10.96	79.70	77.38	81.84	7.14	5.83	8.71	1,952

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	1.89	0.86	4.06	9.45	5.40	16.01	73.39	65.60	79.96	15.27	10.29	22.07	204
6 – 11	1.04	0.30	3.50	9.09	4.93	16.17	86.05	78.87	91.07	3.82	1.75	8.11	205
12 – 23	5.34	3.32	8.47	8.16	5.64	11.67	81.42	76.82	85.28	5.09	3.06	8.34	428
24 – 35	4.64	2.50	8.45	9.88	6.97	13.81	79.72	74.55	84.06	5.76	3.58	9.13	385
36 – 47	4.00	2.15	7.33	9.20	6.29	13.27	79.55	73.84	84.28	7.24	4.33	11.88	367
48 – 59	4.27	1.76	9.95	9.77	6.54	14.36	77.75	71.51	82.95	8.22	5.10	12.98	364
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4.51	3.24	6.25	10.61	8.55	13.10	77.13	73.75	80.19	7.75	5.97	10.00	982
Perempuan	3.36	1.96	5.70	7.82	6.01	10.12	82.30	79.08	85.11	6.52	4.77	8.84	970
Pendidikan KRT													
Tidak/ belum pernah sekolah	3,71	0,77	16,02	12,48	5,83	24,70	81,05	67,37	89,86	2,77	0,45	15,05	49*
Tidak tamat SD/MI	2,63	1,08	6,24	6,63	3,75	11,46	83,03	76,54	88,01	7,71	4,68	12,47	229
Tamat SD/MI	5,51	3,25	9,18	10,76	8,12	14,14	78,60	74,11	82,49	5,13	3,50	7,47	538
Tamat SLTP/MTS	4,87	2,77	8,44	8,82	5,78	13,24	77,38	71,54	82,31	8,92	5,72	13,67	347
Tamat SLTA/MA	3,28	1,93	5,52	9,60	6,71	13,56	79,89	75,21	83,88	7,23	4,85	10,64	593
Tamat D1/D2/D3/PT	1,57	0,44	5,45	6,78	3,86	11,66	82,02	74,79	87,52	9,63	5,64	15,95	195
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	8,09	2,55	22,85	12,74	6,32	24,02	74,48	60,06	85,00	4,69	1,38	14,77	68
Sekolah				31,78	5,00	80,49	47,10	19,74	76,33	21,12	4,87	58,35	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,98	1,04	8,22	9,66	4,56	19,30	80,01	69,37	87,62	7,35	3,75	13,91	122
Pegawai swasta	5,11	2,95	8,71	9,17	5,80	14,19	77,73	71,70	82,78	7,99	4,94	12,68	346
Petani/buruh tani	2,04	1,02	4,04	7,26	5,13	10,19	84,06	79,89	87,50	6,65	4,45	9,81	558
Nelayan	3,35	2,12	5,26	8,75	6,35	11,94	80,70	76,63	84,21	7,20	4,99	10,28	456
Buruh/Supir/pembantu ruta	1,08	0,15	7,30	9,64	4,09	21,05	83,61	69,99	91,77	5,67	2,00	15,07	60
Lainnya	4,35	2,14	8,65	13,01	8,25	19,93	74,38	66,47	80,96	8,26	4,58	14,44	222
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3.30	1.83	5.88	10.64	8.04	13.97	77.54	73.33	81.25	8.52	6.28	11.46	882
Perdesaan	4.46	3.27	6.07	8.06	6.58	9.83	81.48	78.95	83.77	6.00	4.65	7.71	1,070

* N Tertimbang < 50

16.10. Status Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	5.20	3.18	8.39	19.85	14.94	25.89	74.95	68.38	80.54	309
Kota Baru	4.47	2.65	7.44	23.74	18.41	30.04	71.79	65.19	77.57	330
Banjar	5.12	3.11	8.30	22.55	17.60	28.42	72.33	66.00	77.88	513
Barito Kuala	5.32	2.91	9.52	18.93	13.88	25.28	75.75	69.53	81.05	274
Tapin	8.49	5.15	13.67	23.50	17.71	30.47	68.02	59.83	75.22	158
Hulu Sungai Selatan	8.48	5.39	13.09	22.55	16.32	30.31	68.97	60.52	76.32	202
Hulu Sungai Tengah	4.72	2.64	8.28	21.37	17.11	26.34	73.92	67.84	79.20	236
Hulu Sungai Utara	9.17	5.85	14.07	23.81	18.54	30.02	67.03	59.64	73.66	215
Tabalong	12.41	8.83	17.18	14.83	11.09	19.55	72.76	67.00	77.84	225
Tanah Bumbu	5.00	2.83	8.69	13.38	9.42	18.67	81.62	75.92	86.21	315
Balangan	7.26	4.52	11.45	26.00	20.35	32.57	66.74	60.02	72.84	122
Banjarmasin	4.79	2.88	7.87	13.32	9.62	18.15	81.89	76.40	86.33	582
Banjar Baru	12.32	6.53	22.02	15.52	10.93	21.57	72.16	63.27	79.59	234
Provinsi Kalimantan Selatan	6.52	5.61	7.57	19.18	17.67	20.80	74.30	72.45	76.06	3,715

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6.86	5.61	8.35	19.46	17.42	21.68	73.68	71.20	76.02	1,898
Perempuan	6.17	4.99	7.61	18.89	16.80	21.17	74.94	72.41	77.31	1,817
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	5.99	4.54	7.87	14.67	12.51	17.13	79.34	76.38	82.01	1,700
Perdesaan	6.97	5.91	8.20	22.99	20.97	25.15	70.04	67.72	72.27	2,015

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper
Tanah Laut	3.00	1,25	7,03	9.83	6,16	15,34	66.27	59,63	72,33	10.94	7,98	14,82	9.96	7,01	13,97	307
Kota Baru	2.11	0,86	5,10	10.16	6,84	14,82	76.46	71,05	81,12	5.81	3,74	8,93	5.46	3,20	9,17	329
Banjarnegara	3.52	1,69	7,21	11.47	8,25	15,73	64.80	57,63	71,37	9.37	6,59	13,17	10.83	6,34	17,89	508
Barito Kuala	2.43	1,00	5,82	10.09	6,78	14,77	72.57	66,11	78,20	9.01	5,24	15,06	5.90	3,57	9,61	274
Tapin	1.65	0,60	4,42	11.45	7,59	16,91	67.65	60,21	74,29	8.01	5,47	11,57	11.25	7,03	17,51	160
Hulu Sungai Selatan	4.42	2,44	7,90	10.22	7,14	14,42	70.41	64,57	75,65	9.03	6,04	13,29	5.91	3,42	10,03	202
Hulu Sungai Tengah	2.64	1,20	5,68	13.53	9,21	19,45	74.58	67,84	80,31	4.55	2,54	8,04	4.70	2,13	10,07	238
Hulu Sungai Utara	2.59	1,25	5,26	10.66	7,65	14,66	74.97	70,11	79,27	5.04	3,09	8,11	6.75	4,10	10,92	216
Tabalong	2.65	1,28	5,39	8.42	4,97	13,90	68.39	61,89	74,25	13.46	9,77	18,25	7.08	4,38	11,25	225
Tanah Bumbu	2.27	0,97	5,23	8.46	5,58	12,62	70.23	64,35	75,51	10.70	7,19	15,64	8.34	5,16	13,21	311
Balangan	2.57	1,02	6,31	11.38	7,04	17,88	67.54	58,95	75,09	11.25	6,70	18,29	7.26	3,62	14,04	123
Banjarmasin	2.19	1,00	4,69	9.90	6,30	15,23	66.45	60,47	71,94	10.87	7,23	16,03	10.59	7,45	14,84	567
Banjarnegara	3.60	1,60	7,93	4.04	2,24	7,17	53.66	46,06	61,09	19.12	14,64	24,56	19.58	13,81	27,02	226
Provinsi Kalimantan Selatan	2.74	2,16	3,47	9.99	8,83	11,29	68.54	66,65	70,37	9.77	8,67	10,99	8.97	7,76	10,35	3,687

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2.45	1,76	3,39	11.45	9,77	13,37	66.37	63,70	68,93	9.20	7,74	10,91	10.5	8,72	12,69	1,881
Perempuan	3.04	2,17	4,24	8.47	7,07	10,12	70.80	68,23	73,24	10.36	8,82	12,13	7.3	6,05	8,87	1,806
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2.69	1,78	4,03	9.65	7,80	11,87	64.37	61,11	67,50	11.70	9,81	13,91	11.59	9,42	14,19	1,678
Perdesaan	2.78	2,11	3,66	10.28	8,88	11,86	72.02	69,81	74,12	8.15	6,97	9,51	6.78	5,58	8,21	2,009

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	12.54	7.09	21.22	16.60	10.08	26.11	70.86	60.88	79.17	115
Kota Baru	5.23	2.24	11.69	16.29	8.51	28.93	78.48	64.99	87.75	114
Banjar	3.10	1.22	7.66	19.84	13.78	27.71	77.06	68.81	83.65	199
Barito Kuala	9.06	3.94	19.48	24.24	16.77	33.70	66.70	56.94	75.21	117
Tapin	13.55	7.05	24.48	22.10	14.87	31.54	64.35	51.70	75.27	59
Hulu Sungai Selatan	8.25	3.83	16.86	32.52	23.67	42.83	59.23	50.05	67.81	81
Hulu Sungai Tengah	7.04	3.52	13.58	31.18	22.68	41.17	61.78	52.05	70.65	95
Hulu Sungai Utara	10.41	4.74	21.33	24.09	15.75	35.01	65.50	54.01	75.43	90
Tabalong	6.59	3.15	13.28	31.02	20.67	43.69	62.40	49.08	74.07	74
Tanah Bumbu	3.88	1.22	11.67	26.41	17.69	37.48	69.70	57.36	79.74	107
Balangan	13.89	6.82	26.24	29.94	22.11	39.16	56.17	43.97	67.66	45*
Banjarmasin	5.35	1.80	14.82	22.27	15.24	31.34	72.39	62.11	80.74	193
Banjar Baru	7.32	3.15	16.11	30.79	20.25	43.81	61.89	49.73	72.72	74
Provinsi Kalimantan Selatan	7.25	5.75	9.11	23.97	21.43	26.70	68.78	65.80	71.62	1,362

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9.06	6.64	12.25	20.93	17.59	24.70	70.01	65.88	73.84	721
Perempuan	5.22	3.71	7.29	27.39	23.59	31.55	67.40	63.11	71.41	641
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	6.57	4.35	9.80	21.56	17.60	26.12	71.87	66.70	76.52	583
Perdesaan	7.76	5.89	10.17	25.77	22.57	29.25	66.47	62.86	69.90	779

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2018

Kabupaten /Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	2.80	0.87	8.66	7.87	3.22	17.99	75.18	66.50	82.20	9.87	5.47	17.18	4.28	1.73	10.21	115
Kota Baru	3.26	1.03	9.87	9.75	5.62	16.40	75.47	63.64	84.40	8.64	4.79	15.10	2.88	0.41	17.67	115
Banjarnegara	2.90	0.84	9.49	9.78	5.16	17.78	78.41	69.13	85.48	8.27	4.62	14.37	0.64	0.15	2.58	199
Barito Kuala	2.22	0.55	8.56	10.16	5.82	17.16	74.04	64.67	81.63	8.98	4.64	16.66	4.60	1.91	10.66	118
Tapin				6.86	2.75	16.11	77.46	67.02	85.31	9.92	4.99	18.76	5.76	1.99	15.53	59
Hulu Sungai Selatan	3.77	1.31	10.37	10.11	5.56	17.70	79.33	68.89	86.92	3.00	1.16	7.56	3.78	0.97	13.64	81
Hulu Sungai Tengah	2.15	0.73	6.19	9.43	4.67	18.11	75.89	67.22	82.86	11.78	6.97	19.22	0.75	0.10	5.21	95
Hulu Sungai Utara	2.81	0.70	10.53	11.54	6.07	20.85	71.56	61.77	79.67	8.75	4.89	15.18	5.34	2.52	10.95	89
Tabalong	1.39	0.19	9.30	6.48	3.10	13.03	80.38	70.72	87.42	10.92	5.72	19.87	0.83	0.12	5.74	74
Tanah Bumbu	2.81	0.71	10.46	4.01	1.50	10.24	78.95	69.15	86.25	8.70	4.08	17.57	5.54	2.52	11.74	108
Balangan				9.76	5.36	17.13	77.41	66.45	85.57	10.67	5.92	18.48	2.15	0.30	13.84	45
Banjarmasin	1.74	0.49	5.95	7.32	3.80	13.63	66.13	56.51	74.57	16.44	9.95	25.93	8.38	3.80	17.47	189
Banjarnegara	2.53	0.79	7.80	4.97	1.45	15.71	74.32	61.86	83.78	14.22	8.00	24.00	3.95	0.93	15.31	74
Provinsi Kalimantan Selatan	2.37	1.58	3.52	8.40	6.84	10.27	75.09	72.32	77.66	10.25	8.54	12.25	3.91	2.79	5.45	1,362

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI					
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,77	2,42	5,81	10,32	7,92	13,34	72,26	68,03	76,12	9,57	7,23	12,55	4,09	2,65	6,27	722
Perempuan	0,79	0,30	2,03	6,23	4,38	8,78	78,28	74,23	81,84	11,01	8,59	14,01	3,70	2,14	6,31	640
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	3,87	0,53	23,48	9,12	2,71	26,53	65,55	43,42	82,51	21,46	7,71	47,18				25
Tidak Tamat SD	4,04	2,06	7,76	10,46	6,35	16,76	76,35	68,82	82,53	7,07	3,96	12,30	2,08	0,93	4,55	225
Tamat SD	2,31	1,35	3,94	7,95	6,13	10,25	74,72	71,16	77,97	10,99	8,84	13,58	4,03	2,66	6,05	904
Tamat SLTP	0,61	0,17	2,25	8,18	4,84	13,49	77,54	70,45	83,33	9,32	5,63	15,05	4,35	1,96	9,38	203
Tamat SLTA							31,80	4,04	83,78				68,20	16,22	95,96	5*
Tamat D1-D3/PT																
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	2,51	1,14	5,45	7,66	4,70	12,23	77,96	71,84	83,07	9,43	6,06	14,39	2,45	1,21	4,88	234
Sekolah	2,44	1,54	3,84	8,77	6,97	10,99	74,53	71,44	77,40	10,63	8,73	12,90	3,62	2,48	5,25	1081
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD							32,61	3,66	86,04				67,39	13,96	96,34	5*
Pegawai swasta							77,13	26,34	96,95				22,87	3,05	73,66	8*
Wiraswasta							69,66	20,45	95,35	0,09	0,01	0,79	30,25	4,61	79,56	11*
Petani/buruh tani							84,24	54,20	96,02	15,76	3,98	45,80				13
Nelayan							100,00	100,00	100,00							
Buruh/Supir/pembantu ruta				35,39	5,56	83,59	52,89	13,51	88,97	11,72	1,40	55,42				5*
Lainnya							100,00	100,00	100,00							6*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	3,06	1,68	5,50	7,45	5,26	10,46	71,71	66,91	76,07	11,84	8,90	15,58	5,94	3,71	9,36	581
Perdesaan	1,85	1,11	3,07	9,10	7,06	11,66	77,60	74,29	80,58	9,06	7,20	11,34	2,40	1,57	3,65	781

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	6.62	2.74	15.11	23.52	14.30	36.19	69.86	56.76	80.37	86
Kota Baru	2.84	0.72	10.54	19.10	12.31	28.41	78.06	67.99	85.64	85
Banjjar	5.72	2.71	11.68	33.95	25.26	43.87	60.33	50.99	68.98	192
Barito Kuala	5.54	1.79	15.88	22.87	13.21	36.63	71.59	58.04	82.11	84
Tapin	5.31	2.10	12.81	41.07	30.91	52.06	53.62	42.33	64.55	60
Hulu Sungai Selatan	8.81	4.51	16.49	29.00	20.06	39.92	62.20	51.03	72.20	71
Hulu Sungai Tengah	6.98	3.31	14.13	41.00	32.37	50.22	52.02	42.29	61.60	90
Hulu Sungai Utara	4.10	1.26	12.54	27.89	18.99	38.96	68.00	56.55	77.63	78
Tabalong	11.80	6.81	19.67	30.78	22.74	40.18	57.42	45.91	68.19	79
Tanah Bumbu	4.80	1.57	13.74	17.57	9.08	31.26	77.63	64.73	86.78	103
Balangan	11.12	5.46	21.34	27.61	18.66	38.82	61.27	49.44	71.89	35*
Banjarmasin	3.38	1.38	8.07	23.23	15.55	33.21	73.39	62.90	81.77	229
Banjjar Baru	10.71	4.66	22.75	22.27	12.83	35.80	67.02	54.14	77.76	90
Provinsi Kalimantan Selatan	6.10	4.77	7.77	27.31	24.36	30.47	66.59	63.30	69.72	1,284

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,56	4,80	8,90	26,47	22,43	30,94	66,97	62,35	71,29	669
Perempuan	5,60	3,86	8,06	28,23	24,37	32,43	66,17	61,79	70,30	615
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	15,33	4,20	42,78	57,84	28,11	82,80	26,83	9,23	56,93	20*
Tidak Tamat SD	3,33	0,65	15,26	30,76	19,52	44,87	65,91	51,73	77,71	65
Tamat SD	6,91	3,97	11,76	29,78	23,41	37,06	63,31	56,17	69,91	216
Tamat SLTP	6,21	4,61	8,33	27,39	23,76	31,35	66,40	62,25	70,31	830
Tamat SLTA	4,36	2,06	9,02	18,07	12,45	25,48	77,57	69,69	83,88	154
Tamat D1-D3/PT	6,10	4,77	7,77	27,31	24,36	30,47	66,59	63,30	69,72	1.284
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6,46	3,68	11,11	24,48	19,18	30,69	69,06	62,54	74,90	304
Sekolah	6,47	4,89	8,52	27,07	23,59	30,85	66,46	62,41	70,29	827
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD										
Pegawai swasta				38,99	20,71	60,99	61,01	39,01	79,29	28*
Petani/buruh tani				20,70	9,90	38,28	79,30	61,72	90,10	32*
Nelayan	7,4	2,2	22,3	53,32	35,30	70,50	39,29	23,02	58,35	31*
Buruh/Supir/pembantu ruta				16,43	2,18	63,43	83,57	36,57	97,82	7*
Lainnya	10,5	2,0	40,1	24,17	8,47	52,36	65,34	38,54	85,00	24*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,13	2,56	6,58	22,89	18,69	27,71	72,99	67,97	77,47	641
Pedesaan	8,07	6,08	10,64	31,72	27,81	35,90	60,21	55,91	64,36	643

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tanah Laut	0,93	0,12	6,58	2,47	0,82	7,24	88,33	77,66	94,28	4,59	1,48	13,32	3,68	0,72	16,71	86
Kota Baru	3,09	0,97	9,39	8,50	3,75	18,15	77,38	64,98	86,31	8,67	4,16	17,20	2,35	0,51	10,13	85
Banjari	2,79	0,89	8,43	12,47	6,79	21,77	70,52	58,36	80,32	11,05	6,16	19,02	3,18	0,78	12,02	192
Barito Kuala	2,25	0,57	8,44	9,48	4,27	19,74	78,40	68,80	85,67	8,15	3,92	16,19	1,72	0,24	11,04	84
Tapin	0,97	0,13	6,77	13,98	8,36	22,45	70,17	60,99	77,96	12,01	6,02	22,53	2,87	0,92	8,62	60
Hulu Sungai Selatan	2,55	0,62	9,82	13,95	8,21	22,69	76,42	64,66	85,16	4,82	1,79	12,30	2,27	0,54	9,08	71
Hulu Sungai Tengah	0,73	0,10	5,13	6,95	3,44	13,56	87,25	79,45	92,37	4,28	1,78	9,95	0,78	0,10	5,62	90
Hulu Sungai Utara	2,90	0,59	13,14	19,97	12,21	30,93	71,71	60,28	80,89	5,42	1,76	15,45				78
Tabalong	1,00	0,14	6,94	5,20	2,53	10,39	81,14	72,40	87,58	11,74	6,99	19,07	0,92	0,15	5,59	79
Tanah Bumbu	5,04	1,57	15,05	5,34	2,20	12,43	79,83	68,68	87,73	2,05	0,48	8,27	7,73	3,56	15,98	103
Balangan	4,26	1,02	16,19	6,80	2,31	18,37	70,98	59,66	80,18	12,90	7,29	21,80	5,05	1,85	13,05	35*
Banjarmasin	3,59	1,44	8,66	10,66	5,99	18,27	69,15	59,79	77,17	12,13	7,55	18,92	4,47	1,81	10,60	229
Banjari Baru	2,30	0,52	9,53	6,87	2,67	16,58	73,36	60,40	83,26	13,87	7,51	24,20	3,60	1,38	9,08	90
Provinsi Kalimantan Selatan	2,63	1,76	3,92	9,67	7,85	11,85	75,62	72,49	78,50	8,91	7,26	10,89	3,17	2,13	4,70	1283

* = N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,71	2,37	5,78	12,60	9,91	15,89	73,42	69,07	77,37	6,49	4,58	9,11	3,77	2,22	6,33	669
Perempuan	1,45	0,61	3,42	6,48	4,49	9,24	78,00	73,84	81,66	11,54	8,82	14,97	2,52	1,43	4,42	614
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah				4,75	0,91	21,36	76,06	50,07	90,96	19,20	5,79	47,88				19*
Tidak Tamat SD	5,46	1,32	19,97	13,29	6,60	24,94	65,34	51,06	77,31	6,99	2,88	16,02	8,92	3,04	23,45	64
Tamat SD	2,36	0,71	7,56	10,83	7,00	16,37	76,90	69,63	82,86	5,35	2,66	10,48	4,56	2,15	9,42	216
Tamat SLTP	2,39	1,47	3,85	9,10	6,93	11,86	76,82	72,97	80,27	9,40	7,35	11,96	2,29	1,21	4,28	829
Tamat SLTA	3,49	1,22	9,58	10,22	5,73	17,58	71,57	62,43	79,22	10,73	6,15	18,08	3,99	1,70	9,09	154
Tamat D1-D3/PT																
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	2,07	0,79	5,32	7,52	4,89	11,37	74,36	67,93	79,89	10,55	7,18	15,26	5,50	3,15	9,42	304
Sekolah	2,82	1,78	4,46	10,64	8,22	13,67	76,25	72,15	79,91	8,02	6,17	10,37	2,27	1,19	4,27	826
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD							100,00	100,00	100,00							1*
Pegawai swasta				10,23	1,77	41,94	73,94	48,24	89,62	14,39	4,16	39,43	1,45	0,19	9,93	28*
Wiraswasta				4,52	1,07	17,12	85,42	66,55	94,52	8,49	1,99	29,84	1,57	0,21	10,59	32*
Petani/buruh tani				12,36	4,13	31,57	65,64	45,46	81,40	10,05	2,89	29,53	11,95	3,02	37,19	31*
Nelayan	23,55	3,41	72,89				76,45	27,11	96,59							7*
Buruh/Supir/pembantu ruta				11,31	2,45	39,25	86,63	60,57	96,47	2,06	0,28	13,76				24*
Lainnya	8,33	1,17	41,17	8,18	1,15	40,67	61,87	39,43	80,18	19,27	7,00	43,07	2,35	0,31	15,46	29*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	3,15	1,85	5,31	10,53	7,72	14,20	71,14	65,89	75,89	11,03	8,38	14,38	4,15	2,47	6,89	641
Pedesaan	2,12	1,14	3,88	8,81	6,73	11,45	80,07	76,51	83,22	6,80	5,00	9,18	2,20	1,20	4,01	642

* = N Tertimbang < 50

16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Ter timbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Tanah Laut	9.83	7.64	12.55	53.36	49.86	56.83	15.53	13.19	18.19	21.29	18.09	24.89	1,223
Kota Baru	6.81	5.17	8.92	60.29	57.33	63.18	11.56	9.69	13.73	21.34	18.99	23.88	1,166
Banjarn	13.40	11.40	15.69	56.37	53.15	59.53	11.88	10.13	13.88	18.36	15.62	21.46	2,058
Barito Kuala	14.76	12.52	17.32	57.08	54.24	59.87	13.08	11.07	15.39	15.08	12.79	17.71	1,122
Tapin	9.60	7.55	12.13	56.68	52.81	60.48	14.16	11.99	16.63	19.56	17.02	22.39	694
Hulu Sungai Selatan	14.64	11.47	18.51	57.57	53.18	61.84	11.16	8.68	14.24	16.63	13.79	19.91	846
Hulu Sungai Tengah	13.68	11.49	16.21	57.57	53.64	61.41	12.16	9.98	14.74	16.59	14.39	19.05	983
Hulu Sungai Utara	17.06	14.25	20.29	56.12	52.49	59.69	10.69	8.50	13.37	16.12	13.48	19.17	820
Tabalong	8.77	6.31	12.07	58.33	54.98	61.61	16.14	13.94	18.61	16.76	13.99	19.95	897
Tanah Bumbu	7.01	5.58	8.77	58.31	54.66	61.87	16.53	13.80	19.66	18.15	15.58	21.03	1,207
Balangan	10.23	8.06	12.92	59.34	55.91	62.68	12.05	10.09	14.32	18.38	15.05	22.26	454
Banjarmasin	8.91	7.17	11.02	51.42	47.81	55.02	14.20	12.29	16.36	25.47	22.41	28.79	2,570
Banjarn Baru	6.44	4.70	8.77	59.57	56.25	62.81	13.95	11.59	16.69	20.04	17.11	23.34	921
Provinsi Kalimantan Selatan	10.72	10.06	11.42	56.34	55.27	57.41	13.42	12.75	14.12	19.52	18.63	20.44	14,961

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Ter timbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (thn)													
19	22.56	17.31	28.85	60.81	54.00	67.21	6.28	3.79	10.23	10.36	6.72	15.62	319
20 – 24	17.15	15.00	19.53	60.30	57.34	63.18	9.54	7.93	11.44	13.01	11.11	15.18	1,814
25 – 29	10.66	8.98	12.62	60.77	57.81	63.65	11.85	10.03	13.94	16.72	14.61	19.07	1,861
30 – 34	6.62	5.35	8.15	57.12	54.08	60.12	16.14	13.99	18.55	20.12	17.87	22.57	1,782
35 -39	6.71	5.48	8.20	53.88	51.22	56.52	15.86	14.05	17.84	23.55	21.32	25.92	1,935
40 – 44	5.56	4.42	6.96	51.31	48.73	53.88	16.14	14.12	18.38	27.00	24.53	29.61	1,760
45 – 49	6.66	5.34	8.27	55.06	52.36	57.73	14.61	12.78	16.65	23.67	21.38	26.13	1,609
50 – 54	8.40	6.85	10.27	52.84	49.69	55.96	15.23	12.98	17.79	23.53	20.91	26.37	1,271
55 – 59	12.59	10.36	15.23	58.74	55.30	62.10	11.14	9.22	13.40	17.52	15.05	20.30	1,029
60 – 64	14.05	11.36	17.24	57.40	53.17	61.54	13.32	10.51	16.74	15.23	12.42	18.55	688
65 +	26.53	23.20	30.14	54.87	51.02	58.67	9.07	7.18	11.41	9.53	7.39	12.20	891
Jenis Kelamin													
Laki-laki	12.20	11.26	13.21	62.77	61.27	64.24	12.31	11.43	13.24	12.72	11.71	13.81	7,657
Perempuan	9.17	8.43	9.96	49.60	48.18	51.03	14.59	13.68	15.55	26.64	25.35	27.97	7,304
Pendidikan													
Tidak sekolah	22.45	19.24	26.01	55.66	51.17	60.05	8.32	6.18	11.13	13.58	10.74	17.02	583
Tidak Tamat SD	14.14	12.48	15.98	57.97	55.42	60.47	11.81	10.33	13.47	16.08	14.15	18.21	2,214
Tamat SD	10.76	9.59	12.05	57.39	55.59	59.18	13.26	12.09	14.52	18.59	17.19	20.07	4,018
Tamat SLTP	9.64	8.28	11.20	56.92	54.77	59.05	14.18	12.67	15.85	19.25	17.56	21.07	2,688
Tamat SLTA	10.09	8.88	11.43	55.47	53.24	57.68	13.87	12.57	15.28	20.58	18.85	22.42	3,920
Tamat D1-D3/PT	4.74	3.65	6.13	52.72	49.33	56.09	15.63	13.37	18.20	26.91	23.84	30.22	1,538
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	11.69	10.54	12.95	49.87	47.86	51.89	14.23	12.98	15.58	24.21	22.51	25.98	4,030
Sekolah	19.22	14.33	25.29	57.14	50.99	63.08	9.91	6.67	14.49	13.73	9.27	19.86	380
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2.43	1.48	3.96	48.22	43.51	52.95	19.11	15.77	22.96	30.25	26.67	34.08	725
Pegawai swasta	7.19	5.76	8.94	59.02	55.95	62.03	13.64	11.65	15.91	20.15	17.64	22.91	1,590
Wiraswasta	8.11	6.93	9.47	55.18	52.81	57.53	14.78	13.27	16.44	21.92	20.14	23.82	2,727
Petani	14.27	12.85	15.81	62.58	60.72	64.39	11.04	9.93	12.26	12.12	10.94	13.41	3,047
Nelayan	13.98	9.28	20.53	65.83	56.74	73.88	11.53	6.98	18.46	8.66	5.09	14.36	202
Buruh/sopir/pembantu ruta Lainnya	10.84	8.37	13.92	64.55	60.47	68.44	12.47	10.33	14.97	12.14	9.73	15.05	1,072
10.75	8.64	13.30	57.03	53.60	60.40	12.20	9.95	14.87	20.02	17.43	22.89	1,189	
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	9.14	8.15	10.23	53.14	51.39	54.89	14.81	13.70	16.00	22.91	21.37	24.53	7,002
Perdesaan	12.11	11.26	13.02	59.16	57.88	60.42	12.20	11.44	13.00	16.53	15.57	17.54	7,959

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Tanah Laut	12,42	60,85	13,3	13,40	7,04	45,30	17,9	29,78
Kota Baru	6,95	69,67	11,2	12,17	6,66	49,70	11,9	31,70
Banjar	16,46	62,21	10,6	10,69	10,17	50,20	13,2	26,45
Barito Kuala	16,84	62,89	11,1	9,21	12,65	51,19	15,1	21,05
Tapin	9,77	63,99	14,7	11,56	9,41	49,11	13,6	27,86
Hulu Sungai Selatan	13,26	63,28	11,2	12,23	16,04	51,82	11,1	21,05
Hulu Sungai Tengah	16,11	64,27	11,0	8,64	11,29	50,99	13,3	24,40
Hulu Sungai Utara	18,14	61,09	10,0	10,73	16,02	51,34	11,3	21,32
Tabalong	7,28	68,89	13,1	10,75	10,35	47,13	19,4	23,13
Tanah Bumbu	8,65	64,07	15,6	11,66	5,11	51,62	17,6	25,70
Balangan	10,94	65,72	9,5	13,82	9,53	52,95	14,6	22,95
Banjarmasin	11,41	56,24	12,9	19,47	6,36	46,50	15,5	31,59
Banjar Baru	8,03	64,61	14,5	12,85	4,71	54,08	13,3	27,87
Provinsi Kalimantan Selatan	12,20	62,77	12,3	12,72	9,17	49,60	14,6	26,64

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan,

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	22.56	60.81	6.28	10.36	18.33	62.20	7.0	12.45
20 - 24	17.15	60.30	9.54	13.01	14.74	57.40	11.5	16.38
25 - 29	10.66	60.77	11.85	16.72	8.36	56.06	12.9	22.67
30 - 34	6.62	57.12	16.14	20.12	4.38	51.08	18.8	25.73
35 - 39	6.71	53.88	15.86	23.55	3.87	45.25	17.3	33.62
40 - 44	5.56	51.31	16.14	27.00	4.01	40.36	16.7	38.96
45 - 49	6.66	55.06	14.61	23.67	3.60	46.12	16.6	33.71
50 - 54	8.40	52.84	15.23	23.53	8.36	47.10	16.0	28.50
55 - 59	12.59	58.74	11.14	17.52	13.38	49.58	11.2	25.79
60 - 64	14.05	57.40	13.32	15.23	16.15	48.34	11.7	23.83
65 +	26.53	54.87	9.07	9.53	26.99	52.78	9.6	10.58
Pendidikan								
Tidak sekolah	22.45	55.66	8.32	13.58	23.58	48.78	9.63	18.02
Tidak Tamat SD	14.14	57.97	11.81	16.08	12.34	51.30	13.76	22.59
Tamat SD	10.76	57.39	13.26	18.59	8.59	47.52	15.25	28.65
Tamat SLTP	9.64	56.92	14.18	19.25	6.35	48.57	16.15	28.93
Tamat SLTA	10.09	55.47	13.87	20.58	8.22	50.29	14.28	27.21
Tamat D1-D3/PT	4.74	52.72	15.63	26.91	5.45	53.29	14.61	26.66
Pekerjaan								
Tidak bekerja	11.69	49.87	14.23	24.21	9.39	48.58	15.07	26.96
Sekolah	19.22	57.14	9.91	13.73	14.75	60.82	9.30	15.13
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2.43	48.22	19.11	30.25	1.85	50.51	16.93	30.72
Pegawai swasta	7.19	59.02	13.64	20.15	8.61	54.50	10.21	26.69
Wiraswasta	8.11	55.18	14.78	21.92	6.38	44.50	13.98	35.13
Petani	14.27	62.58	11.04	12.12	11.86	52.88	15.12	20.14
Nelayan	13.98	65.83	11.53	8.66	10.38	49.82	8.59	31.21
Buruh/sopir/pembantu ruta	10.84	64.55	12.47	12.14	7.93	48.26	17.65	26.16
Lainnya	10.75	57.03	12.20	20.02	9.68	50.77	14.03	25.52
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	9.14	53.14	14.81	22.91	6.69	47.53	15.26	30.52
Perdesaan	12.11	59.16	12.20	16.53	11.33	51.41	14.01	23.26

Riskesdas 2018

Tabel 16.11.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Tanah Laut	31,98	28,97	35,15	1.342
Kota Baru	30,03	27,56	32,62	1.300
Banjar	24,45	21,89	27,21	2.310
Barito Kuala	26,62	23,80	29,66	1.241
Tapin	31,27	28,45	34,24	764
Hulu Sungai Selatan	24,00	20,13	28,34	952
Hulu Sungai Tengah	28,96	26,28	31,79	1.100
Hulu Sungai Utara	25,07	22,22	28,16	928
Tabalong	29,18	25,99	32,59	983
Tanah Bumbu	29,24	26,46	32,18	1.312
Balangan	25,93	22,96	29,12	503
Banjarmasin	35,27	31,95	38,75	2.862
Banjar Baru	30,45	26,53	34,68	1.028
Provinsi Kalimantan Selatan	29,21	28,27	30,18	16.627

¹ Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Tabel 16.11.6. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2018

Karateristik	Obesitas Sentral ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	13,21	11,81	14,75	3.775
25 - 34	27,85	26,13	29,65	3.631
35 - 44	37,42	35,64	39,24	3.703
45 - 54	38,23	36,13	40,36	2.890
55 - 64	36,30	33,62	39,07	1.723
65 - 74	27,56	23,86	31,59	681
75 +	19,49	14,57	25,58	224
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,19	13,15	15,30	8.508
Perempuan	44,96	43,59	46,33	8.119
Pendidikan				
Tidak sekolah	28,41	24,63	32,53	608
Tidak Tamat SD	30,36	28,14	32,67	2.331
Tamat SD	28,81	27,29	30,38	4.466
Tamat SLTP	24,80	23,16	26,50	3.609
Tamat SLTA	29,81	27,64	32,08	4.075
Tamat D1-D3/PT	37,76	34,68	40,94	1.538
Pekerjaan				
Tidak bekerja	41,68	39,86	43,54	4.399
Sekolah	9,36	7,45	11,70	1.504
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,69	40,18	49,28	731
Pegawai swasta	24,68	21,89	27,70	1.617
Petani/buruh tani	30,25	28,16	32,41	2.765
Nelayan	22,94	21,35	24,61	3.080
Buruh/Supir/ pembantu ruta	13,60	9,28	19,49	209
Lainnya	16,85	14,16	19,93	1.099
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,04	31,40	34,72	7.799
Pedesaan	25,83	24,80	26,90	8.828

1 Lingkar Perut Laki-laki (> 90 cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I V9EN18.K		
1	Provinsi	<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan ^{*)}	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan 1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

*) contoh yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA			
1	Nama Pengumpul Data:		5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (gg-bb)	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> -2018	
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6. Tanggal. Pengecekan: (gg-bb) :
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/>	7. Tanda tangan Ketua Tim
			<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> -2018

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		<input type="text"/> <input type="text"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS			
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus		<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus		<input type="text"/> <input type="text"/>

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur jika umur < 1 thn isikan dalam kotak*Hari* jika umur < 5 thn isikan dim kotak*Bulan* jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak *Tahun*	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1								Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2								Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3								Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4								Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG												
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/in 08= Pembantu rumah tangga sopir 02= Ibu/suami 05= Menantu 09= Famili lain 10= Lainnya 03= Anak landung 06= Cucu 07= Orang bual/ mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak belm pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMIL/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA															
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak-Hari* Jika umur < 5 thn isikan dim kotak'Bulan* Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancara?			
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE]	[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG															
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/lin 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Ibtisami 05= Menantu 09= Keluarga 10= Lainnya 03= Anak kandung 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 5= Tamat SL.TA/MA 6= Tamat D/1/D/2/D3 7= Tamat PT				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 5= Wiraswasta 6= Pelancong/ lain 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA																
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 thn isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak"bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?				
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE]	[KODE]	[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)				
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG																
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angketin 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Ibu/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak tandung 06= Cucu 06a= Lainnya 07= Orang luar rumah				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Pelani/ buruh lani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya				

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Han" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang diformalkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancarai?	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG												
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/in 08= Pembantu rumah tangga sopir 02= Istri/suami 05= Mamanu 09= Fasilitas lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLT/AMA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Pelani/buruh lain 3= PNS/ TNI Polri BUMI BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh/ sopir/ pembantu uia 9= Lainnya			

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kesamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alet transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pusla/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alet transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pusla/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pusla/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alet transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2. Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → VI.7		<input type="checkbox"/>
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sembuh/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipung/disingkan/dikekang atau tindakan mirip dipung?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
8	Apakah dalam 8 bulan ini ada yang dipung?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita?			
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
3	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			
	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BAGIKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :			
	b. tempat sampah terbuka		1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5	1. Diangkut pelupas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos 5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan			
	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a & d f DIBACAKAN			
6	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
7	Berepa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak beres			
	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
8	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak beres/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahaya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ ngasai) 12. Lainnya, sebutkan			
	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ ngasai) 12. Lainnya, sebutkan			
10	Berepa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			

CATATAN	

LEMBAR RIWAYAT UNTUK MENYITUNG PENYUKSIAN AIR (BLOK VI-P-10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total E (ART)
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 liter (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Backom										
5	Mencuci alat masak/mekakan										
	- Kran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/backom tanyakan berapa ember/backom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktifitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4 kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

Lampiran 2 Kuesioner Individu



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND
VI. PENGENALAN TEMPAT		
Prov	Kab/Kota	Kec
Desa/Kel	DK	Nomor Kode Sampel
		No. Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18. RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUMAH INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/> <input type="text"/>

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1			
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A08 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	c. Flek/ hidung tersumbat
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Sakit tenggorokan
		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A06 3. Tidak 4. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A06			
POIN d_{e,f} UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLM			
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]					
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak → A12	<input type="checkbox"/>	
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?				
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 16 TAHUN]	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10					
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (didiagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya → A12	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK				
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>	
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak tahan efek samping	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>	
	d. Masa pengobatan terasa lama	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>	
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]					
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]					
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A15	2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A15	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:				
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A18					
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?				
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]					
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A18	<input type="checkbox"/>	
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → A18	<input type="checkbox"/>	

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)							
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]								
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>			
			2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B	<input type="checkbox"/>			
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR								
ASMA/ MENGO/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]								
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B04	<input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "88" JIKA TIDAK INGAT)				tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KANKER [ART SEMUA UMUR]								
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B08	<input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :							
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b.Radikal/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]								
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B12	<input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "88" JIKA TIDAK INGAT)				tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?							
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis		3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan injeksi insulin					
	2. Injeksi insulin		4. Tidak diobati → B11					
B09	Apakah [NAMA] minum/buntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?					1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11		
						2. Tidak sesuai petunjuk dokter		
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) PONI a s/d g DIBACAKAN							
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat		<input type="checkbox"/>			
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		<input type="checkbox"/>			
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat		<input type="checkbox"/>			
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan		<input type="checkbox"/>			
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?							
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)							
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>		
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]								
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR < 3 TAHUN → BLOK E						
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B16						
KESÉHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]						
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:					
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpati karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut. ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	<input type="checkbox"/>		
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	<input type="checkbox"/>		
JIKA B16 DAN B18 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19						
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK					
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu	<input type="checkbox"/>		
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (implant denture)	<input type="checkbox"/>		
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan ortodonti (behel/ kawat gigi)	<input type="checkbox"/>		
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (scaling)	<input type="checkbox"/>		
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>		
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?					
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi?					
	1. 1 – 3 kali	2. 4-6 kali	3. ≥ 7 kali	4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	<input type="checkbox"/>	
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E			JIKA ART UMUR ≥ 16 TAHUN → B20			
JIKA ART UMUR 6 - 14 TAHUN → D01						
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]						
B20	Apakah [NAMA] pernah memerikasakan tekanan darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23						
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25						
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25	3. Tidak minum obat	2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	POIN a - S/D g DIBACAKAN					
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>		
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas (RS/ Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>		
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sembuh	<input type="checkbox"/>		
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>		

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak → B27	<input type="checkbox"/>	
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)			
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo	<input type="checkbox"/>
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	<input type="checkbox"/>
c. Mulut menjadi mencung tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>			
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak → B30	<input type="checkbox"/>	
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C. KESEHATAN JIWA				
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]				
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak berenergi, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang dibenja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berfikir untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12				
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]				
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita biarkan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.				
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR > 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seumurnya, apakah [NAMA] sulit berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seumurnya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seumurnya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seumurnya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seumurnya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seumurnya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN (KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIMAKILI")

Selama saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan baik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:					
	1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?				<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?				<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memperlajari/mencerdakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?				<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berurusan serta dalam kegiatan bermasyarakat (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?				<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?				<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?				<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/mandi?				<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?				<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/bersua dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?				<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?				<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?				<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E					
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR \geq 60 TAHUN					
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali tak teratur atau perlu pencakar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/minggu) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan/minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan selimang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (jinder) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan folk atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)				<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengancingkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik/turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka lris/kobek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Geger otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Panca Indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>			c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	<input type="checkbox"/>		
E05	Tempat terjadinya cedera		1. Jalan Raya → E08 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>	
	E06				Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas		1. Ya	2. Tidak → F
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>			d. Menumpang mobil (penumpang mobil)	<input type="checkbox"/>		
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>			e. Naik kendaraan tidak bermesin	<input type="checkbox"/>		
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>			f. Jalan kaki	<input type="checkbox"/>		
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>		
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>			b. Penyehat tradisional	<input type="checkbox"/>		
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>			d. Keterampilan oleh pikir/hipnoterapi	<input type="checkbox"/>		
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>			e. Keterampilan energi tenaga dalam	<input type="checkbox"/>		
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>			d. Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	<input type="checkbox"/>		
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun	<input type="checkbox"/>			e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: rakit nyamuk elektrik)	<input type="checkbox"/>		
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						

G15	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D e: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>				
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	<input type="checkbox"/>						
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)							
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>				
	e. Setelah mencuci botol/beli	<input type="checkbox"/>						
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]								
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G28	<input type="checkbox"/>			
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "99" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun				
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "99" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun				
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)							
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok lings	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22								
G21	JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU							
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/lings yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu	<input type="checkbox"/>			
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok → G26		<input type="checkbox"/>				
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, pedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>				
G25	Berapa umur [NAMA] ketika bemental tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "99" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/>				
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>				
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 4. Tidak pernah sama sekali → G28			<input type="checkbox"/>				
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)								
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>				
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut? hari		<input type="checkbox"/>				
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?jam		<input type="checkbox"/>				
	menit		<input type="checkbox"/>				

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] terdapat HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merendulkannya?	<input type="checkbox"/>			
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	<input type="checkbox"/>			
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	<input type="checkbox"/>			
e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	<input type="checkbox"/>				
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAH HIDUP/CERAH MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN ART LAKI-LAKI → BLOK L 				
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI (ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN)					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?			1. Ya 2. Tidak → I04 <input type="checkbox"/>	
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?		 tahun <input type="checkbox"/>	
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?			1. Ya → J01b 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07 <input type="checkbox"/>	
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07 <input type="checkbox"/>	
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menggunakan TTD? (LIHAT KODE)
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KODE KOL (f)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak		4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya	
I07	LANJUT KE BLOK L				
J. KESEHATAN IBU					
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAH HIDUP/ CERAH MATI					
MASA REPRODUKSI					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?			1. Ya 2. Tidak → BLOK L <input type="checkbox"/>	
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?		 tahun <input type="checkbox"/>	
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravid (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Abortus (keguguran)
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?			1. Ya 2. Tidak → J48 <input type="checkbox"/>	
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/KEGUGURAN			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut.					
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS					
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>		
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati	3. Lahir hidup & lahir mati	4. Keguguran	<input type="checkbox"/>	
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	2. Perempuan	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>		
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?bulan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan					<input type="checkbox"/>	
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14							
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	2. Sudah meninggal			<input type="checkbox"/>	
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR > 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Setuanc:		1. Bulan	2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Umur		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
MASA KEHAMILAN							
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya	2. Tidak → J21			<input type="checkbox"/>	
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? bulan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?						
Umur kehamilan		Tenaga yang melakukan ANC			Frekuensi ANC		
(1)		(2)			(3)		
a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> kali	
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	3. Tidak ANC → J16a		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> kali	
	2. Tenaga Non Kesehatan → J16a	7. Tidak Beraku → J17a		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> kali	
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	3. Tidak ANC → J17a		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> kali	
	2. Tenaga Non Kesehatan → J17a	7. Tidak Beraku → J17a		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> kali	
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21						
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis	3. bidan			<input type="checkbox"/>	
		2. dokter umum	4. perawat			<input type="checkbox"/>	
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Puskesmas/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Poyandu 10. Rumah					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:						
a. Pengukuran tinggi badan		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
b. Penimbangan berat badan		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
c. Pengukuran tekanan darah		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LLA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA		1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>	
h. Konseling dan tata laksana kasus (Tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasihat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya						<input type="checkbox"/>	
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT					<input type="checkbox"/>	

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	Jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	Jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] diujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J38	Derimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersel	_____	
LANJUT KE J40			
J39	Alasan [NAMA] tidak diujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 10. Jarak Fasilitas (Jauh) 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 54. Lainnya, sebutkan _____	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 8 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 3. lebih dari 2 kali 2. dua kali 4. Tidak pernah → J43	<input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang K. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. PI 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. Implan/ Suzuk KB 9. Tidak menggunakan → J48	<input type="checkbox"/>	
J47	Kapan [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	<input type="checkbox"/>	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J64	<input type="checkbox"/>

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh isikan kode 1. Ya 2. Tidak-Hike baru berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya-Hike baru berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, akng, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan _____
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Bloklet Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Bloklet lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT? POIN a & d TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>	
	c. Periksa hamil di pusyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	
J53	Sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?			bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan, [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya	2. Tidak → BLOK L <input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTO) yang [NAMA] minum selama kehamilan?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD?				<input type="checkbox"/>
	1. Tidak suka	3. Bosan	5. Efek samping (mual, sembelit)		
	2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	4. Lupa	6. Belum waktunya habis		
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
LANJUT KE BLOK L					
K. KESEHATAN BALITA					
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 - 59 BULAN]					
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 - 59 BULAN]					
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)				
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya _____	Z. Tidak ada yang menolong		
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan)				<input type="checkbox"/>
	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik	4. Puskesmas/ Puskesmas 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri	7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____		

KONDISI SAAT LAHIR (ART UMUR 0 – 68 BULAN)												
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?						 minggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)							1. Ya 2. Tidak → K07	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM → K07)						 gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan									<input type="checkbox"/>		
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)							1. Ya 2. Tidak → K08	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]						 cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?							1. Ya 2. Tidak → K11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala bayi [NAMA]						cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA											
	a. Tuna netra (penglihatan)			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Tuna rungu (pendengaran)			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Tuna wicara (berbicara)			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/NEONATUS (ART UMUR 0 – 68 BULAN)												
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional									<input type="checkbox"/>		
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?							1. Ya, catatan dokumen 2. Ya, ingatan ibu	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>		
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?							Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)			
								(1)	(2)	(3)		
	a. 0-48 jam setelah lahir		1. Ya	7. Tidak berlaku → K17	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
			2. Tidak → K14b	8. Tidak Tahu → K14b	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. 3-7 hari setelah lahir		1. Ya	7. Tidak berlaku → K17	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
		2. Tidak → K14c	8. Tidak Tahu → K14c	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
c. 8-28 hari setelah lahir		1. Ya	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
		2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
							KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA		
1. Rumah Sakit Pemerintah		4. Puskesmas/Pustu/Puding		7. Tempat Praktik Mandiri			1. Dokter spesialis		4. Perawat/			
2. Rumah Sakit Swasta		5. Poyyandu/Pokekdes/Polindes		Tenaga Kesehatan			2. Dokter umum		nakes lainnya			
3. Rumah Sakit Bersalin		6. Klinik		8. Rumah			3. Bidan		5. Lainnya			
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K18 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17												
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 8-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU											
	a. Pengukuran berat badan				<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak				<input type="checkbox"/>		
	b. Pengukuran panjang badan				<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI				<input type="checkbox"/>		
	c. Pengukuran suhu tubuh				<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik				<input type="checkbox"/>		
	d. Perawatan tali pusar				<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenal tanda bahaya pada bayi				<input type="checkbox"/>		
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]				<input type="checkbox"/>					<input type="checkbox"/>		
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU											
j. Memberikan imunisasi Hb-S				<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K				<input type="checkbox"/>			

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skining hipotroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>		
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 69 BULAN]						
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (dilampirkan kader/ bidan/ di pusyandu) → K18	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K18 5. Tidak pernah memiliki → K18		<input type="checkbox"/>		
K18	Cek isi buku KIA:					
	a. Riwayat kehamilan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>
	b. Riwayat persalinan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan perkembangan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>
JIKA K18f BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18f BERKODE "3" → K18						
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisikan catatan imunisasi?	1. Ya → K21 2. Tidak		<input type="checkbox"/>		
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya 2. Tidak → K24		<input type="checkbox"/>		
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti berikut:					
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanah/abses	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18f BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K18 BERKODE "1" → K22 JIKA K18f BERKODE "3" DAN K18 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "6" DAN K18 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23						
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 69 BULAN]						
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi					
	KODE KOLOM (2): 1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA					
	Jenis Imunisasi (1)	Ket (2)	Tgl/Bln/Thn Imunisasi (3)	Jenis Imunisasi (4)	Ket (5)	Tgl/Bln/Thn Imunisasi (6)
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HIB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HIB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HIB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HIB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24						

K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang diundiakan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23a	3. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan diundiakan di lengan (kanan) atau (biasanya meninggalkan bekas (sacar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	3. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 - 29 hari 2. ≥ 1 bulan	3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	 bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HIB yang biasanya diundiakan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HIB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HIB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi oampak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan diundiakan di paha atau lengan kiri atau serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi oampak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bin) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HIB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bin) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN (ART UMUR 0 - 59 BULAN)			
K24. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	3. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/hepot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	3. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kepletan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/hepot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A7 (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)?	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 8 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31 JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 28 BULAN]								
K31	a. Apakah sesat setelah [NAMA] lahir, diletekkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?		1. Ya	2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>			
	b. Kapan [NAMA] mulai diletekkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	menit		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?		1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>			
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?		1. Ya → K34	2. Tidak	3. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>		
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat polah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya				<input type="checkbox"/>			
LANJUT KE K43								
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI			a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	<input type="checkbox"/>			
				b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolokstrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?		1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian	3. Dibuang semua 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>			
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?		1. Ya 2. Tidak → K38	3. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>			
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar lancar?							
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Medu/ Medu + air	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?			1. Ya → K40	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	 bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 66)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
LANJUT KE K42								
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45				<input type="checkbox"/>			
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?							
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, nenas, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempel/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K48					
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-60 BULAN]					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?		1. Ya 2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bilang saja)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a 8/d g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit - sebulan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
JIKA ART UMUR 8-36 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-60 BULAN → K50					
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-60 BULAN]					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alfabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus		2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH				
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofilia/ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JULAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN = 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>	
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	□ □ : □ □		
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (8 digit)		
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]				
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>	
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	□ □ , □	
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]				
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 2. P.falciparum (Pf) 3. PAN (non P.falciparum) 4. Pf dan PAN (mbc) 5. Hasil tidak sah	<input type="checkbox"/>	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>	
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	□ □ : □ □		
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>	
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	□ □ □ mg/dl		
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>	
	i. Kadar glukosa darah puasa	□ □ □ mg/dl		
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>	
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	□ □ : □ □		
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>	
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	□ □ : □ □		
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	□ □ □ mg/dl		
CATATAN				

LEMBER ISKATU UNTUK MENYITUNG AKTIVITAS FISIK (G28-G84)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIVITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) (*KRITERIA BERAT/ SEDANG)

JAM (24-JR)	JML. MENIT		KRITERIA*

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) (*KRITERIA BERAT/ SEDANG)

JAM (24-JR)	JML. MENIT		KRITERIA*

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) (*KRITERIA BERAT/ SEDANG)

JAM (24-JR)	JML. MENIT		KRITERIA*

Lampiran Tim Penyusun

1. Wiwik Trapsilowati
2. Frieda Ani Noor
3. M. Febriza Aquarista
4. Ema Novita Deniati
5. Ahmad Erlan
6. Deni Suryanto
7. Eddy Rahman
8. Emy Herliani
9. Krishna Eka Kurnia
10. Laily Khairiyati
11. Lenie Marlinae
12. Nita Rahayu
13. Norfai
14. Rudi Fakhriadi
15. Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb
16. Eka Sri Setyaningsih



Uditerbitkan oleh:

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Perintis Kemerdekaan No. 23, Jakarta 10540
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223, Fax (021) 4243931

ISBN 978-602-770-115-0



9 786023 731312